



Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN RESORT HALAL DI GILI MENO

EXTENDING TRADITION

Raihan Giri Siraj
17660057

Sukmayati Rahmah, S.T, M.T
Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023



Laporan Tugas Akhir

PERANCANGAN RESORT HALAL DI GILI MENO

EXTENDING TRADITION

Raihan Giri Siraj
17660057

Sukmayati Rahmah, S.T, M.T
Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T

Prodi Teknik Arsitektur
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2023

Lembar Pengesahan Pembimbing

Laporan Tugas Akhir ini telah disahkan untuk diujikan pada 7 Juni 2023

Malang, 22 Juni 2023



Sukmayati Rahmah, S.T, M.T
19780128 200912 2 002

(Dosen Pembimbing 1)



Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T
19781024 200501 1003

(Dosen Pembimbing 2)

Lembar Pengesahan Sidang Tugas Akhir

Laporan Tugas Akhir ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir dan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Oleh :
Nama : Raihan Giri Siraj
NIM : 17660057
Judul Tugas Akhir : Perancangan Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan Extending Tradition
Tanggal Ujian : 7 Juni 2023
Disetujui Oleh :


1 Pudji P Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1


2 Dr. Agus Subaqin, M.T (Anggota Penguji 1)
NIP. 19740825 200901 1


3 Sukmayati Rahmah, S.T, M.T (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19780128 200912 2 002


4 Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T (Anggota Penguji 3)
NIP. 19781024 200501 1003


Mengesahkan
Ketua Program Studi Teknik Arsitektur
Dr. Nunik Lunara, MT
NIP. 19710426 200501 2 005

Pernyataan Orisinalitas Karya

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raihan Giri Siraj
NIM : 17660057
Program Studi : Teknik Arsitektur
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan, bahwa isi sebagian maupun keseluruhan Laporan Tugas Akhir saya dengan judul

Perancangan Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan Extending Tradition

adalah benar-benar hasil karya intelektual mandiri, diselesaikan tanpa menggunakan bahan-bahan yang tidak diijinkan dan bukan merupakan karya pihak lain yang saya akui sebagai karya sendiri. Semua referensi yang dikutip maupun yang dirujuk telah ditulis secara lengkap pada daftar pustaka. Apabila ternyata pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

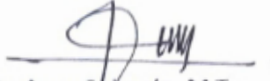
Malang, 23 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in blue ink is written over a red circular stamp. The stamp contains the text 'MPT/PSA SEMPEL' and the number '1492925'. To the left of the stamp is a vertical red stamp with the number '10000'.

Raihan Giri Siraj
17660057

Lembar Pernyataan Layak Cetak

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- 
1 Pudji P Wismantara, M.T (Ketua Penguji)
NIP. 19731209 200801 1
- 
2 Dr. Agus Subaqin, M.T (Anggota Penguji 1)
NIP. 19740825 200901 1
- 
3 Sukmayati Rahmah, S.T, M.T (Anggota Penguji 2/Sekretaris Penguji)
NIP. 19780128 200912 2 002
- 
4 Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T (Anggota Penguji 3)
NIP. 19781024 200501 1003

dengan ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Raihan Giri Siraj
NIM Mahasiswa : 17660057
Judul Tugas Akhir : Perancangan Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan Extending Tradition

Telah melakukan revisi sesuai catatan revisi sidang tugas akhir dan dinyatakan LAYAK cetak berkas/laporan Tugas Akhir Tahun 2023. Demikian pernyataan layak cetak ini disusun untuk digunakan sebagaimana mestinya.

KATA PENGANTAR

Assamulaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan tugas akhir ini dengan judul “Perancangan Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan Extending Tradition” dapat terselesaikan dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S.Ars) bagi mahasiswa program S-1 Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pengerjaan karya ini tentu juga karena adanya dukungan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ibu Dr. Nunik Junara, M.T, selaku kepala program studi Teknik Arsitektur UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Ibu Sukmayati Rahmah, M.T., Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T., Bpk. Pudji P Wismantara, M.T., Bpk. Agus Subaqin, M.T., selaku dosen pembimbing dan penguji

Segenap dosen dan staff program studi Teknik Arsitektur yang telah membantu berupa ilmu dan pengetahuan, selama penulis menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keluarga dan kerabat yang telah memberikan dukungan moral, spiritual dan materil (Bpk. Giyanto, Ibu Risma Anggraeny, Hanif Giri, Putri Khaerunnisa, Safhira Nur Hikmah.)

Agiv, Mufi, Ghozi, Zaky, Ihya, Rivan, Naida, Rivo, Renanda, Danang, Decka, dan Devara yang telah memberikan pengalaman - pengalaman baik selama masa perkuliahan.

Fikri Izza, Zulfikar Ibrahim, Josua Ronaldo, Ravi Kukuh, Aryazopa Tjong, Bayu Afif, Rahadito Baskara Lazuardi dan Rusdiansyah Thaib yang telah meluangkan waktu untuk berbagi wawasan di berbagai kesempatan.

Rekan-rekan dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan membutuhkan penyempurnaan. Oleh karena itu, diperlukan banyak penelitian yang berkelanjutan sesudahnya untuk memberikan sumbangan pengetahuan.

Malang, 23 Juni 2023
Yang membuat pernyataan,

Raihan Giri Siraj

ABSTRAK BAHASA INDONESIA

Nama Mahasiswa : Raihan Giri Siraj
NIM Mahasiswa : 17660057
Pembimbing I : Sukmayati Rahmah, M.T
Pembimbing II : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T

ABSTRAK

Pulau Lombok dengan kekayaan alam dan budayanya, menjadikan pulau tersebut sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di Indonesia dengan salah satunya adalah TWP Gili Matra. TWP Gili Matra adalah 3 pulau yang terletak di Lombok Utara yang terdiri dari Gili Meno, Gili Air dan Gili Trawangan. Pulau Lombok sendiri terkenal dengan sebutan “Pulau Seribu Masjid” yang dimana sangat mudah untuk menemukan fasilitas ibadah di pulau tersebut.

Dengan mayoritas penduduknya sebagai pemeluk agama Islam, destinasi wisata di Pulau Lombok menghadirkan beberapa pilihan untuk wisatawan yang mengunjungi pulau tersebut untuk berlibur. Sehingga, pada tahun 2015 untuk pertama kalinya Pulau Lombok memenangkan penghargaan pariwisata halal dari organisasi World Halal Tourism. Melihat potensi ini, pemerintah setempat melakukan perencanaan dan penetapan kebijakan untuk mengembangkan sektor pariwisata halal yang akan berpusat di Pulau Gili Meno.

Namun, pada tahun 2019 Lombok dihadapi oleh bencana alam yang cukup besar berupa gempa dengan kekuatan 7,0 SR. Sehingga, respon dalam mendukung program pemerintah dan isu geografis ini adalah perancangan fasilitas wisata halal yang memenuhi syarat dan resisten terhadap bencana alam gempa bumi yang mendasari Perancangan “Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan *Extending Tradition*”.

Dengan menggunakan pendekatan desain *Extending Tradition*, secara umum perancangan ini akan melanjutkan tradisi - tradisi lokal. Sehingga, dengan pendekatan desain tersebut, perancangan ini menghasilkan konsep berupa “*Elaborasa*” yang artinya adalah elaborasi rasa dari hasil melanjutkan tradisi - tradisi lokal untuk merespon isu - isu yang berkaitan dengan fasilitas pariwisata halal.

Kata Kunci : Resort Halal, Pariwisata Halal, Extending Tradition, Gili Meno

ABSTRAK BAHASA INGGRIS

Name : Raihan Giri Siraj
Student ID Number : 17660057
Supervisor : Sukmayati Rahmah, M.T
Co-Supervisor : Prof. Dr. Agung Sedayu, M.T

ABSTRACT

Lombok Island with its nature and cultural heritage, became one of the best tourist destination in Indonesia with TWP Gili Matra as the best one to visit. TWP Gili Matra which were located in northern side of Lombok Island consist of 3 small island such as Gili Meno, Gili Air and Gili Trawangan. Lombok Island known as an “Island with 1000 Mosques” because it’s easy to find mosque along the island.

Most the population were Moslem, and the tourist destination have a lot of options to offer. Thereafter, in 2015 Lombok Island have won Halal Tourism category from World Halal Tourism Organisation. By this chance, the provincial government planned to carried out the policies and legal standing for improving the halal tourism that will be focused in Gili Meno.

Unfortunately, back in 2019 Lombok Island has suffered from earthquake with 7.0 SR magnitude. So that, the responsibility that refers to the policies is to provide halal tourism facility that reliable and resistant to earthquake as a necessary means to design “Gili Meno Halal Resort with Extending Tradition as Design Strategy”.

With Extending Tradition as design strategy, basically the design product should be aware of context because it based on traditional building from locals. So, by using the design strategy as a tools it creates “*Elaborasa*” concept which means the concept elaborate the senses of the building that extend the locality principle to answer the halal tourism issue.

Keyword : Halal Resort, Halal Tourism, Extending Tradition, Gili Meno

منتج حلال في جيلي مينو مع نهج تقليد ممتد

الاسم	:	ريحان جيري سراج
رقم تعريف الطال ب	:	١٧٦٦٠٠٥٧
المشرف الأول	:	سكمياتي رحمة ,مات
المشرف الثاني	:	أ.د. أغونغ سيدايو، س.ت، م.ت

نبذة مختصرة

جزيرة لومبوك يجعلُ بزوتها الطبيعية والثقافية ، من الجزيرة واحدة من أفضل الوجهات السياحية في إندونيسيا ، ومن بينها منتزه جيلي ماترا السياحي البحري . حديقة جيلي ماترا للسياحة المائية هي ثلاثة جزر تقع في شمال لومبوك والتي تتكون من جيلي مينو وجيلي إير وجيلي تراوانجان . تعرفُ جزيرة لومبوك نفسها باسم "جزيرة الألف مسجد "حيثُ من السهل جدًا العثورُ على مرافق للصلاة في الجزيرة.

لينظران يكون غالبية السكان من المسلمين ، فإن الوجهات السياحية في جزيرة لومبوك تقدم العديد من الخيارات للسياح الذين يزورون الجزيرة لقضاء عطلة . لذلك ، في عام ألفين وخمسة عشر لأول مرة فازت جزيرة لومبوك بجائزة السياحة الحلال من منظمة السياحة الحلال العالمية . وإدراكاً لهذه الإمكانيات ، تخطط الحكومة المحلية وتضع سياسات لتطوير قطاع السياحة الحلال الذي ستركز في جزيرة جيلي مينو.

و لذلك في عام ألفين وتسعة عشر واجهت لومبوك كرتة طبيعية كبيرة على شكل زلزال بلغت قوته سبعة درجات على مقياس ريختر . وبالتالي ، فإن الاستجابة في دعم البرامج الحكومية والقضايا الجغرافية هي تصميم مرافق السياحة الحلال التي تلبى المتطلبات ومقاومة للكوارث الطبيعية للزلازل والتي تكمن وراء تصميم "منتج حلال في جيلي مينو مع نهج تقليد ممتد."

وهذا باستخدام نهج تصميم تمديد التقاليد ، سيستمر هذا التصميم بشكل عام في التقاليد المحلية . لذلك ، مع نهج التصميم هذا ، ينتج هذا التصميم مفهومًا على شكل "التشريح" مما يعني تطوير النكهات من نتائج التقاليد المحلية المستمرة للاستجابة للقضايا المتعلقة بمرافق السياحة الحلال.

الكلمات المفتاحية: منتج حلال ، سياحة حلال ، تقليد ممتد ، جيلي مينو

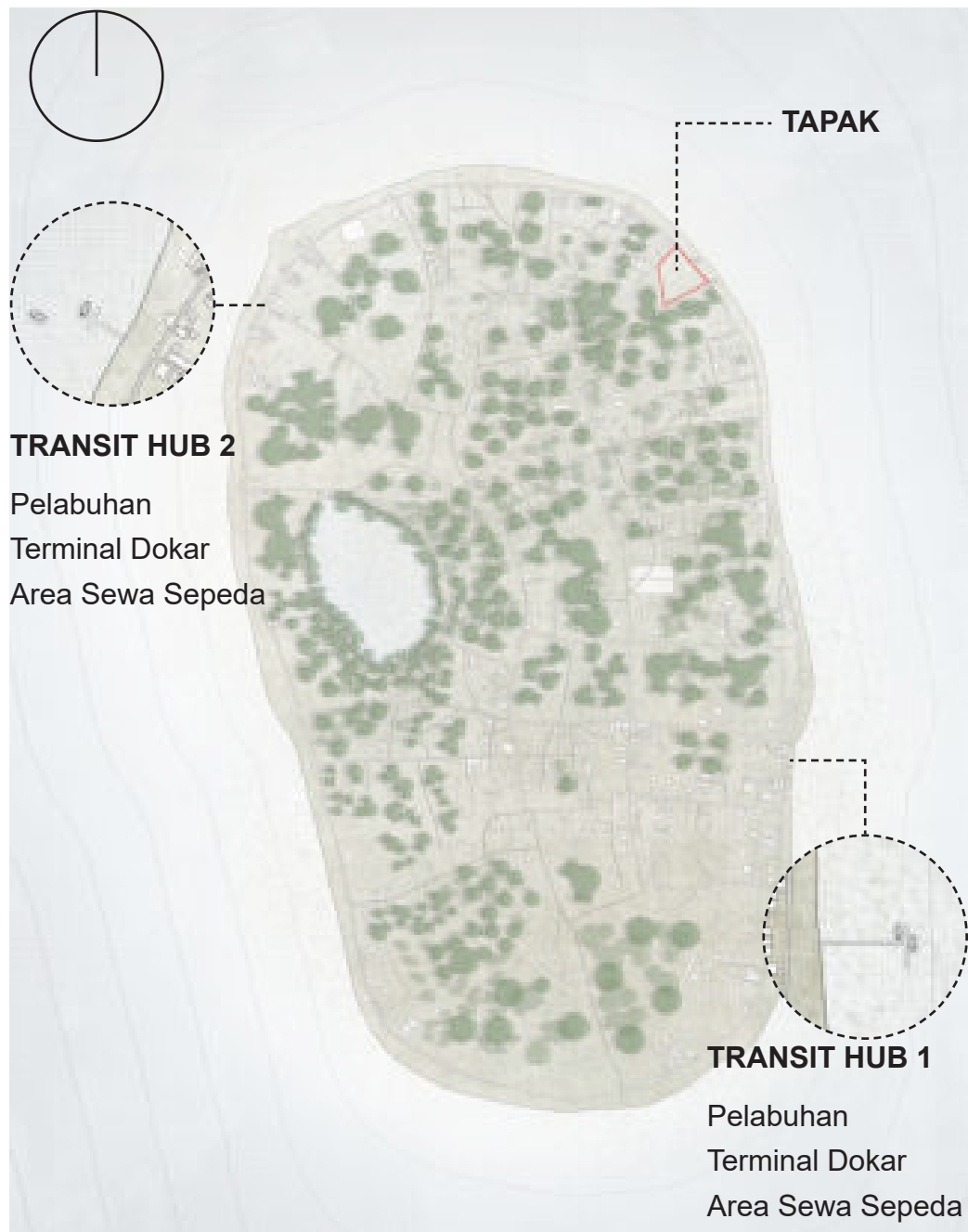
DAFTAR ISI

BAB 1 : IDENTIFIKASI	Identifikasi Tapak	2
	Data Tapak	3
	Identifikasi Isu Objek	5
	Identifikasi Isu Pendekatan & Nilai Islam	7
	Kajian Nilai Keislaman	8
BAB 2 : KAJIAN DATA	Nilai Spiritualitas Adat Sasak	10
	Tipologi Bangunan Sasak	11
	Fitur Arsitektural Bangunan Sasak	12
	Struktur Organisasi	21
	Studi Preseden	22
BAB 3 : PROSES DESAIN	Diagram Skema Proses Desain	29
BAB 4 : PROGRAMMING	Program Fungsi	31
	Hierarki Program	32
	Diagram Keterkaitan Makro	33
	Diagram Keterkaitan Mikro	34
	Block Plan Makro	39
	Block Plan Mikro	40
BAB 5 : ANALISIS	Analisis Tapak	46
	Analisis Bentuk	57
	Analisis Struktur	62
	Analisis Utilitas	67
BAB 6 : KONSEP	Konsep Dasar	73
	Konsep Makro	76
	Konsep Mikro	82
BAB 7 : HASIL RANCANGAN	Hasil Rancangan Zonasi	104
	Hasil Rancangan Aksesibilitas	105
	Hasil Rancangan Sirkulasi	107
	Hasil Rancangan Landscape	108
	Hasil Rancangan Fasilitas	114
	Hasil Rancangan Detail Arsitektural	119
BAB 8 : PENUTUP	Kesimpulan dan Saran	123

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

INTRODUCTION

IDENTIFICATION



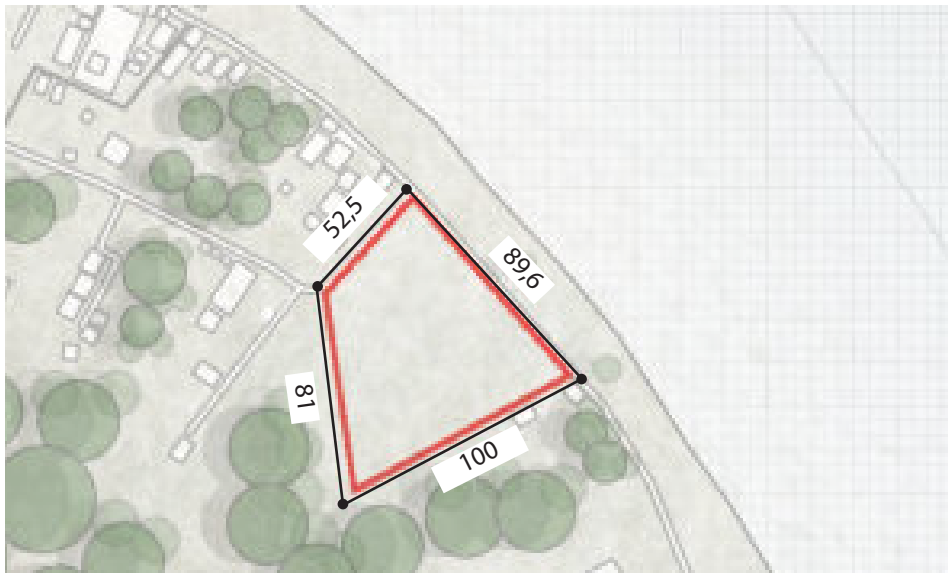
Berlokasi di pulau Gili Meno, yang dimana berada di kawasan TWP Gili Matra (Taman Wisata Perairan Gili Meno, Gili Air dan Gili Trawangan). Area TWP Gili Matra adalah salah satu destinasi wisata premium yang dipersiapkan oleh Pemerintah Provinsi NTB. Pada tahun 2015 Pulau Lombok memenangkan gelar Wisata Halal dari World Halal Tourism Organisation untuk yang pertama kalinya, sehingga melihat peluang tersebut Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat sepakat untuk meningkatkan aspek pada Wisata Halal yang bertepatan rencana tersebut akan difokuskan pada Pulau Gili Meno.

Dari perencanaan tersebut, Pemerintah Provinsi mengeluarkan kebijakan tentang Pariwisata Halal yang tertulis pada Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 51 tahun 2015 tentang Wisata Halal. Peraturan tersebut juga dikembangkan oleh Dewan Syariah Nasional MUI tentang persyaratan penyelenggaraan Pariwisata Syariah untuk melengkapi persyaratan fasilitas Pariwisata Halal yang berbasis pada hukum Syariat Islam.

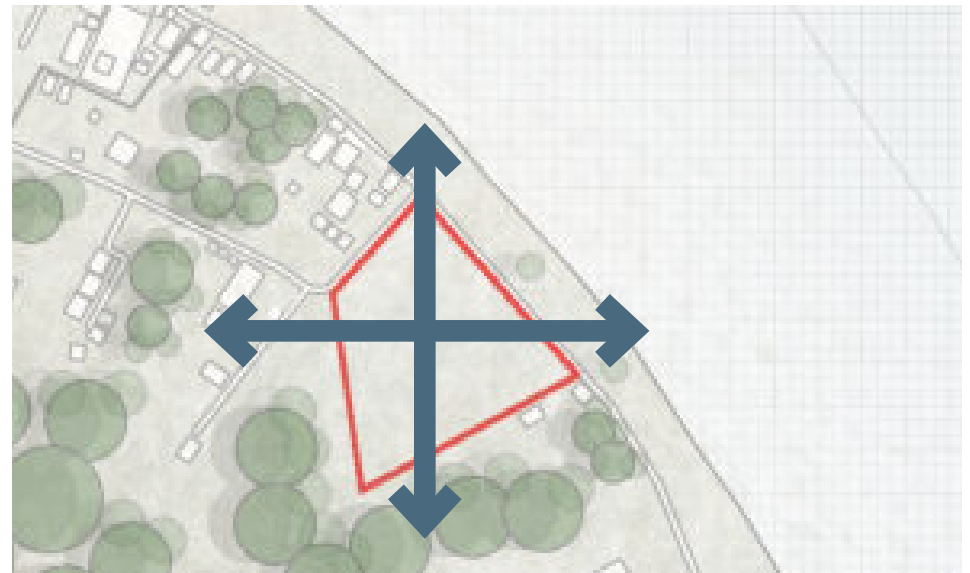
Lokasi strategis Pulau Gili Meno itu sendiri dengan luasan yang lebih kecil dibandingkan dari dua pulau lainnya pada Area TWP Gili Matra menjadi salah satu pertimbangan rencana dari Pemerintah Provinsi untuk menitik beratkan Gili Meno dibanding 2 pulau lainnya. Selain itu, dengan luasan yang lebih kecil akan memudahkan untuk kontrol sosial yang akan mendukung program yang telah diusung dan direncanakan. Dengan protokol dan fasilitas yang memadai akan memberikan sebuah opsi untuk para wisatawan muslim yang ingin melakukan perjalanan wisata perairan yang berkaitan dengan pantai.

DATA TAPAK

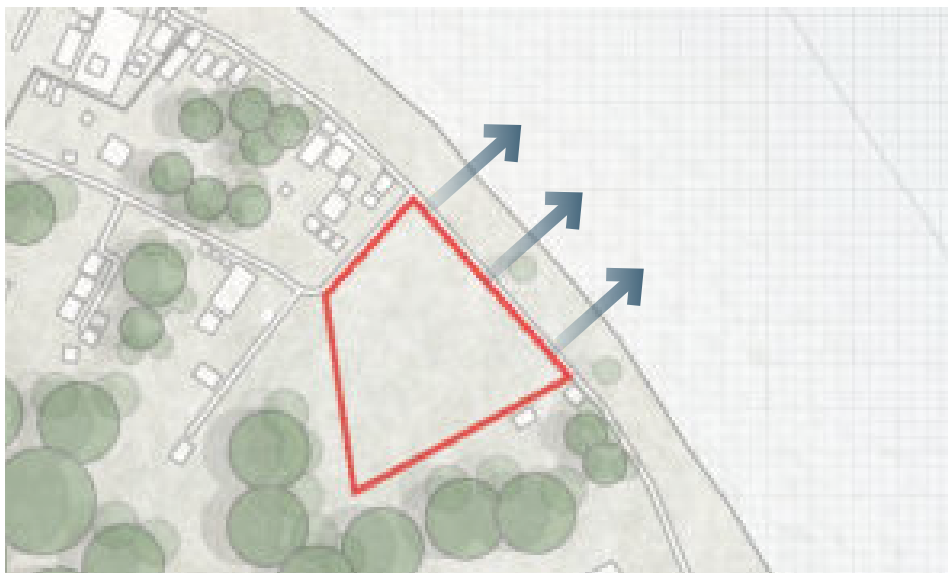
Lokasi	:	Pulau Gili Meno, Desa Gili Indah, Kecamatan Pemenang, Nusa Tenggara Barat
Luas	:	5931 m ²
Keliling:		498,09
Populasi	:	473 Jiwa



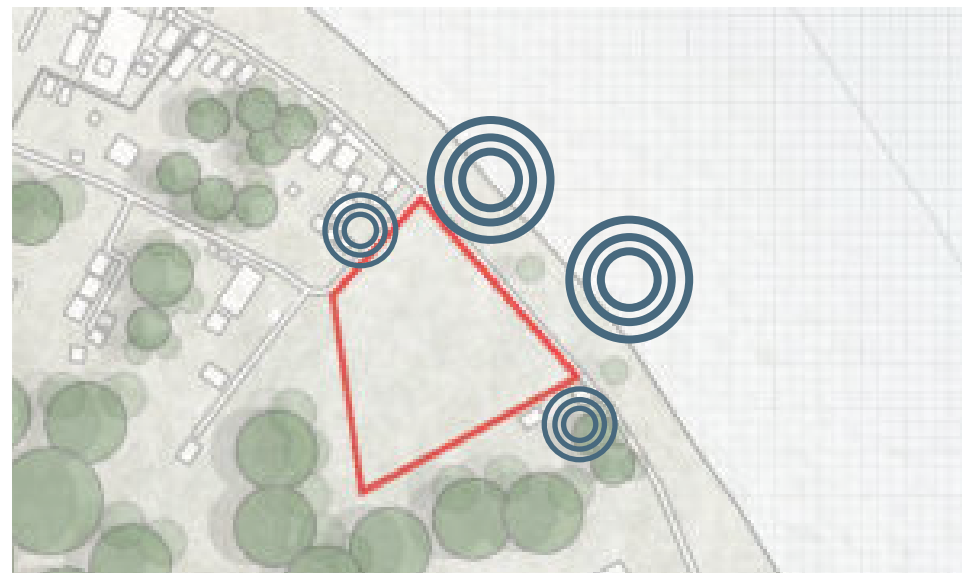
PROFIL TAPAK



ORIENTASI TAPAK



POTENSI VIEW



KEBISINGAN



MOBILITAS

COFFEE SHOP



NEIGHBORHOOD CONTEXT



ARAH ANGIN



PROYEKSI SINAR MATAHARI

LOMBOK & TRAGEDI

2015

World Halal Tourism
Winner untuk pertama
kalinya

Produk Hukum Wisata
Halal diterbitkan oleh
Gubernur

2016

World Halal Tourism
Winner untuk kedua
kalinya



Lombok dikenal dengan pulau eksotis yang memiliki banyak destinasi wisata seperti Gunung Rinjani dan TWP Gili Matra. Namun, pada medio tahun 2018 - 2019 pariwisata di Lombok mengalami kemunduran karena tragedi gempa besar yang menerjang pulau Lombok. Fasilitas - fasilitas wisata luluh lantah karena tidak mampu melakukan recovery dan tidak adanya tindakan mitigasi dari pemerintah setempat.

2018

Lombok luluh lantah ka-
rena gempa berkekuatan
7.0 SR

2019

Area wisata masih dipenuhi dengan tenda
pengungsi

Fasilitas wisata tidak memadai karena
tidak mampu untuk recovery

GILI MATRA & KRIMINAL

Pulau Lombok secara keseluruhan mendapatkan sematan sebagai Pulau 1000 Masjid dikarenakan penduduknya mayoritas pemeluk agama Islam dan rumah ibadah Masjid ada diseluruh pulau. Namun, hal tersebut seakan ternodai oleh aktivitas kriminal seperti transaksi narkoba dan prostitusi. Data ini disadur dari laporan berita dari 10 tahun terakhir yang terjadi di tengah destinasi wisata premium dengan komunitas Muslim terbesar.



NARKOTIKA

Terdapat 4 kasus yang melibatkan transaksi narkoba dengan total massa barang sebesar 14,2 kg



HUMAN TRAFFICKING

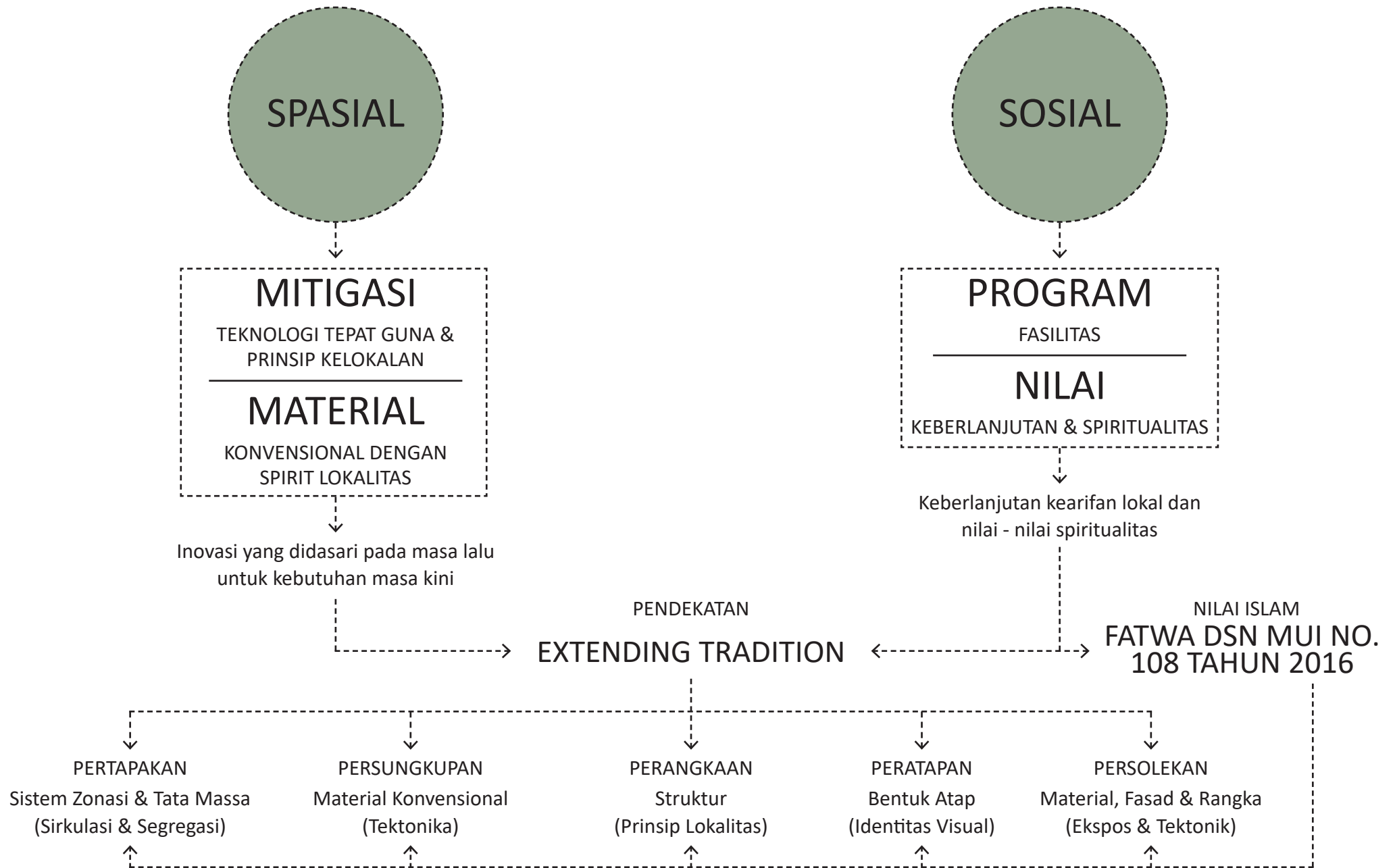
Terdapat 2 kasus prostitusi yang ditangani oleh kepolisian lokal dengan penyintas yang bervariasi. Dimulai dari anak dibawah umur hingga menuju lansia.



SEXUAL ABUSE

Terdapat 2 kasus yang berkaitan dengan sexual abuse. Rinciannya adalah 1 kasus pemerkosaan dan 1 kasus catcalling.

Adanya permasalahan secara spasial dan sosial, menjadikan kawasan TWP Gili Meno menjadi sangat rentan. Sehingga, dibutuhkan sebuah kawasan terpadu yang dapat memwadahi aktivitas para wisatawan berupa fasilitas sehingga terhindar dari ancaman baik secara arsitektural atau pun sosial. Dengan begitu, fasilitas wisata yang dapat menaungi aktivitas tersebut adalah Resort yang berbasis dengan nilai - nilai syariat Islam, sehingga dapat disebut juga sebagai Resort Halal.



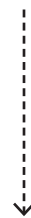
Q.S Nuh : 19 - 20

“Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu”

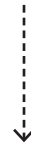
Q.S An - Nahl : 125

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan - Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”

Dasar Dalil untuk Fatwa DSN MUI No. 108 tahun 2016



FATWA DSN MUI NO. 108 TAHUN 2016



PERTAPAKAN



ZONING



PROGRAM



SIRKULASI

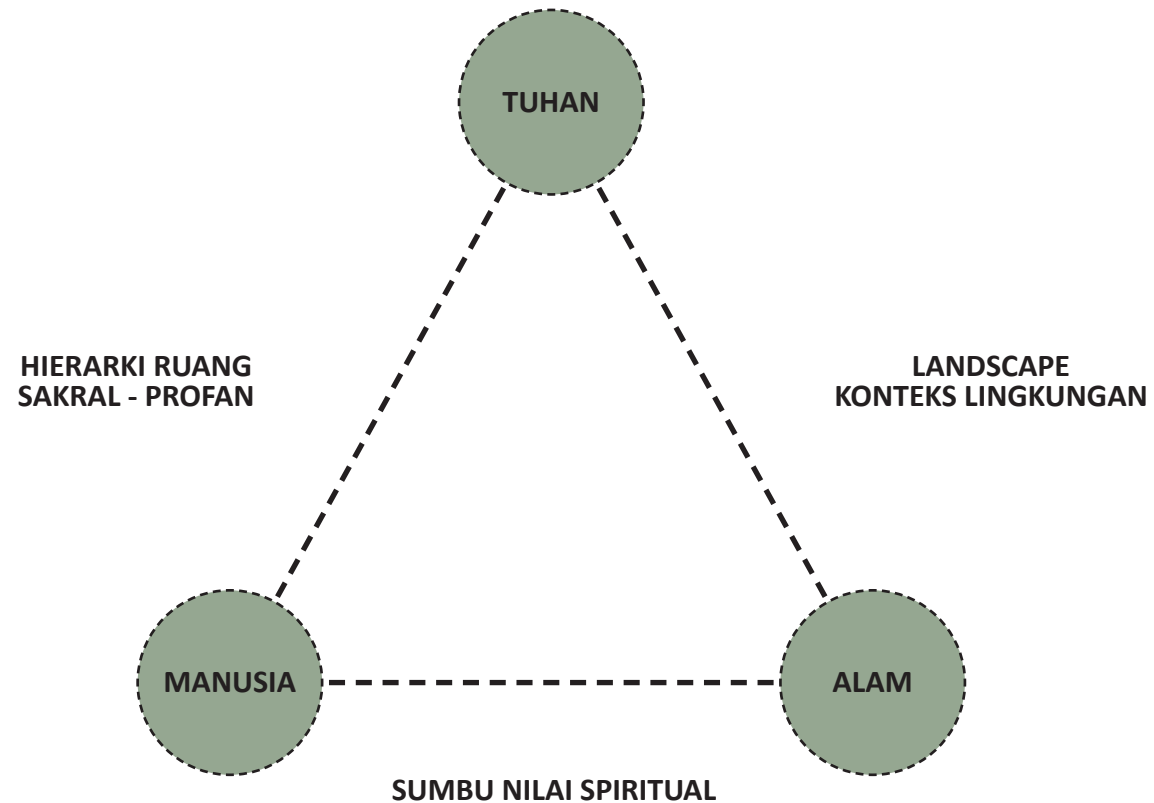


SEGREGASI

DATA

KAJIAN DATA

NILAI SPIRITUALITAS ADAT SASAK



Suku Sasak sebagai penduduk asli dari Pulau Lombok memiliki kepercayaan yang dimana posisi manusia memiliki tingkatan yang sama dengan alam, dengan tujuan terjadinya simbiosis mutualisme antara manusia dengan alam. Oleh karena itu, dari nilai - nilai spiritualitas ini didapati beberapa poin penting yang akan mempengaruhi proses perancangan kedepannya.

TIPOLOGI BANGUNAN SASAK

SAKRAL - PROFAN



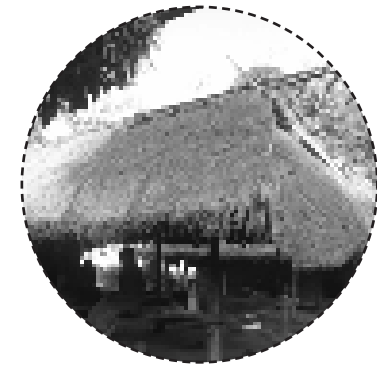
BALE TANI/BALE GUNUNG RATA
Rumah Tinggal

SAKRAL



MASJID
Rumah Ibadah

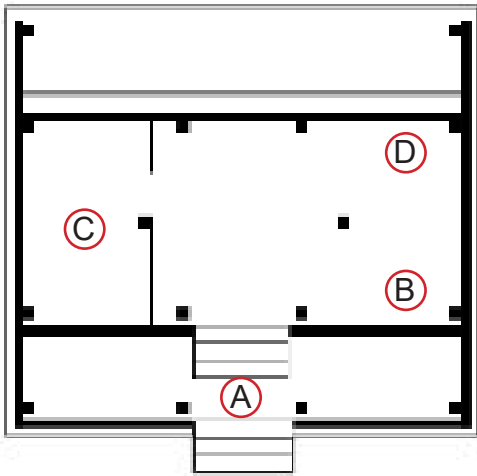
PROFAN



BERUGAK
Ruang penerima tamu

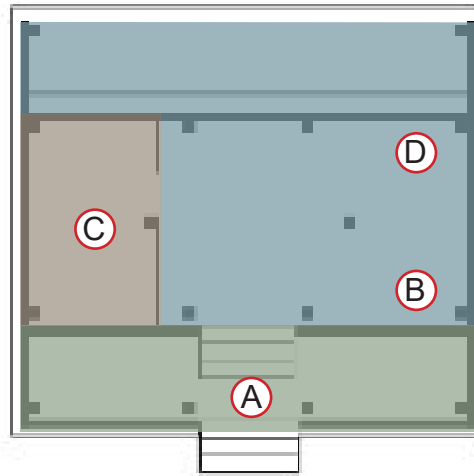
FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK

BALE TANI/BALE GUNUNG RATA



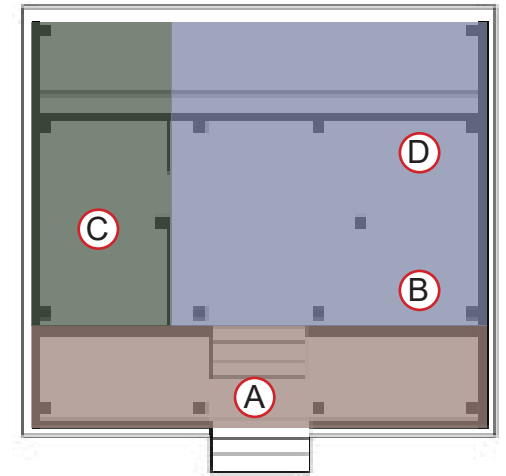
PROGRAM

- A *Sesangkok/Ruang Tamu/Kamar Pria*
- B *Paon/Dapur*
- C *Sempare/Area Penyimpanan*
- D Kamar Tidur Wanita



HIERARKI RUANG

- Publik
- Semi - Publik
- Private

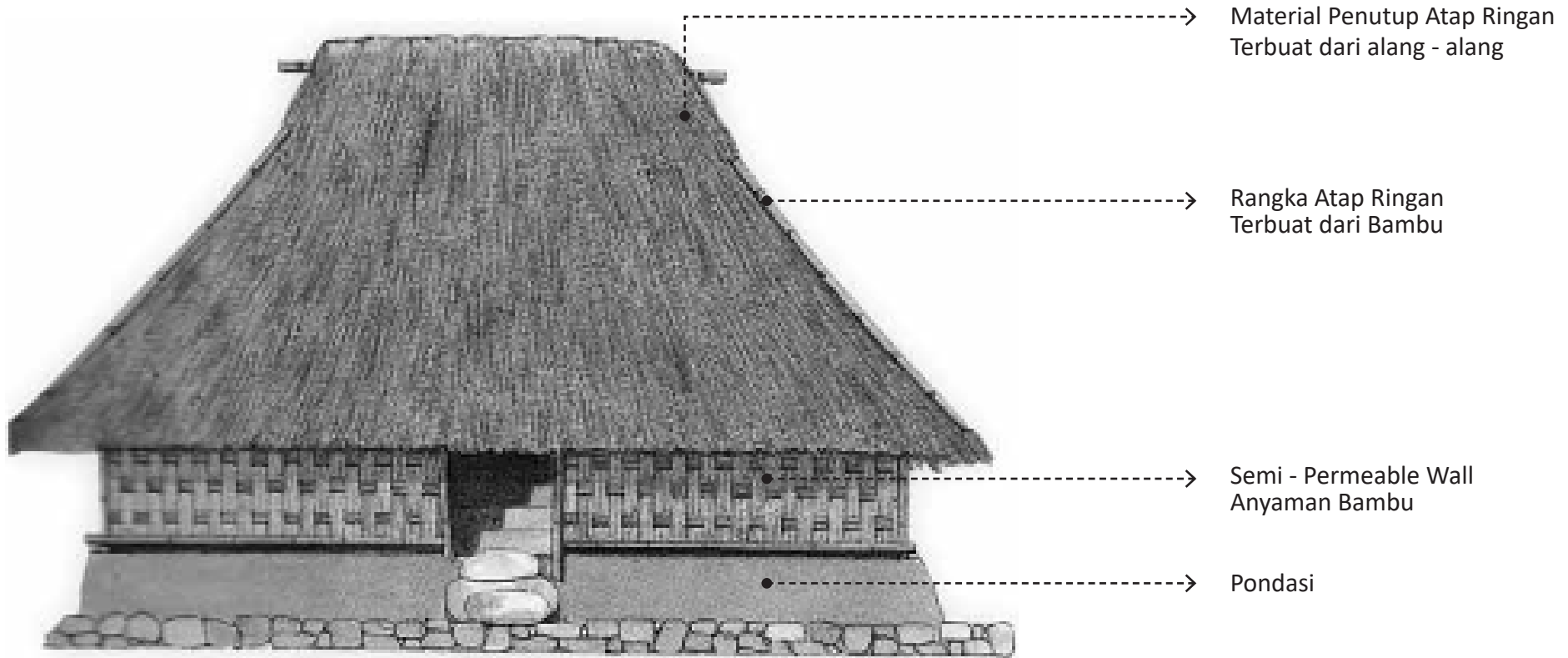


HIERARKI KOSMOLOGIS

- Profan
- Sakral - Profan
- Sakral

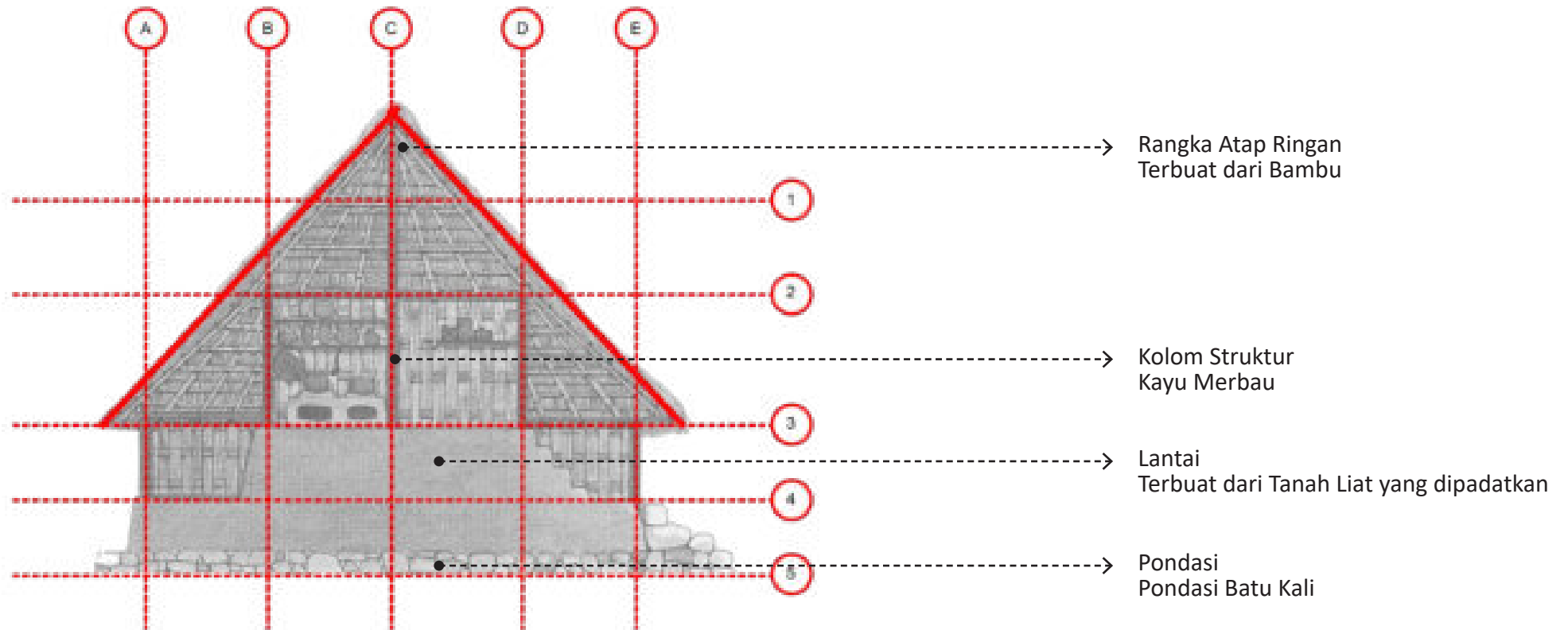
FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK

BALE TANI/BALE GUNUNG RATA

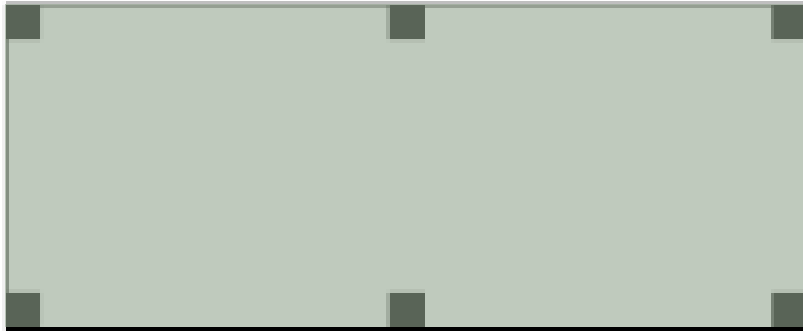


FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK

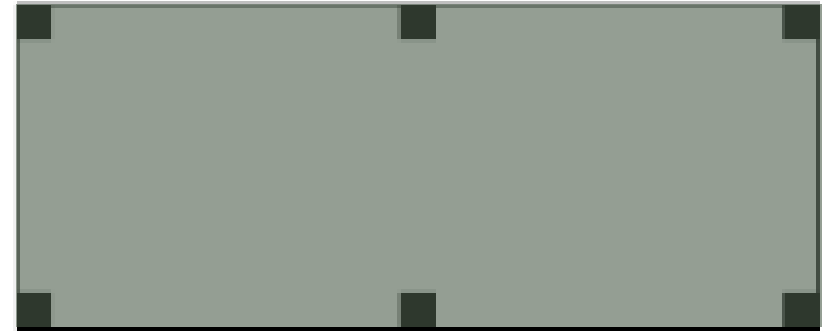
BALE TANI/BALE GUNUNG RATA



FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK BERUGAK



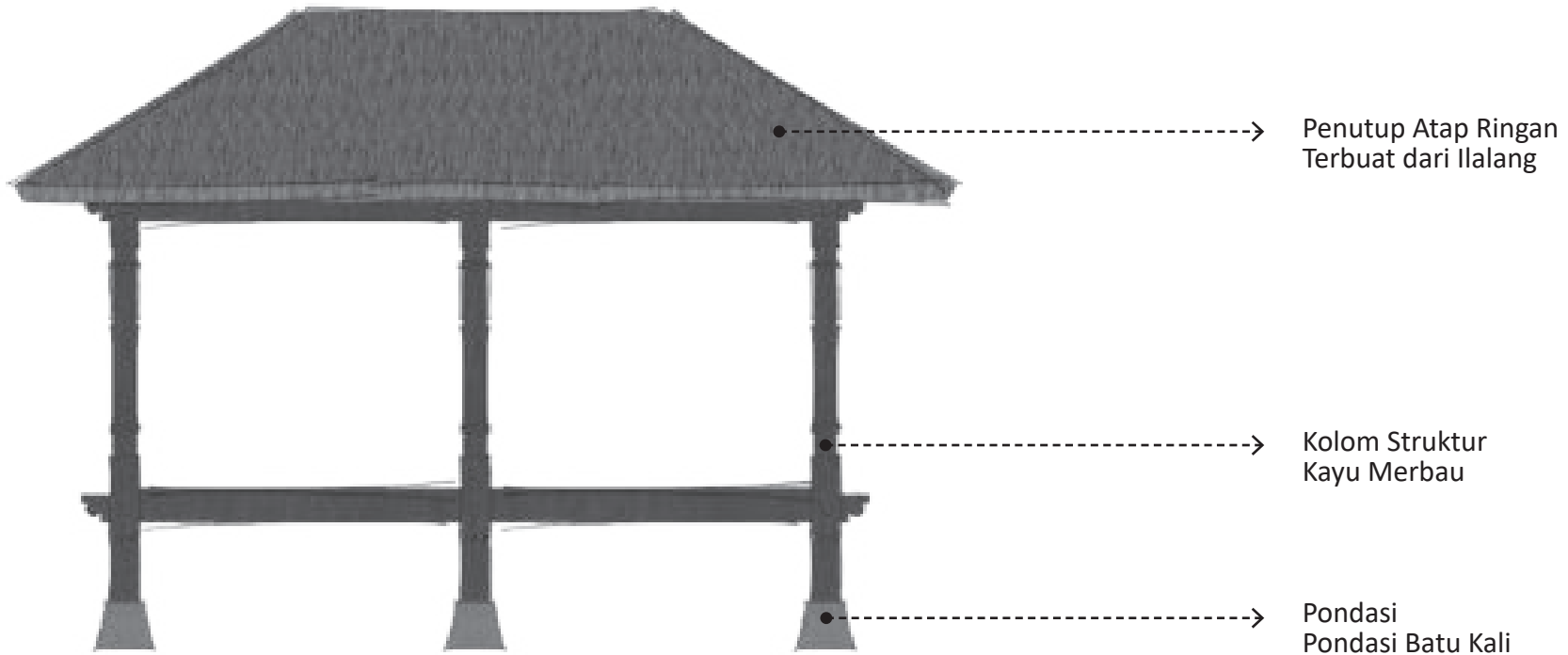
HIERARKI RUANG



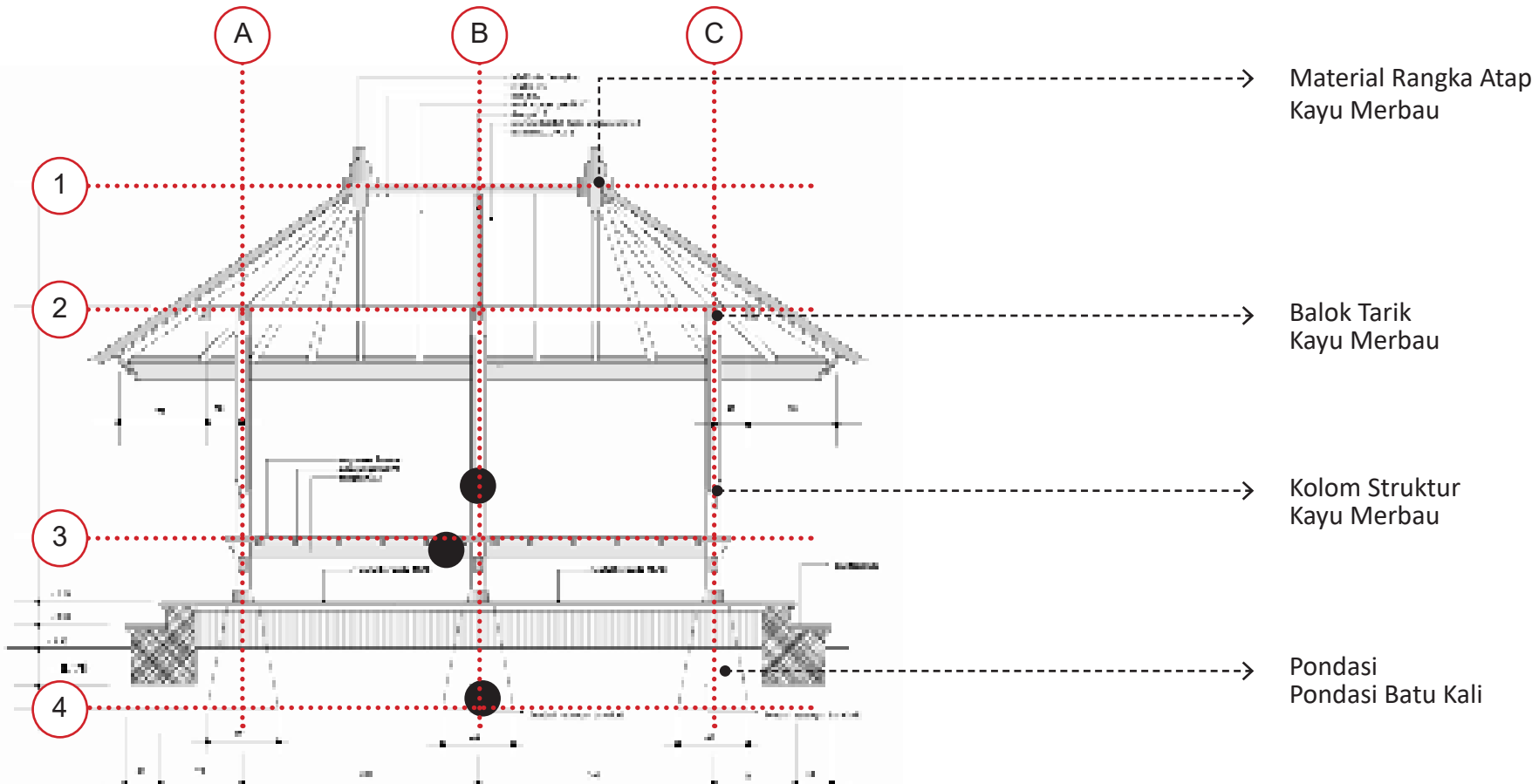
HIERARKI KOSMOLOGIS



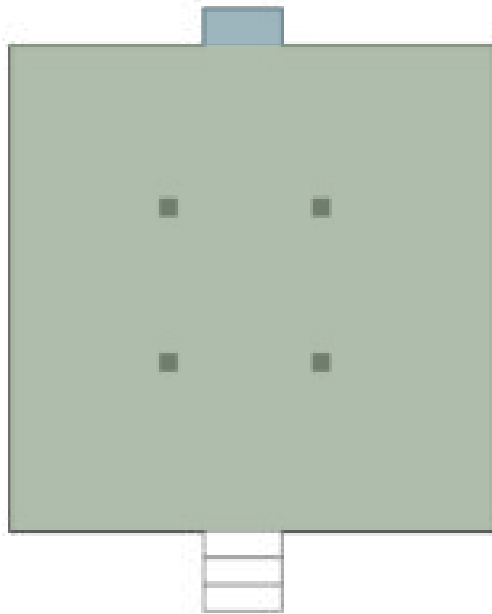
FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK BERUGAK



FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK BERUGAK



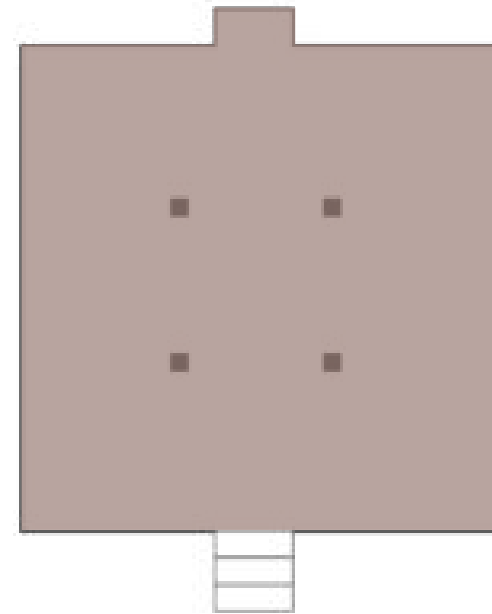
FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK MASJID



HIERARKI RUANG



Publik
Semi - Publik
Private



HIERARKI KOSMOLOGIS



Profan
Sakral - Profan
Sakral

FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK MASJID



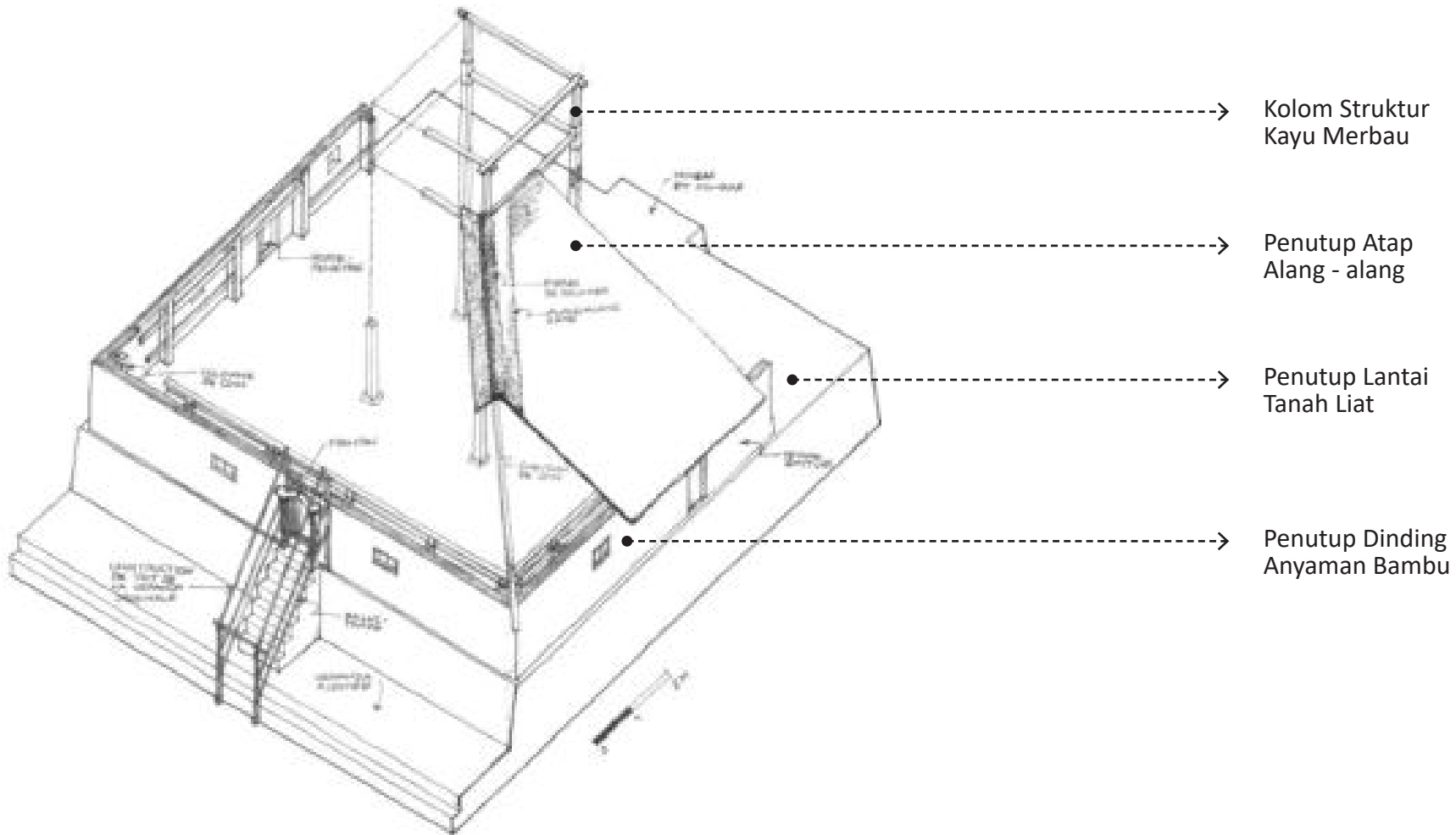
Material Penutup Atap Ringan
Terbuat dari alang - alang

Kolom Struktur
Kayu Merbau

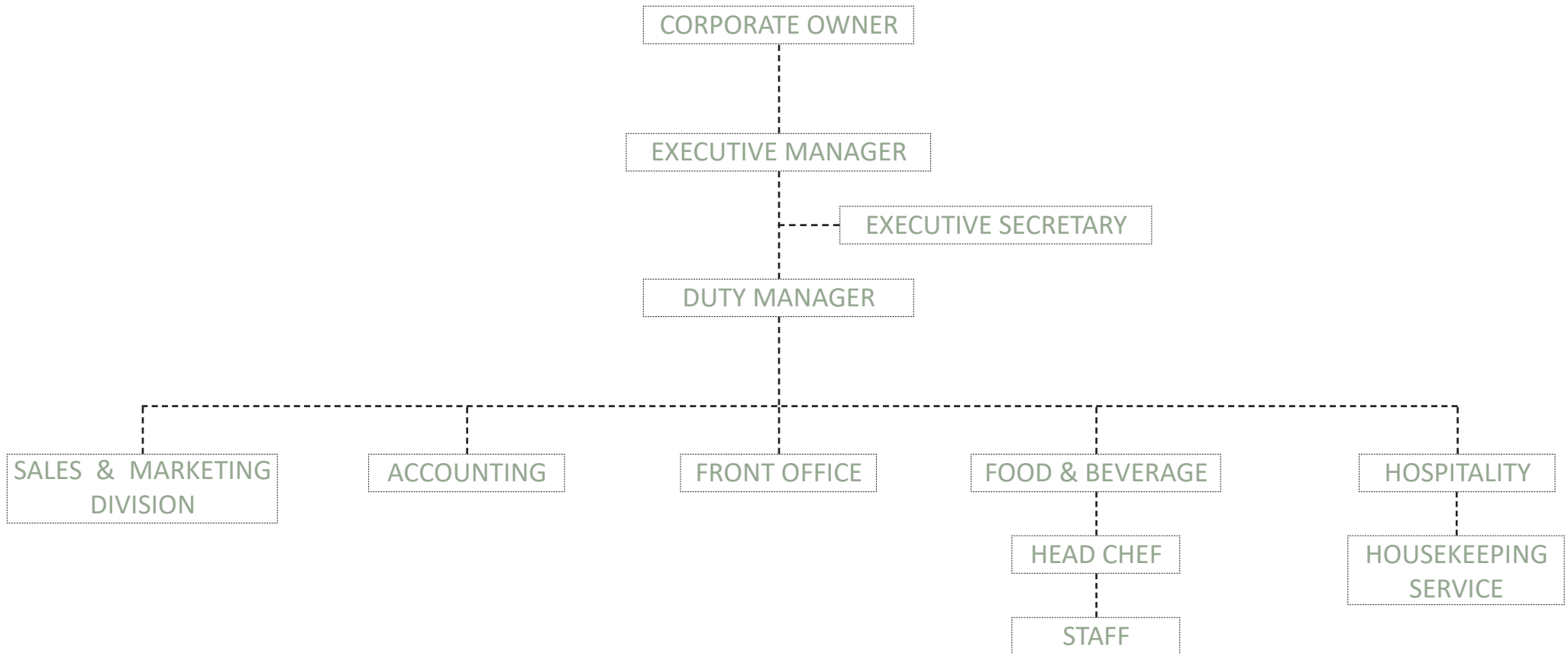
Semi - Permeable Wall
Anyaman Bambu

Pondasi

FITUR ARSITEKTURAL BANGUNAN SASAK MASJID



STRUKTUR ORGANISASI RESORT



STUDI PRESEDEN

PROGRAM



LIST OF PROGRAM

1. RESTAURANT
2. BUNGALOW
CONSIST OF HOSTEL BED
3. KITCHEN
4. BATHROOM & WC

PROS

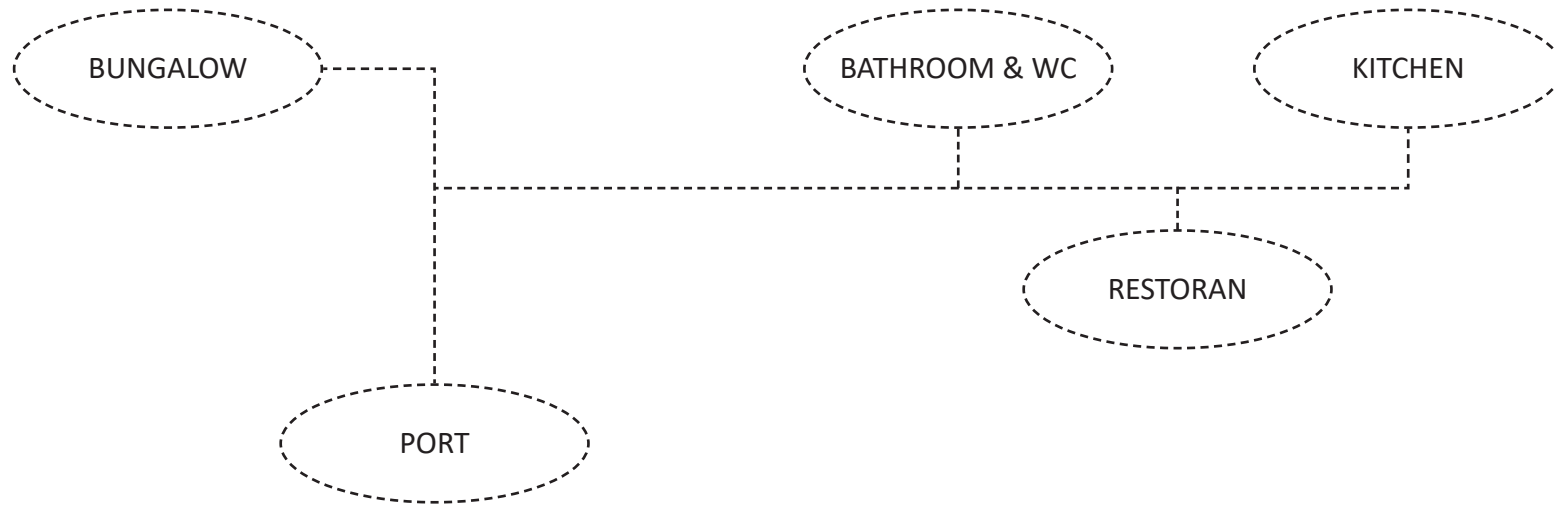
1. Menggunakan konfigurasi hostel pada fasilitas bungalow dapat menampung lebih banyak wisatawan dibanding menggunakan konfigurasi kamar penginapan konvensional
2. Orientasi Bungalow yang langsung menghadap ke Pantai
3. Tata massa yang mengikuti garis pantai

CONS

1. Kamar Hostel yang tidak dipisah untuk Pria dan Wanita
2. Kamar Mandi yang tidak dipisah untuk Pria dan Wanita
3. Terpisahnya kamar mandi dengan Bungalow

STUDI PRESEDEN

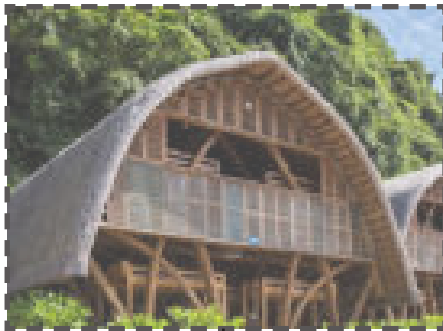
DIAGRAM KETERKAITAN



STUDI PRESEDEN

FITUR ARSITEKTURAL

MATERIALITAS



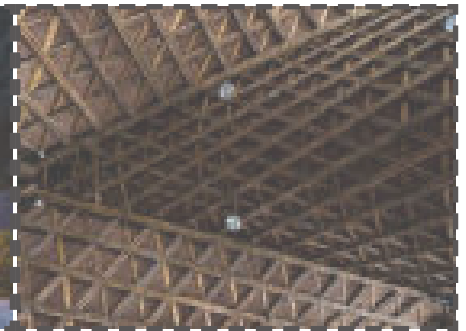
DETAIL ARSITEKTURAL



MATERIALITAS



DETAIL ARSITEKTURAL



STUDI PRESEDEN

PROGRAM



LIST OF PROGRAM

1. YOGA STUDIO & SWIMMING POOL
2. RESTAURANT & BAR
3. BUNGALOW

PROS

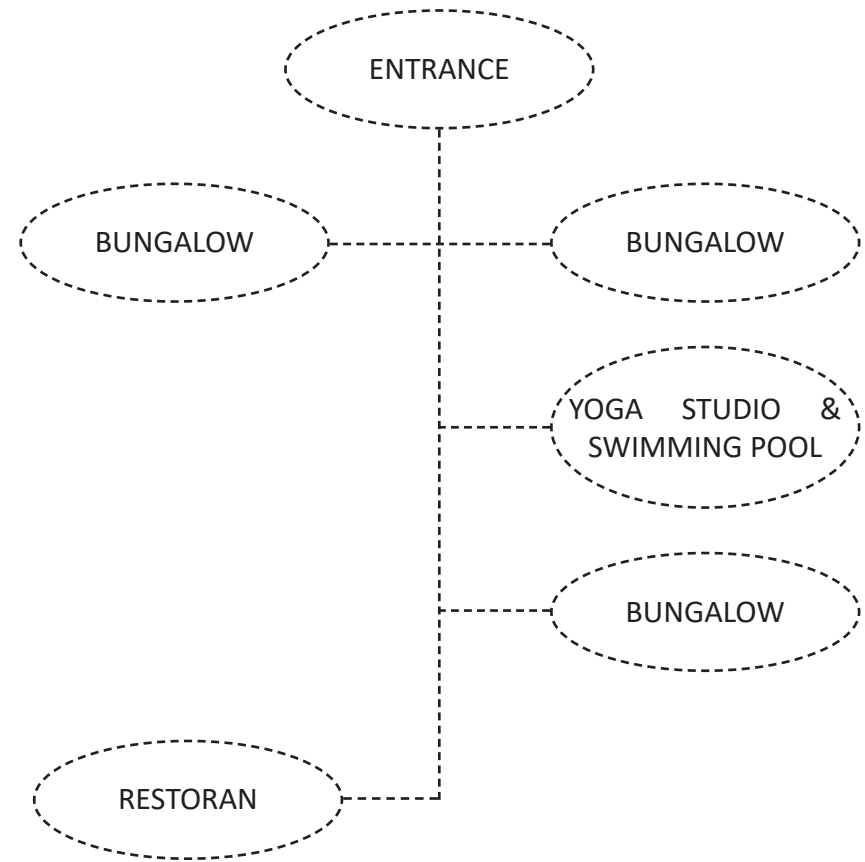
1. Bungalow menggunakan konsep private villa sehingga dapat menjamin privasi
2. Orientasi bangunan yang menghadap ke laut
3. Tata massa mengikuti garis kontur

CONS

1. Tidak adanya fasilitas hostel untuk pengunjung lajang
2. Studio yoga & kolam renang tidak dipisah berdasarkan jenis kelamin

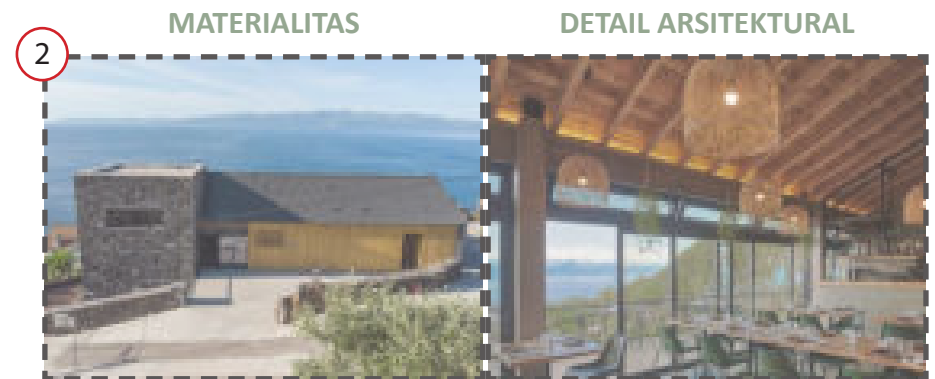
STUDI PRESEDEN

DIAGRAM KETERKAITAN



STUDI PRESEDEN

FITUR ARSITEKTURAL



PROSES DESAIN

DIAGRAM SKEMA PROSES DESAIN

SKEMA PROSES DESAIN



PROGRAMMING

PROGRAM FUNGSI & PROGRAM RUANG

LIST OF PROGRAMS

PROGRAM FUNGSI

LOBBY	HOSTEL	BUNGALOW	PROGRAM PRIMER
YOGA CENTER	KOLAM RENANG	GYM CENTER	PROGRAM SEKUNDER
KANTOR PENGELOLA	MASJID	RESTORAN	PROGRAM PENUNJANG
RUANG SERVIS & MAINTENANCE	EVACUATION POINT	PARKIR	PROGRAM SERVIS
AREA DROP - OFF	TEMPAT PEMBUANGAN		

LIST OF PROGRAM

HIERARKI PROGRAM

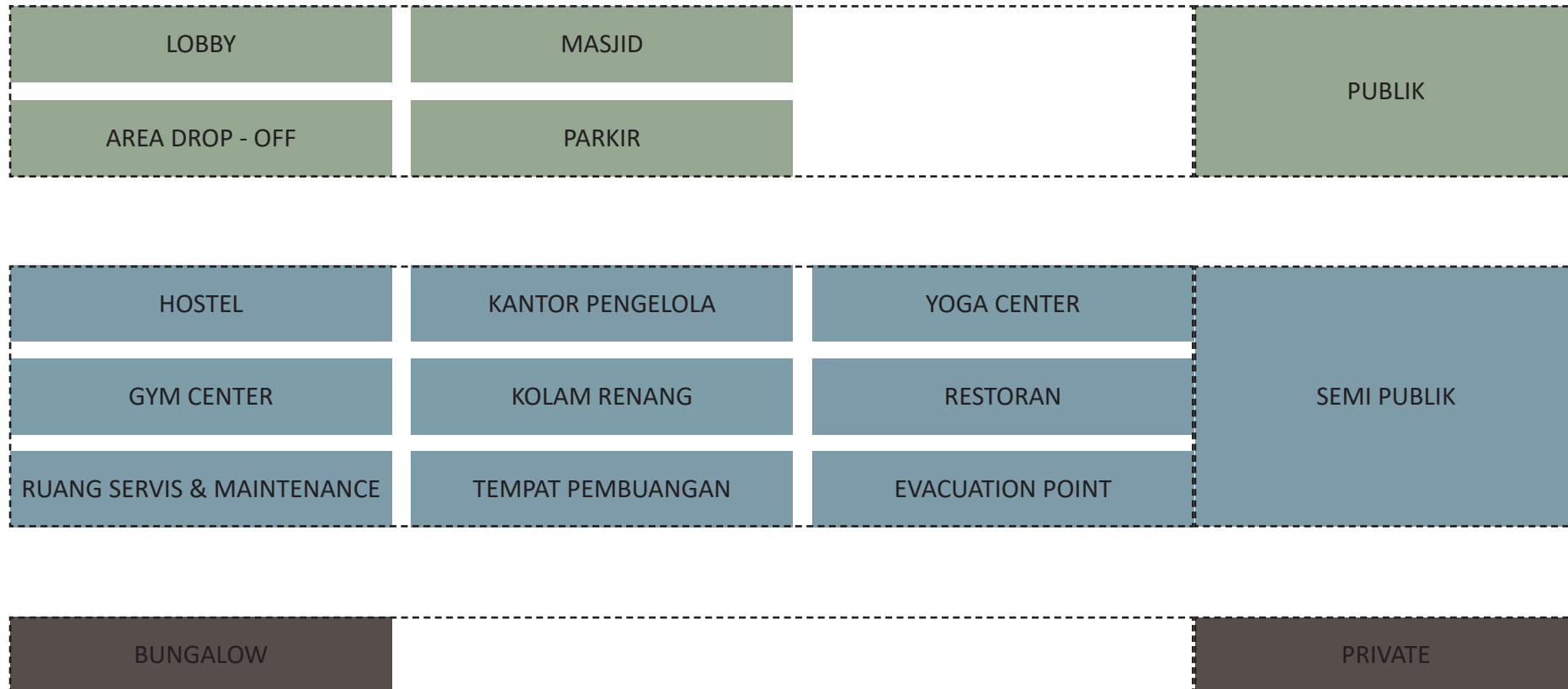


DIAGRAM KETERKAITAN MAKRO

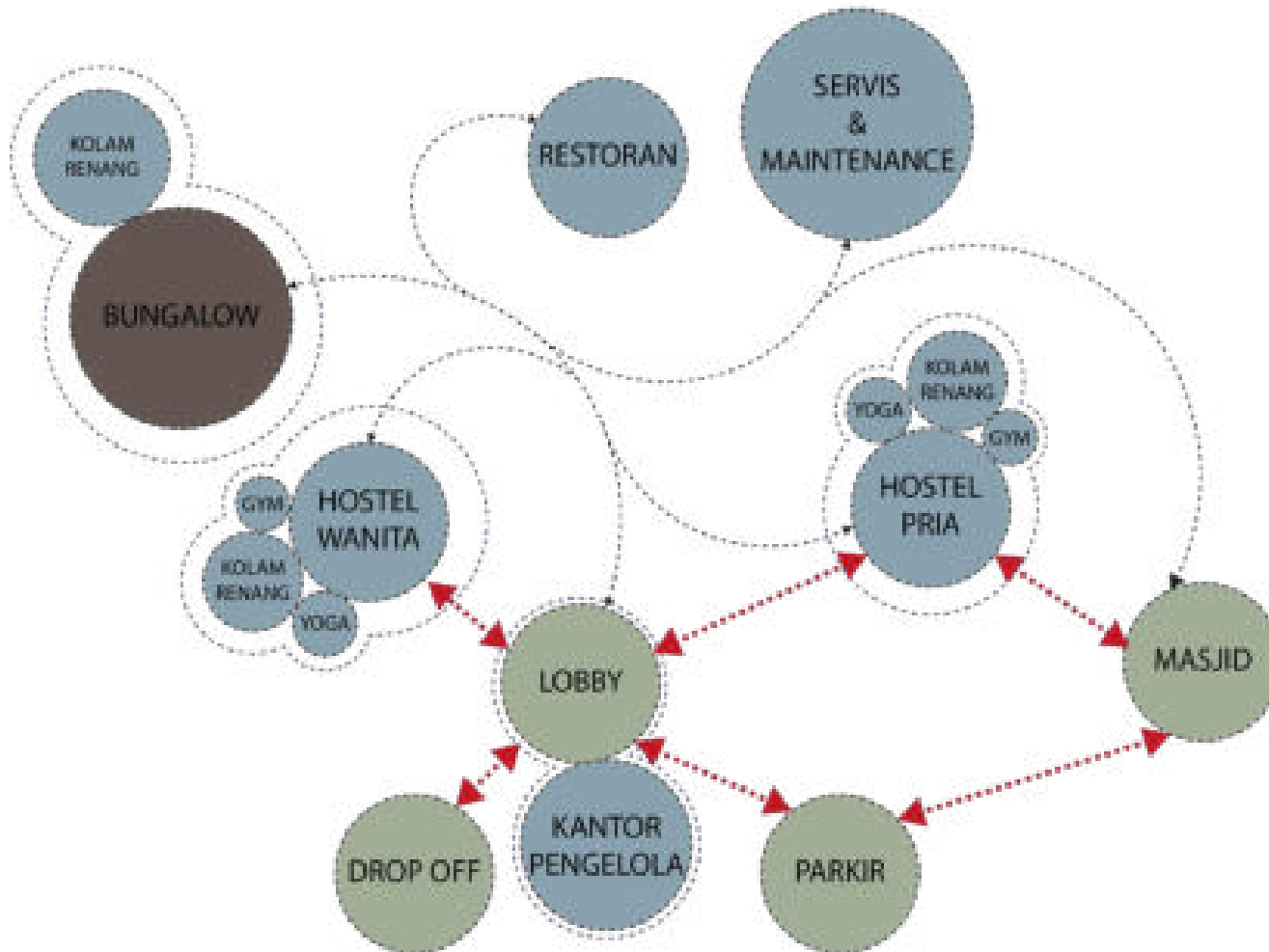


Diagram keterkaitan makro menunjukkan hubungan setiap program, tidak hanya keterkaitan antar ruang namun juga dapat digunakan untuk memberikan informasi seputar pengelompokkan program. Selain itu, juga dapat memperlihatkan adanya segregasi fasilitas untuk memperdalam konsep Halal. Dengan melakukan segregasi tersebut dapat diproyeksikan akan mempermudah untuk menciptakan ruang dan akses sirkulasi dari hasil segregasi tersebut.

LIST OF PROGRAM

- | | |
|---------------------|--------------------------|
| 1. Drop Off | 7. Yoga Studio |
| 2. Parkir | 8. Gym Center |
| 3. Masjid | 9. Kolam Renang |
| 4. Lobby | 10. Bungalow |
| 5. Kantor Pengelola | 11. Restoran |
| 6. Hostel Wanita | 12. Servis & Maintenance |

KETERANGAN

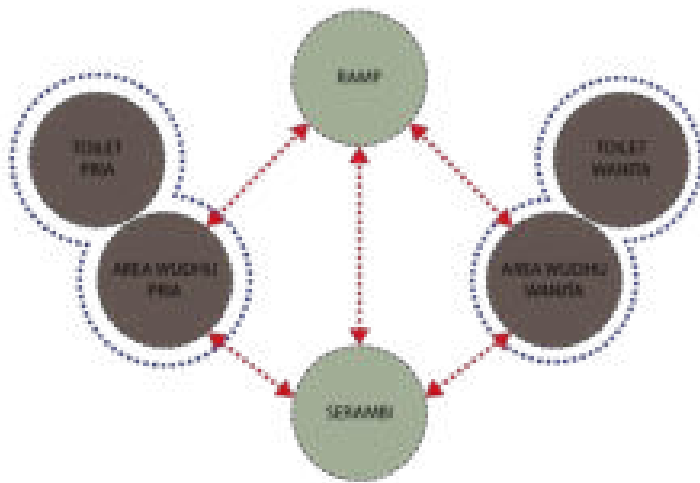
- Hubungan tidak langsung
- - - - - Hubungan langsung
- - - - - Clustered Program
- Hierarki Publik
- Hierarki Semi Publik
- Hierarki Private

DIAGRAM KETERKAITAN

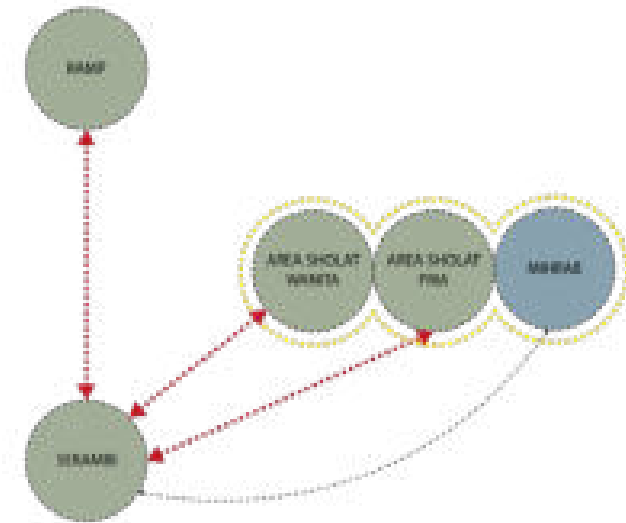
MIKRO (MASJID)

Diagram keterkaitan untuk masjid membagi area sakral dan profan atau suci dan tidak suci menggunakan segregasi dengan elevasi atau elevasi ketinggian, tujuan tersebut untuk menjamin dan memastikan area sholat tidak terkena sisa - sisa dari air wudhu. Selain itu, dengan menggunakan strategi elevasi ini sebagai wujud dari penerapan nilai - nilai spiritualitas dari suku Sasak itu sendiri, seperti relasi vertikal yang menghubungkan makhluk hidup di muka bumi dengan Sang Pencipta yang di tandai dengan posisi yang lebih tinggi.

LANTAI 1



LANTAI 2



KETERANGAN

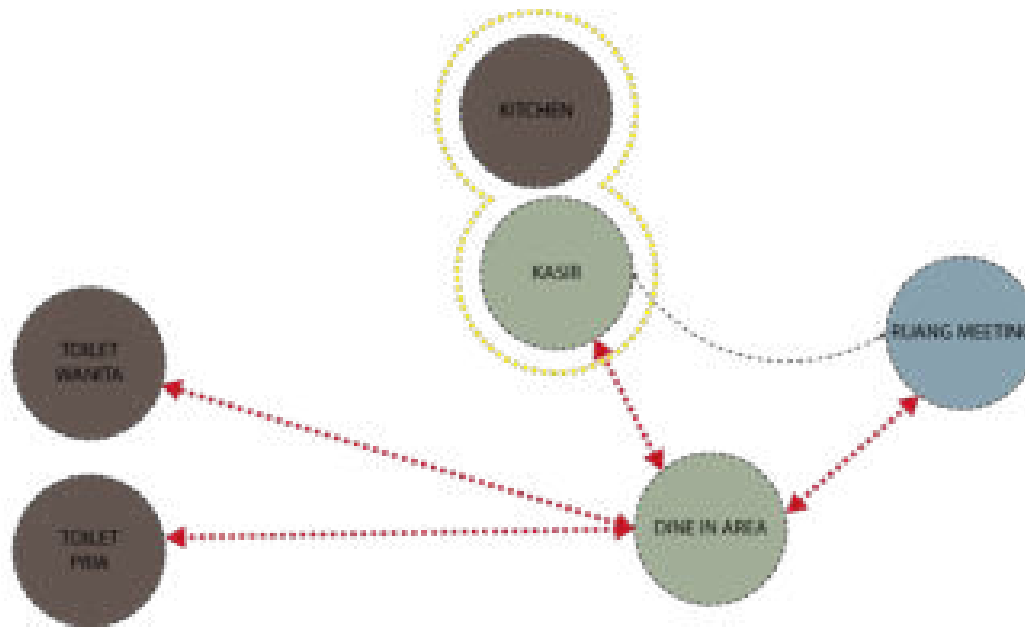
- Hubungan tidak langsung
- - - Hubungan langsung
- - - Clustered Program
- - - Open Plan

- Publik
- Private
- Servis

DIAGRAM KETERKAITAN

MIKRO (RESTORAN)

Diagram keterkaitan antar program pada fasilitas restoran menampilkan relasi antar program ruang didalamnya. Terdapat beberapa program penunjang untuk servis dan ruang meeting yang dapat disewakan untuk orang umum. Dari program ini dapat dihasilkan berupa fasilitas yang menunjang tidak hanya untuk berwisata namun tetap dapat melakukan kegiatan produktif.



KETERANGAN

- Hubungan tidak langsung
- - - Hubungan langsung
- - - Clustered Program
- - - Open Plan

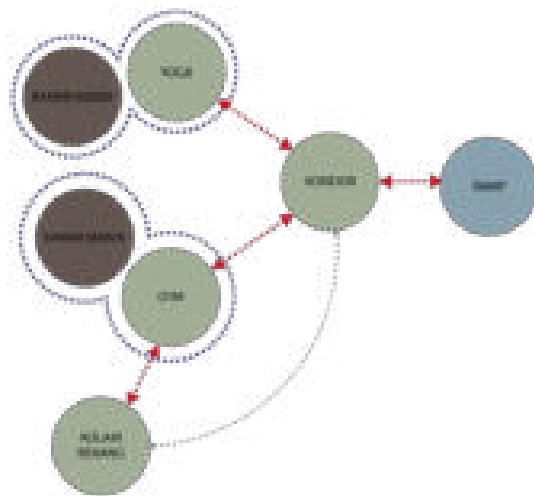
- █ Semi Publik
- █ Private
- █ Servis

DIAGRAM KETERKAITAN

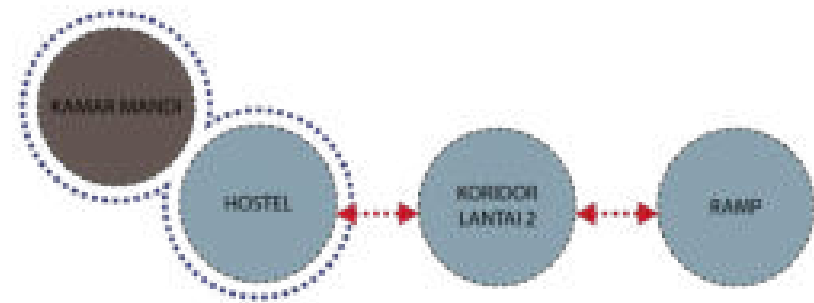
MIKRO (HOSTEL)

Diagram keterkaitan pada hostel menggunakan segregasi antara ruang semi - publik dengan private dengan cara perbedaan elevasi. Pada area semi - publik dan aktivitas kebugaran berada di lantai satu. Sedangkan pada lantai dua digunakan untuk program - program yang memiliki sifat hierarki program private. Dengan menggunakan segregasi seperti ini dapat memberikan nilai - nilai privasi pada penggunanya tanpa harus merasa risih.

LANTAI 1



LANTAI 2



KETERANGAN

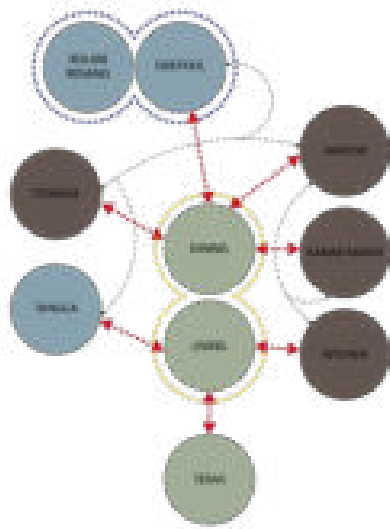
- Hubungan tidak langsung
- - - Hubungan langsung
- - - Clustered Program
- - - Open Plan

- Semi Publik
- Private
- Servis

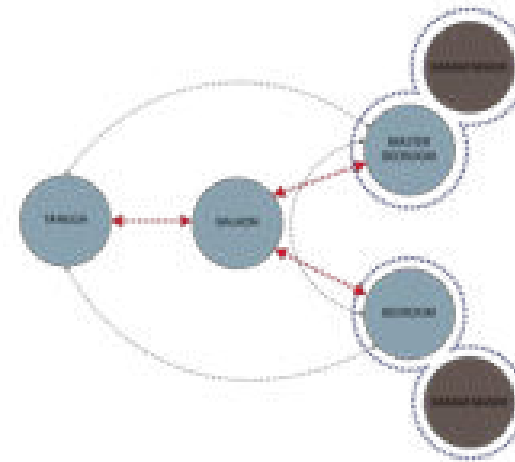
DIAGRAM KETERKAITAN MIKRO (BUNGALOW)

Diagram keterkaitan pada Bungalow menampilkan fasilitas - fasilitas servis yang berfungsi untuk menunjang aktivitas pengguna didalamnya. Dengan menggunakan strategi yang sama, yaitu segregasi antara fasilitas semi publik dan private dengan cara perbedaan elevasi dapat memberikan rasa aman dan nyaman bagi para penggunanya. Hal ini terjadi karena area - area private berada di lantai dua sehingga dapat menjamin privasi untuk para penggunanya.

LANTAI 1



LANTAI 2



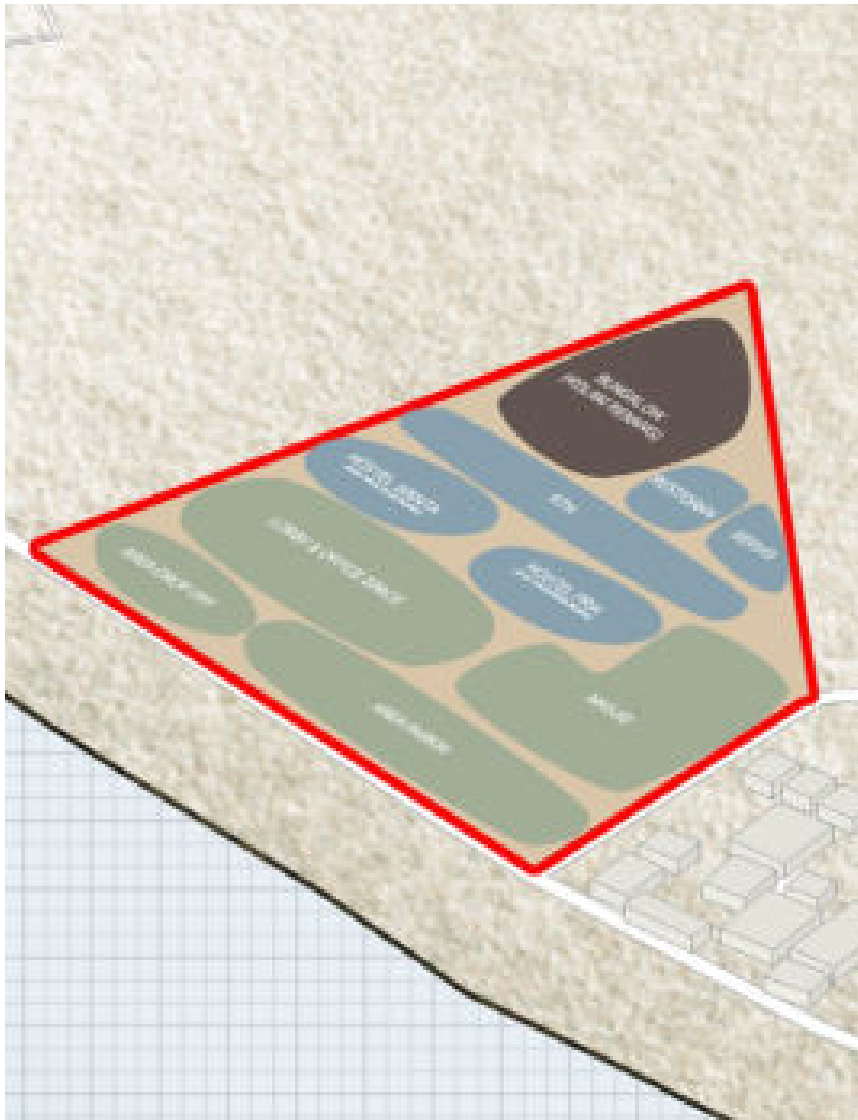
KETERANGAN

- Hubungan tidak langsung
- - - Hubungan langsung
- - - Clustered Program
- - - Open Plan

- Semi Publik
- Private
- Servis

BLOCK PLAN

MAKRO



KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private

DAFTAR PROGRAM

- | | |
|---|---|
| 1. Drop Off Area | 6. Hostel Wanita (Gym, Yoga & Kolam Renang) |
| 2. Area Parkir | 7. RTH |
| 3. Masjid | 8. Bungalow (Kolam Renang) |
| 4. Lobby & Office | 9. Restoran |
| 5. Hostel Pria (Gym, Yoga & Kolam Renang) | 10. Servis |

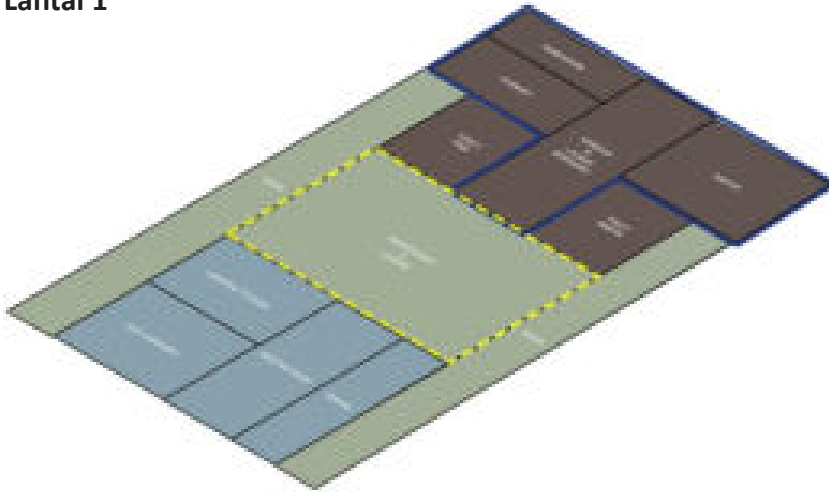
DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Drop Off Area 2. Area Parkir 3. Masjid 4. Lobby & Office	PUBLIK
5. Hostel Pria (Gym, Yoga & Kolam Renang) 6. Hostel Wanita (Gym, Yoga & Kolam Renang) 7. RTH 8. Restoran 9. Servis	SEMI PUBLIK
10. Bungalow (Kolam Renang)	PRIVATE

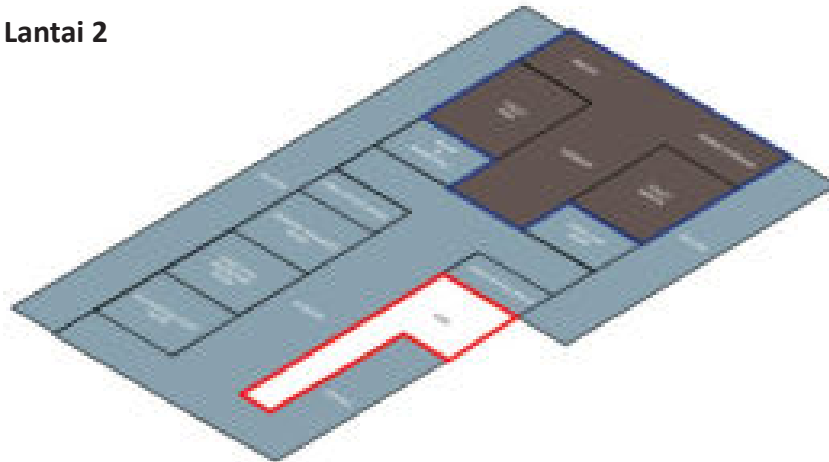
BLOCK PLAN

MIKRO (LOBBY & OFFICE SPACE)

Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN



DAFTAR PROGRAM

- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Teras | 10. Laundry Room |
| 2. Lounge | 11. Accounting Staff Room |
| 3. Resepsionis | 12. Executive Secretary Room |
| 4. Toilet | 13. General Manager Room |
| 5. Duty Manager Room | 14. Sales & Marketing Room |
| 6. Hospitality Management Room | 15. Head Chef Room |
| 7. Meeting Room | 16. Ruang Istirahat |
| 8. Pantry | 17. Warehouse |
| 9. Lounge Karyawan | |

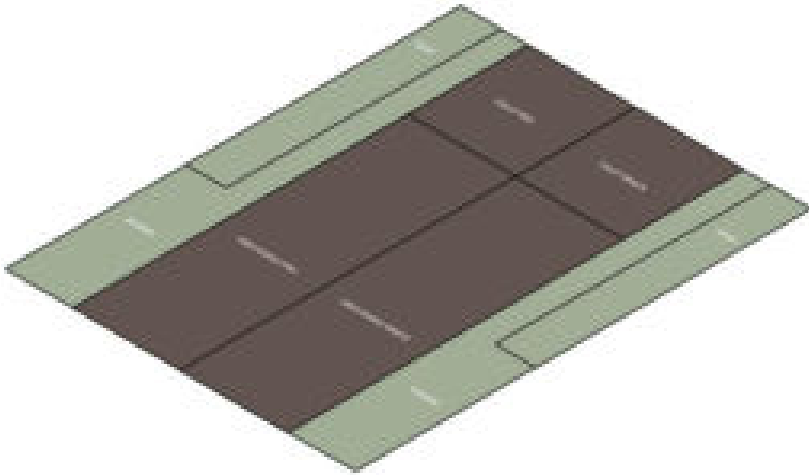
DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Teras	PUBLIK			
2. Lounge				
3. Resepsionis				
4. Duty Manager Room	SEMI PUBLIK			
5. Hospitality Management Room				
6. Meeting Room				
7. Accounting Staff Room				
8. Executive Secretary Room				
9. General Manager Room				
10. Sales & Marketing Room				
11. Head Chef Room	SERVIS			
12. Toilet			14. Warehouse	16. Lounge Karyawan
13. Pantry			15. Laundry	17. Ruang Istirahat

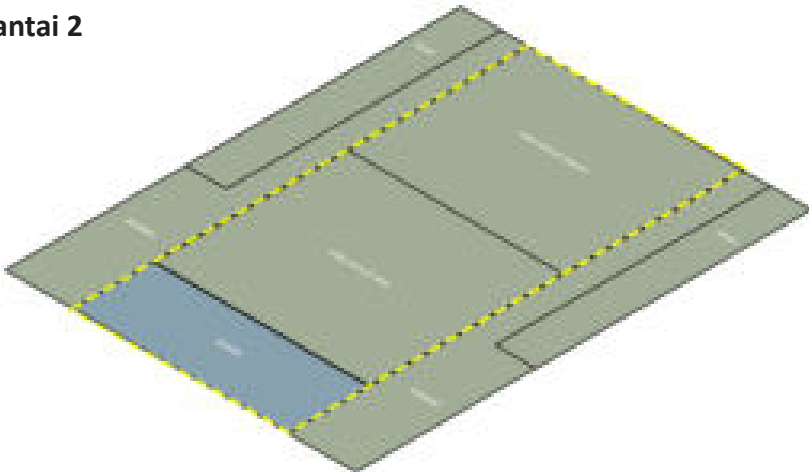
BLOCK PLAN

MIKRO (MASJID)





Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN

	Publik
	Private
	Servis
	Open Plan
	Cluster Program

DAFTAR PROGRAM

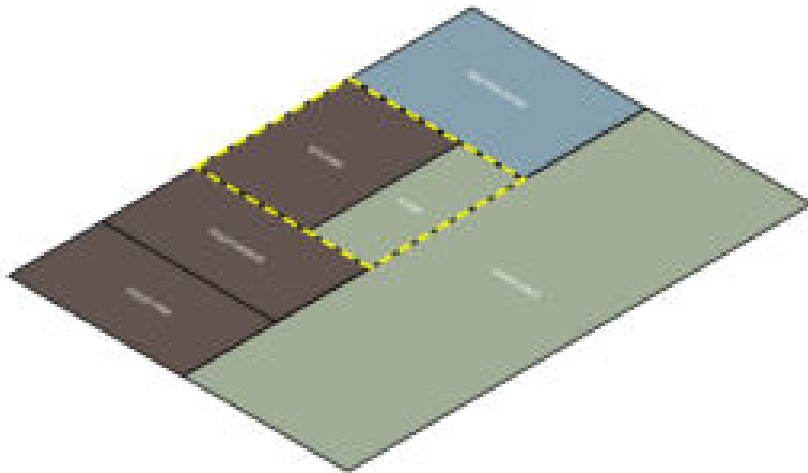
- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Serambi | 4. Area Sholat |
| 2. Ramp | 5. Mihrab |
| 3. Area Wudhu | 6. Toilet |

DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Serambi	PUBLIK
2. Area Sholat	
3. Ramp	
4. Mihrab	PRIVATE
5. Area Wudhu	SERVIS
6. Area Sholat	

BLOCK PLAN

MIKRO (RESTORAN)



KETERANGAN

	Publik
	Private
	Servis
	Open Plan
	Cluster Program

DAFTAR PROGRAM

- | | |
|----------------|-----------------|
| 1. Dining Area | 4. Toilet |
| 2. Kasir | 5. Meeting Room |
| 3. Kitchen | |

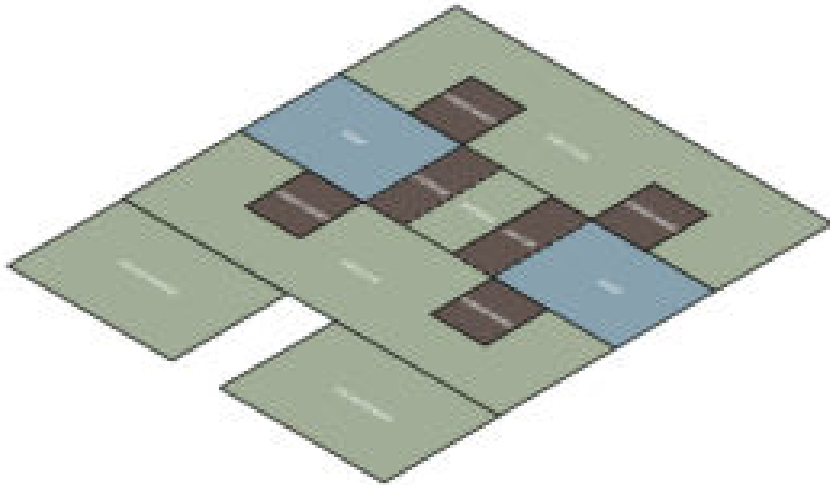
DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Dining Area	PUBLIK
2. Kasir	
3. Meeting Room	SEMI - PUBLIK
4. Toilet	
5. Kitchen	SERVIS

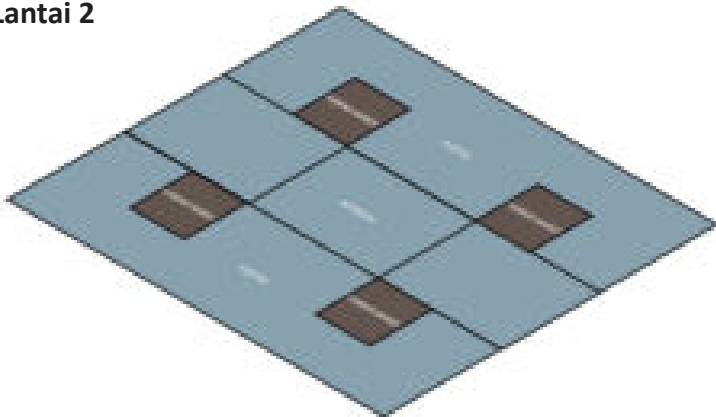
BLOCK PLAN

MIKRO (HOSTEL)

Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN



DAFTAR PROGRAM

- | | |
|-----------------|--------------|
| 1. Kolam Renang | 5. Area Yoga |
| 2. Area Gym | 6. Warehouse |
| 3. Kamar Mandi | 7. Janitor |
| 4. Ramp | 8. Hostel |

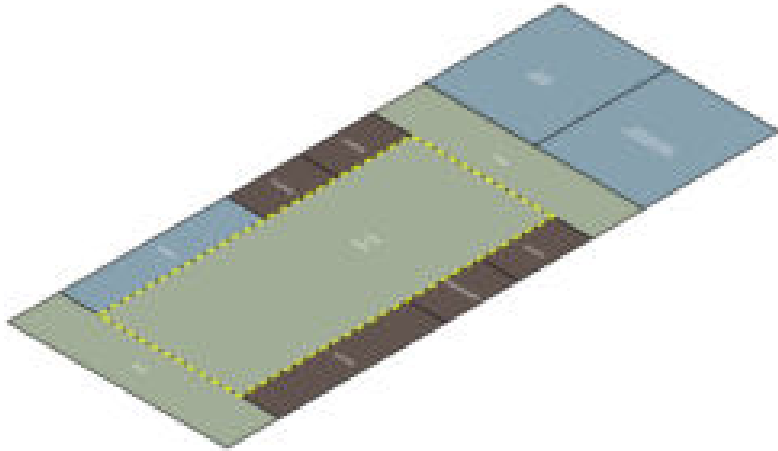
DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Area Gym 2. Area Yoga 3. Kolam Renang	SEMI PUBLIK
4. Ramp 5. Hostel	PRIVATE
6. Kamar Mandi 7. Warehouse 8. Janitor	SERVIS

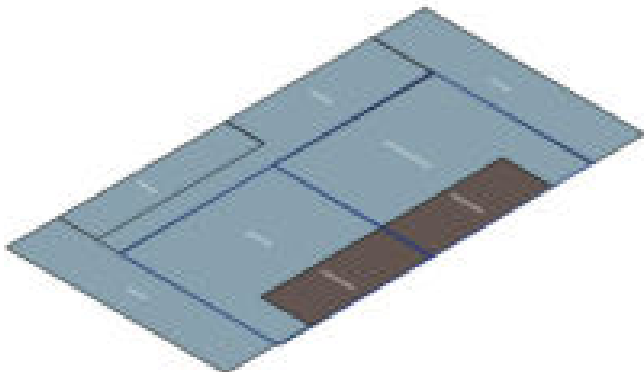
BLOCK PLAN

MIKRO (BUNGALOW)






Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private
	Open Plan
	Cluster Program

DAFTAR PROGRAM

1. Teras	7. Storage	13. Tangga
2. Living	8. Taman belakang	
3. Dining	9. Kolam Renang	
4. Kitchen	10. Kamar Tidur	
5. Kamar Mandi	11. Master Bedroom	
6. Janitor	12. Balkon	

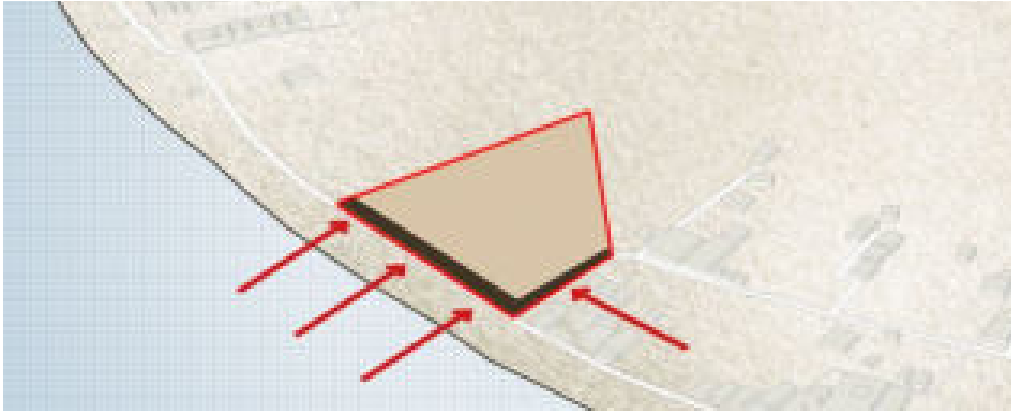
DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Living 2. Dining 3. Teras	SEMI PUBLIK
4. Kolam Renang 5. Taman Belakang 6. Kamar Tidur 7. Master Bedroom 8. Tangga 9. Balkon	PRIVATE
10. Kamar Mandi 11. Storage 12. Janitor	SERVIS

ANALISIS

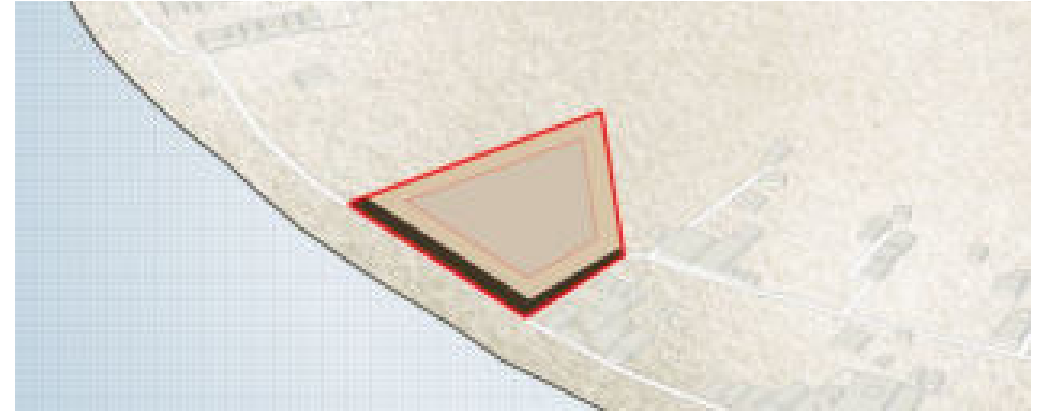
TAPAK, IKLIM, BENTUK, STRUKTUR & UTILITAS

ANALISIS REGULASI



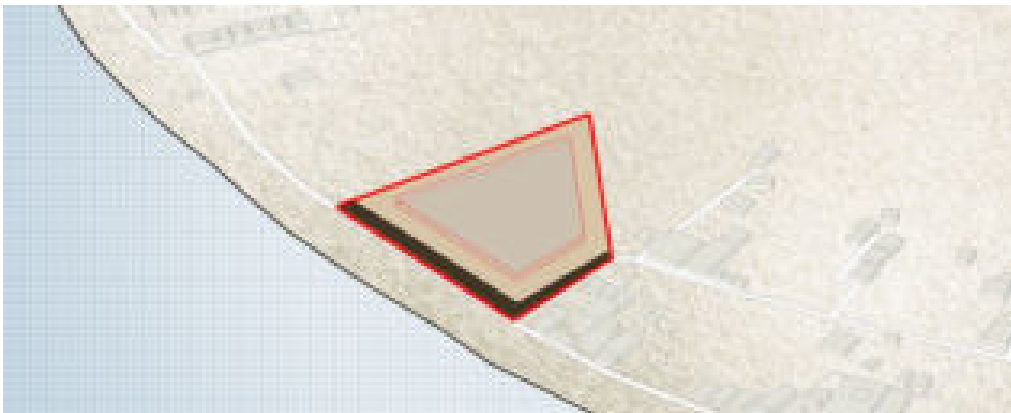
GARIS SEMPADAN JALAN

Regulasi dari garis sempadan jalan atau GSJ adalah 1/2 dari lebar jalan, lebar jalan pada ruas Jl. Arteri Gili Meno adalah 4 meter. Dengan begitu, lebar sari GSJ adalah 2 meter.



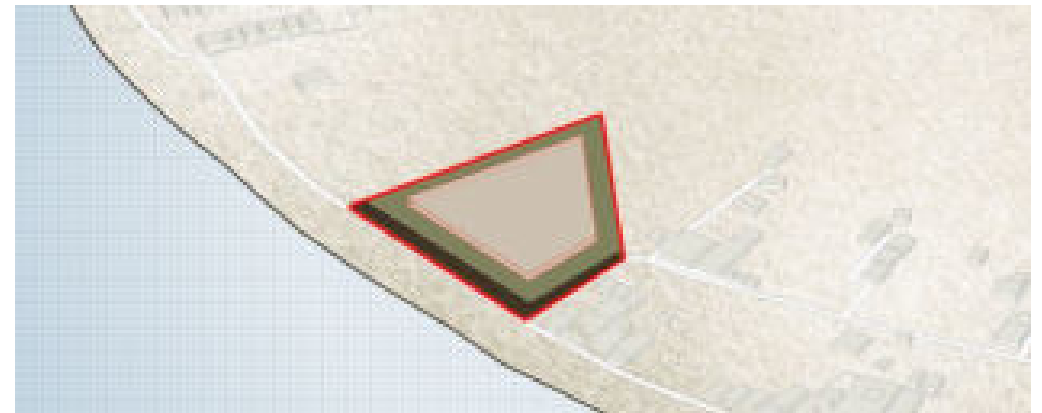
KOEFISIEN DASAR BANGUNAN

Perhitungan regulasi koefisien dasar bangunan (KDB) yaitu 60% dari luas tapak, sehingga dengan luas tapak sebesar 5931 m² koefisien dasar bangunannya sebesar 3558 m².



TINGGI LANTAI BANGUNAN

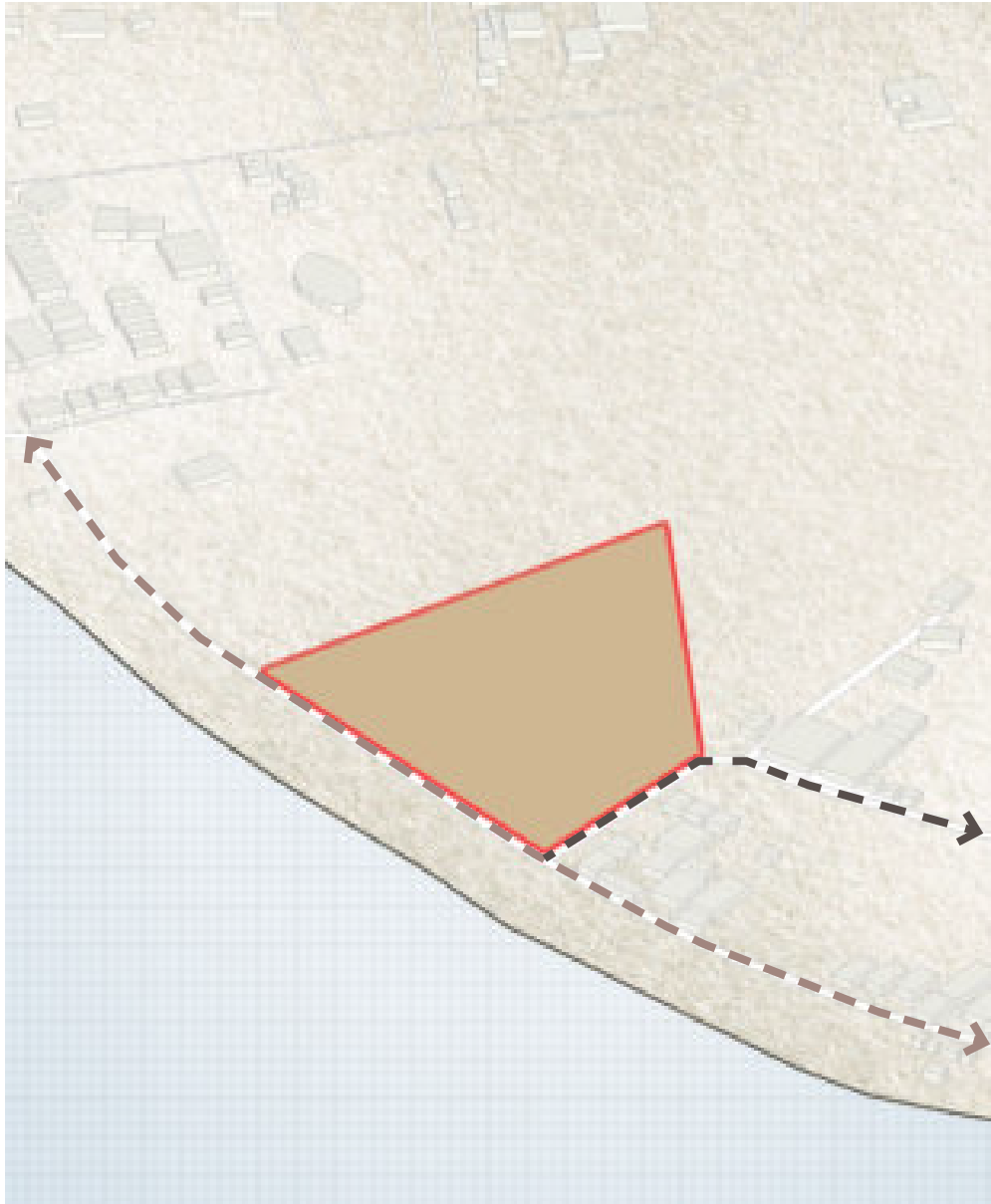
Regulasi untuk tinggi lantai bangunan maksimal adalah 2 lantai.



KOEFISIEN DASAR HIJAU

Perhitungan regulasi untuk koefisien dasar hijau (KDH) sebesar 40% dari luas total, sehingga luas untuk KDH sebesar 2372 m².

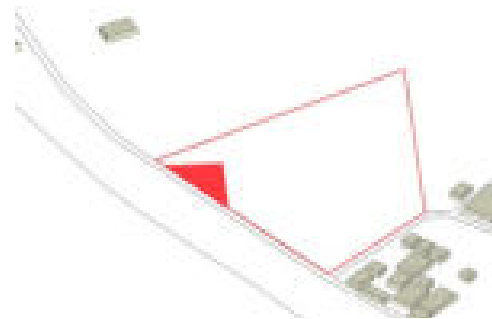
AKSESIBILITAS



KETERANGAN

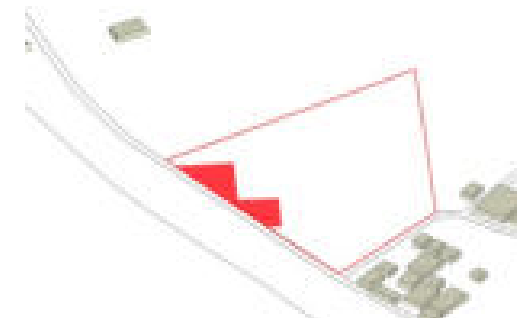
- KENDARAAN UMUM & PEDESTRIAN
- PEDESTRIAN

STRATEGI PERANCANGAN



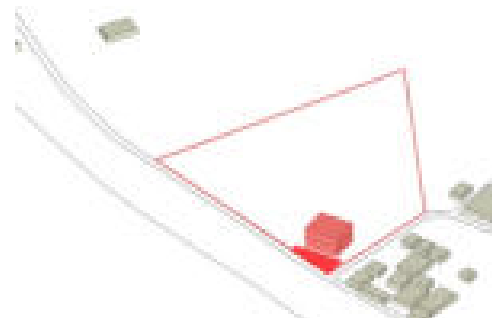
AKSES UTAMA

Akses utama melalui Jl. Arteri Gili Meno yang menjadi jalan utama pada pulau tersebut dan diberikan area untuk drop off



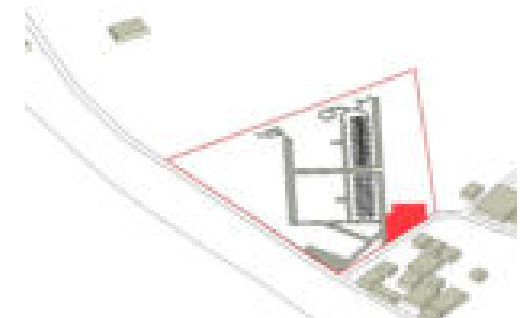
AKSES PARKIR KENDARAAN

Akses parkir dibagi menjadi 3, yaitu akses untuk pengunjung, pengelola dan masjid agar tidak terjadi penumpukan.



AKSES MASJID

Untuk masjid memiliki akses sendiri untuk memudahkan penduduk disekitar dapat memanfaatkan fasilitas tersebut



AKSES SERVIS

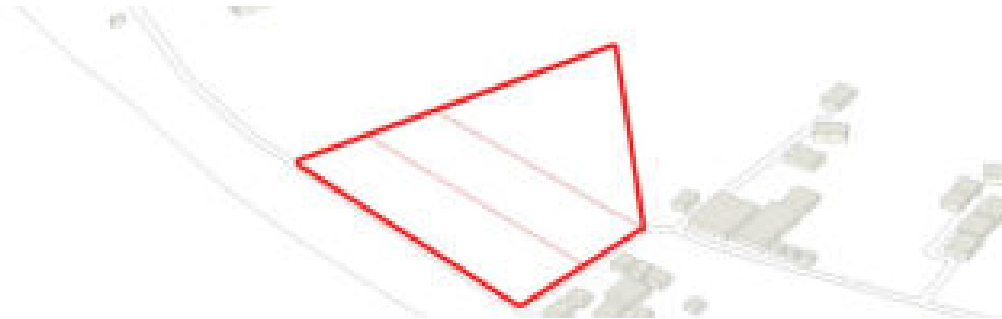
Akses servis melalui samping tapak yang akan menghubungkan langsung ke TPS dan bangunan servis sekaligus menjadi titik evakuasi

ZONASI

STRATEGI PERANCANGAN

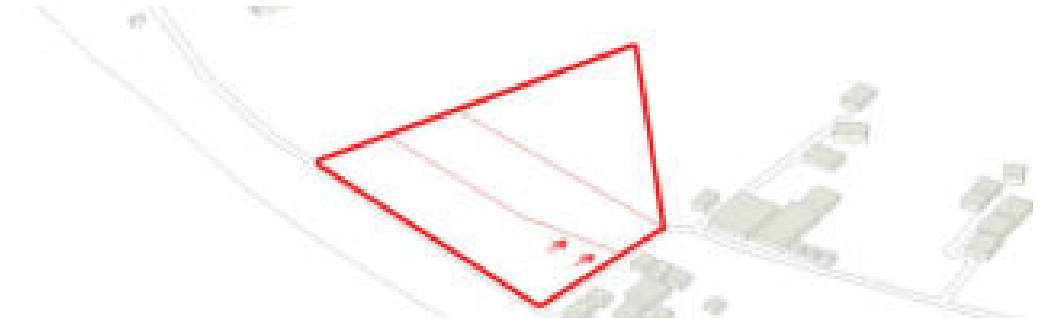
KETERANGAN

	SAKRAL		PUBLIK
	SAKRAL - PROFAN		SEMI PUBLIK
	PPROFAN		PRIVATE



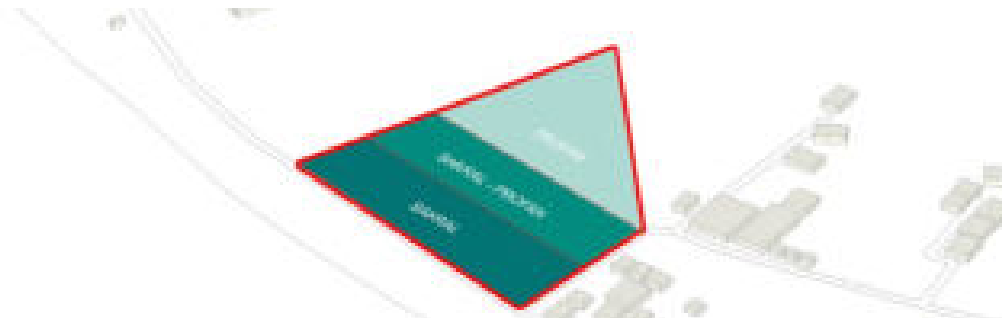
GARIS SUMBU JALAN

Garis sumbu jalan berfungsi untuk menyeimbangkan zona - zona ruang dalam tapak agar dapat dimanfaatkan secara maksimal, sehingga konfigurasi ruang yang tercipta antar zona dapat bersinergi baik secara langsung atau tidak langsung



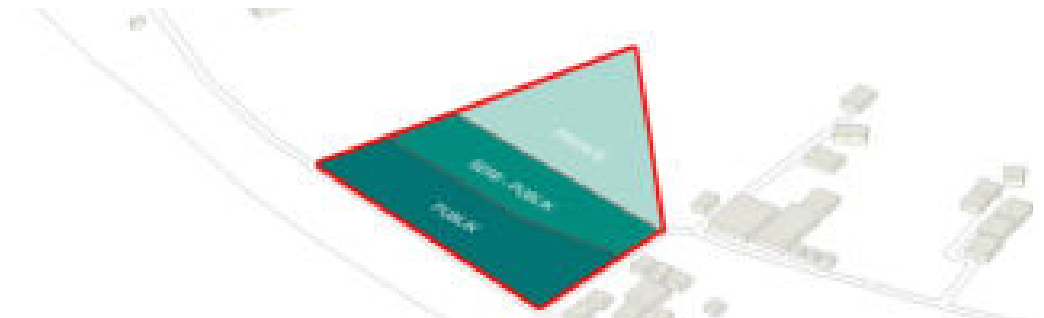
GARIS SUMBU ARAH KIBLAT

Garis sumbu terhadap arah kiblat sebagai salah satu faktor tumpuan digunakan untuk merancang zona - zona yang akan digunakan sebagai citra bentuk aktivitas diantara kegiatan yang menghubungkan antara lingkungan dan aktivitas yang berhubungan dengan peribadatan



HIERARKI ZONASI

Hierarki zonasi yang merupakan hasil citra dari pemanfaatan sifat - sifat filosofis zonasi itu sendiri yang berisikan zonasi sakral, sakral - profan, dan profan yang akan ditranslasikan dalam bentuk sifat zonasi agar menjadi lebih mudah untuk ditranslasikan dalam bentuk pengalaman ruang



SIFAT ZONASI

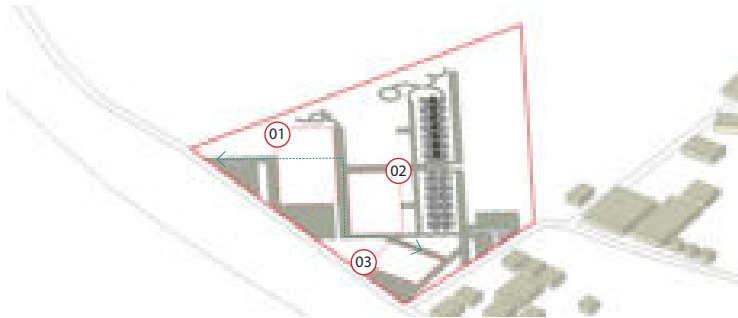
Sifat zonasi yang telah ditranslasikan dari hierarki zonasi menghasilkan zonasi publik, semi - publik dan private sebagai kunci untuk penempatan ruang tersebut. Sifat zonasi dapat menjadi acuan terhadap penerapan tentang pengalaman ruang yang berkembang pada masyarakat adat suku Sasak

SIRKULASI

STRATEGI PERANCANGAN

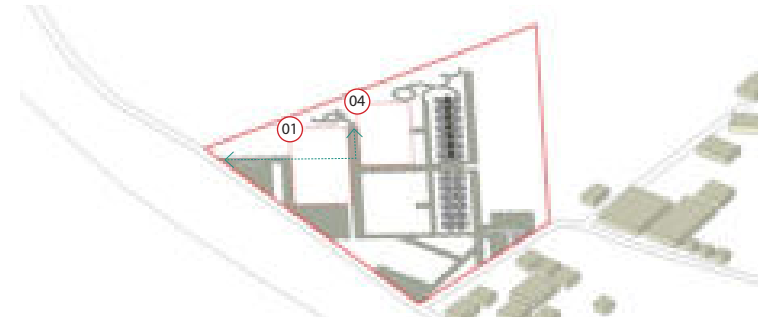
KETERANGAN

- 01 RENCANA LOBBY
- 02 RENCANA HOSTEL PRIA
- 03 RENCANA MASJID
- 04 RENCANA HOSTEL WANITA
- 05 RENCANA BUNGALOW
- 06 RENCANA AREA EVAKUASI



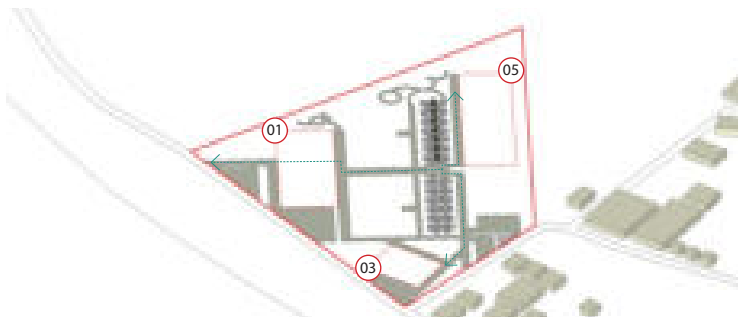
SIRKULASI PRIA LAJANG

Sirkulasi untuk pengunjung pria lajang dekat dengan badan jalan, karena tidak memiliki aspek privasi yang berlebih



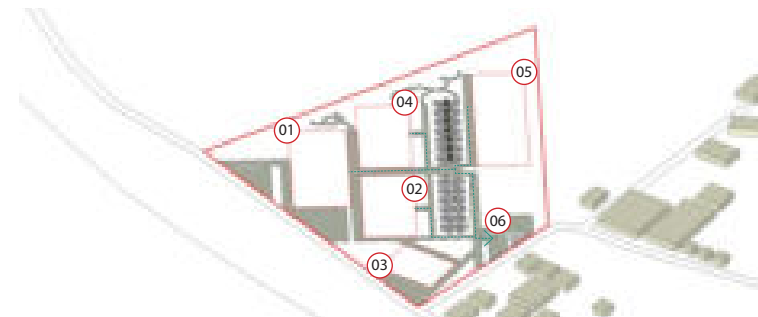
SIRKULASI WANITA LAJANG

Dikarenakan wanita lajang memiliki aspek privasi yang cukup tinggi sehingga dapat terjaga dari gangguan dan tindakan yang merugikan



SIRKULASI KELUARGA

Memisahkan pengunjung lajang dan sudah berkeluarga adalah tindakan preventif dari tindakan negatif dan merugikan



SIRKULASI EVAKUASI

Penyediaan sirkulasi untuk evakuasi penting pada saat darurat yang menyangkut pada keselamatan baik pengunjung dan pengelola.

TATA MASSA

PARAMETER :

+ GARIS SUMBU

+ GARIS KIBLAT

+ HUBUNGAN ANTAR MASSA

+ SIFAT ZONASI

KETERANGAN

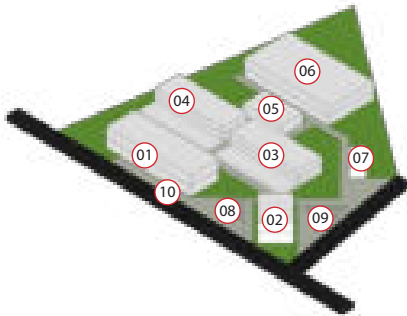
- 01 MASSA LOBBY
- 02 MASSA MASJID
- 03 MASSA HOSTEL PRIA

- 04 MASSA HOSTEL WANITA
- 05 MASSA RESTORAN
- 06 MASSA BUNGALOW

- 07 MASSA SERVIS
- 08 PARKIR HOSTEL
- 09 PARKIR MASJID

- 10 AREA DROP OFF

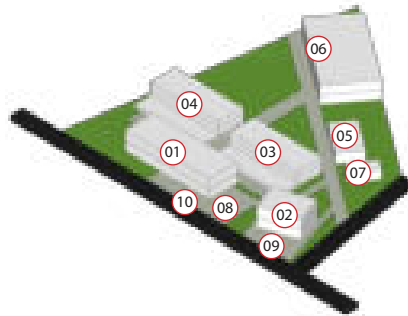
OPSI 01



- PROS :**
- + Menarik Pengunjung
 - + Posisi Area Servis

- CONS :**
- Area drop off yang sempit
 - Parkir Masjid yang terpercil
 - Terdapat banyak area negatif yang sulit untuk dimanfaatkan
 - Akan terjadi penumpukan pada area Restoran

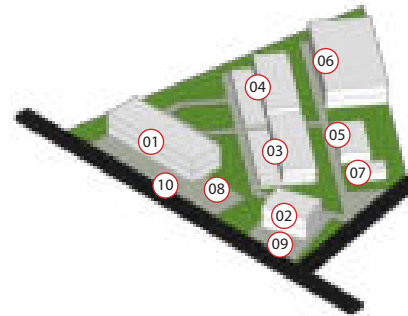
OPSI 02



- PROS :**
- + Menarik Pengunjung
 - + Jarak Hostel Wanita & Bungalow

- CONS :**
- Area drop off yang sempit
 - Pemanfaatan landscape sebagai sistem segregasi alami tidak dapat dimaksimalkan
 - Posisi Hostel Wanita & Restoran yang cukup jauh

OPSI 03



- PROS :**
- + Menarik Pengunjung
 - + Jarak Lobby & Hostel Pria
 - + Jarak Lobby & Hostel Wanita dapat dimaksimalkan dengan Landscape

- CONS :**
- Area drop off yang sempit
 - Pemanfaatan landscape sebagai sistem segregasi alami tidak dapat dimaksimalkan
 - Jarak antara Lobby & Hostel Wanita terlalu jauh

OPSI 04



- PROS :**
- + Jarak Lobby & Hostel
 - + Jarak Hostel & Bungalow
 - + Area drop off yang cukup
 - + Area parkir untuk pengunjung Hostel & Masjid yang cukup

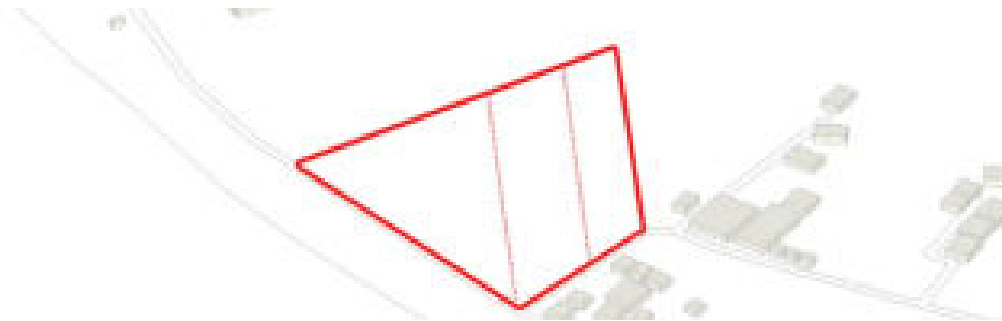
- CONS :**
- Kurang mengundang
 - Orientasi bangunan tidak sejajar atau tegak lurus dengan jalan

TATA MASSA

STRATEGI PERANCANGAN

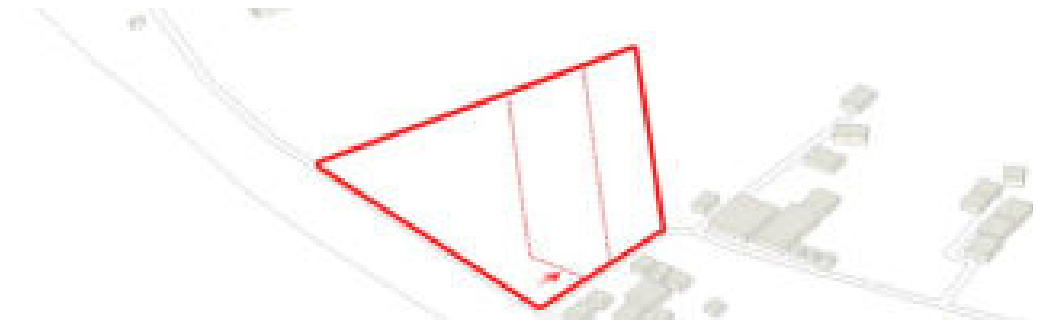
KETERANGAN

	SAKRAL		PUBLIK
	SAKRAL - PROFAN		SEMI PUBLIK
	PPROFAN		PRIVATE



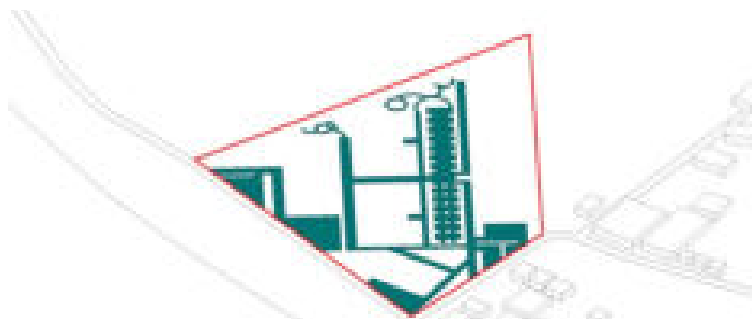
GARIS BIDANG TAPAK

Garis bidang tapak untuk menentukan orientasi bangunan terhadap lingkungan. Tujuannya adalah untuk memanfaatkan ruang - ruang, sehingga dapat di maksimalkan dan tidak meninggalkan ruang negatif di sekitarnya



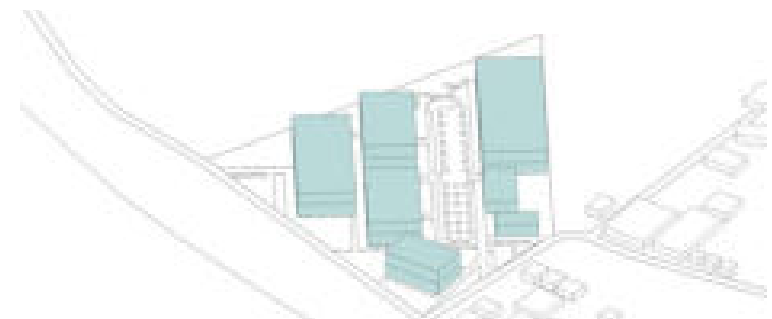
GARIS KIBLAT

Garis kiblat bertujuan untuk membuat orientasi berhubungan dengan arah kiblat sehingga dapat terintegrasi dengan baik dan dapat membentuk citra terhadap aktivitas yang berbasis di lingkungan tersebut bersinergi dengan aktivitas peribadatan



HUBUNGAN ANTAR MASSA

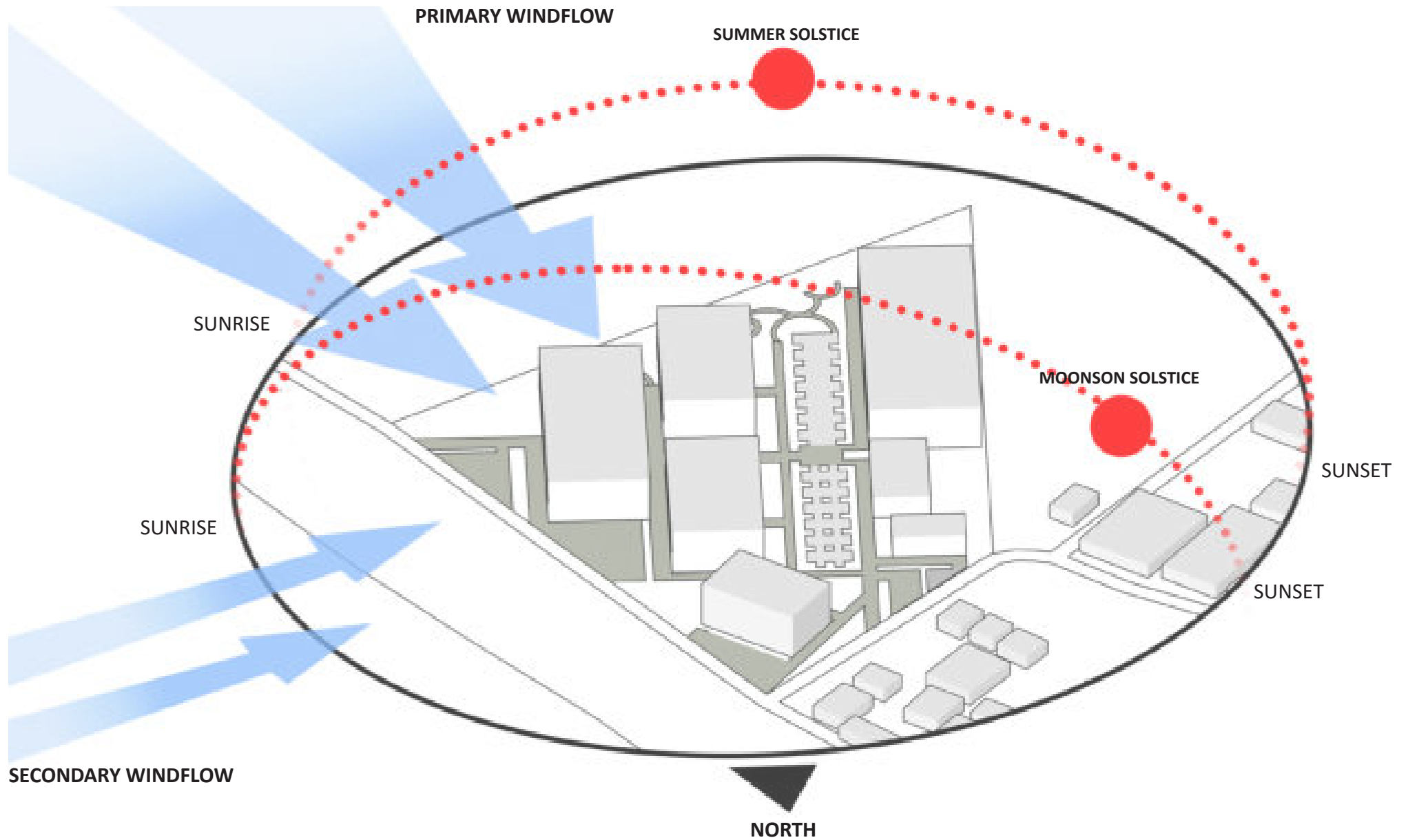
Hubungan antar massa yang dihasilkan dari pola sirkulasi yang terjadi di dalam tapak. Dengan adanya pola sirkulasi tersebut didapati rencana platform - platform yang akan menjadi massa dari tiap fasilitas yang telah ditentukan



MASSA

Peletakan massa linear sebagai bagian strategi perancangan yang mencitrakan akan pemukiman suku Sasak Sade dengan pola linear

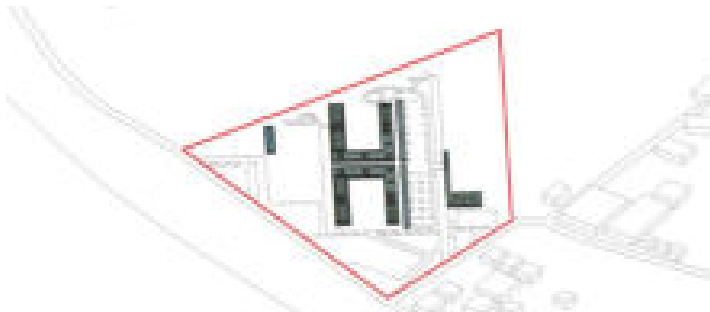
IKLIM



KETERANGAN

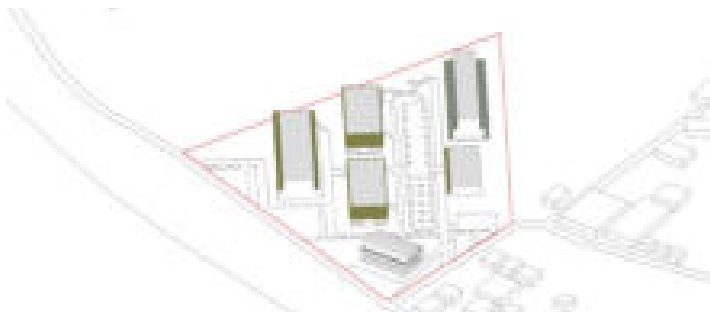


STRATEGI PERANCANGAN



KOLAM EVAPORATIF

Penggunaan kolam evaporatif digunakan untuk mereduksi pembiasan cahaya matahari. Dengan mengurangi pembiasan cahaya matahari yang jatuh ke permukaan air akan mereduksi suhu ruangan secara tidak langsung.



SUN SHADING & BALKON

Penggunaan sun shading sebagai sungkup untuk mereduksi sinar dan intensitas cahaya matahari yang berlebih masuk ke dalam ruangan. Begitu juga dengan memanfaatkan balkon sebagai area buffer agar intensitas cahaya matahari berlebih tidak masuk ke dalam ruangan.



VEGETASI

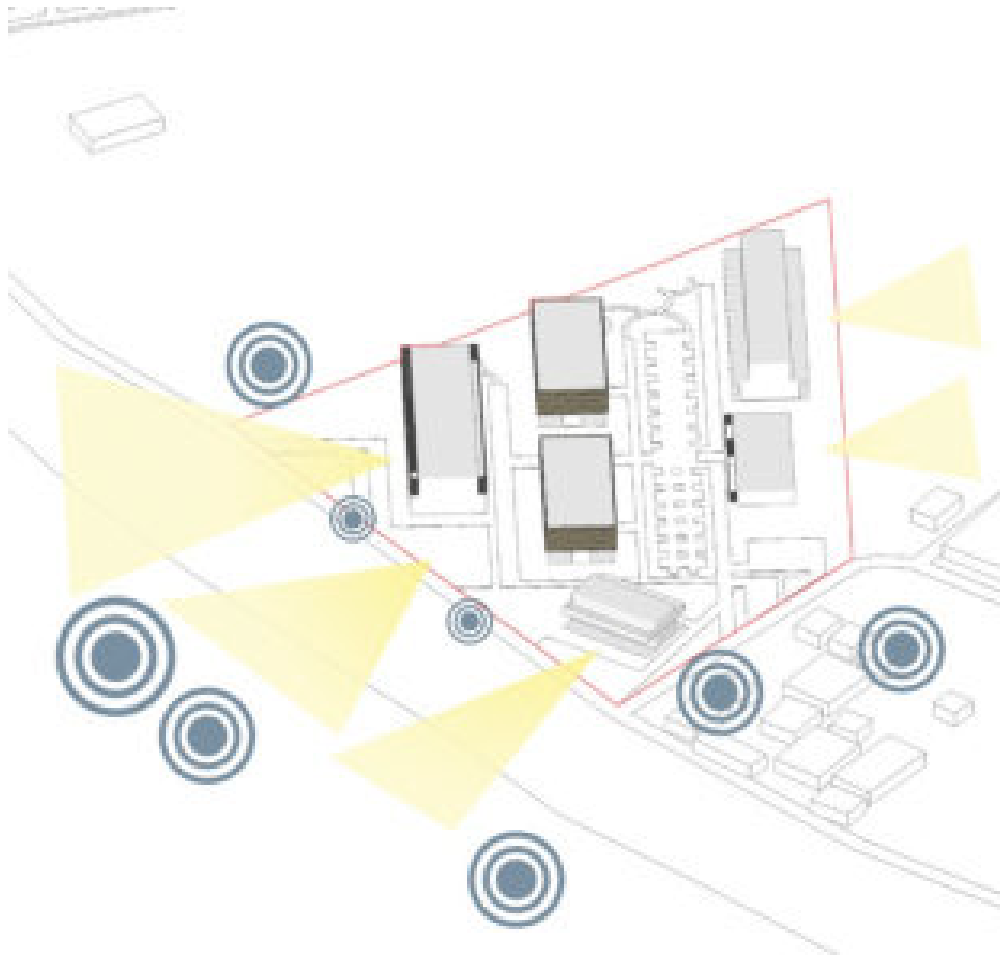
Meskipun angin sangat berguna untuk penghawaan alami dalam ruangan, namun intensitas kecepatan angin yang sangat masif yang masuk ke dalam ruangan tidak begitu baik. Oleh karena itu, penggunaan vegetasi pemecah angin sangat penting untuk bisa mendistribusi angin agar menjadi optimal.



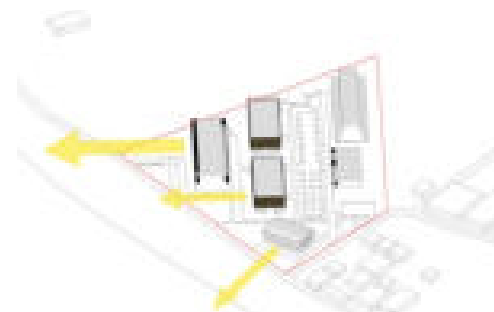
CROSS VENTILATION

Penggunaan barrier landscape sebagai pemecah angin dan diteruskan dengan cross ventilation di setiap massa bangunan agar dapat menjadi lebih optimal dalam memanfaatkan angin sebagai penghawaan alami dalam ruangan.

SENSORI

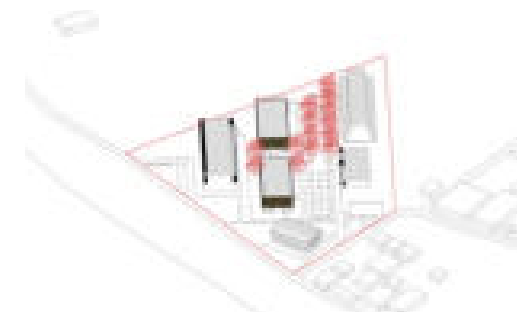


STRATEGI PERANCANGAN



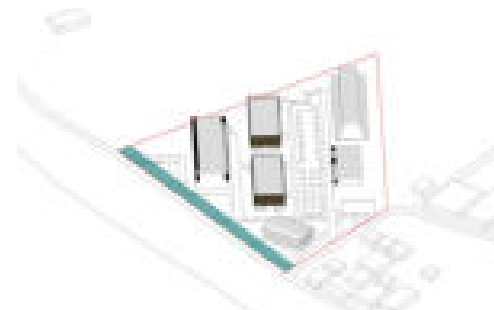
ORIENTASI BANGUNAN

Orientasi bangunan mengikuti garis jalan yang langsung mengarah pantai sebagai point penting untuk meningkatkan selling point.



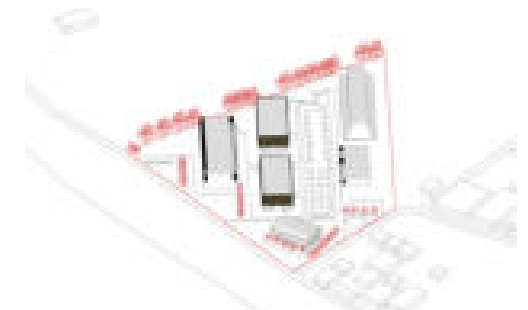
VEGETASI BLOCK VIEW

Area - area publik tidak memiliki akses visual secara langsung ke dalam area private seperti pada Bungalow dengan memanfaatkan vegetasi.



PEMANFAATAN GSB

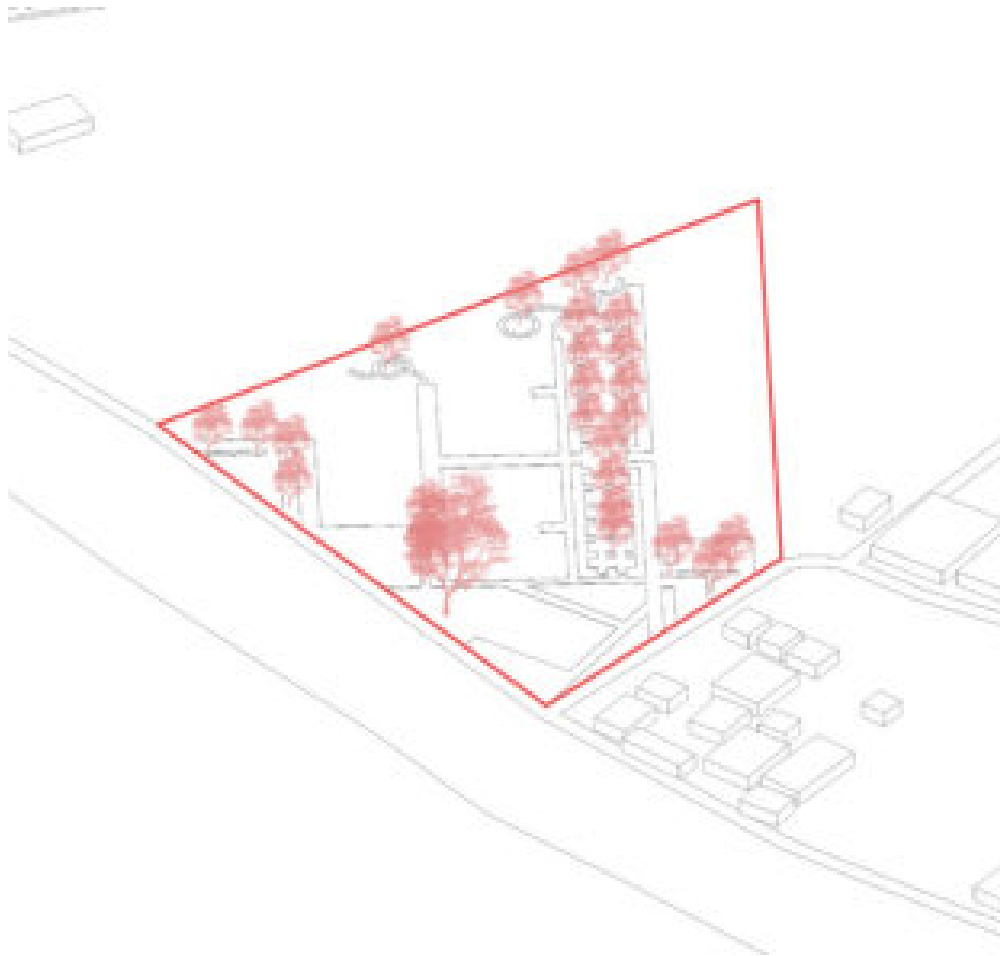
Memanfaatkan GSB untuk mengurangi kebisingan dikarenakan pola suara yang bergerak melalui medium angin sebagai perantara.



VEGETASI PEREDAM

Penggunaan vegetasi perdu dan sistem layering dapat mengurangi kebisingan atau polusi suara dari luar tapak.

LANDSCAPE

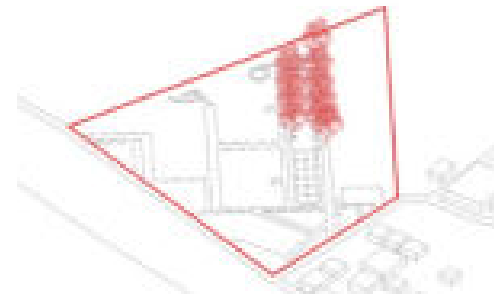


KETERANGAN

- KENDARAAN UMUM
- PEDESTRIAN

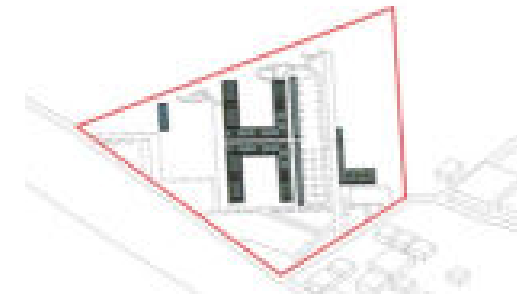
- PUBLIK
- SEMI PUBLIK
- PRIVATE

STRATEGI PERANCANGAN



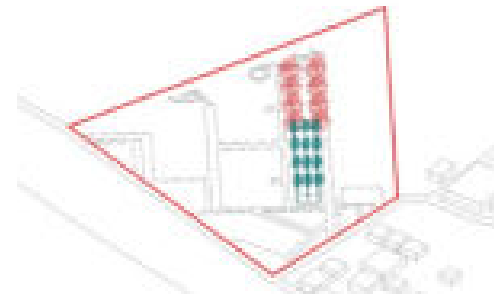
SEGREGASI AREA

Pemanfaatan fitur landscape sebagai segregasi alami untuk menghalangi baik sirkulasi atau visual menjadi tidak kaku seperti pembatas dinding



KOLAM EVAPORASI

Memanfaatkan kolam sebagai pembantu untuk penghawaan alami dan memfilter partikel - partikel mikroskopis seperti debu atau pasir



SIGN & SIGNIFIED

Memanfaatkan fitur - fitur pada vegetasi sebagai penanda antara area maskulin (pria) dan feminim (wanita)

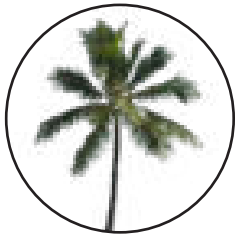


VEGETASI AROMATIK

Pemanfaatan vegetasi aromatik digunakan untuk memeberikan suatu pengalaman lebih untuk para pengunjung

FUNGSI VEGETASI

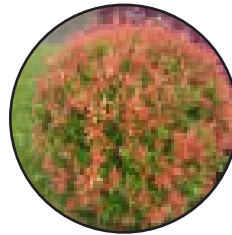
Setiap vegetasi memiliki fitur - fitur unik yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan landscape. Fitur - fitur tersebut dibagi menjadi beberapa fungsi, seperti pengarah, peneduh, pembatas, aromatik dan aksen. Dari fitur - fitur tersebut, didapati ada beberapa hal yang dapat mendukung untuk segregasi atau pemisah baik visual atau sirkulasi agar menjadi lebih efektif tanpa adanya segregasi yang masif dari dinding yang bersifat sangat rigid. Selain itu, ada beberapa hal seperti aksen yang dapat dibagi dua dapat menjadi penanda antara area maskulin dan feminim.



KELAPA
PENGARAH



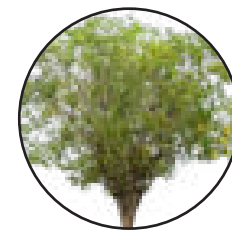
MARIGOLD
AKSEN
AROMATIK



PUCUK MERAH
PEMBATAS
AKSEN



BOXWOOD
PEMBATAS



ANGSANA
PENEDUH



BAMBU
PEMBATAS



PAKIS BRAZIL
AKSEN



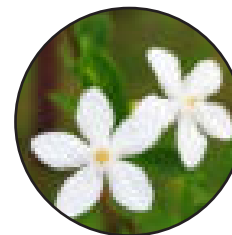
KETAPANG KENCANA
AKSEN



TABEBUYA KUNING
AKSEN



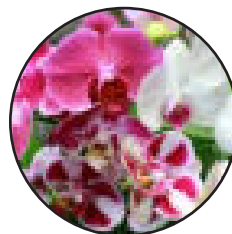
LAVENDER
AKSEN
AROMATIK



JASMINE
AKSEN



LILY
AKSEN



ANGGREK
AKSEN



KAMBOJA
AKSEN

LOBBY & OFFICE SPACE

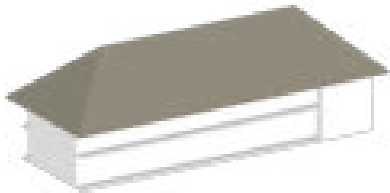
GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan lobby & office space berasal dari hasil programming yang telah disesuaikan dengan hierarki dan sifat ruang berdasarkan spirit yang diakui oleh suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan

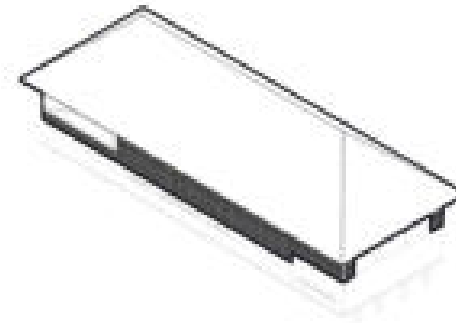


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak



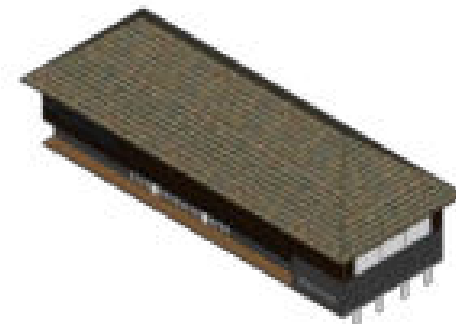
Penambahan kisi - kisi kayu dibawah atap untuk memastikan sinar matahari tetap masuk dan sebagai pembatas secara visual terhadap area private di lantai 2

KORELASI DENGAN EXTENDING TRADITION



ATAP & SUNGKUP

Mengadopsi bentuk atap dari bale gunung rata dan disimplifikasi karena kebutuhan ruang yang berbeda, dan penggunaan kisi - kisi kayu yang dimana prinsip ini sejalan dengan prinsip atau nilai - nilai dari bangunan tradisional suku sasak, yaitu semi - permeable



MATERIALITAS

Penggabungan antara material lokal dan tradisional menampilkan ketrampilan dalam penggabungan dua material tersebut. Sehingga, gubahan dari setiap detail sambungan menjadi nilai keindahan tersendiri dan sejalan dengan prinsip persolekan dari prinsip extending tradition

MASJID

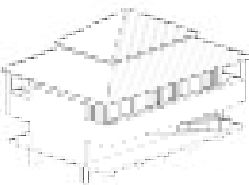
GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari masjid merupakan konklusi dari hubungan antar ruang dan hierarki ruang yang tercipta antara area - area suci dan non suci. Area suci berada di lantai 2 dan area non suci yang mencakup area servis berada di lantai 1



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan. Selain itu, penambahan balkon dan serambi digunakan sebagai area transisi

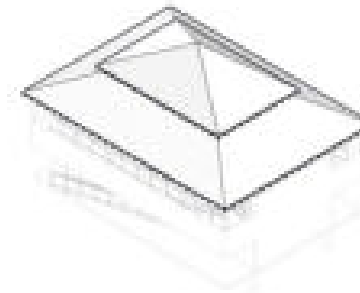


Bentuk atap yang mengadopsi langsung dari bentuk atap masjid yang dapat ditemui di pemukiman suku sasak sebagai penanda dari hubungan vertikalitas antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa



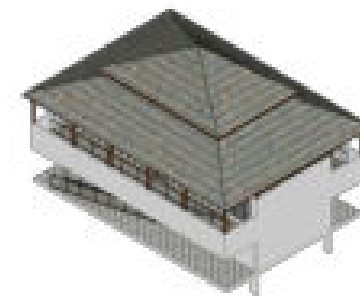
Penggunaan rangka atap kayu dan material konvensional untuk melengkapi kebutuhan dasar dari proses konstruksi masjid

KORELASI DENGAN EXTENDING TRADITION



BENTUK ATAP

Bentuk atap mengadopsi langsung dari masjid yang ditemui pada pemukiman suku sasak sade. Rangka atap yang menggunakan material dasar dari kayu untuk meningkatkan nilai visual yang menghadirkan kesan kearifan lokal dengan pembahasan akan ke - Esa an Tuhan Yang Maha Esa.



MATERIALITAS

Detail - detail sambungan antara material konvensional dan material lokal, menghasilkan cita ragam tektonika seperti pada terusan struktur atap yang menopang dari balkon. Sehingga nilai persolekan yang difokuskan pada detail tersebut sejalan dengan prinsip extending tradition.

RESTORAN

GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan restaurant merupakan sintesis dari keterkaitan ruang dan hierarki ruang



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan



Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak



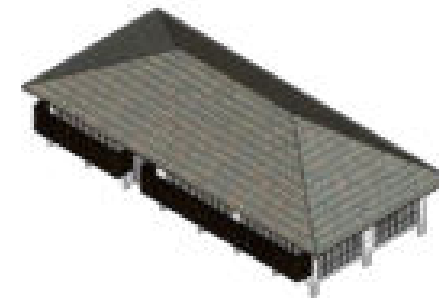
Penambahan kisi - kisi kayu dibawah atap untuk memastikan intensitas cahaya matahari yang cukup

KORELASI DENGAN EXTENDING TRADITION



ATAP & SUNGKUP

Mengadopsi bentuk atap dari bale gunung rata dan disimplifikasi karena kebutuhan ruang yang berbeda, dengan penggunaan kisi - kisi dari kayu yang mengharuskan untuk eksplorasi sambungan pada material lokal untuk menunjukkan kearifan lokal dan komodifikasi masa kini

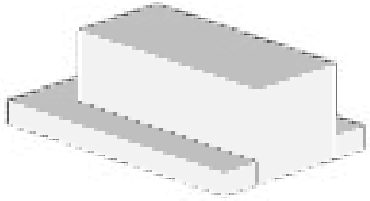


MATERIALITAS

Penggabungan antara material lokal dan tradisional menampilkan ketrampilan dalam penggabungan dua material tersebut. Sehingga, gubahan dari setiap detail sambungan menjadi nilai keindahan tersendiri dan sejalan dengan prinsip persolekan dari prinsip extending tradition

HOSTEL

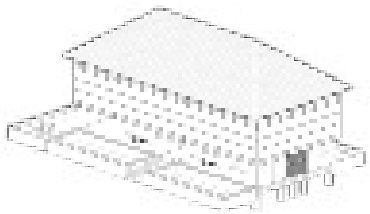
GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan hostel merupakan sintesis dari keterkaitan ruang yang sudah dimodifikasi dengan spirit atau nilai - nilai yang berlaku pada suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan

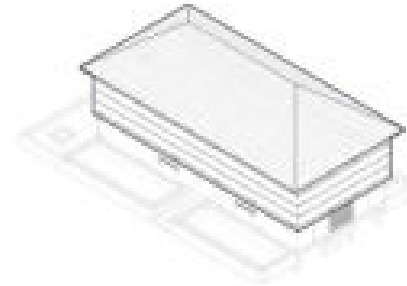


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak



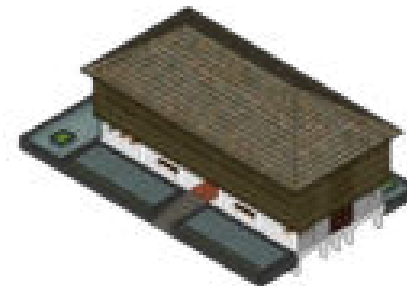
Penambahan kisi - kisi rotan dibawah atap untuk memastikan sinar matahari tetap masuk dan sebagai pembatas secara visual terhadap area private di lantai 2

KORELASI DENGAN EXTENDING TRADITION



ATAP & SUNGKUP

Mengadopsi bentuk atap dari bale gunung rata dan disimplifikasi karena kebutuhan ruang yang berbeda, dan penggunaan kisi - kisi kayu yang dimana prinsip ini sejalan dengan prinsip atau nilai - nilai dari bangunan tradisional suku sasak, yaitu semi - permeable



MATERIALITAS

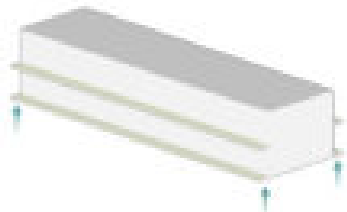
Penggabungan antara material lokal dan tradisional menampilkan ketrampilan dalam penggabungan dua material tersebut. Sehingga, gubahan dari setiap detail sambungan menjadi nilai keindahan tersendiri dan sejalan dengan prinsip persolekan dari prinsip extending tradition

BUNGALOW

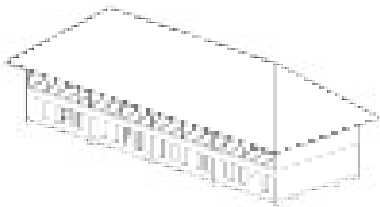
GUBAHAN BENTUK



Bentuk dasar dari bangunan bungalow merupakan sintesis dari keterkaitan ruang yang sudah dimodifikasi dengan spirit atau nilai - nilai yang berlaku pada suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan

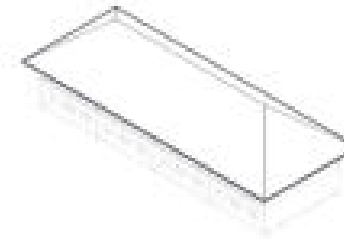


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak



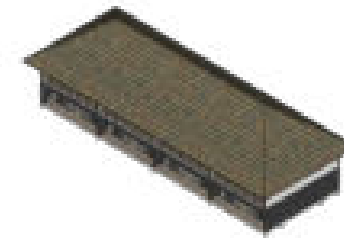
Penggunaan material dari cladding batu alam dan beberapa material lokal seperti kayu solid meningkatkan nilai visual terhadap kearifan lokal

KORELASI DENGAN EXTENDING TRADITION



ATAP

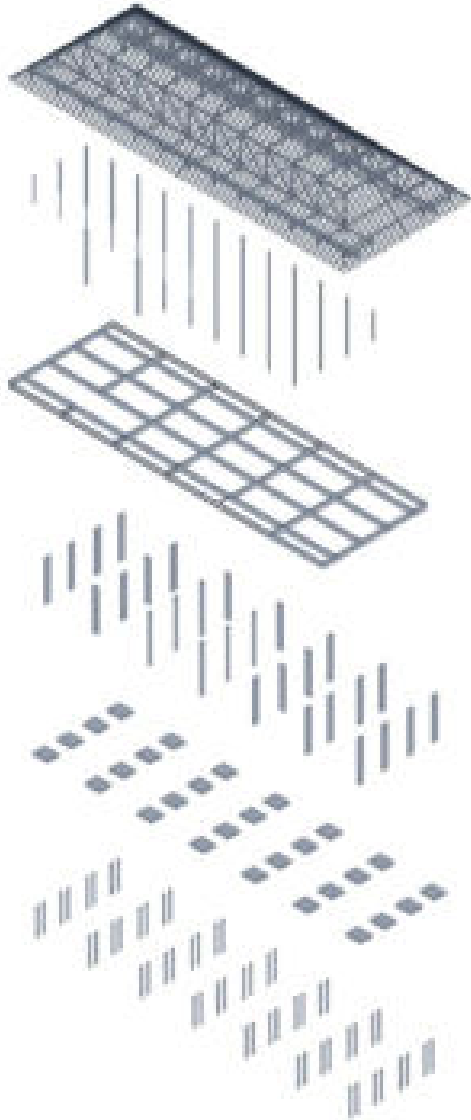
Mengadopsi bentuk atap dari bale gunung rata dan disimplifikasi karena kebutuhan ruang yang berbeda, dan penggunaan kisi - kisi kayu yang dimana prinsip ini sejalan dengan prinsip atau nilai - nilai dari bangunan tradisional suku sasak, yaitu semi - permeable



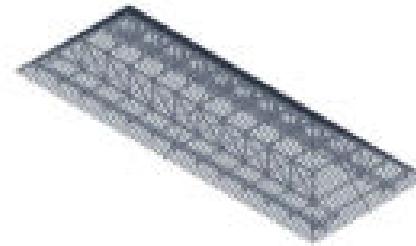
MATERIALITAS

Penggabungan antara material lokal dan tradisional menampilkan ketrampilan dalam penggabungan dua material tersebut. Sehingga, gubahan dari setiap detail sambungan menjadi nilai keindahan tersendiri dan sejalan dengan prinsip persolekan dari prinsip extending tradition

STRUCTURE

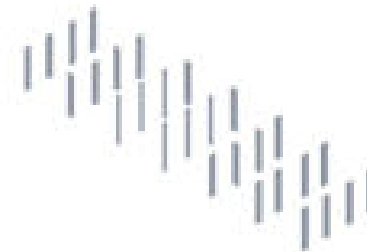


STRUKTUR LOBBY & OFFICE SPACE



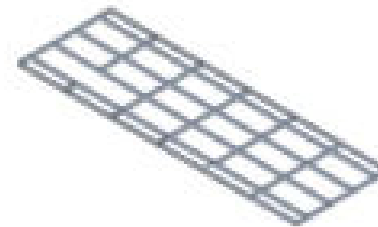
UPPER STRUCTURE

Rangka atap menggunakan material lokal, yaitu kayu solid. Dengan menggunakan komodifikasi dan material lokal dapat memberikan unsur menarik dari segi struktur untuk diekspos



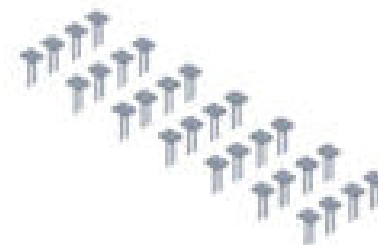
MID STRUCTURE

Kolom yang menopang balok dan meneruskan beban dari atasnya terbuat dari material beton ringan. Sehingga dengan nilai fleksibilitasnya dapat resisten terhadap gempa



MID STRUCTURE

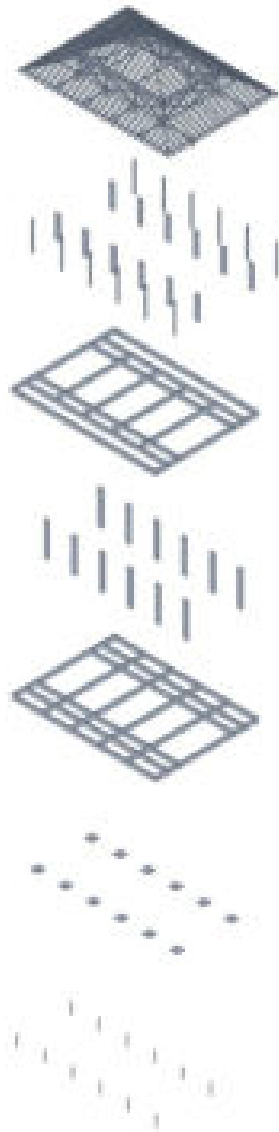
Balok yang menopang pijakan dari plat lantai dan meratakan beban agar dapat diterima dengan baik oleh kolom ini menggunakan sistem grid dan terbuat dari beton ringan



SUB STRUCTURE

Pondasi menggunakan pondasi foot-plate dengan reinforcement strauss pile. Hal ini dilakukan karena sifat fisis tanah yang berbeda dari daratan pada umumnya. Terlebih, material yang digunakan adalah beton ringan

STRUCTURE



STRUKTUR MASJID



UPPER STRUCTURE

Rangka atap menggunakan material lokal, yaitu kayu solid. Dengan menggunakan komodifikasi dan material lokal dapat memberikan unsur menarik dari segi struktur untuk diekspos

MID STRUCTURE

Kolom yang menopang balok dan meneruskan beban dari atasnya terbuat dari material beton ringan. Sehingga dengan nilai fleksibilitasnya dapat resisten terhadap gempa

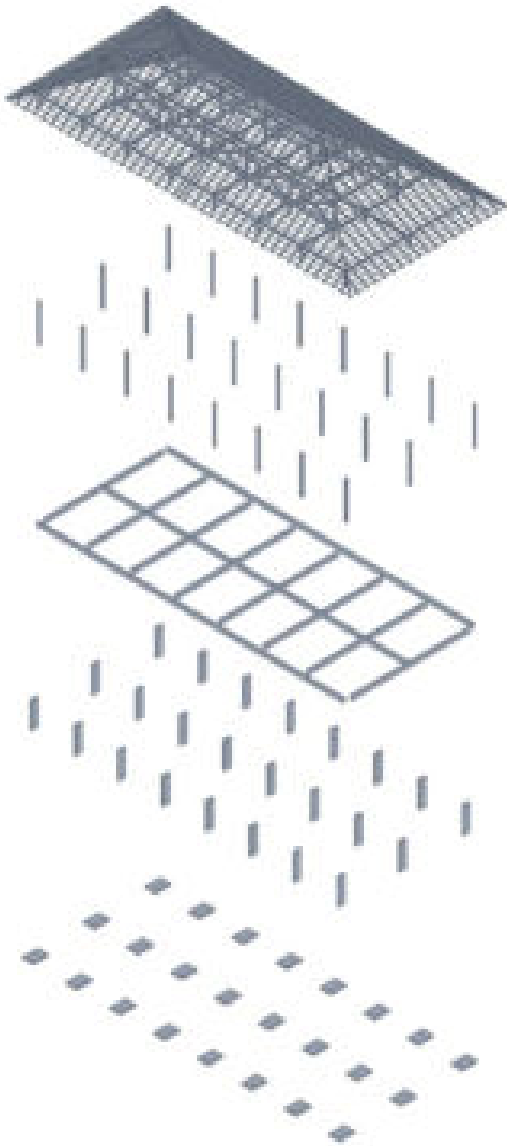
MID STRUCTURE

Balok yang menopang pijakan dari plat lantai dan meratakan beban agar dapat diterima dengan baik oleh kolom ini menggunakan sistem grid dan terbuat dari beton ringan

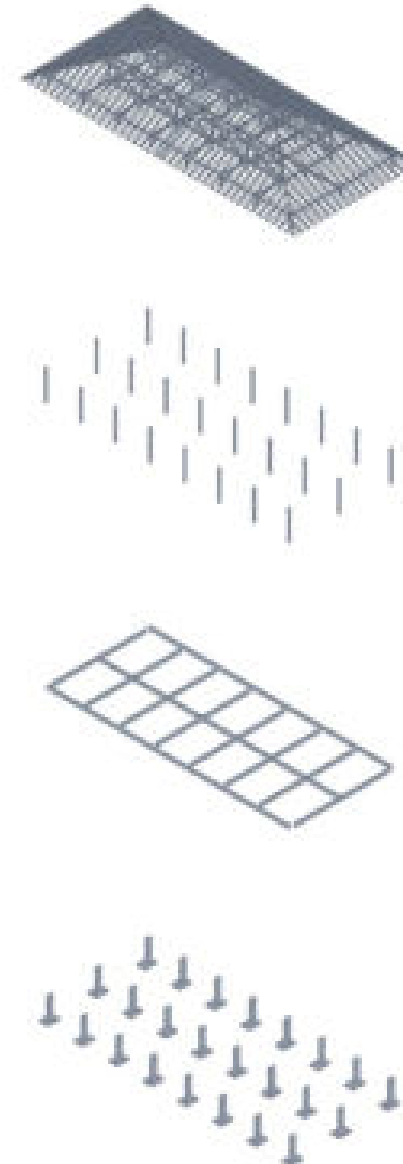
SUB STRUCTURE

Pondasi menggunakan pondasi foot-plate dengan reinforcement strauss pile. Hal ini dilakukan karena sifat fisis tanah yang berbeda dari daratan pada umumnya. Terlebih, material yang digunakan adalah beton ringan

STRUCTURE



STRUKTUR RESTORAN



UPPER STRUCTURE

Rangka atap menggunakan material lokal, yaitu kayu solid. Dengan menggunakan komodifikasi dan material lokal dapat memberikan unsur menarik dari segi struktur untuk diekspos

MID STRUCTURE

Kolom yang menopang balok dan meneruskan beban dari atasnya terbuat dari material beton ringan. Sehingga dengan nilai fleksibilitasnya dapat resisten terhadap gempa

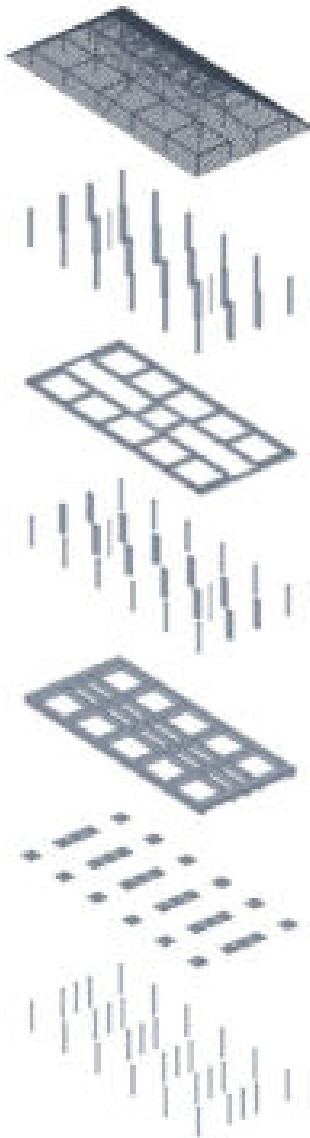
MID STRUCTURE

Balok yang menopang pijakan dari plat lantai dan meratakan beban agar dapat diterima dengan baik oleh kolom ini menggunakan sistem grid dan terbuat dari beton ringan

SUB STRUCTURE

Pondasi menggunakan jenis pondasi footplate tanpa reinforcement strauss pile. Karena massa bangunan yang ditopang hanya bangunan 1 lantai saja

STRUCTURE



STRUKTUR HOSTEL



UPPER STRUCTURE

Rangka atap menggunakan material lokal, yaitu kayu solid. Dengan menggunakan komodifikasi dan material lokal dapat memberikan unsur menarik dari segi struktur untuk diekspos

MID STRUCTURE

Kolom yang menopang balok dan meneruskan beban dari atasnya terbuat dari material beton ringan. Sehingga dengan nilai fleksibilitasnya dapat resisten terhadap gempa

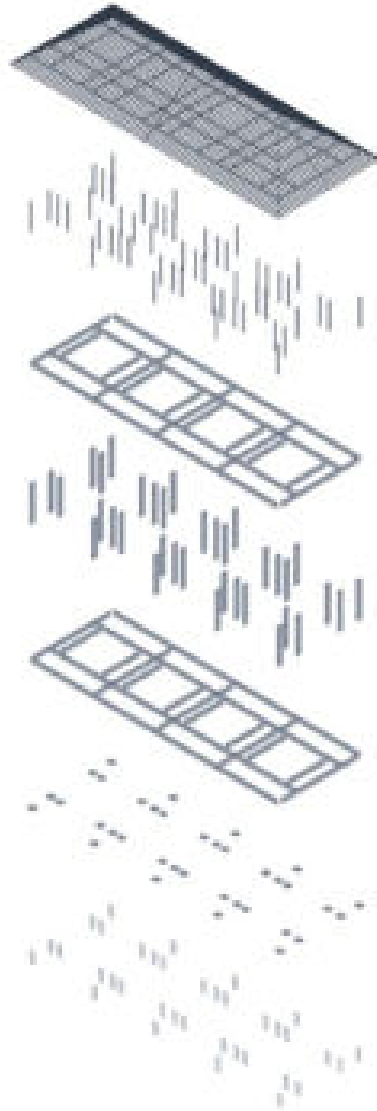
MID STRUCTURE

Balok yang menopang pijakan dari plat lantai dan meratakan beban agar dapat diterima dengan baik oleh kolom ini menggunakan sistem grid dan terbuat dari beton ringan

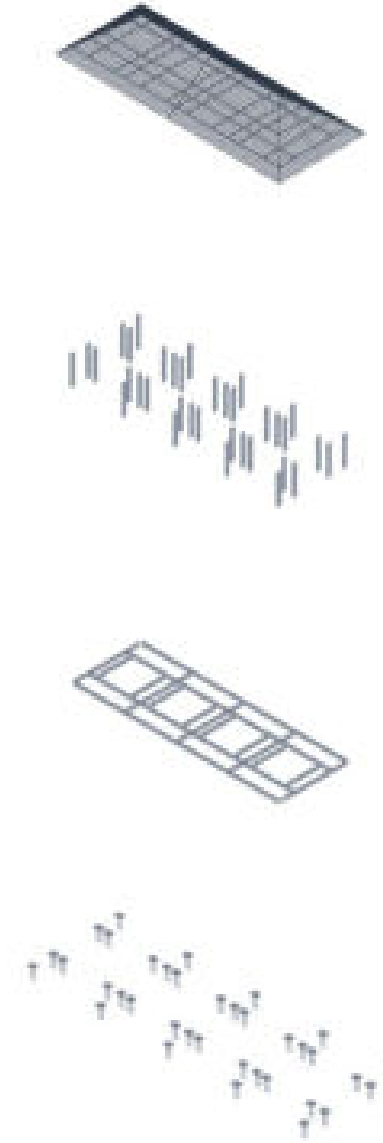
SUB STRUCTURE

Pondasi menggunakan pondasi foot-plate dengan reinforcement strauss pile. Hal ini dilakukan karena sifat fisis tanah yang berbeda dari daratan pada umumnya. Terlebih, material yang digunakan adalah beton ringan

STRUCTURE



STRUKTUR BUNGALOW



UPPER STRUCTURE

Rangka atap menggunakan material lokal, yaitu kayu solid. Dengan menggunakan komodifikasi dan material lokal dapat memberikan unsur menarik dari segi struktur untuk diekspos

MID STRUCTURE

Kolom yang menopang balok dan meneruskan beban dari atasnya terbuat dari material beton ringan. Sehingga dengan nilai fleksibilitasnya dapat resisten terhadap gempa

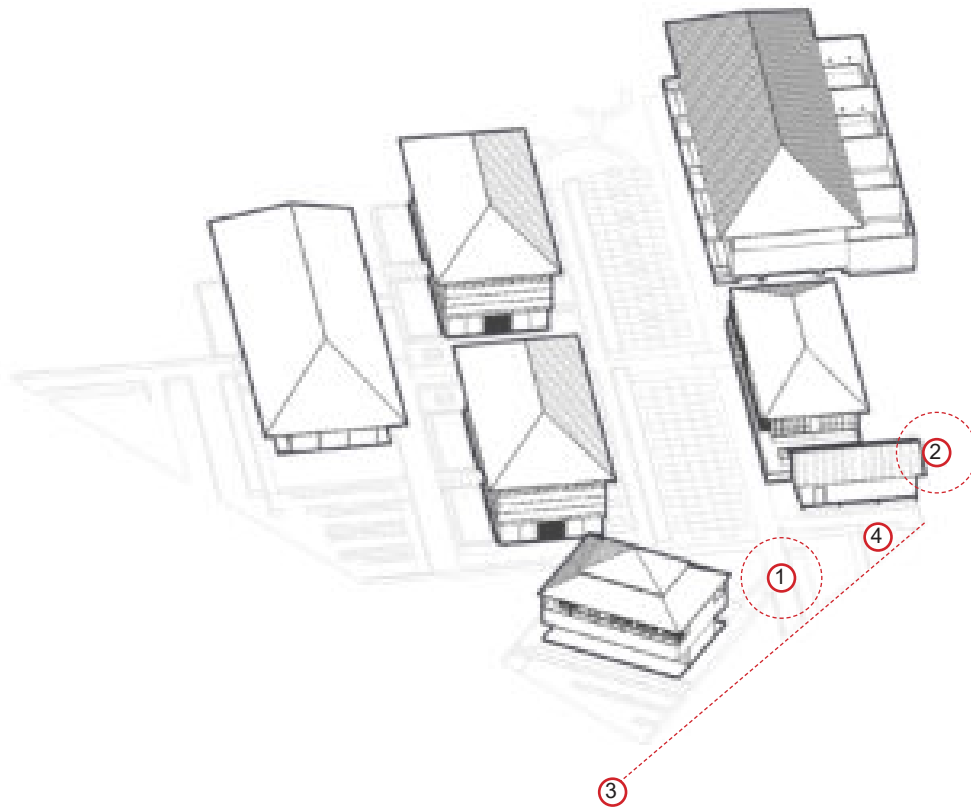
MID STRUCTURE

Balok yang menopang pijakan dari plat lantai dan meratakan beban agar dapat diterima dengan baik oleh kolom ini menggunakan sistem grid dan terbuat dari beton ringan

SUB STRUCTURE

Pondasi menggunakan pondasi foot-plate dengan reinforcement strauss pile. Hal ini dilakukan karena sifat fisis tanah yang berbeda dari daratan pada umumnya. Terlebih, material yang digunakan adalah beton ringan

UTILITAS & SERVIS



① AKSES SERVIS

Akses servis berada di samping tapak, yang menghubungkan langsung dengan kompartemen servis. Akses servis dimaksud untuk tidak terlihat oleh khalayak umum karena sifatnya yang dapat diakses oleh staff pengurus yang berkaitan dengan pengelolaan dan perawatan saja

② KETERSEDIAAN AIR

Semenjak terjadinya gempa yang melanda Gili Meno, infrastruktur air bersih yang telah disediakan oleh pemerintah kurang optimal karena terjadi kerusakan pada bagian pipa yang mendistribusikan air ke kawasan Gili Matra. Oleh karena itu, sebagai tindakan preventif hal tersebut pemanfaatan air tanah yang mengandung air payau harus dioptimalkan meskipun harus melalui beberapa tahapan proses sebelum bisa dapat digunakan

③ KETERSEDIAAN LISTRIK

Kawasan Gili Matra, memiliki pembangkit listrik tenaga surya yang telah diakomodasikan oleh pemerintah. Sehingga, untuk penggunaan secara optimal dapat diolah terlebih dahulu dalam proses konversi energi. Selain itu, energi cadangan juga dibutuhkan sebagai tindakan preventif pada saat tertentu sehingga, dapat memaksimalkan proses untuk melakukan aktivitas secara optimal

④ WASTE MANAGEMENT

Gili Meno memiliki area tempat pembuangan umum atau TPU tersendiri di pulau tersebut. Pemilihan TPS tapak berada dekat dengan akses servis akan mudah untuk mengontrol proses pembuangan tersebut

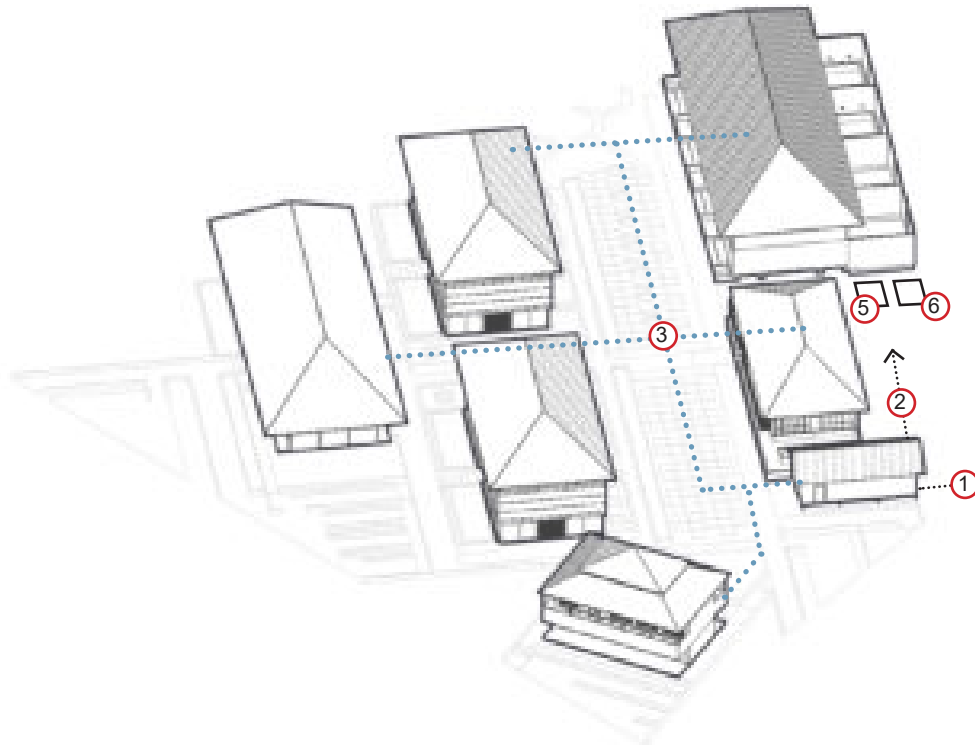
WATER MANAGEMENT

KETERANGAN

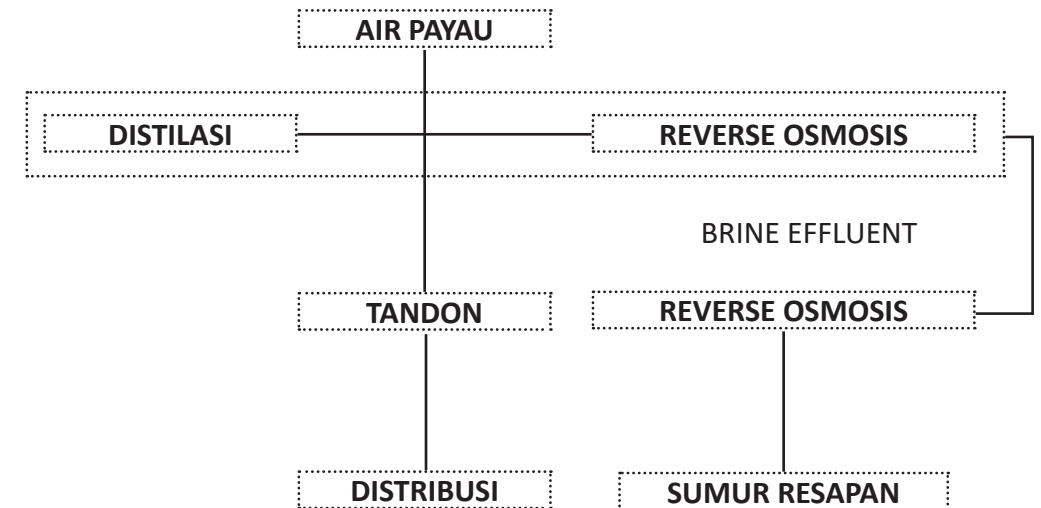
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Penggunaan air pada tapak memanfaatkan air payau yang memiliki tingkat salinitas diatas air tawar dan dibawah air laut, sehingga ketika saat air digunakan untuk konsumsi masih meninggalkan rasa asin meskipun rasanya tidak terlalu pekat. Oleh karena itu, agar dapat digunakan semaksimal mungkin baiknya air payau harus dikonversi terlebih dahulu menggunakan diagram diatas yang disebut sebagai proses distilasi & reverse osmosis untuk meningkatkan kualitas mutu air yang akan digunakan dan menurunkan tingkat salinitas pada air tersebut



SKEMA PROSES TRANSFORMASI AIR PAYAU



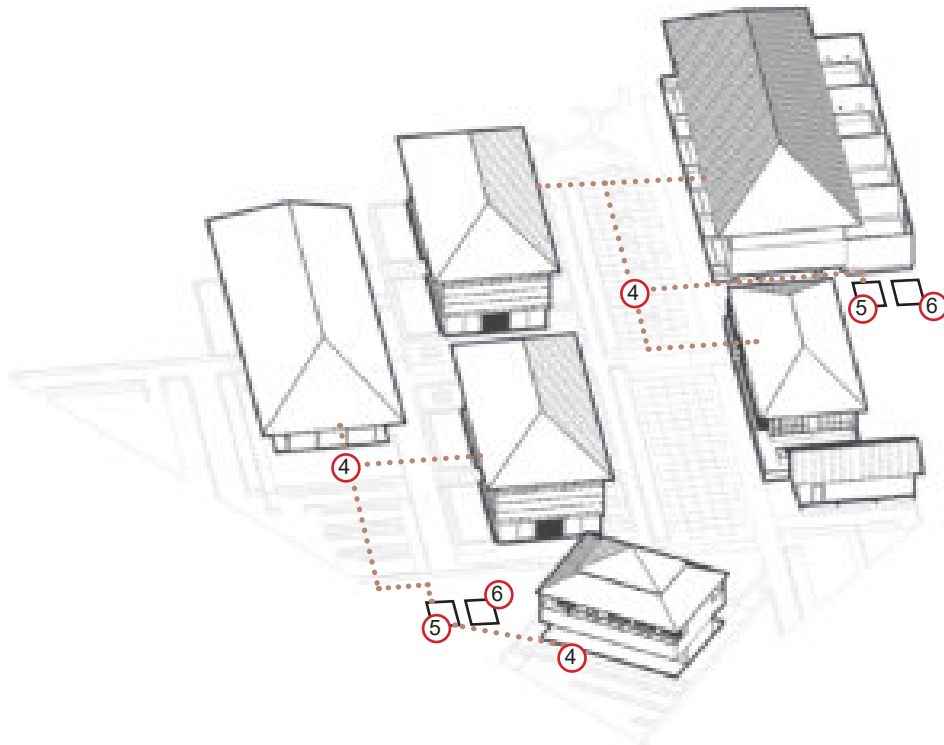
WASTE WATER MANAGEMENT

KETERANGAN

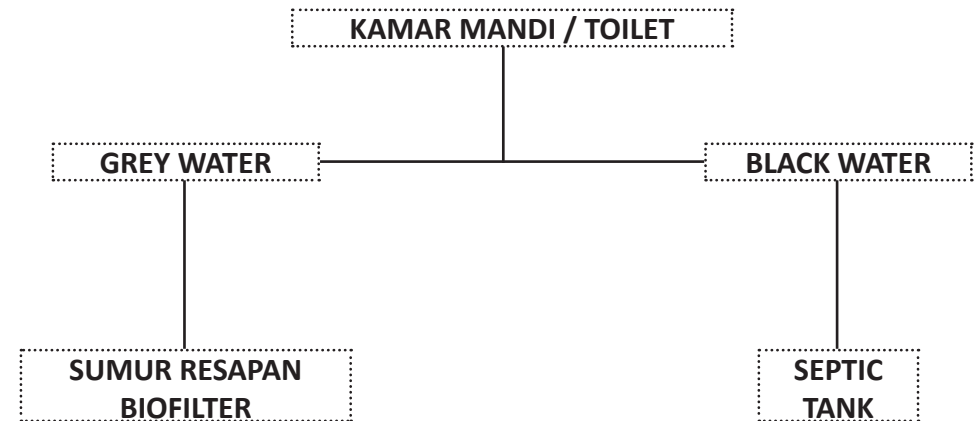
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Limbah dari kamar mandi atau toilet akan menghasilkan dua jenis limbah. Yang pertama adalah grey water dan yang kedua adalah black water. Penangan untuk kedua limbah ini berbeda, sehingga untuk penanganan grey water akan dialirkan masuk ke dalam sumur resapan biofilter. Dan untuk black water akan dialirkan masuk ke dalam septic tank



SKEMA WASTE WATER MANAGEMENT



WASTE MANAGEMENT

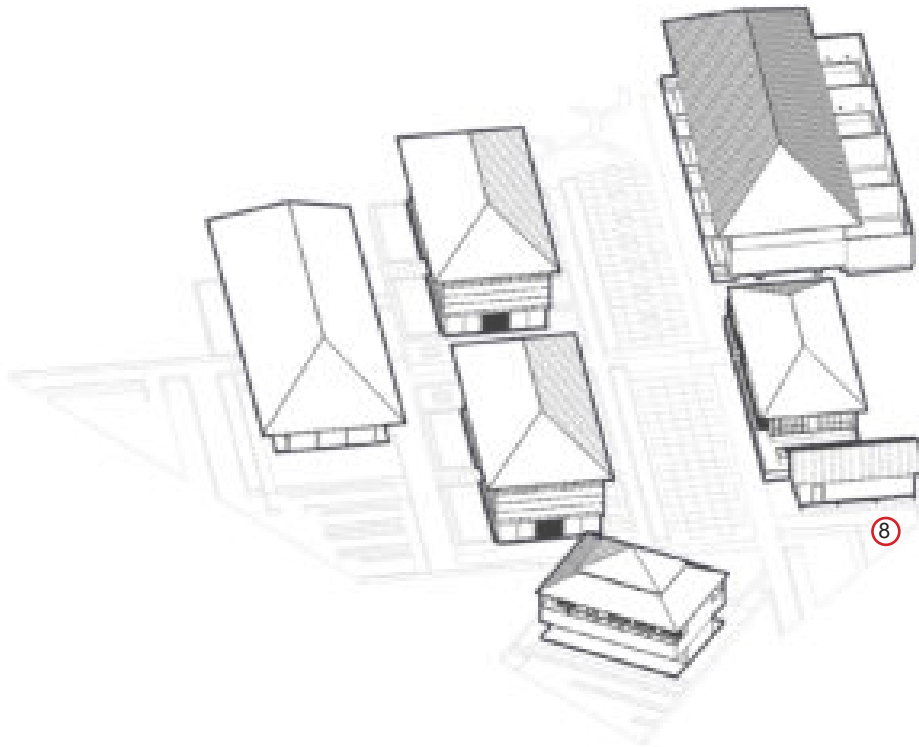
KETERANGAN

1 AIR PAYAU	4 WASTE WATER	7 KELISTRIKAN
2 BRINE EFFLUENT	5 SUMUR RESAPAN	8 TPS
3 AIR BERSIH	6 SEPTIC TANK	

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Posisi TPS yang berada di dekat jalan telah melalui beberapa aspek pertimbangan yang berhubungan dengan sensori seperti pembauan dan visual. Tujuan peletakan TPS yang berada dekat dengan jalan juga akan mempermudah petugas kebersihan setempat dalam memuat sampah masuk ke dalam kendaraan tanpa takut meninggalkan bekas pada tapak. Sehingga, aspek kenyamanan dari para pengunjung menjadi lebih terjaga jika posisi TPS berada di pinggir jalan

SKEMA WASTE MANAGEMENT



ELECTRICITY

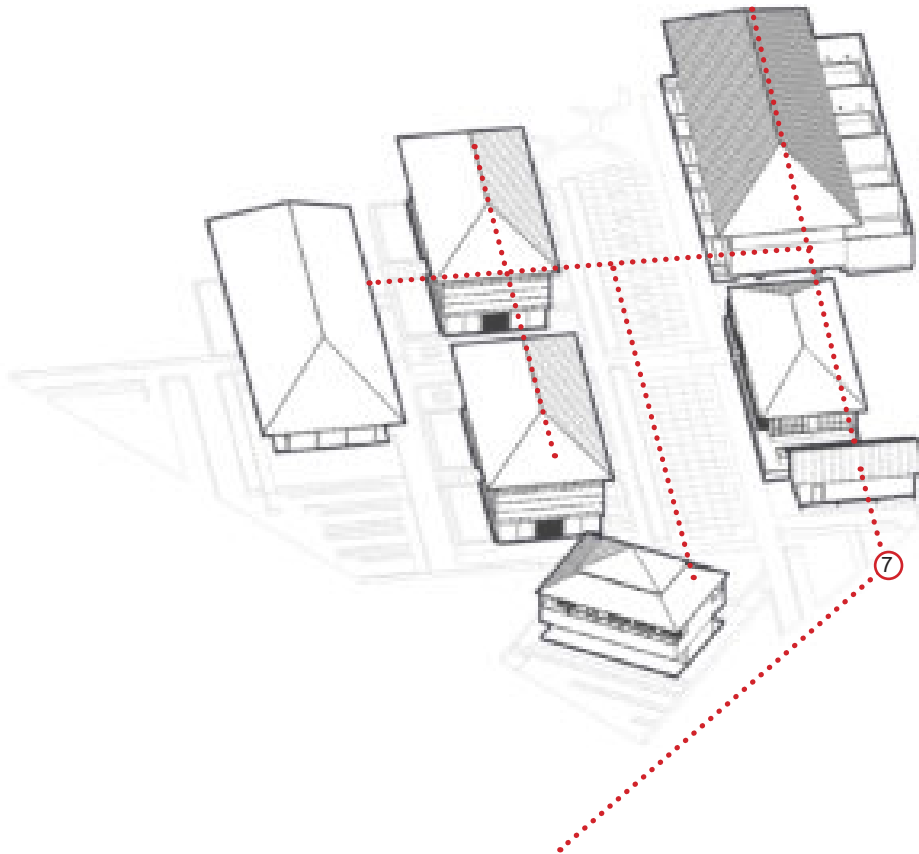
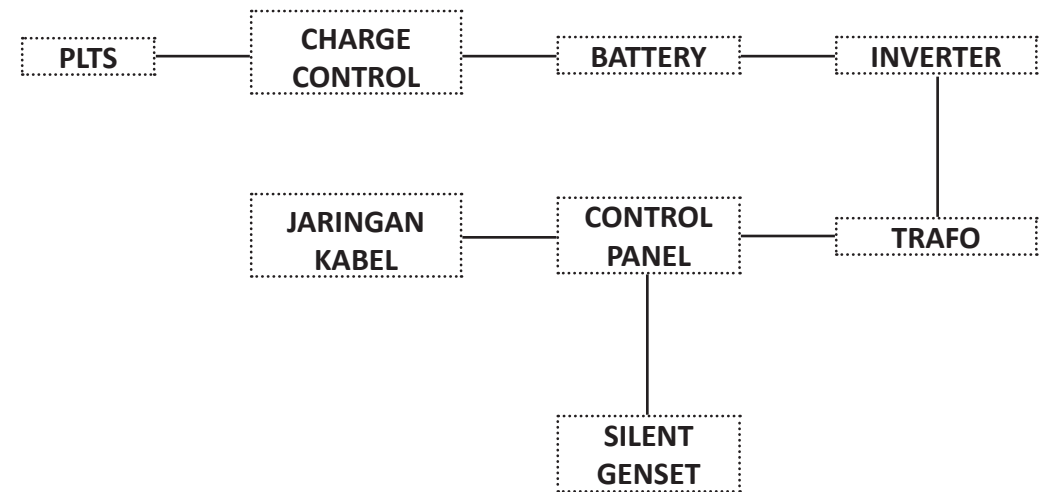
KETERANGAN

- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Penggunaan sistem panel surya pada pulau Gili Matra mungkin mengharuskan untuk konversi bentuk sumber tenaga. Jaringan tersebut seperti dijelaskan pada diagram alur konversi energi diatas. Penggunaan energi terbarukan memberikan suatu nilai yang sangat positif pada kesehatan lingkungan dan selaras akan nilai - nilai keislaman untuk memenuhi aspek aspek non spatial pada perancangan kawasan yang berbasis nilai - nilai keislaman.

SKEMA KELISTRIKAN TAPAK



KONSEP

KONSEP DASAR, KONSEP MAKRO & KONSEP MIKRO

TANGIBLE VALUE

EXTENDING TRADITION

MELANJUTKAN ASPEK - ASPEK TRADISIONAL YANG RELEVAN DAN KONTEKSTUAL

5 PRINSIP EXTENDING TRADITION

PERTAPAKAN

PENERAPAN

Pertapakan dibagi menjadi beberapa zoning, yaitu zona publik, semi publik dan private. Hal ini dilakukan untuk memenuhi prinsip privasi dimana bisnis komersial untuk hospitality and leisure menjunjung tinggi privasi dari para penggunanya.

PERSUNGKUPAN

Sungkup dihasilkan dari eksplorasi tektonika antara material yang menunjukkan kearifan lokal dan material konvensional.

PERANGKAAN

Sistem perangkaan menggunakan frame structure dengan komposisi material ringan

PERATAPAN

Bentuk atap mengikuti bangunan tradisional rumah sasak dan gubahan bentuk atap dari rumah sasak dengan ekspos detail struktur atap.

PERSOLEKAN

Penggunaan material lokal untuk struktur atap dan ekspos tektonika sebagai persolekan

INTANGIBLE VALUE

KAIDAH KEISLAMAN SEBAGAI TINDAKAN PREVENTIF TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN NORMA - NORMA KEHIDUPAN.

NILAI - NILAI ISLAM

DSN MUI NO. 108 TAHUN 2016
TENTANG PEDOMAN PENYELANGGARAAN WISATA BERBASIS SYARIAH

PORNOAKSI & PORNOGRAFI

Segregasi fasilitas antara pengunjung Pria lajang dan Wanita lajang untuk meningkatkan aspek privasi dan tindakan preventif akan tindakan asusila (pornoaksi & pornografi)

FASILITAS

Menyediakan fasilitas ibadah yang memadai dan layak guna

Q.S Nuh : 19 - 20 :

“Dan Allah menjadikan bumi untukmu sebagai hamparan, supaya kamu melakukan perjalanan di bumi yang luas itu. “

Q.S An - Nahl : 125 :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

ELABORASA

ELABORASI

+

RASA

PENGGARAPAN SECARA TEKUN & CERMAT

TANGGAPAN INDRA TERHADAP RANGSANGAN DAN APA
YANG DAPAT DIRASAKAN OLEH
TUBUH

ELABORASA

PENGGARAPAN SECARA CERMAT DALAM RANAH YANG KONTEKSTUAL UNTUK WISATA HALAL

TANGIBLE VALUE

5 PRINSIP EXTENDING TRADITION

PERTAPAKAN

PERSUNGKUPAN

PERANGKAAN

PERATAPAN

PERSOLEKAN

INTANGIBLE VALUE

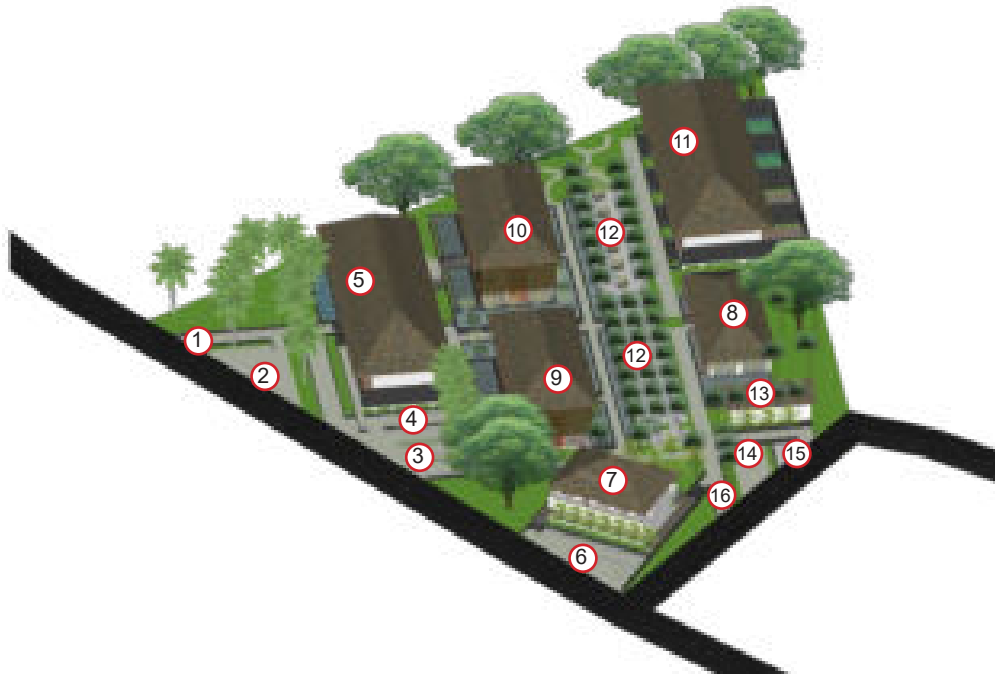
DSN MUI

Q.S NUH : 19 - 20

Q.S AN - NAHL : 125

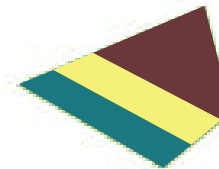
ZONASI & TATA MASSA

Pembagian zonasi dibagi menjadi 3 area, yaitu zona publik, semi publik dan private. 3 hal ini menganut sistem kosmologi Islam Wetutelu yang menjadi agama mayoritas dari suku sasak.



SITE + ZONING

- Publik
- Semi Publik
- Private



SIRKULASI + POCKET LANDSCAPE

Segregasi antar bangunan dengan sirkulasi & lanskap



RENCANA PERTAPAKAN

Pola pertapakan linier dengan juxtaposition masjid untuk reposisi linear terhadap arah kiblat.



KETERANGAN

- | | |
|----------------------|------------------------|
| 01 Entrance | 09 Hostel Pria |
| 02 Area Drop Off | 10 Hostel Wanita |
| 03 Parkir Pengunjung | 11 Bungalow |
| 04 Parkir Pengelola | 12 Ruang Terbuka Hijau |
| 05 Lobby | 13 Servis |
| 06 Parkir Masjid | 14 Area Mitigasi |
| 07 Masjid | 15 TPS |
| 08 Restoran | 16 Akses Servis |

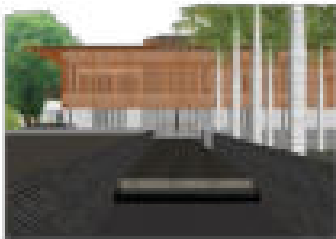


SIRKULASI & AKSESIBILITAS

Sirkulasi dalam tapak menggunakan grass blocks dan tidak menggunakan elevated decking kayu. Tujuannya adalah, dengan menggunakan grass block berfungsi untuk memanfaatkan sirkulasi dalam tapak agar dapat dilakukan eksplorasi lebih baik di dalam tapak, karena ukuran tapak yang terbilang relatif kecil.

Alasan yang kedua adalah dengan menggunakan grass blocks dapat dengan mudah untuk mendiferensiasi antara ruang luar dan dalam bangunan sehingga tercipta spatial condition yang cukup intimate didalam setiap bangunannya.

Selain itu, dengan menggunakan grass block juga akan menambah nilai lebih bagaimana air hujan yang jatuh di dalam tapak dengan mudah untuk diserap kembali oleh tanah. Dengan prinsip tersebut, sejalan dengan nilai bangunan suku sasak sade yang mengadopsi prinsip tentang semi - permeable.



AKSES UTAMA



AKSES DARI PARKIR



AKSES MASJID



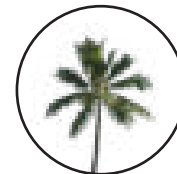
AKSES SERVIS



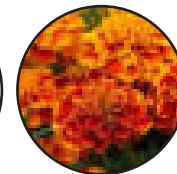
LANDSCAPE

Pada dasarnya, pemilihan vegetasi tidak hanya berdasarkan karakteristik dari vegetasi itu sendiri. Jika diperhatikan secara seksama, pada area hostel wanita terdapat banyak vegetasi berupa bunga - bunga yang bertujuan untuk menandai bahwa vegetasi tersebut mencerminkan beberapa sifat feminim, berupa dinamis. Selain itu, vegetasi tersebut juga didapati memiliki aroma yang harum dan khas dan dapat mensugesti penggunaanya bahwa area tersebut memang didedikasikan untuk pengunjung wanita.

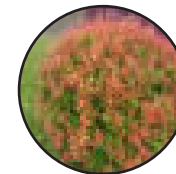
DAFTAR VEGETASI



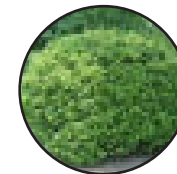
KELAPA
PENGARAH



MARIGOLD
AKSEN
AROMATIK



PUCUK MERAH
PEMBATAS
AKSEN



BOXWOOD
PEMBATAS



ANGSANA
PENEDUH



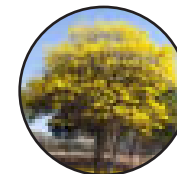
BAMBU
PEMBATAS



PAKIS
BRAZIL
AKSEN



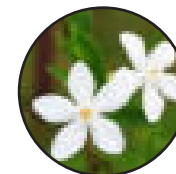
KETAPANG
KENCANA
AKSEN



TABEBUYA
KUNING
AKSEN



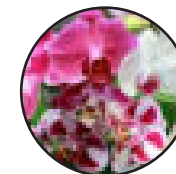
LAVENDER
AKSEN
AROMATIK



JASMINE
AKSEN



LILY
AKSEN



ANGGREK
AKSEN



KAMBOJA
AKSEN

LEGENDA

- | | | |
|----------------|---------------------|------------|
| 01 Kelapa | 06 Bambu | 11 Jasmine |
| 02 Marigold | 07 Pakis Brazil | 12 Lily |
| 03 Pucuk Merah | 08 Ketapang Kencana | 13 Anggrek |
| 04 Boxwood | 09 Tabebuya Kuning | 14 Kamboja |
| 05 Angsana | 10 Lavender | |

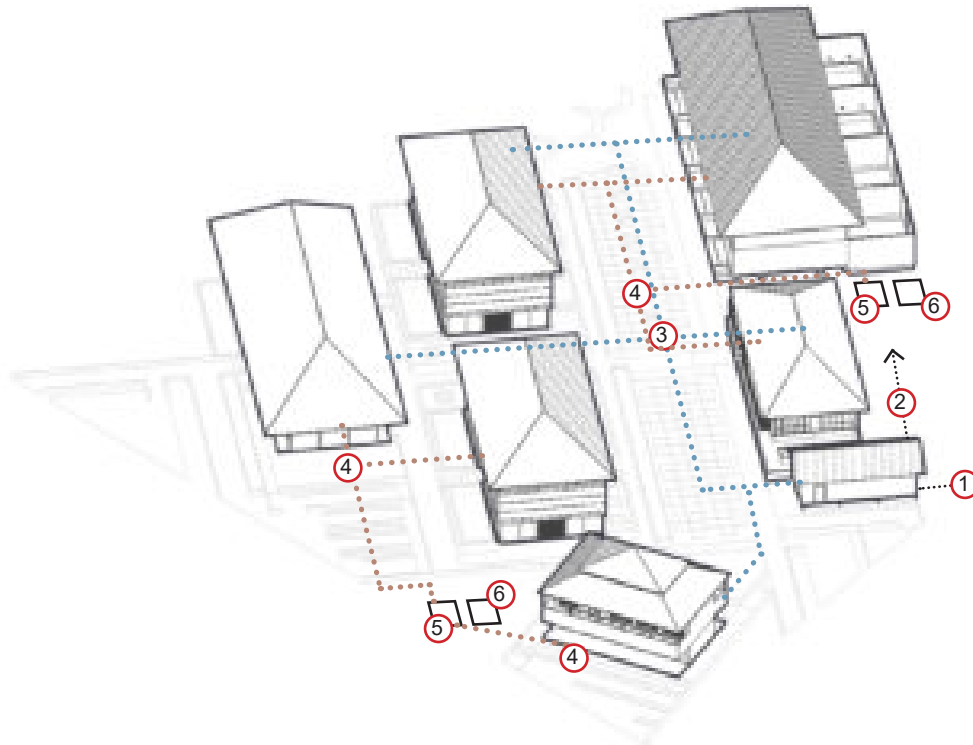
UTILITAS AIR

KETERANGAN

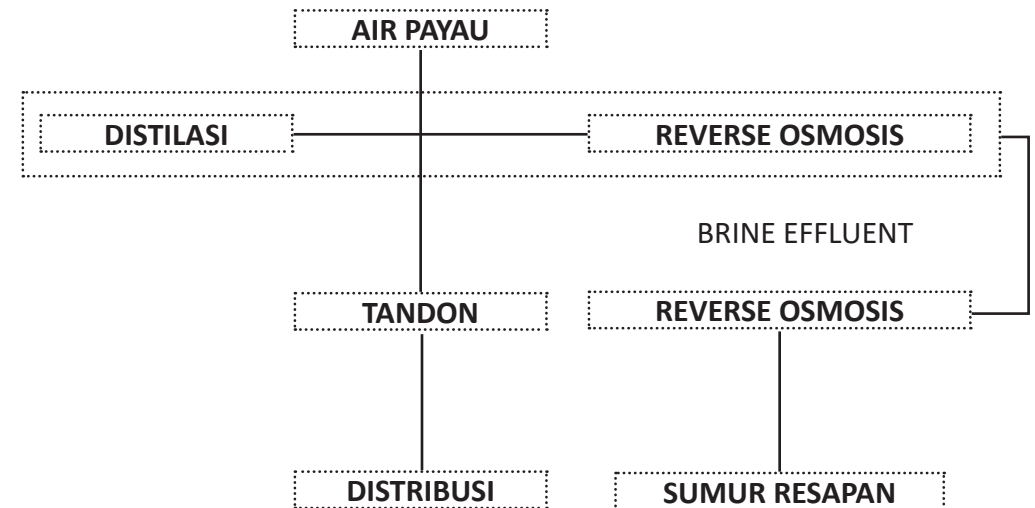
- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Penggunaan air pada tapak memanfaatkan air payau yang memiliki tingkat salinitas diatas air tawar dan dibawah air laut, sehingga ketika saat air digunakan untuk konsumsi masih meninggalkan rasa asin meskipun rasanya tidak terlalu pekat. Oleh karena itu, agar dapat digunakan semaksimal mungkin baiknya air payau harus dikonversi terlebih dahulu menggunakan diagram diatas yang disebut sebagai proses distilasi & reverse osmosis untuk meningkatkan kualitas mutu air yang akan digunakan dan menurunkan tingkat salinitas pada air tersebut



SKEMA PROSES TRANSFORMASI AIR PAYAU



UTILITAS LISTRIK

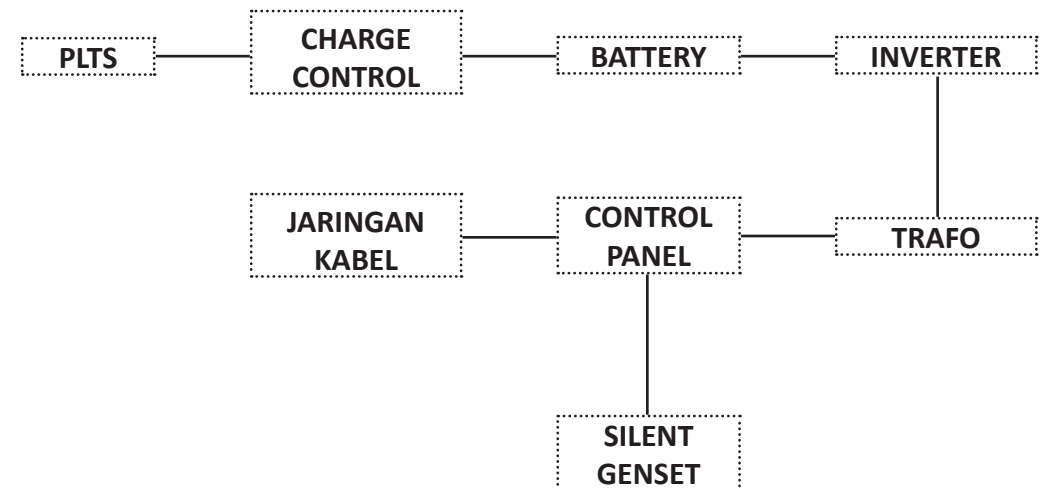
KETERANGAN

- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

PROSES PENGOLAHAN AIR LAIK KONSUMSI

Penggunaan sistem panel surya pada pulau Gili Matra mungkin mengharuskan untuk konversi bentuk sumber tenaga. Jaringan tersebut seperti dijelaskan pada diagram alur konversi energi diatas. Penggunaan energi terbarukan memberikan suatu nilai yang sangat positif pada kesehatan lingkungan dan selaras akan nilai - nilai keislaman untuk memenuhi aspek aspek non spatial pada perancangan kawasan yang berbasis nilai - nilai keislaman.

SKEMA KELISTRIKAN TAPAK



UTILITAS WASTE MANAGEMENT

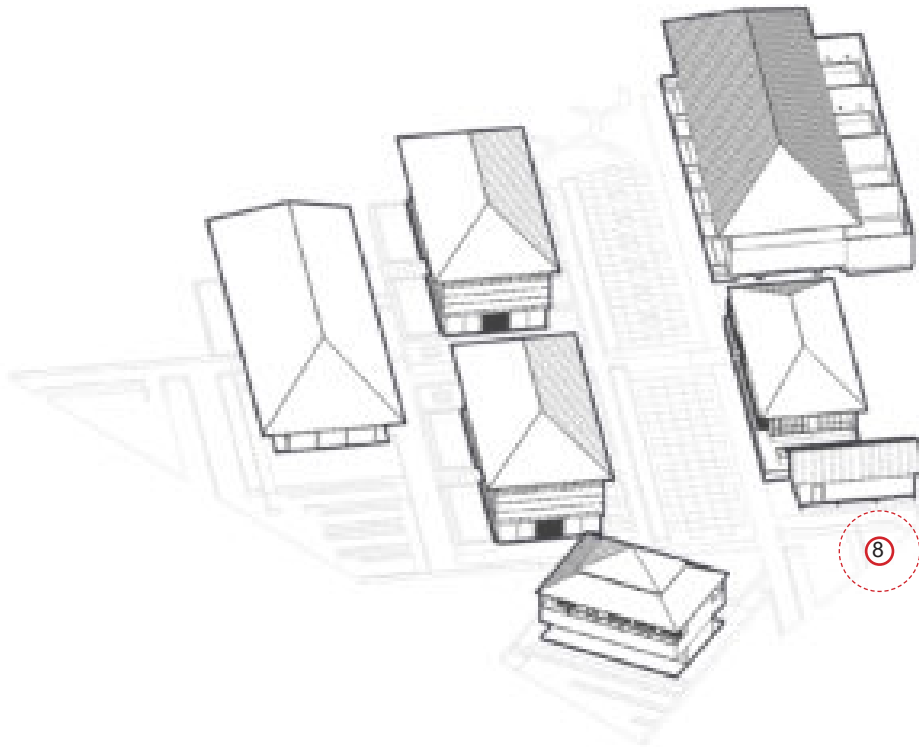
KETERANGAN

- | | | |
|------------------|-----------------|---------------|
| 1 AIR PAYAU | 4 WASTE WATER | 7 KELISTRIKAN |
| 2 BRINE EFFLUENT | 5 SUMUR RESAPAN | 8 TPS |
| 3 AIR BERSIH | 6 SEPTIC TANK | |

SKEMA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH

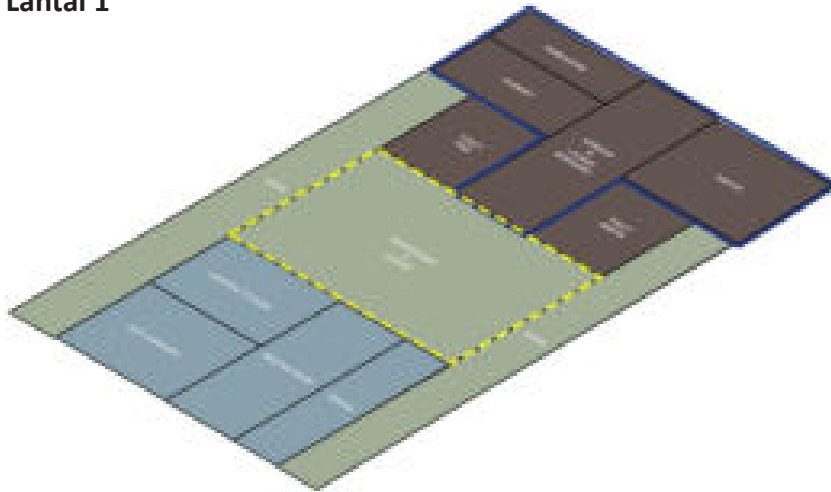
Posisi TPS yang berada di dekat jalan telah melalui beberapa aspek pertimbangan yang berhubungan dengan sensori seperti pembauan dan visual. Tujuan peletakan TPS yang berada dekat dengan jalan juga akan mempermudah petugas kebersihan setempat dalam memuat sampah masuk ke dalam kendaraan tanpa takut meninggalkan bekas pada tapak. Sehingga, aspek kenyamanan dari para pengunjung menjadi lebih terjaga jika posisi TPS berada di pinggir jalan

SKEMA WASTE MANAGEMENT

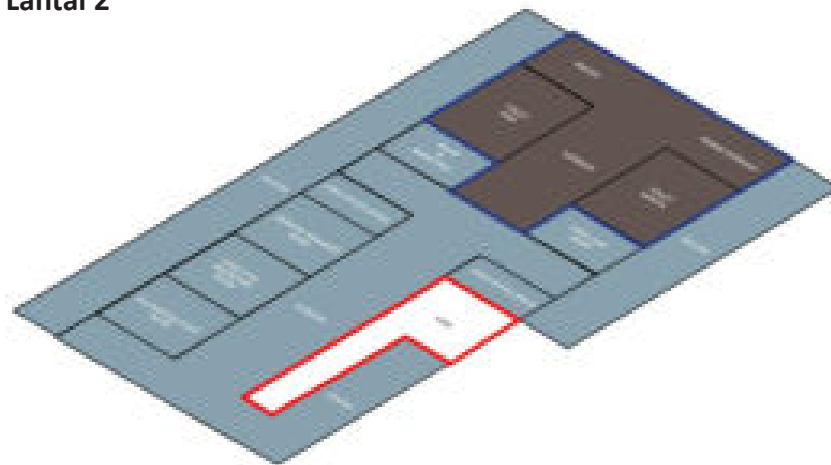


LOBBY & OFFICE SPACE

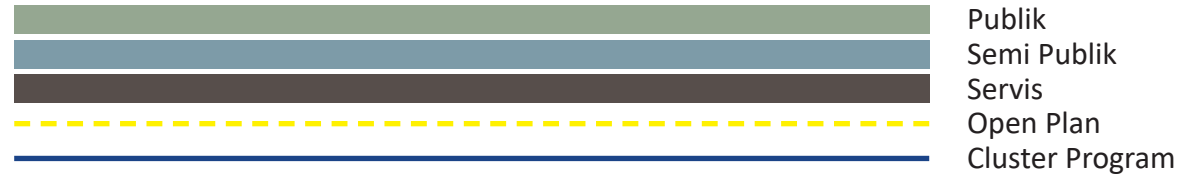
Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN



DAFTAR PROGRAM

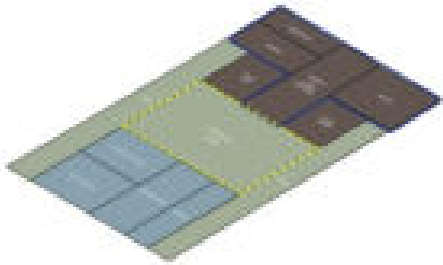
- | | |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1. Teras | 10. Laundry Room |
| 2. Lounge | 11. Accounting Staff Room |
| 3. Resepsionis | 12. Executive Secretary Room |
| 4. Toilet | 13. General Manager Room |
| 5. Duty Manager Room | 14. Sales & Marketing Room |
| 6. Hospitality Management Room | 15. Head Chef Room |
| 7. Meeting Room | 16. Ruang Istirahat |
| 8. Pantry | 17. Warehouse |
| 9. Lounge Karyawan | |

DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

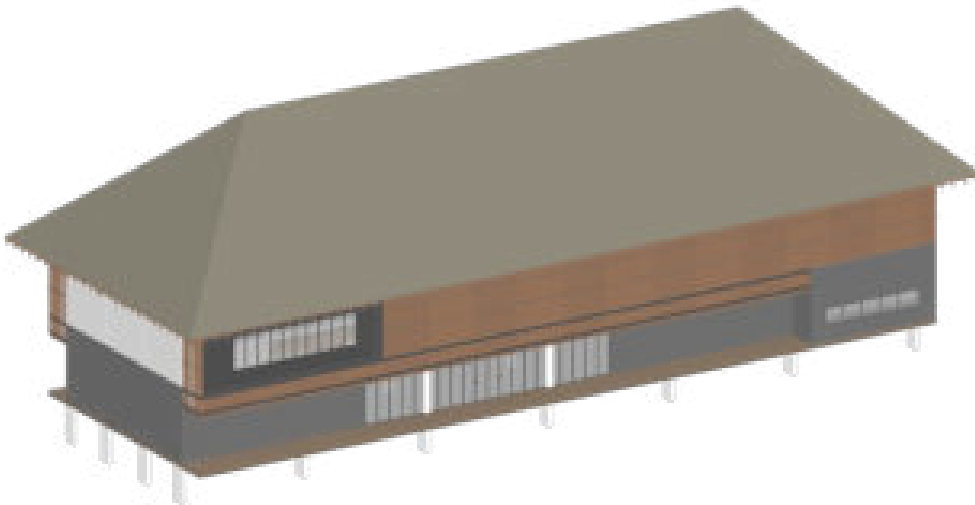
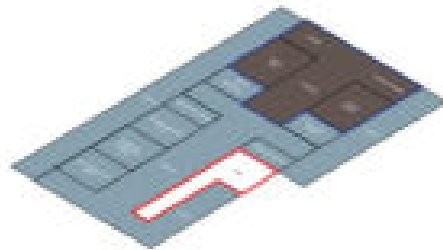
1. Teras	2. Lounge	3. Resepsionis	PUBLIK	
4. Duty Manager Room	5. Hospitality Management Room	6. Meeting Room		SEMI PUBLIK
7. Accounting Staff Room	8. Executive Secretary Room	9. General Manager Room		
10. Sales & Marketing Room	11. Head Chef Room			
12. Toilet	14. Warehouse	16. Lounge Karyawan	SERVIS	
13. Pantry	15. Laundry	17. Ruang Istirahat		

LOBBY & OFFICE SPACE

Blockplan Lantai 1



Blockplan Lantai 2



Bentuk dasar dari bangunan lobby & office space berasal dari hasil programming yang telah disesuaikan dengan hierarki dan sifat ruang berdasarkan spirit yang diakui oleh suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan


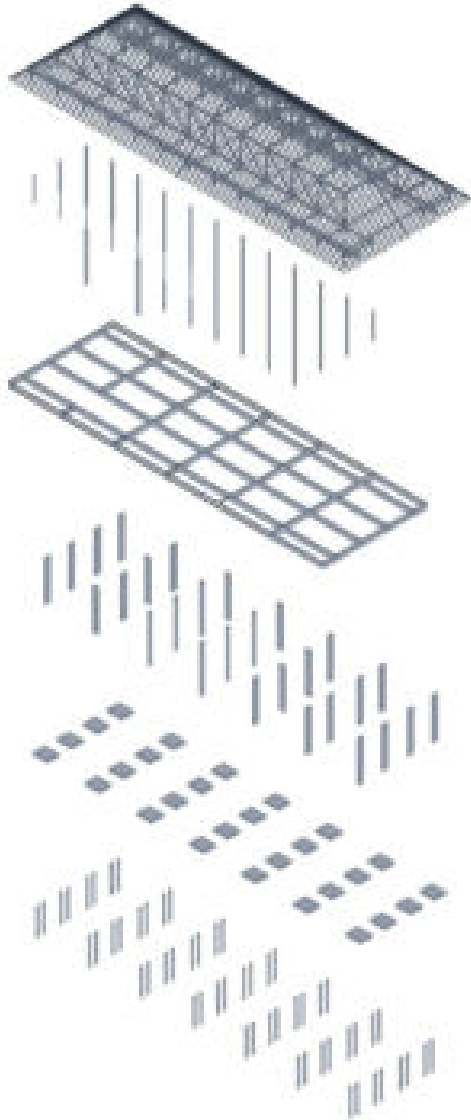


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak




Penambahan kisi-kisi kayu dibawah atap untuk memastikan sinar matahari tetap masuk dan sebagai pembatas secara visual terhadap area private di lantai 2

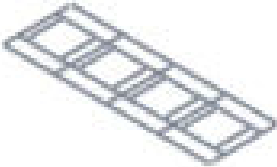
LOBBY & OFFICE SPACE




UPPER STRUCTURE
TRUSS FRAME (PERISAI)
KAYU SOLID



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



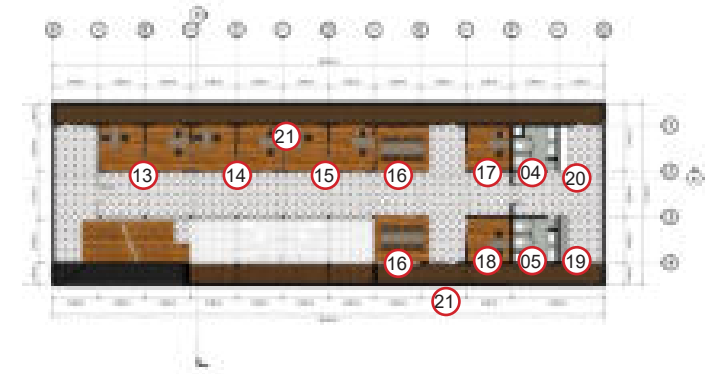
SUB STRUCTURE
FOOT PLATE
STRAUSS PILE
BETON RINGAN

LOBBY & OFFICE SPACE

LANTAI 1



LANTAI 2



KETERANGAN

01 Teras	06 Laundry	11 Duty Manager	16 General Manager	21 Balkon
02 Lounge	07 Gudang	12 Accounting	17 Executive Secretary	
03 Respsionis	08 Lounge Karyawan	13 Pantry	18 Open Office Space	
04 Toilet Pria	09 Pantry Lt. 1	14 Resepsionis Kantor	19 Hospitality & Admin Room	
05 Toilet Wanita	10 Sales & Marketing	15 Ruang Meeting	20 Head Chef Room	

LOBBY & OFFICE SPACE

RECEPTIONIST AREA

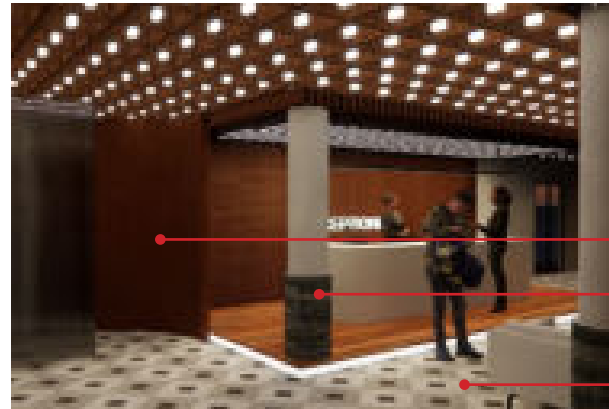


Plafond multipleks

Material laminasi kayu

Material Parket

RECEPTIONIST AREA



Partisi multipleks

Material cladding batu alam

Material terrazzo

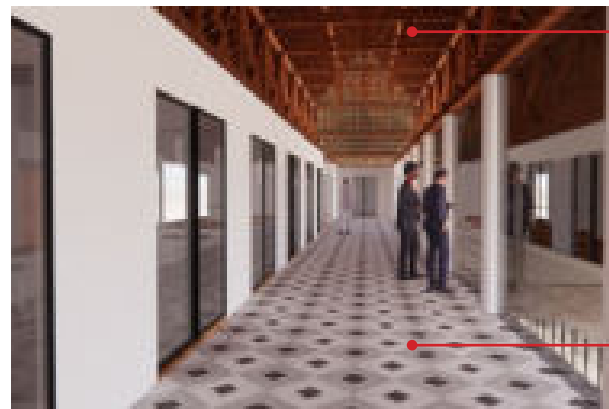
OPEN OFFICE SPACE



Ekspos rangka atap

Material laminasi kayu

OPEN OFFICE SPACE

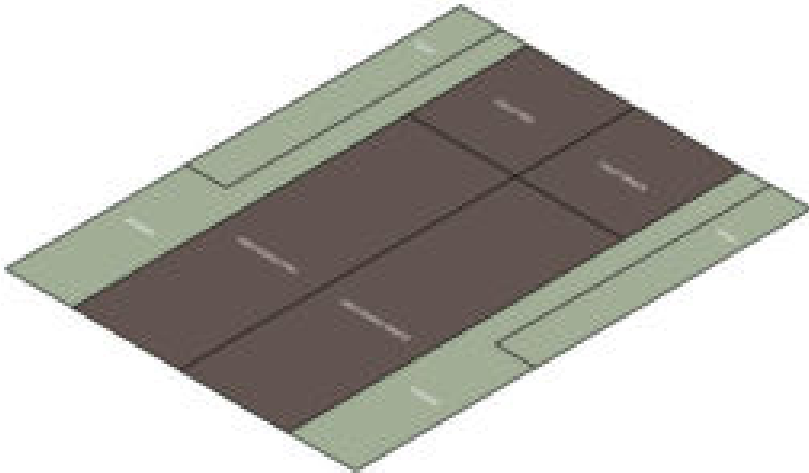


Ekspos rangka atap

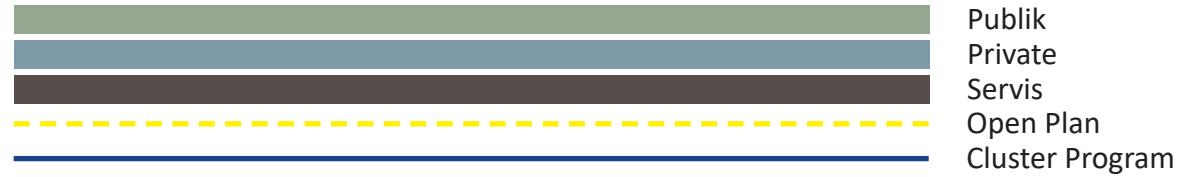
Material terrazzo

MASID

Lantai 1



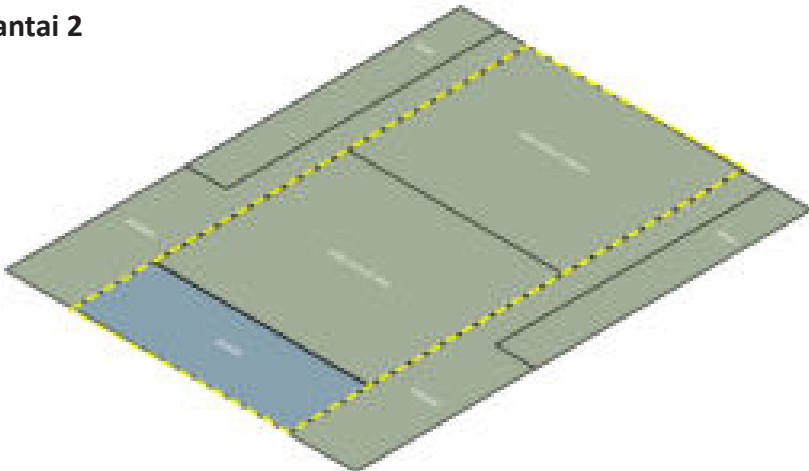
KETERANGAN



DAFTAR PROGRAM

- | | |
|---------------|----------------|
| 1. Serambi | 4. Area Sholat |
| 2. Ramp | 5. Mihrab |
| 3. Area Wudhu | 6. Toilet |

Lantai 2

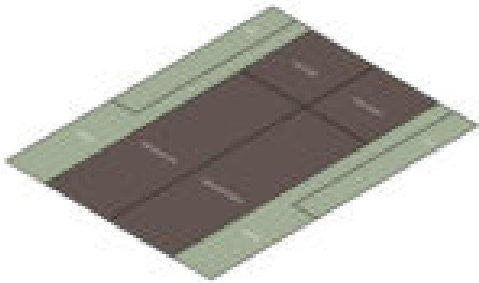


DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

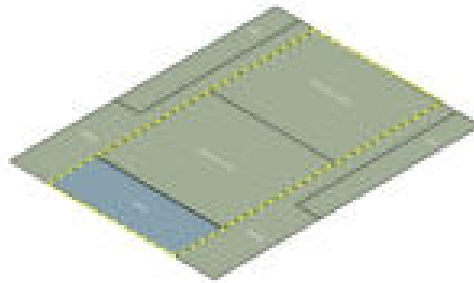
1. Serambi	PUBLIK
2. Area Sholat	
3. Ramp	
4. Mihrab	PRIVATE
5. Area Wudhu	SERVIS
6. Area Sholat	

MASJID

Blockplan Lantai 1



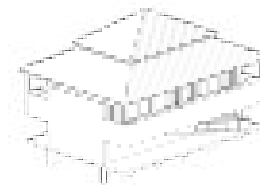
Blockplan Lantai 2



Bentuk dasar dari masjid merupakan konklusi dari hubungan antar ruang dan hierarki ruang yang tercipta antara area - area suci dan non suci. Area suci berada di lantai 2 dan area non suci yang mencakup area servis berada di lantai 1



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan. Selain itu, penambahan balkon dan serambi digunakan sebagai area transisi

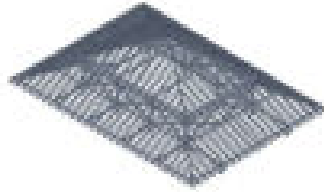
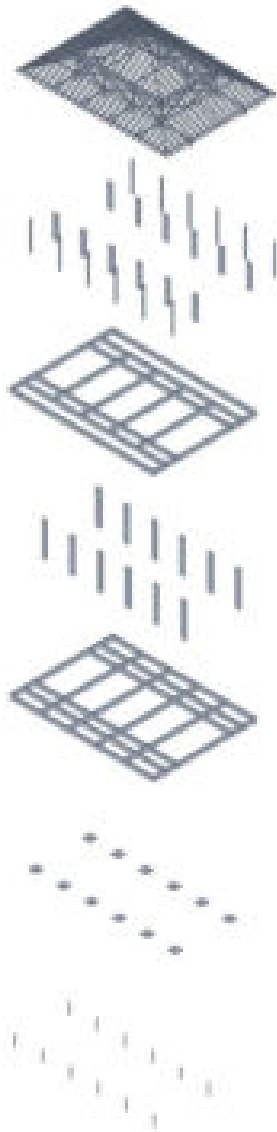


Bentuk atap yang mengadopsi langsung dari bentuk atap masjid yang dapat ditemui di pemukiman suku sasak sebagai penanda dari hubungan vertikalitas antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa

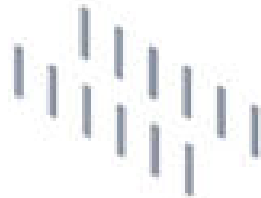


Penggunaan rangka atap kayu dan material konvensional untuk melengkapi kebutuhan dasar dari proses kontruksi masjid

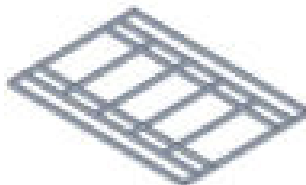
MASID




UPPER STRUCTURE
TRUSS FRAME (PERISAI)
KAYU SOLID



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



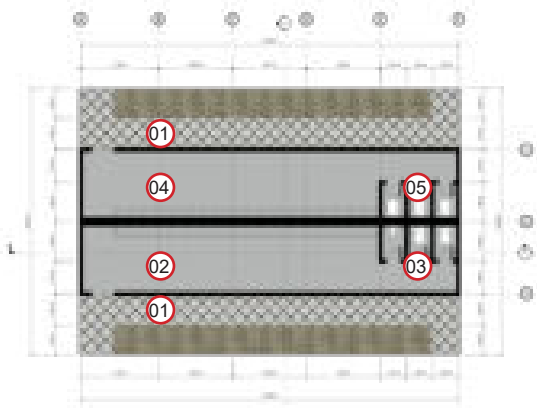
MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



SUB STRUCTURE
FOOT PLATE
STRAUSS PILE
BETON RINGAN

MASJID

LANTAI 1



AREA SHOLAT & MIHRAB

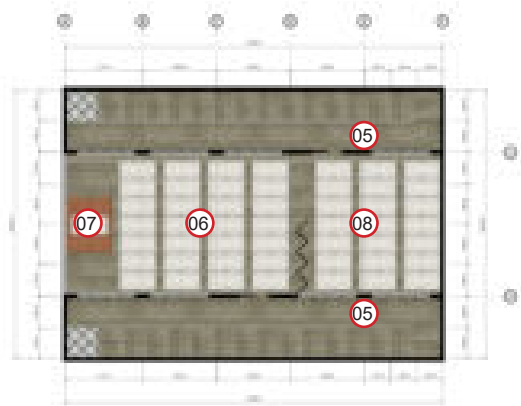


Ekspos rangka atap

Material laminasi kayu

Material Parket

LANTAI 2



KETERANGAN

01 Serambi

03 Toilet Pria

05 Balkon

07 Mihrab

02 Area Wudhu Pria





04 Area Wudhu Wanita

06 Area Sholat Pria

08 Area Sholat Wanita

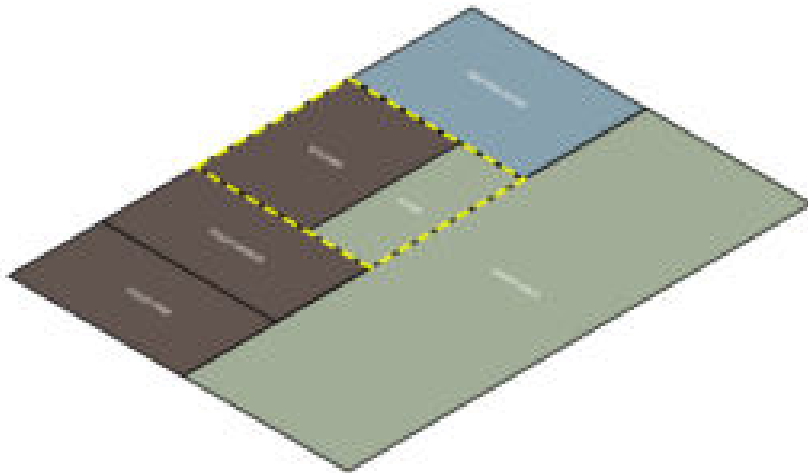
RESTORAN

KETERANGAN




	Publik
	Private
	Servis
	Open Plan
	Cluster Program

DAFTAR PROGRAM

- | | |
|----------------|-----------------|
| 1. Dining Area | 4. Toilet |
| 2. Kasir | 5. Meeting Room |
| 3. Kitchen | |

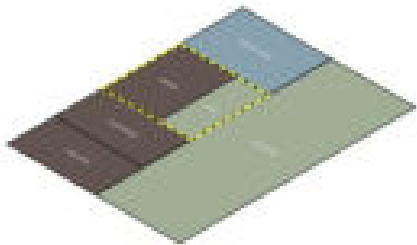


DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

1. Dining Area		PUBLIK
2. Kasir		SEMI - PUBLIK
3. Meeting Room		SERVIS
4. Toilet		
5. Kitchen		

RESTORAN

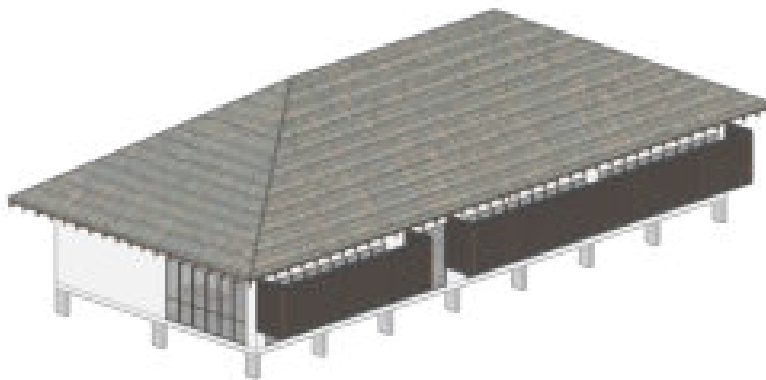
Blockplan Lantai 1



Bentuk dasar dari bangunan restaurant merupakan sintesis dari keterkaitan ruang dan hierarki ruang



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan

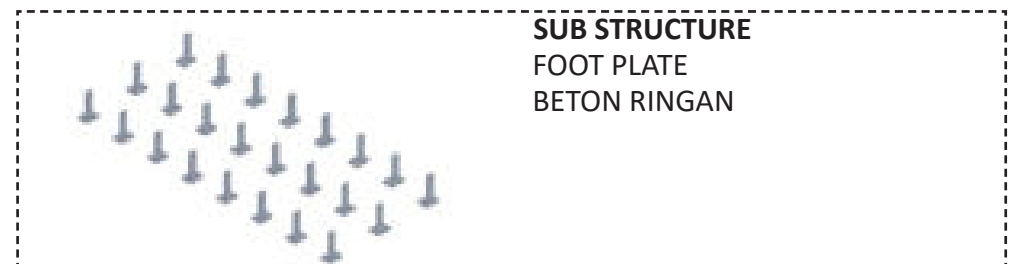
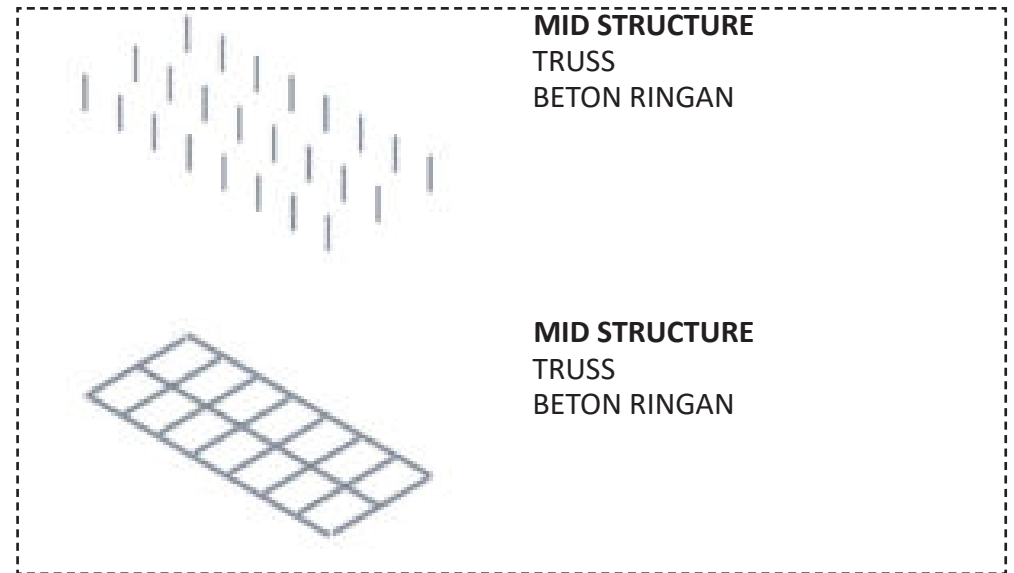
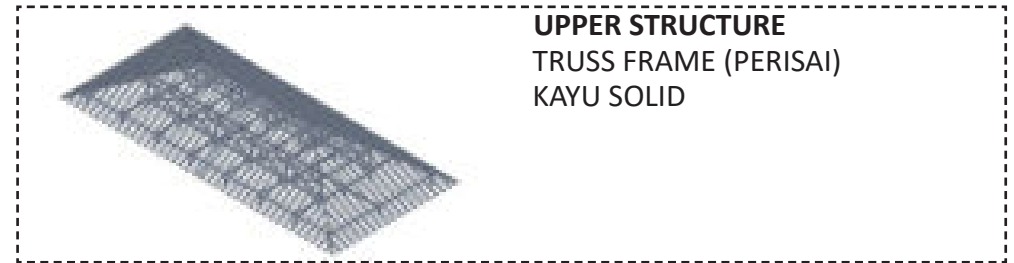
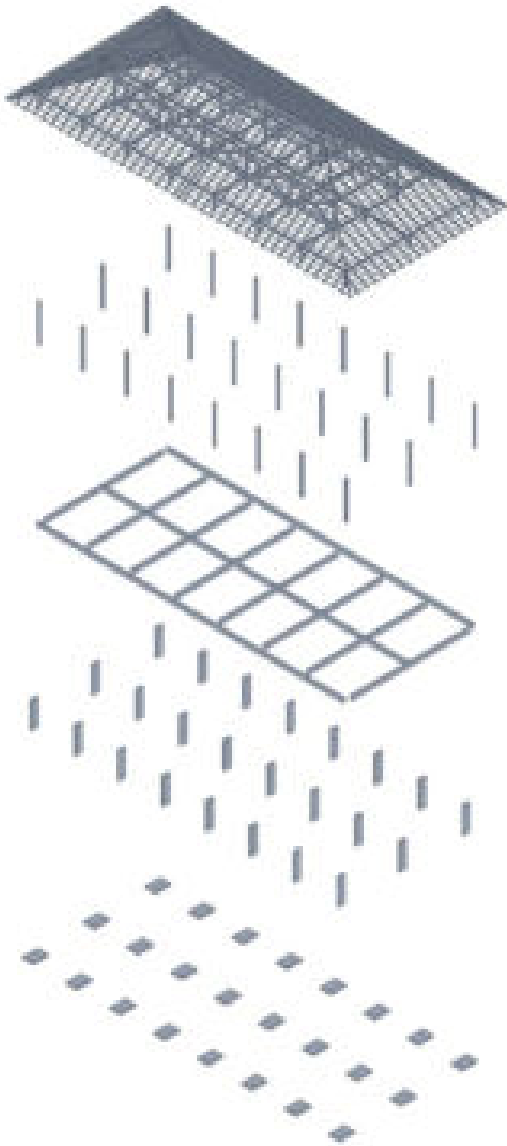


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak



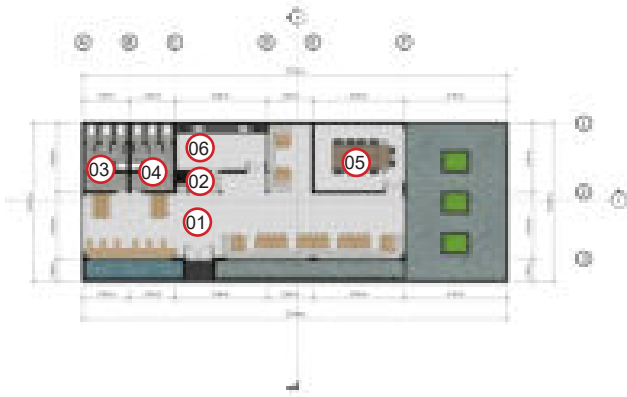
Penambahan kisi-kisi kayu dibawah atap untuk memastikan intensitas cahaya matahari yang cukup

RESTORAN



RESTORAN

LANTAI 1



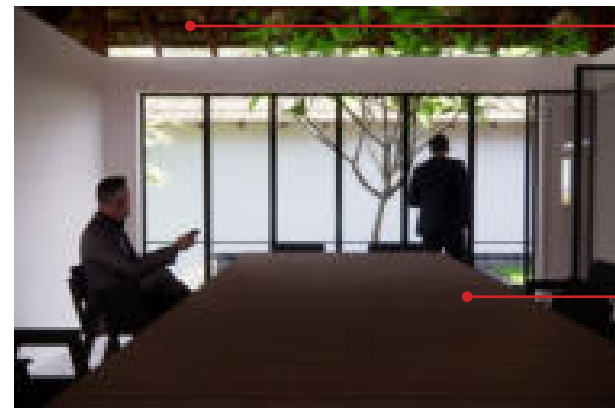
DINE IN



Ekspos rangka atap

Material laminasi kayu

MEETING ROOM



Ekspos rangka atap

Material laminasi kayu

KETERANGAN

01 Area Dine In

03 Toilet Wanita

05 Meeting Room

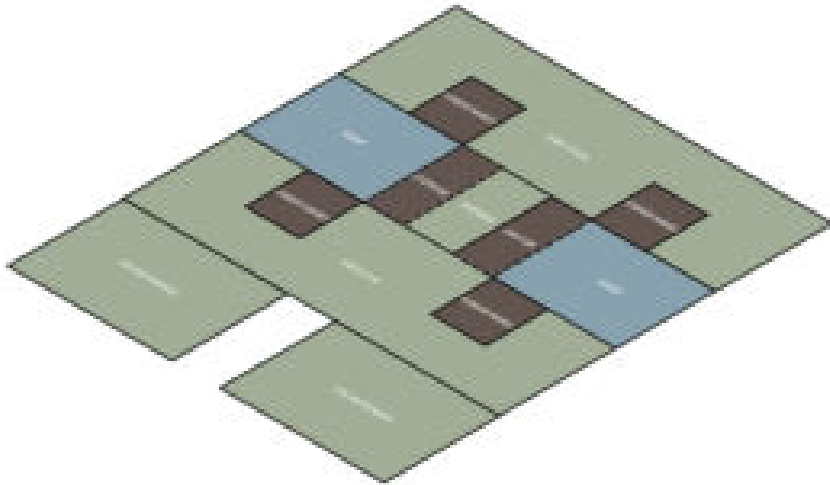
02 Area Kasir

04 Toilet Pria

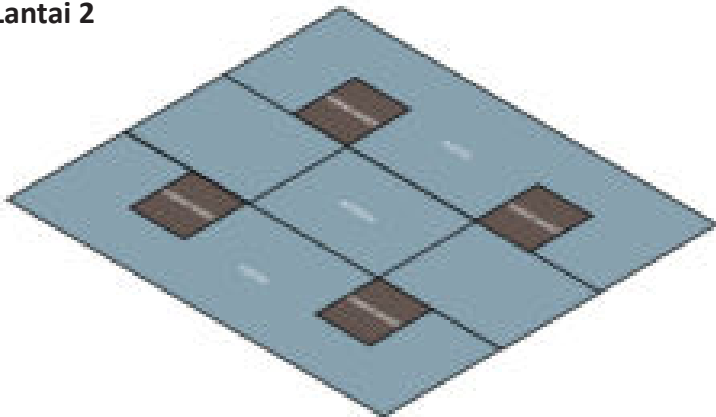
06 Kitchen

HOSTEL

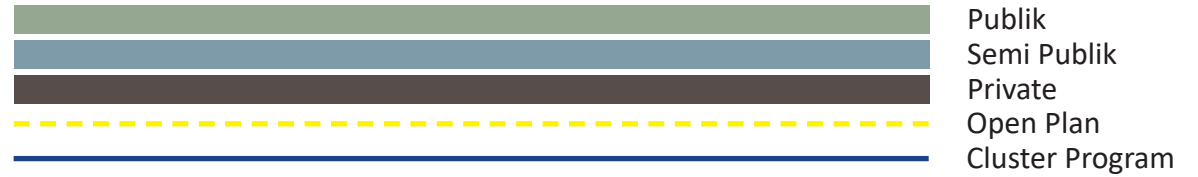
Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN



DAFTAR PROGRAM

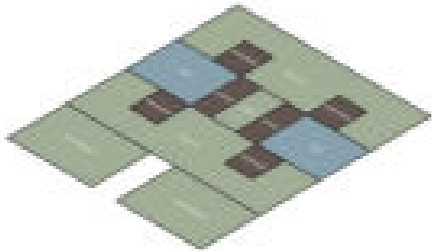
- | | | | |
|----|--------------|----|-----------|
| 1. | Kolam Renang | 5. | Area Yoga |
| 2. | Area Gym | 6. | Warehouse |
| 3. | Kamar Mandi | 7. | Janitor |
| 4. | Ramp | 8. | Hostel |

DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

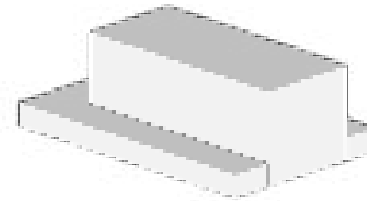
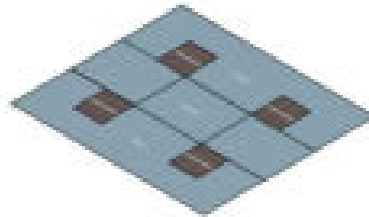
1.	Area Gym	SEMI PUBLIK
2.	Area Yoga	
3.	Kolam Renang	
4.	Ramp	PRIVATE
5.	Hostel	
6.	Kamar Mandi	SERVIS
7.	Warehouse	
8.	Janitor	

HOSTEL

Blockplan Lantai 1



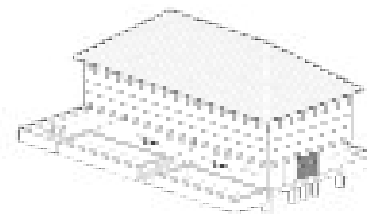
Blockplan Lantai 2



Bentuk dasar dari bangunan hostel merupakan sintesis dari keterkaitan ruang yang sudah dimodifikasi dengan spirit atau nilai - nilai yang berlaku pada suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan


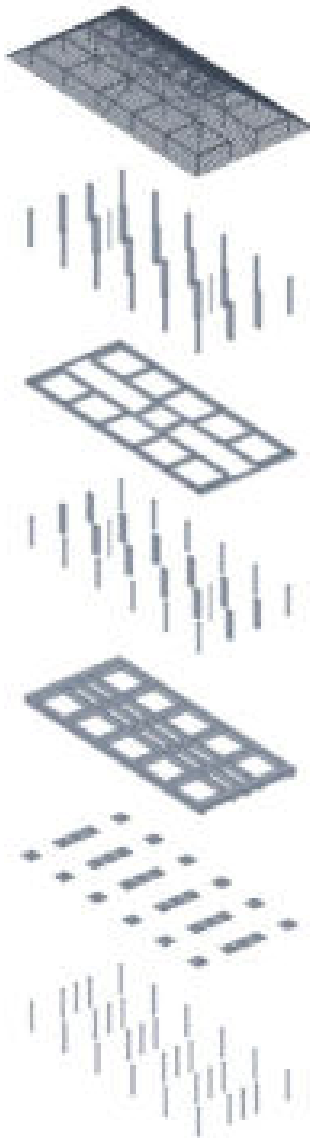


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak




Penambahan kisi - kisi rotan dibawah atap untuk memastikan sinar matahari tetap masuk dan sebagai pembatas secara visual terhadap area private di lantai 2


HOSTEL



UPPER STRUCTURE
TRUSS FRAME (PERISAI)
KAYU SOLID



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



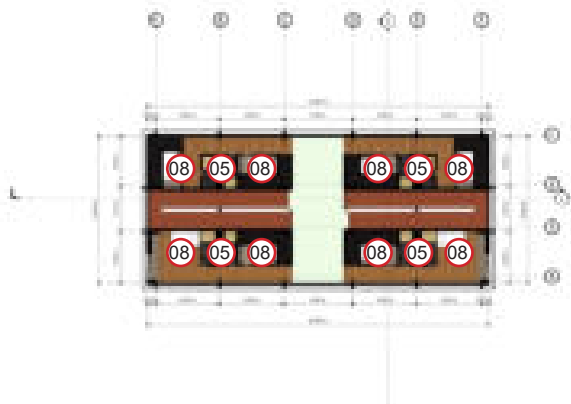
SUB STRUCTURE
FOOT PLATE
STRAUSS PILE
BETON RINGAN

HOSTEL

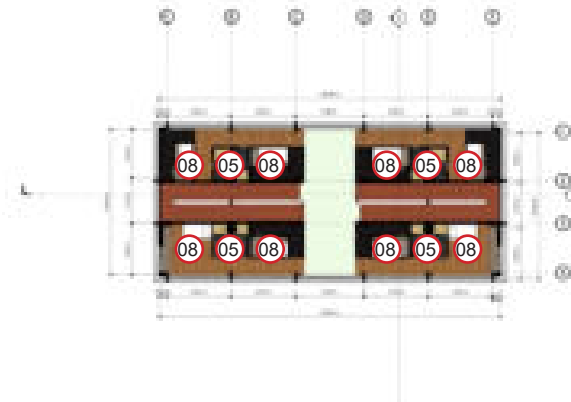
LANTAI 1



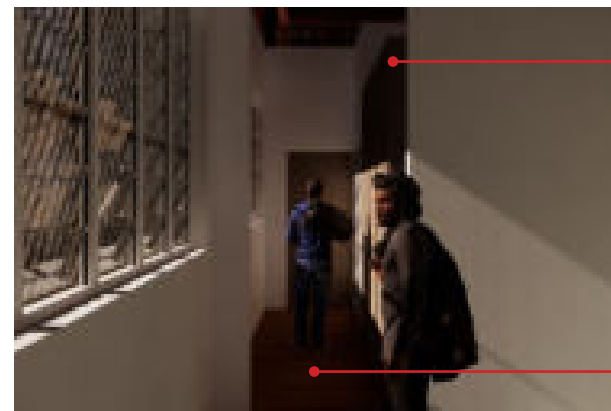
LANTAI 2



MEZZANINE



HOSTEL BED



Material laminasi kayu

Lantai parket

KETERANGAN

01 Entrance

03 Area Fitness

05 Kamar Mandi

07 Kolam Renang

02 Poolside Activity

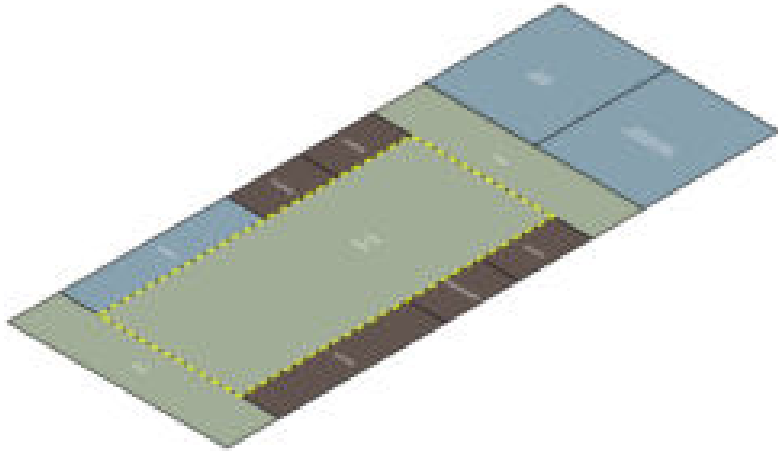
04 Area Yoga

06 Koridor

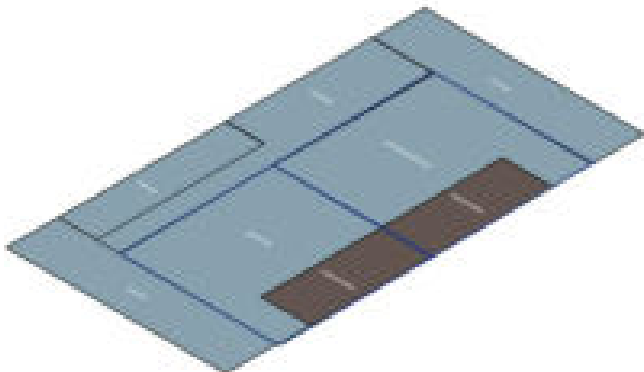
08 Kamar Hostel

BUNGALOW

Lantai 1



Lantai 2



KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private
	Open Plan
	Cluster Program

DAFTAR PROGRAM

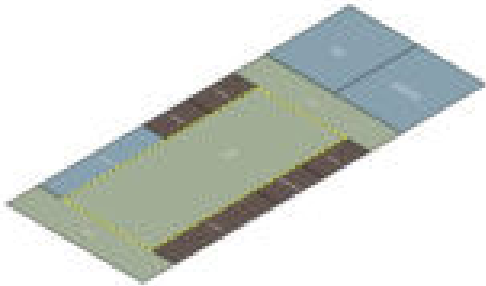
1. Teras	7. Storage	13. Tangga
2. Living	8. Taman belakang	
3. Dining	9. Kolam Renang	
4. Kitchen	10. Kamar Tidur	
5. Kamar Mandi	11. Master Bedroom	
6. Janitor	12. Balkon	

DAFTAR PROGRAM BERDASARKAN SIFAT

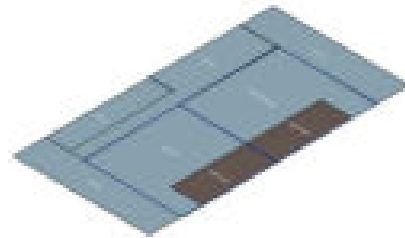
1. Living 2. Dining 3. Teras	SEMI PUBLIK
4. Kolam Renang 5. Taman Belakang 6. Kamar Tidur 7. Master Bedroom 8. Tangga 9. Balkon	PRIVATE
10. Kamar Mandi 11. Storage 12. Janitor	SERVIS

BUNGALOW

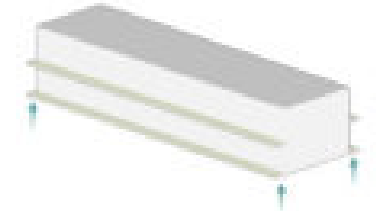
Blockplan Lantai 1



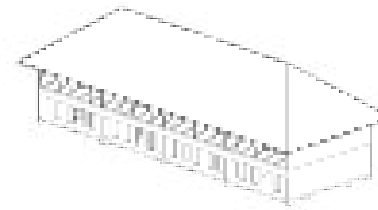
Blockplan Lantai 2



Bentuk dasar dari bangunan bungalow merupakan sintesis dari keterkaitan ruang yang sudah dimodifikasi dengan spirit atau nilai - nilai yang berlaku pada suku sasak



Elevated floor sebagai tindakan preventif dari angin yang membawa partikel mikroskopis berupa pasir masuk ke dalam ruangan

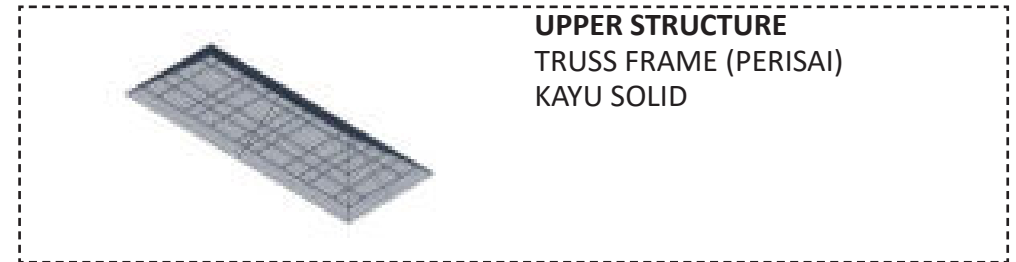
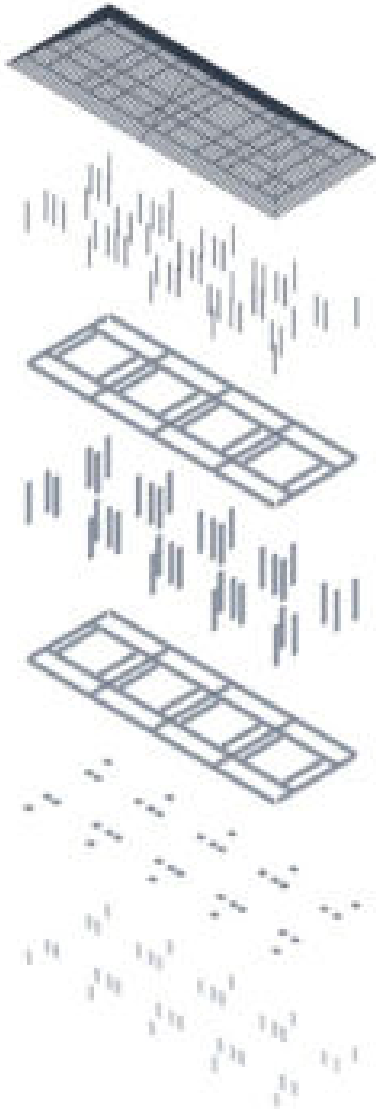


Bentuk atap yang berupa atap perisai sebagai adaptasi dan simplifikasi dari bentuk dari rumah adat suku sasak

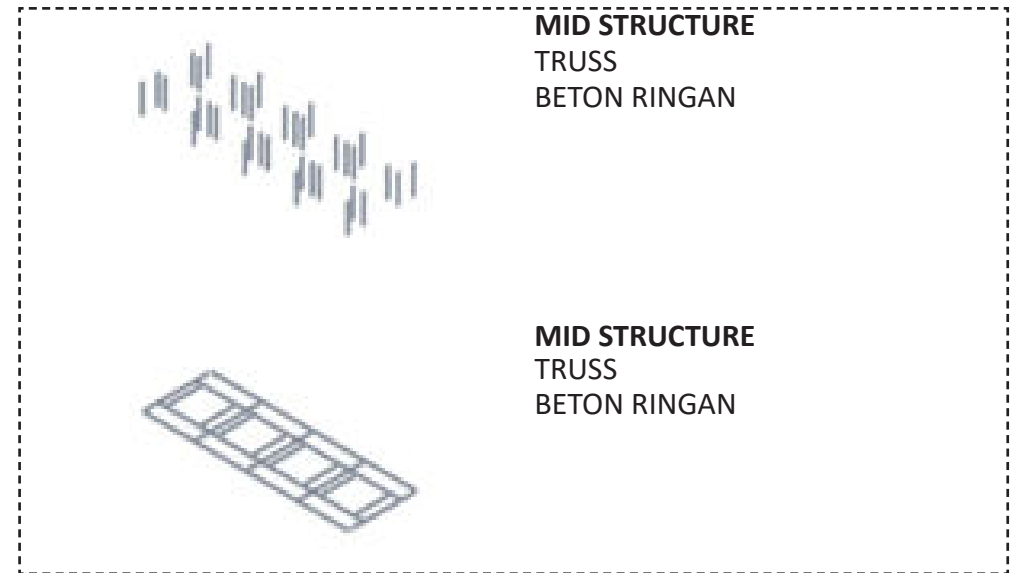


Penggunaan material dari cladding batu alam dan beberapa material lokal seperti kayu solid meningkatkan nilai visual terhadap kearifan lokal

BUNGALOW

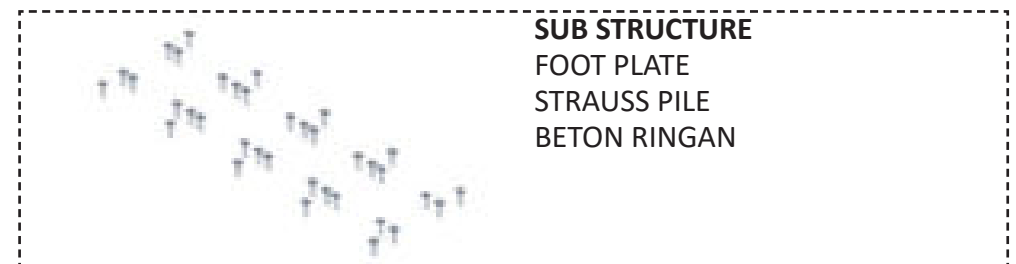


UPPER STRUCTURE
TRUSS FRAME (PERISAI)
KAYU SOLID



MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN

MID STRUCTURE
TRUSS
BETON RINGAN



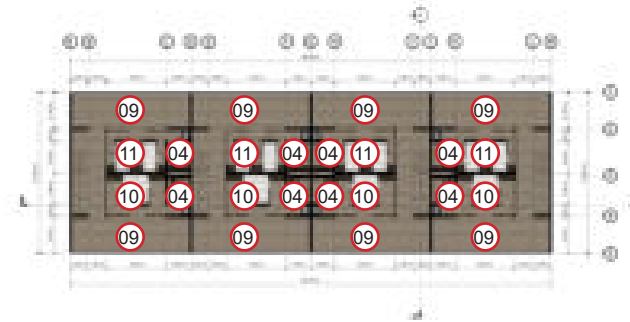
SUB STRUCTURE
FOOT PLATE
STRAUSS PILE
BETON RINGAN

BUNGALOW

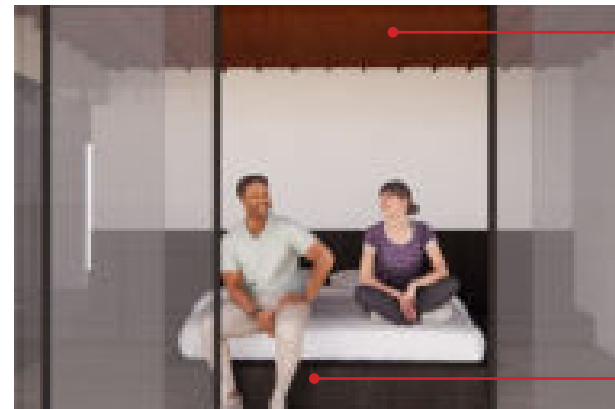
LANTAI 1



LANTAI 2



MASTER BEDROOM BUNGALOW



Plafond multipleks

Material laminasi kayu

KETERANGAN

- | | | | |
|--------------------|-------------|----------------------|-------------------|
| 01 Teras | 04 Bathroom | 07 Poolside Activity | 10 Master Bedroom |
| 02 Living & Dining | 05 Janitor | 08 Kolam Renang | 11 Bedroom |
| 03 Kitchen | 06 Storage | 09 Balkon | |

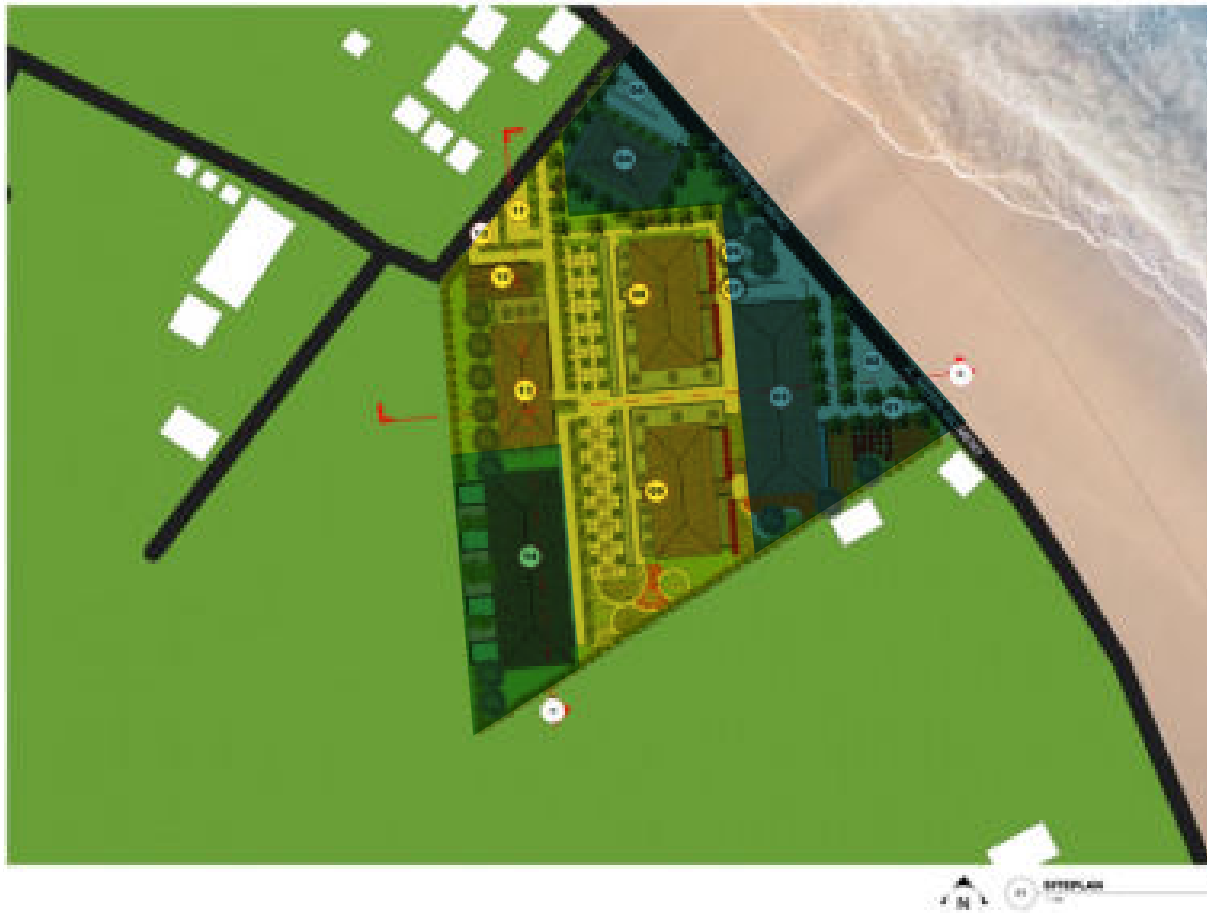
HASIL RANCANGAN

KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private

01 Entrance	05 Lobby	09 Taman	13 Evacuation Point	17 Entrance Masjid
02 Drop Off/Pick Up	06 Hostel Pria	10 Bungalow	14 Entrance Servis	
03 Parkir Pengunjung	07 Hostel Wanita	11 Servis	15 Masjid	
04 Parkir Karyawan	08 Restoran	12 TPS	16 Parkir Masjid	

SITE PLAN



ZONASI

Pembagian zonasi pada tapak dibagi menjadi tiga bagian, yaitu zona private, zona semi publik dan zona public yang dimana bisnis hospitality and leisure menjaga privasi dari para pengunjung.

Zonasi ini didapati dari tiga pembagian ruang yang merepresentasikan dari Bale Tani atau Bale Gunung Rata sebagai rumah adat masyarakat sasak, yakni Serambi, Bale, dan Paon. Serambi sebagai area publik, Bale sebagai area semi publik dan Paon sebagai area Private.

Dengan adanya implementasi yang didasarkan pada konsep zonasi Bale Gunung Rata dapat mempermudah konfigurasi zonasi pada tapak yang mengharuskan objek perancangan untuk mensegregasi antara pengunjung pria lajang, wanita lajang dan keluarga.

FASILITAS

	Lobby & Masjid
	Hostel, Restoran & Servis
	Bungalow & Servis

KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private

01 Entrance	05 Lobby	09 Taman	13 Evacuation Point	17 Entrance Masjid
02 Drop Off/Pick Up	06 Hostel Pria	10 Bungalow	14 Entrance Servis	
03 Parkir Pengunjung	07 Hostel Wanita	11 Servis	15 Masjid	
04 Parkir Karyawan	08 Restoran	12 TPS	16 Parkir Masjid	

SITE PLAN





AKSES KENDARAAN

Moda transportasi umum yang digunakan pada Pulau Gili Meno hanyalah dokar, dan tidak ada penggunaan kendaraan bermotor yang menggunakan BBM (Bahan Bakar Minyak) karena alasan geografis. Oleh karena itu, moda transportasi yang akan mengangkut atau menurunkan penumpang akan diturunkan di area depan tapak sebagaimana area drop off dan pick up yang telah disediakan.

Untuk penggunaan kendaraan pribadi, seperti motor listrik dan sepeda akan diparkir di area parkir pengunjung. Dengan intervensi yang telah dilakukan maka akan memudahkan untuk mengatur sirkulasi bagian dalam tapak untuk dibuat menjadi elevated yang berfungsi untuk memaksimalkan daya serap air yang telah jatuh ke tanah.

KETERANGAN

	Sepeda & Motor Listrik
	Dokar

KETERANGAN

	Publik
	Semi Publik
	Private

01 Entrance	05 Lobby	09 Taman	13 Evacuation Point	17 Entrance Masjid
02 Drop Off/Pick Up	06 Hostel Pria	10 Bungalow	14 Entrance Servis	
03 Parkir Pengunjung	07 Hostel Wanita	11 Servis	15 Masjid	
04 Parkir Karyawan	08 Restoran	12 TPS	16 Parkir Masjid	

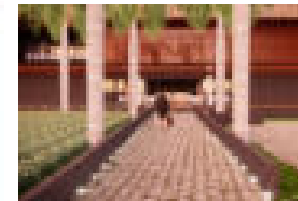
LAYOUT PLAN



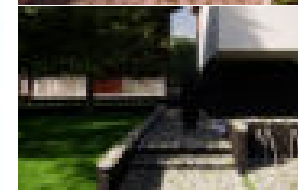
AKSES PENGGUNA

Akses pengguna dibagi menjadi tiga jenis, yaitu pengunjung resort, pengguna masjid dan servis. Segregasi antara tiga jenis ini akan memudahkan untuk pengguna masjid yang akan beribadah tanpa harus memasuki area resort terlebih dahulu dan akses untuk servis tidak akan mengganggu pengunjung dan pengguna masjid. Dan, juga telah disediakan area parkir khusus pengguna masjid agar tidak saling mengganggu ketertiban parkir antara pengguna masjid dan pengunjung resort.

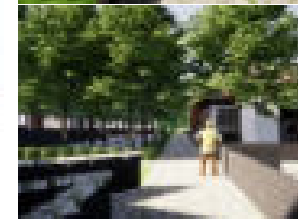
VIEW AKSES



AKSES UTAMA






AKSES MASJID



AKSES SERVIS

KETERANGAN

	Pria	01 Entrance	05 Lobby	09 Taman	13 Evacuation Point	17 Entrance Masjid
	Keluarga	02 Drop Off/Pick Up	06 Hostel Pria	10 Bungalow	14 Entrance Servis	
	Wanita	03 Parkir Pengunjung	07 Hostel Wanita	11 Servis	15 Masjid	
		04 Parkir Karyawan	08 Restoran	12 TPS	16 Parkir Masjid	

LAYOUT PLAN

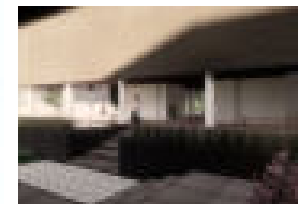


SIRKULASI PENGGUNA

Segregasi fasilitas yang menyebabkan terjadinya segregasi sirkulasi untuk memastikan objek perancangan ini terhindar dari tindakan pornoaksi dan asusila, sebagaimana ketentuan ini telah diatur oleh DSN MUI No. 108 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata berbasis Syariah.

Segregasi antar sirkulasi terjadi pada saat keluar dari lobby yang memisahkan antara pengunjung wanita lajang dengan pengunjung pria lajang dan keluarga. Dengan begitu, akses untuk memasuki hostel hanya terdapat dalam dua cara. Yaitu, melalui lobby dan melalui area taman yang diberikan pembatas dari vegetasi berupa tabebuya kuning dan pakis brazil.

VIEW



AKSES UTAMA HOSTEL WANITA



AKSES BELAKANG HOSTEL WANITA

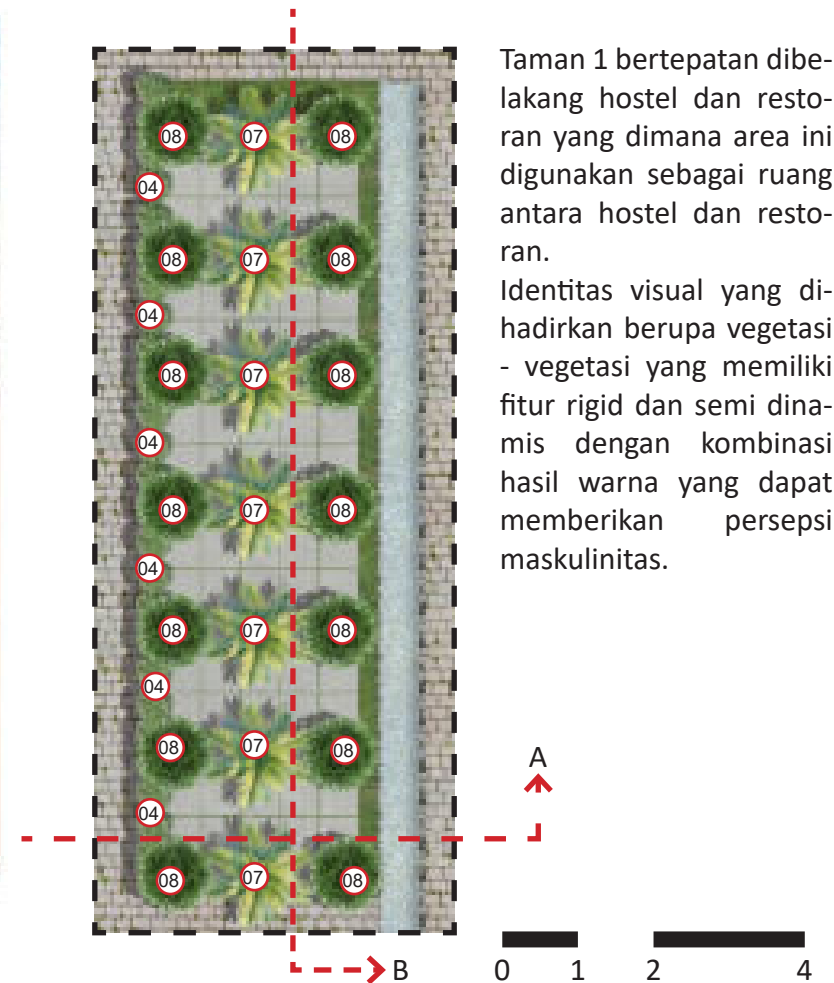
KETERANGAN

01 Kelapa	04 Boxwood	07 Pakis Brazil	10 Lavender	13 Anggrek
02 Marigold	05 Angsana	08 Ketapang Kencana	11 Jasmine	14 Kamboja
03 Pucuk Merah	06 Bambu	09 Tabebuaya Kuning	12 Lily	

PLANTING PLAN



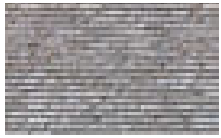
DETAIL TAMAN 01



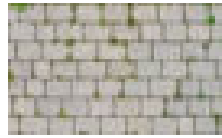
Taman 1 bertepatan dibelakang hostel dan restoran yang dimana area ini digunakan sebagai ruang antara hostel dan restoran.

Identitas visual yang dihadirkan berupa vegetasi - vegetasi yang memiliki fitur rigid dan semi dinamis dengan kombinasi hasil warna yang dapat memberikan persepsi maskulinitas.

HASIL RANCANGAN : LANDSCAPE



Cladding Batu Alam



Grass Block



Plaster abu - abu



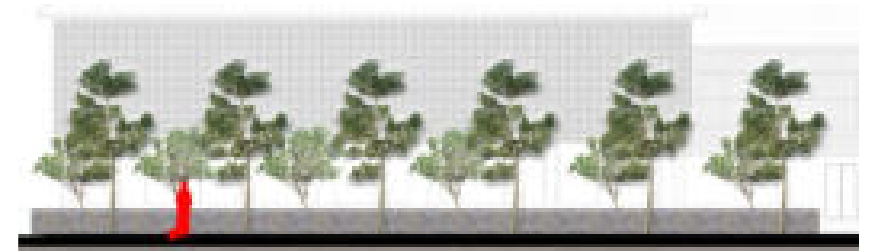
Pakis Brazil



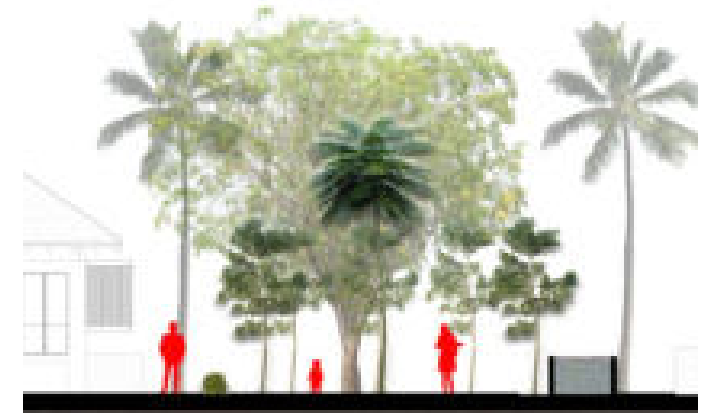
Ketapang Kencana



Boxwood



0 1 2 4



0 1 2 4

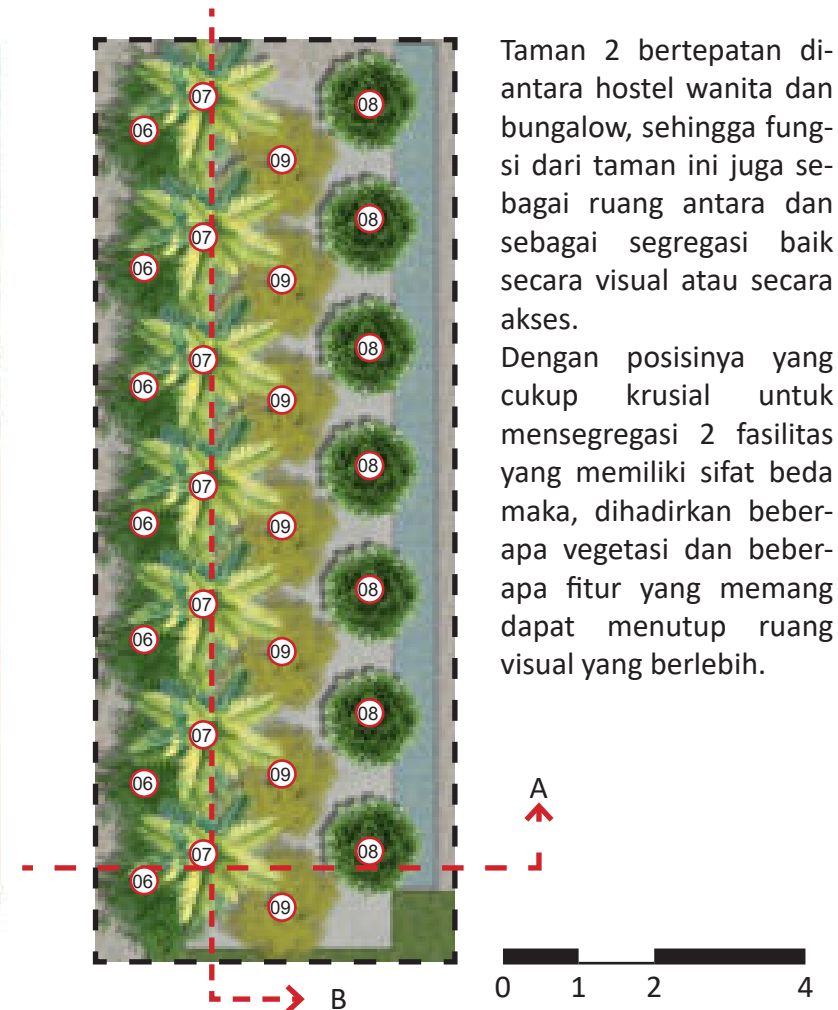
KETERANGAN

01 Kelapa	04 Boxwood	07 Pakis Brazil	10 Lavender	13 Anggrek
02 Marigold	05 Angsana	08 Ketapang Kencana	11 Jasmine	14 Kamboja
03 Pucuk Merah	06 Bambu	09 Tabebuaya Kuning	12 Lily	

PLANTING PLAN



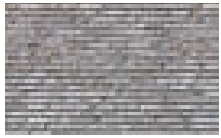
DETAIL TAMAN 02



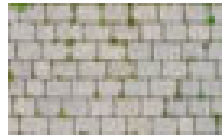
Taman 2 bertepatan di antara hostel wanita dan bungalow, sehingga fungsi dari taman ini juga sebagai ruang antara dan sebagai segregasi baik secara visual atau secara akses.

Dengan posisinya yang cukup krusial untuk mensegregasi 2 fasilitas yang memiliki sifat beda maka, dihadirkan beberapa vegetasi dan beberapa fitur yang memang dapat menutup ruang visual yang berlebih.

HASIL RANCANGAN : LANDSCAPE



Cladding Batu Alam



Grass Block



Plaster abu - abu



Pakis Brazil



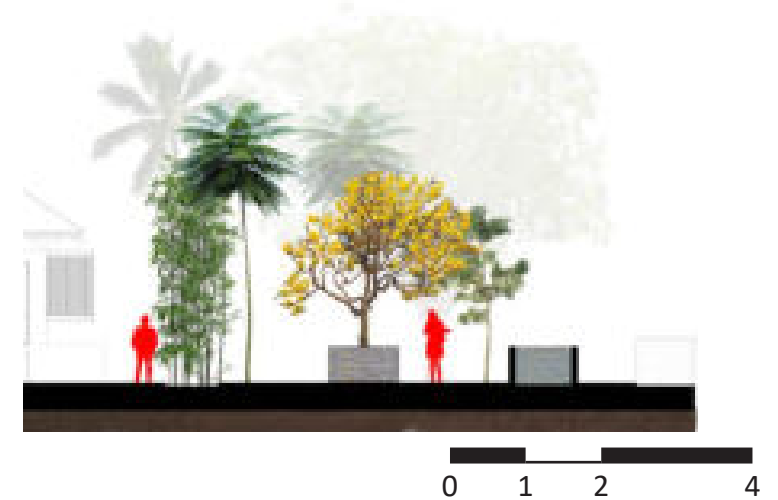
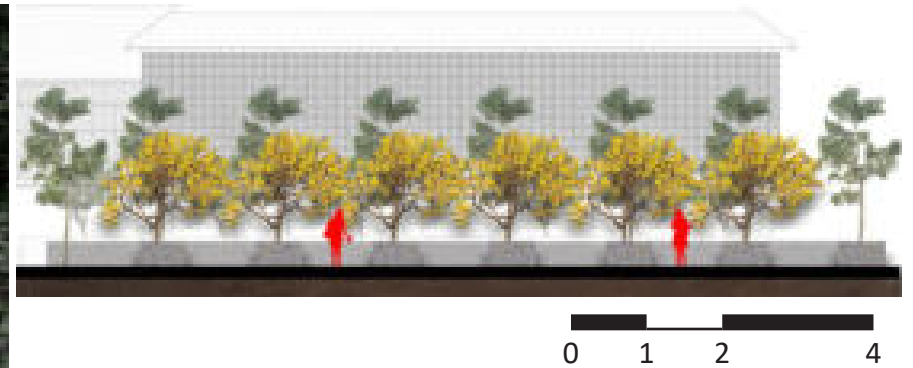
Ketapang Kencana



Bambu



Tabebuaya Kuning



KETERANGAN

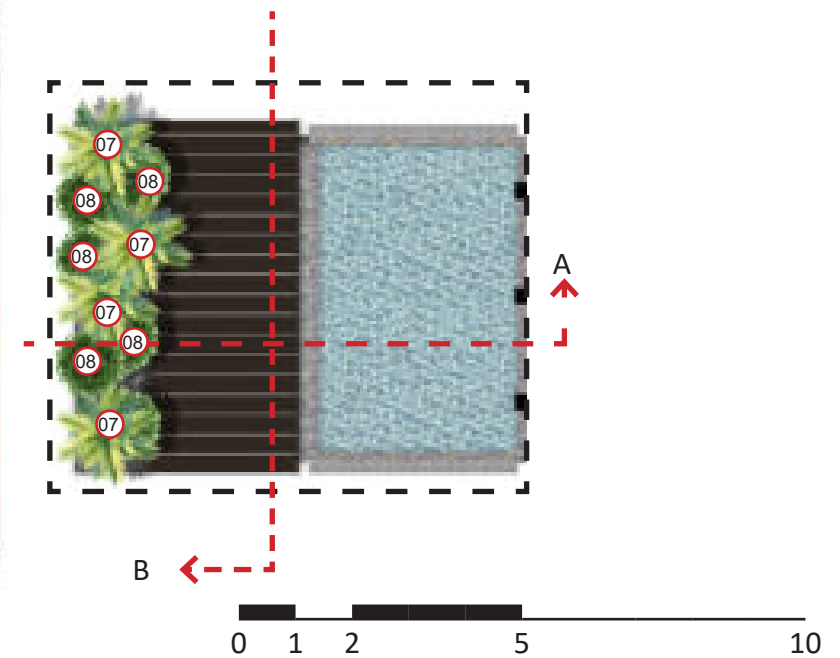
01 Kelapa	04 Boxwood	07 Pakis Brazil	10 Lavender	13 Anggrek
02 Marigold	05 Angsana	08 Ketapang Kencana	11 Jasmine	14 Kamboja
03 Pucuk Merah	06 Bambu	09 Tabebuaya Kuning	12 Lily	

PLANTING PLAN



DETAIL TAMAN 03

Taman 3 bertepatan sebagai area backyard dari fasilitas bungalow. Detail lanskap juga harus diperhatikan untuk membatasi ruang visual para pengguna dikarenakan fasilitas ini menggunakan satu bangunan massa agar tidak dapat melihat area backyard dari kamar lain. Dengan begitu, strategi yang digunakan adalah dengan menggunakan dua layer vegetasi untuk membatasi ruang visual diantara kamar dan kolam renang.



HASIL RANCANGAN : LANDSCAPE



Cladding
Batu Alam



Gravel



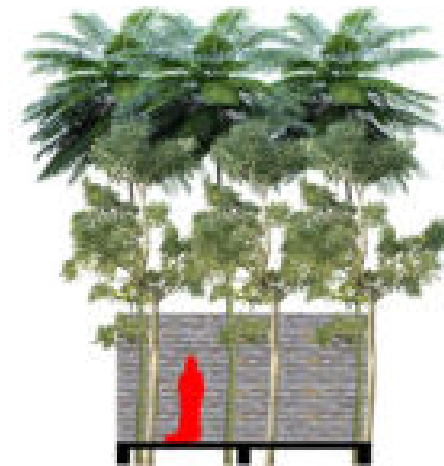
Decking
Kayu Ulin



Pakis Brazil



Ketapang
Kencana



KETERANGAN

Sebagaimana fasilitas yang telah diatur oleh DSN MUI untuk menjaga resort atas tindakan - tindakan yang dilarang dari syariat Islam, dengan ini resort memberikan fasilitas hostel terpisah untuk pria dan wanita lajang dan bungalow untuk pengunjung keluarga. Selain itu, untuk memastikan pengunjung tidak mengkonsumsi makanan atau minuman yang diarang oleh syariat agama Islam, maka terdapat fasilitas restoran untuk menghadirkan makanan dan minuman yang telah dilabeli halal oleh DSN MUI.



HOSTEL

Dalam fasilitas hostel ini, disediakan ranjang tingkat untuk pengunjung istirahat (tidur), dan hostel ini ditujukan untuk pengunjung pria dan wanita lajang.

Penggunaan atap perisai dan bangunan semi pilotis mengadopsi langsung dari bangunan berugak yang memiliki fungsi untuk menjamu tamu



RESTORAN

Dalam fasilitas restoran disediakan ruang rapat untuk reservasi, sehingga pengunjung yang sedang melakukan perjalanan bisnis dapat terakomodasi dengan baik.

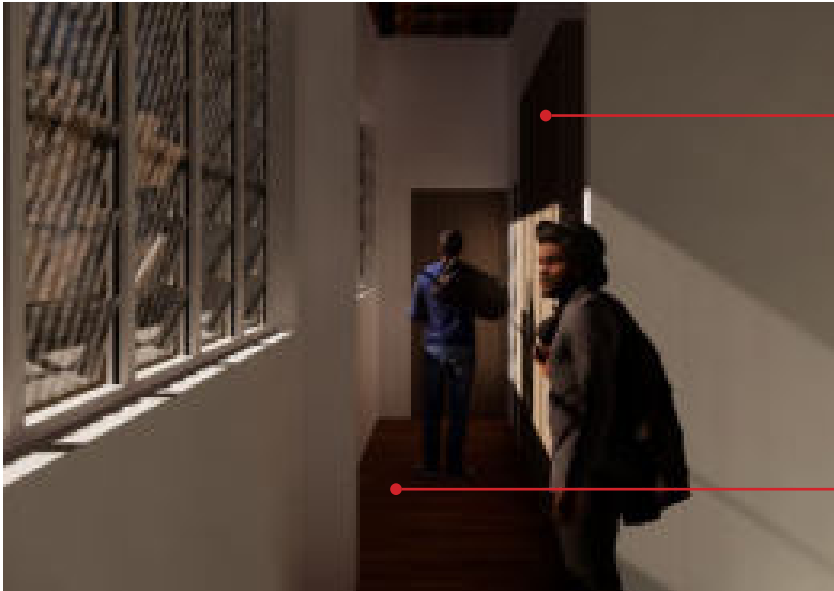
Disungkup oleh kisi - kisi dari plywood untuk memberikan kesan kearifan lokal dengan proporsi bentuk atap pelana.



BUNGALOW

Dalam bungalow terdapat 2 kamar yang dimana didalamnya dapat diisi oleh 2 orang, mengingat fasilitas ini bertujuan untuk mengakomodasi pengunjung yang telah berkeluarga.

HOSTEL



RANJANG TINGKAT
Material laminasi kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

Parket Kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

MASTER BEDROOM BUNGALOW



Ceiling Waffle Multipleks
Sebagai prinsip persolekan (tektonika)

Material laminasi kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

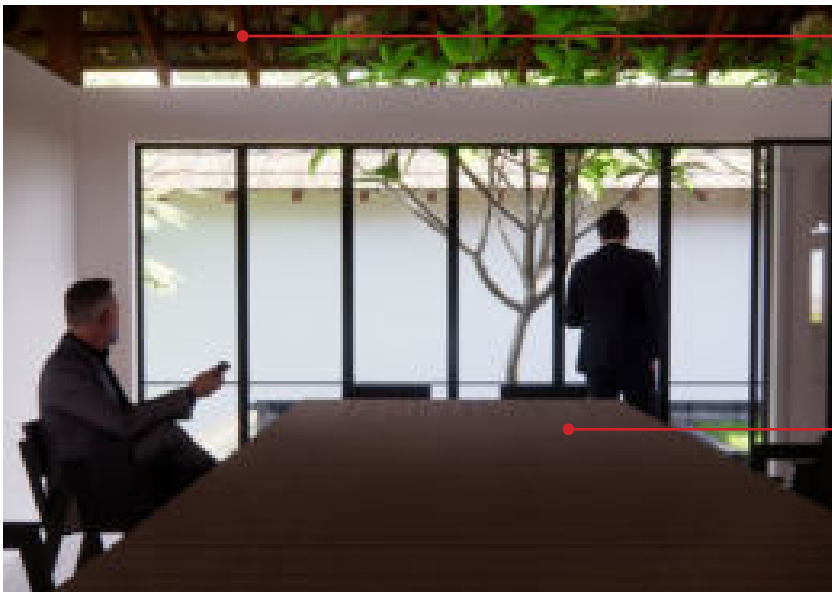
AREA DINE IN RESTORAN



Ekspos Rangka Atap
Sebagai prinsip persolekan (tektonika)

Material laminasi kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

RUANG MEETING RESTORAN



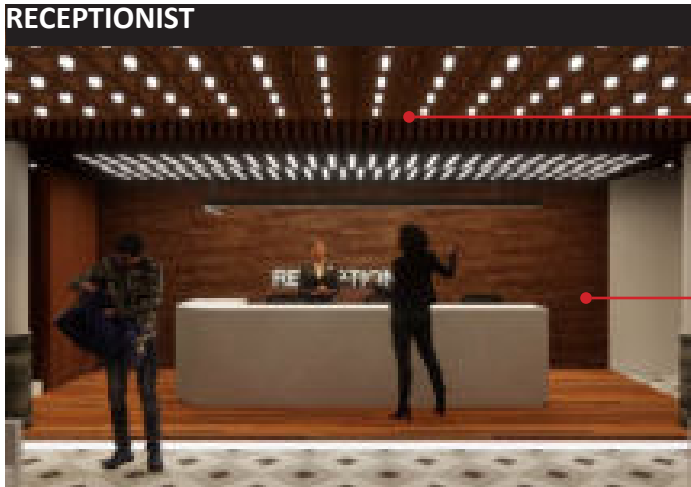
Ekspos Rangka Atap
Sebagai prinsip persolekan (tektonika)

Material laminasi kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

KETERANGAN

Bisnis hospitality and leisure bertumpuan pada sistem administrasi dan manajemen yang baik untuk memberikan performa pelayanan yang baik terhadap para pengunjungnya. Oleh karena itu, didapati beberapa fasilitas penunjang untuk pelayanan dari objek perancangan ini. Selain itu, melalui peraturan DSN MUI No. 108 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Wisata Berbasis Syariah mencantumkan bahwa dalam objek perancangan tersebut diwajibkan memiliki tempat ibadah untuk mengakomodasi pengunjung melakukan ibadah, sehingga masjid menjadi objek yang sangat sentral pada objek perancangan ini.

RECEPTIONIST



Plafond dengan kayu dan multipleks
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

Material laminasi kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

AREA SHOLAT & MIHRAB



Ekspos rangka atap
Sebagai prinsip persolekan (tekonika)

Parket Kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

OFFICE ROOM



Ekspos rangka atap
Sebagai prinsip persolekan (tektonika)

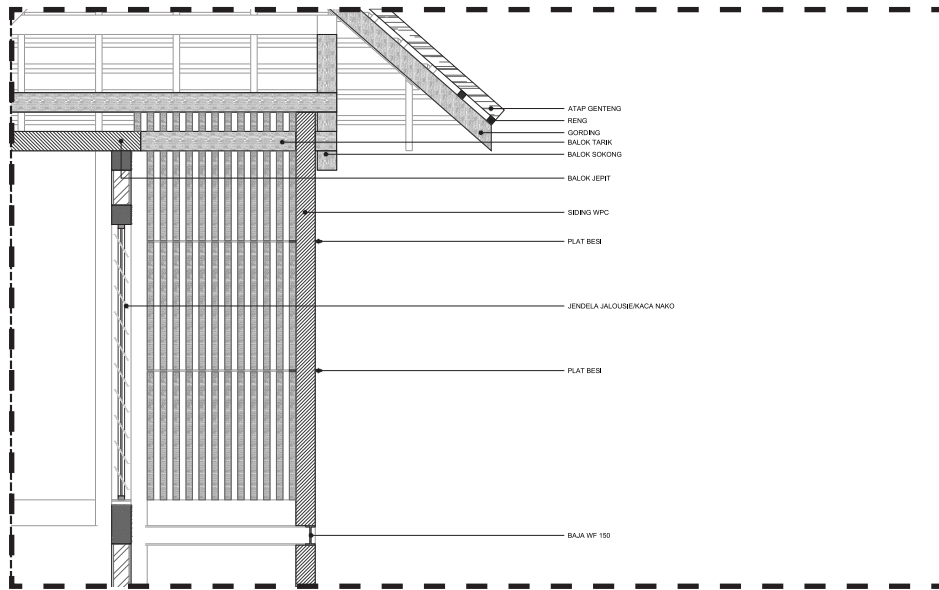
Parket Kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal

OPEN OFFICE SPACE



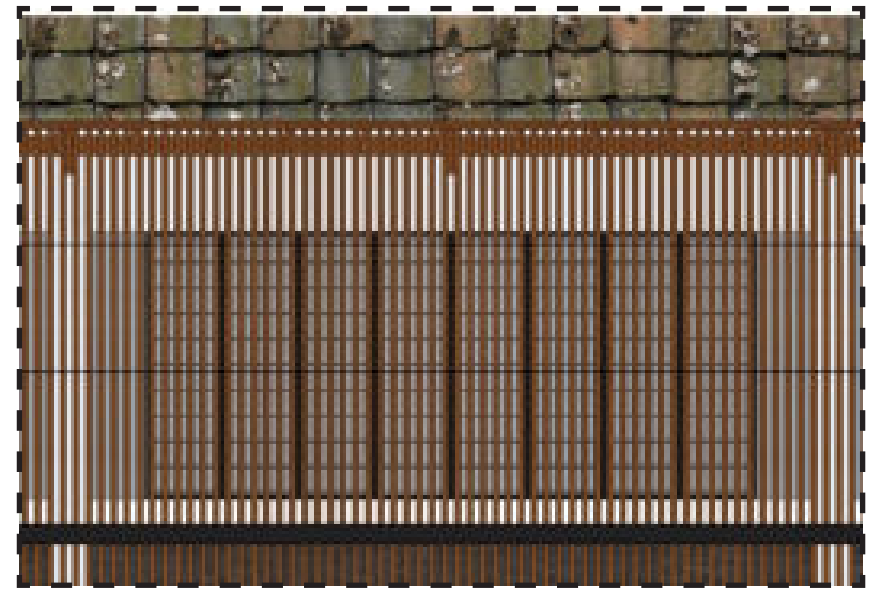
Ekspos rangka atap
Sebagai prinsip persolekan (tektonika)

Material Laminasi Kayu
Untuk memberikan aksen kearifan lokal



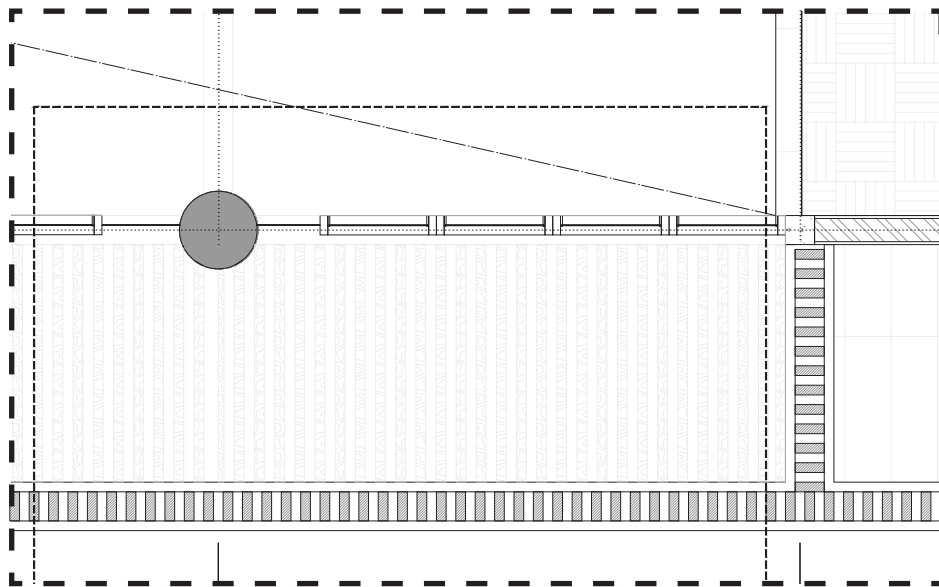
POTONGAN DETAIL

1 : 30



TAMPAK KISI - KISI

1 : 30

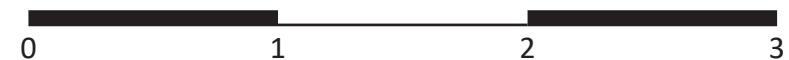


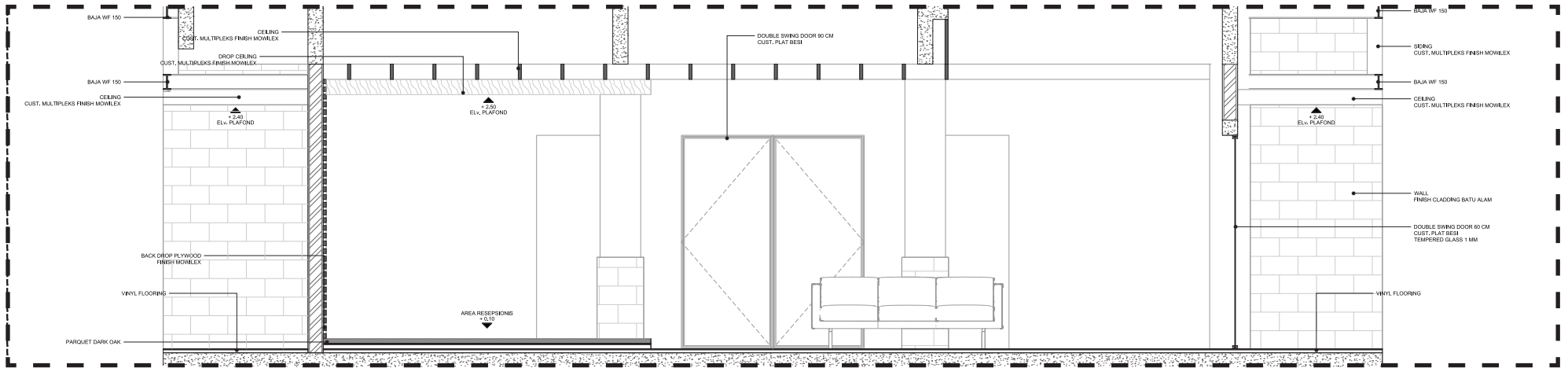
DETAIL KISI - KISI

1 : 30

Penggunaan sun shading atau brise soleil bertujuan untuk menghalau intensitas sinar matahari yang berlebih sebagai akibat dari orientasi bangunan yang mendapatkan paparan sinar matahari secara langsung. Selain itu, penggunaan strategi ini berguna untuk menghalau akses visual dari luar yang berlebih sebagai penanda dari program yang memiliki sifat sebagai area - area private

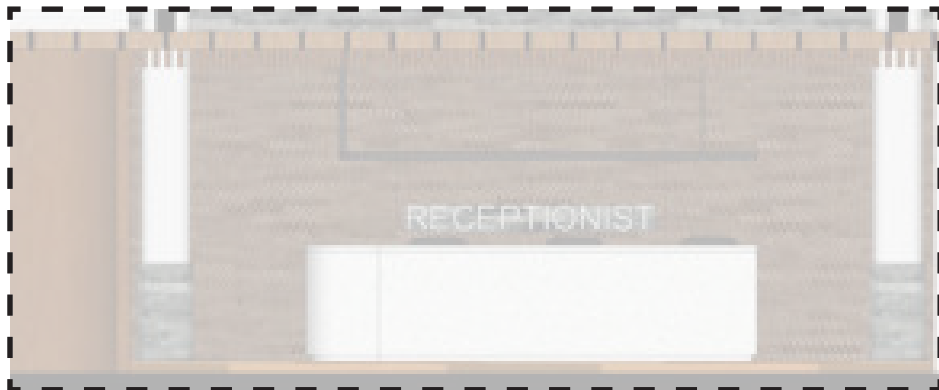
DETAIL ARSITEKTURAL KISI - KISI LOBBY





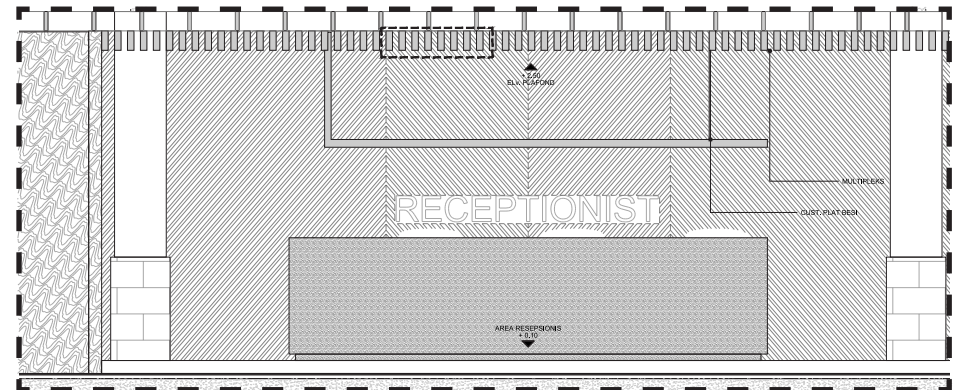
POTONGAN AREA RESEPSIONIS

1 : 30



TAMPAK AREA RESEPSIONIS

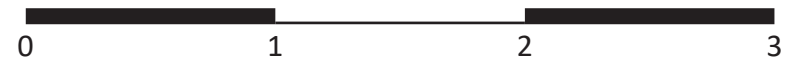
1 : 30

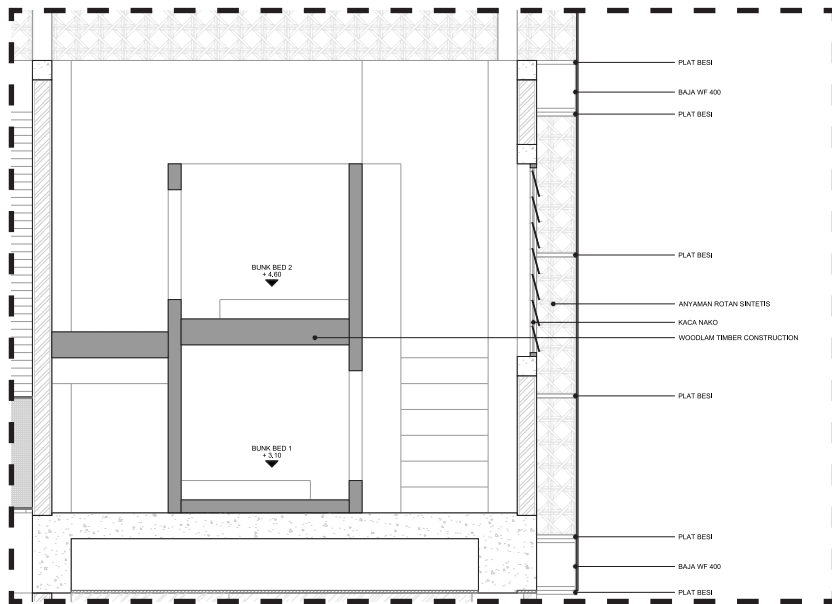


TAMPAK AREA RESEPSIONIS

1 : 30

DETAIL INTERIOR AREA RESEPSIONIS

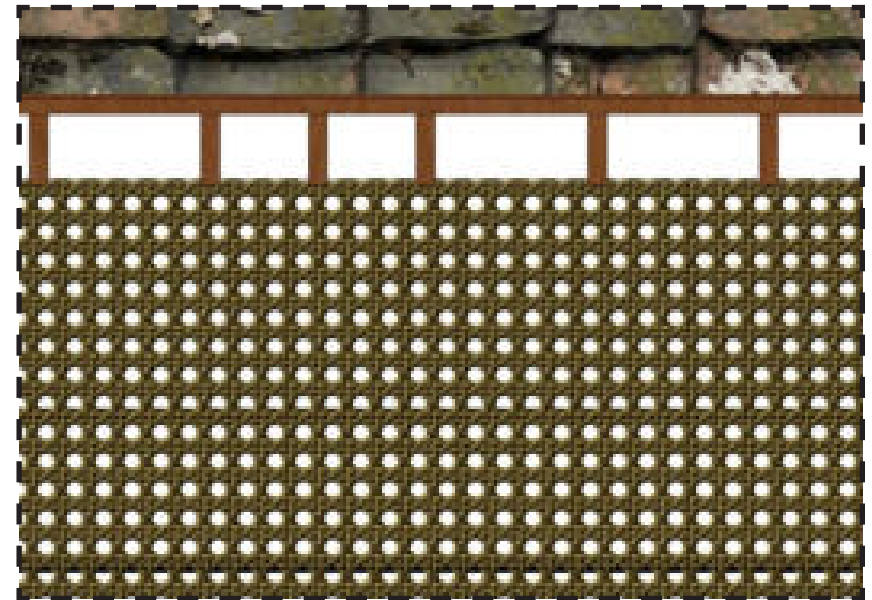




POTONGAN DETAIL

1 : 30

Pada fasilitas hostel, ruangan untuk tidur menggunakan perkakas berupa ranjang tingkat susun yang di gubah agar lebih mudah untuk dijangkau dan diupayakan sifatnya seperti hotel kapsul. Strategi ini digunakan sebagai tindakan preventif agar oknum pengunjung tidak dapat mengakali fasilitas yang telah disediakan.

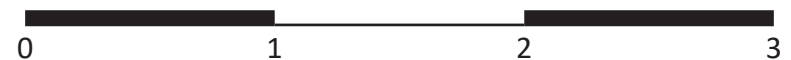


TAMPAK DETAIL

1 : 30

Sun shading atau brise soleil yang terbuat dari anyaman rotan sintetis digunakan untuk fasilitas hostel. Tidak hanya untuk menghalau intensitas sinar matahari yang berlebihan, namun juga sebagai segregasi visual dari luar ke arah dalam. Material kisi - kisi anyaman rotan sintetis dengan diameter bukaan sebesar 2 cm berfungsi untuk memperkecil visibilitas dari luar ke arah dalam.

DETAIL ARSITEKTURAL KISI - KISI HOSTEL



PENUTUP

KESIMPULAN

Identitas negara Republik Indonesia sebagai negara maritim terbesar di kawasan Asia Tenggara dan dengan penduduknya yang sangat beragam, menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam dan demografi yang sangat heterogen. Dengan jumlah total penduduk sekitar 270 juta penduduk dan mayoritas penduduk sebagai penganut agama Islam yang menjadikan Indonesia adalah negara pemeluk agama Islam terbesar di dunia.

Rencana pemerintah yang ingin mengembangkan konsep Pariwisata Halal yang kontekstual membuka peluang keilmuan arsitektur untuk turut andil dalam bagaimana menciptakan sebuah kawasan terpadu yang berkelanjutan secara kebudayaan dan nilai - nilai Islam.

Provinsi Nusa Tenggara Barat dikenal sebagai salah satu daerah dengan destinasi wisata premium telah menjadi surga untuk para wisatawan baik untuk wisata konvensional atau wisata halal. Yang cukup membanggakan adalah, Pulau Lombok telah dinobatkan sebagai pemenang dari World Halal Tourism pada tahun 2016. Namun tidak selesai pada hal tersebut, pemerintah pusat sekaligus pemerintah provinsi NTB, ingin mengembangkan konsep pariwisata halal agar tercipta ekosistem baik secara bisnis dan secara konteks kearifan lokal di area Gili Matra.

Dengan begitu, Perancangan Resort Halal dengan Pendekatan Extending Tradition di Gili Meno menjadi salah satu perancangan percontohan bagaimana ekosistem wisata halal disatukan dengan nilai - nilai kearifan secara lokal. Konsep yang digunakan pada perancangan ini adalah Elaborasi yang berarti mengelaborasi prinsip - prinsip extending tradition untuk melanjutkan tradisi dengan syarat - syarat keislaman pada pariwisata halal yang telah ditentukan oleh Dewan Syariah Nasional.

Dengan menggunakan preposisi kearifan lokal dengan syariat keislaman merubah preposisi arsitektur konvensional dalam konteks pariwisata halal dengan mensegregasi fasilitas berbasis gender dan marital status pengunjung. Sehingga, akan tercipta fasilitas yang dapat dinikmati oleh pelbagai pihak dengan balutan nilai - nilai tradisi tanpa harus memberikan negasi atau sentimen - sentimen negatif untuk keberlangsungan iklim bisnis sektor pariwisata.

SARAN

Dalam penyusunan tugas akhir ini memang masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan kurangnya data - data pendukung tentang adat setempat baik secara sosial dan teknis. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk menghimpun dan dokumentasi untuk data - data dari aspek sosial yang akan mempengaruhi nilai - nilai arsitektur yang berkembang di masyarakat setempat dan ilmu bangunan yang memang sudah hadir secara kultural sejak lama.

Dengan menghimpun dua topik data tersebut akan memberikan ruh terhadap objek arsitektural yang dapat menjawab isu lanjutan yang kompleks lagi dan berguna untuk iklim bisnis pariwisata dan keilmuan arsitektur. Proyek percontohan ini tidak diharapkan untuk terbangun, melainkan terbuka untuk diskursus yang lebih jauh untuk membuka kemungkinan lainnya yang mungkin terlewat atau tidak dibahas sehingga bisa menjadi pembelajaran untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Neufert, Ernst. 1993. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid I. Jakarta: Erlangga
- [2] Neufert, Ernst. 2000. Data Arsitek Edisi Kedua Jilid II. Jakarta: Erlangga
- [3] De Chiara, Joseph, and Michael J. Crosbie. Time-Saver Standards for Building Types. New York: McGraw-Hill, 2001
- [4] PERDA (Peraturan Daerah) Nusa Tenggara Barat Nomor 2. 2016. Pariwisata Halal. Mataram. Sekertaris Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat
- [5] PERDA (Peraturan Daerah) Nusa Tenggara Barat Nomor 9. 2011. Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Lombok Utara Tahun 2011 – 2031. Kabupaten Lombok Utara. Badan Perencana Pembangunan Daerah Kabupaten Lombok Utara
- [6] Nyoman.S. Pendit. Ilmu Pariwisata, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999
- [7] Dirjen Pariwisata , Pariwisata Tanah air Indonesia, hal. 13, November, 1988
- [8] BPPD, Desa Gili Indah (2012). Profil Desa Gili Indah
- [9] <https://lombokutarakab.bps.go.id/publication/2018/09/26/11c5ec9244ec-9293a05db6c6/kecamatan-pemenang-dalam-angka-2018.html> diakses 01/04/2020 17.35
- [10] <https://islam.nu.or.id/post/read/113093/tafsir-surat-al-qashash-85--cinta-tanah-air-bagian-dari-iman> diakses 02/04/2020 20:00
- [11] <https://ninkarch.files.wordpress.com/2010/02/sustainable-arch.pdf> diakses 03/04/2020 15:38
- [12] https://www.meteoblue.com/en/weather/week/gili-meno_indonesia_6621191 diakses 04/04/2020 16.00
- [13] https://www.archdaily.com/913051/castaway-island-resort-vtn-architects?ad_medium=gallery diakses 20/03/20 15:00
- [14] <https://www.archdaily.com/916474/lava-homes-diogo-mega-architects> 17:00
- [15] <http://dbsem.com/the-five-phases-of-the-architectural-design-process/> diakses 09/04/2020 02.30
- [16] <https://news.detik.com/berita/d-4878967/5-kg-ganja-diamankan-polisi-di-gili-trawangan-lombok> diakses 15/02/2020 19.45
- [17] <https://www.suara.com/lifestyle/2019/06/26/140147/menyibak-asal-usul-lombok-dijuluki-pulau-seribu-masjid> 20.05



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY :

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE :

SITEPLAN

NOTES :

- 01 ENTRANCE
- 02 DROP - OFF
- 03 LOBBY
- 04 MASJID
- 05 PARKIR MASJID
- 06 PARKIR PENGUNJUNG
- 07 PARKIR KARYAWAN
- 08 HOSTEL PRIA
- 09 HOSTEL WANITA
- 10 TAMAN
- 11 EVACUATION POINT
- 12 TPS
- 13 RESTAURANT
- 14 HOSTEL
- 15 SERVICES
- 16 AKSES MASJID
- 17 AKSES SERVIS

SKALA :

1 : 500

NUMBER :

AR - 001



01 **SITEPLAN**
1 : 500



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY :

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE :

LAYOUT PLAN

NOTES :

- 01 ENTRANCE
- 02 DROP - OFF
- 03 LOBBY
- 04 MASJID
- 05 PARKIR MASJID
- 06 PARKIR PENGUNJUNG
- 07 PARKIR KARYAWAN
- 08 HOSTEL PRIA
- 09 HOSTEL WANITA
- 10 TAMAN
- 11 EVACUATION POINT
- 12 TPS
- 13 RESTAURANT
- 14 HOSTEL
- 15 SERVICES
- 16 AKSES MASJID
- 17 AKSES SERVIS

SKALA :

1 : 500

NUMBER :

AR - 002



02 LAYOUTPLAN
1 : 500



- 01 KELAPA
- 02 MARIGOLD
- 03 PUCUK MERAH
- 04 BOXWOOD
- 05 ANGSANA
- 06 BAMBU
- 07 PAKIS BRAZIL
- 08 KETAPANG KENCANA
- 09 TABEBUYA KUNING
- 10 LAVENDER
- 11 JASMINE
- 12 LILY
- 13 ANGGREK
- 14 KAMBOJA

1 : 500

AR- 003





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

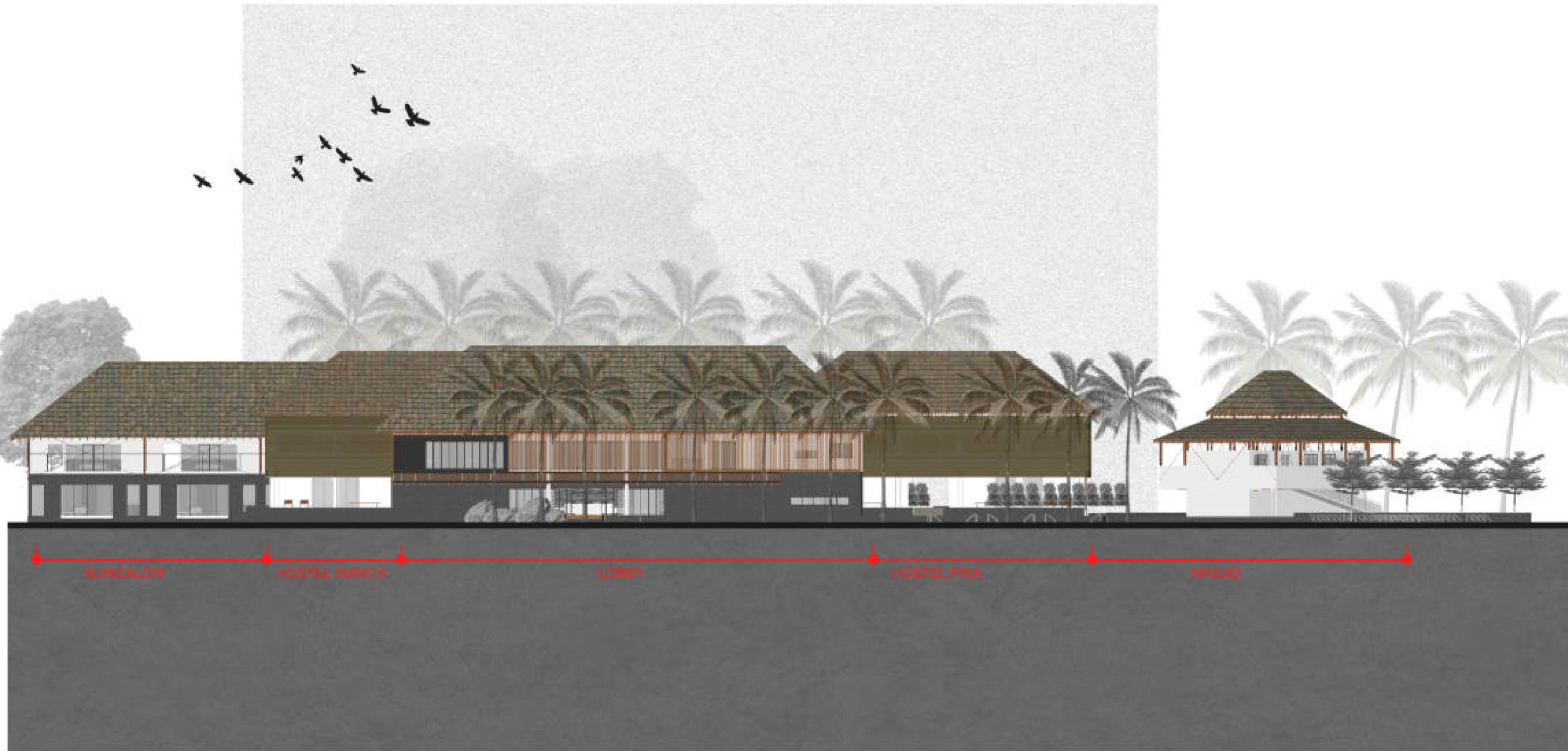
IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :
**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2 :
**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE :
**TAMPAK DEPAN
KAWASAN**

NOTES :



SKALA :

1 : 250

NUMBER :

AR- 004

04 TAMPAK DEPAN KAWASAN
1 : 250



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

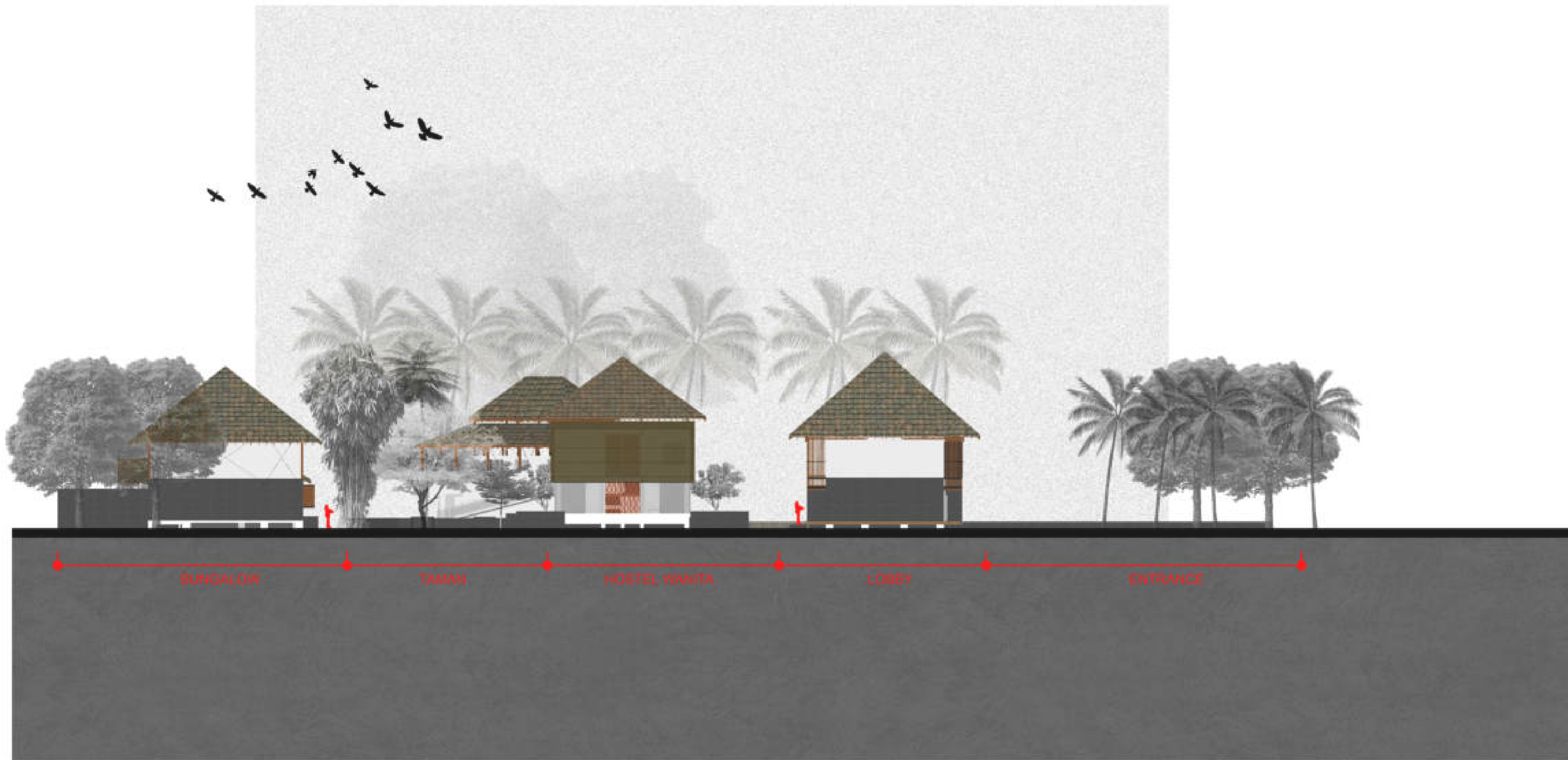
IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2 :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE :
TAMPAK SAMPING
KAWASAN

NOTES :
:



SKALA :
:

1 : 250

NUMBER :
:

AR- 005

05 TAMPAK SAMPING KAWASAN
1 : 250



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN A
KAWASAN

NOTES



SKALA

1 : 250

NUMBER

AR- 006

06

POTONGAN A KAWASAN

1 : 250



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

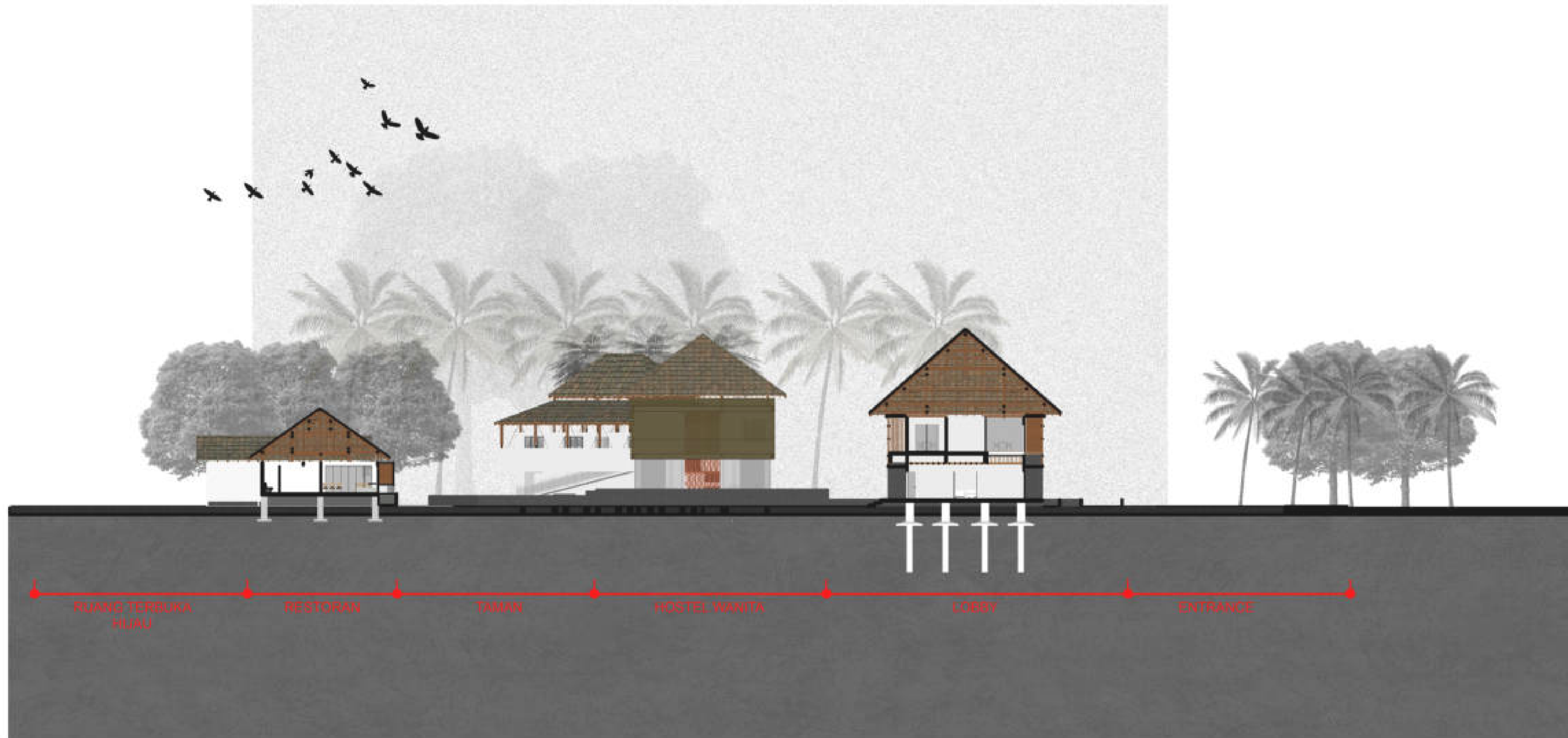
IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :
**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2 :
**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE :
**POTONGAN B
KAWASAN**

NOTES :



SKALA :

1 : 250

NUMBER :

07

POTONGAN B KAWASAN

1 : 250

AR- 007

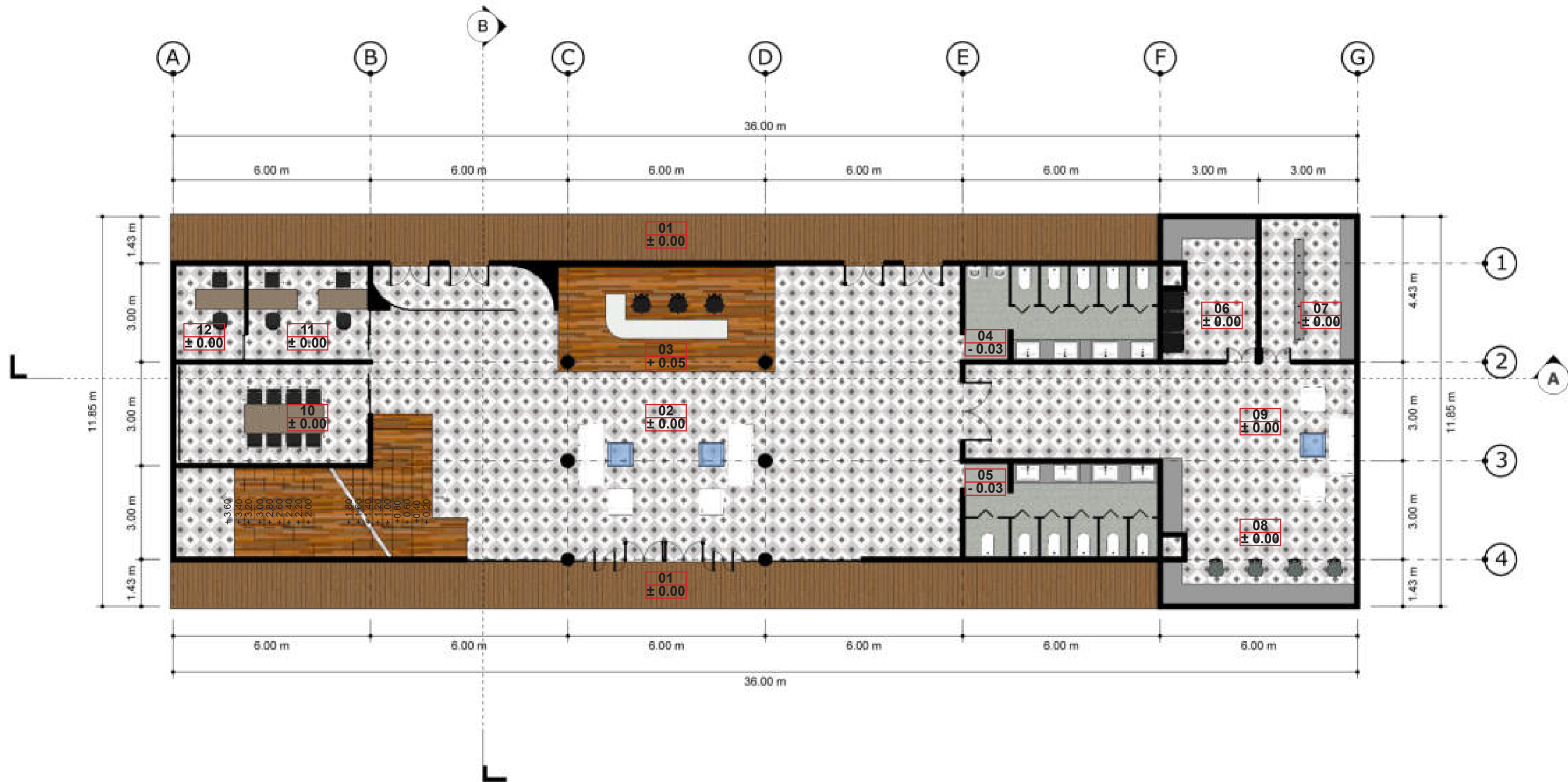


- NOTES
- 01 TERAS
 - 02 LOUNGE
 - 03 RESEPSIONIS
 - 04 TOILET PRIA
 - 05 TOILET WANITA
 - 06 LAUNDRY
 - 07 GUDANG
 - 08 PANTRY LANTAI 1
 - 09 LOUNGE KARYAWAN
 - 10 RUANG MEETING
 - 11 HOSPITALITY OFFICE
 - 12 DUTY MANAGER
 - 13 ACCOUNTING
 - 14 EX. SECRETARY
 - 15 GENERAL MANAGER
 - 16 OPEN OFFICE SPACE
 - 17 SALES & MARKETING
 - 18 HEAD CHEF ROOM
 - 19 RUANG ISTIRAHAT
 - 20 PANTRY LANTAI 2
 - 21 BALKON

SKALA

1 : 100

NUMBER



08

DENAH LOBBY LANTAI 1

1 : 100

AR - 008



SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DENAH LOBBY
LANTAI 2

NOTES

- 01 TERAS
- 02 LOUNGE
- 03 RESEPSIONIS
- 04 TOILET PRIA
- 05 TOILET WANITA
- 06 LAUNDRY
- 07 GUDANG
- 08 PANTRY LANTAI 1
- 09 LOUNGE KARYAWAN
- 10 RUANG MEETING
- 11 HOSPITALITY OFFICE
- 12 DUTY MANAGER
- 13 ACCOUNTING
- 14 EX. SECRETARY
- 15 GENERAL MANAGER
- 16 OPEN OFFICE SPACE
- 17 SALES & MARKETING
- 18 HEAD CHEF ROOM
- 19 RUANG ISTIRAHAT
- 20 PANTRY LANTAI 2
- 21 BALKON

SKALA

1 : 100

NUMBER

AR - 009





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK DEPAN
LOBBY**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR- 010

10

TAMPAK DEPAN LOBBY

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

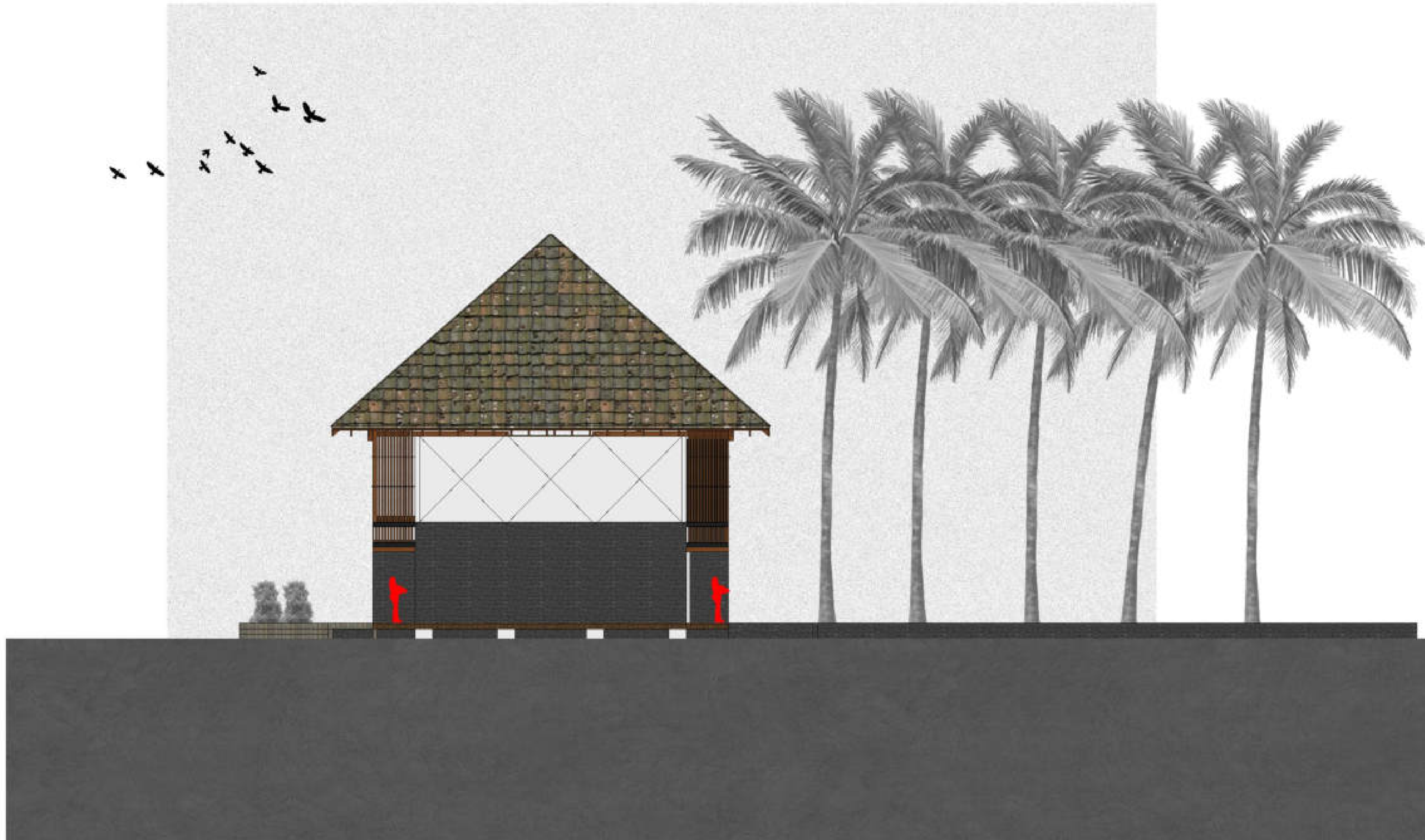
DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK SAMPING
LOBBY**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

11

TAMPAK SAMPING LOBBY

1 : 100

AR- 011



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN A
LOBBY

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

12

POTONGAN A LOBBY

1 : 100

AR - 012



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN B
LOBBY

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

13

POTONGAN B LOBBY

1 : 100

AR - 013



SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DENAH MASJID
LANTAI 1

NOTES

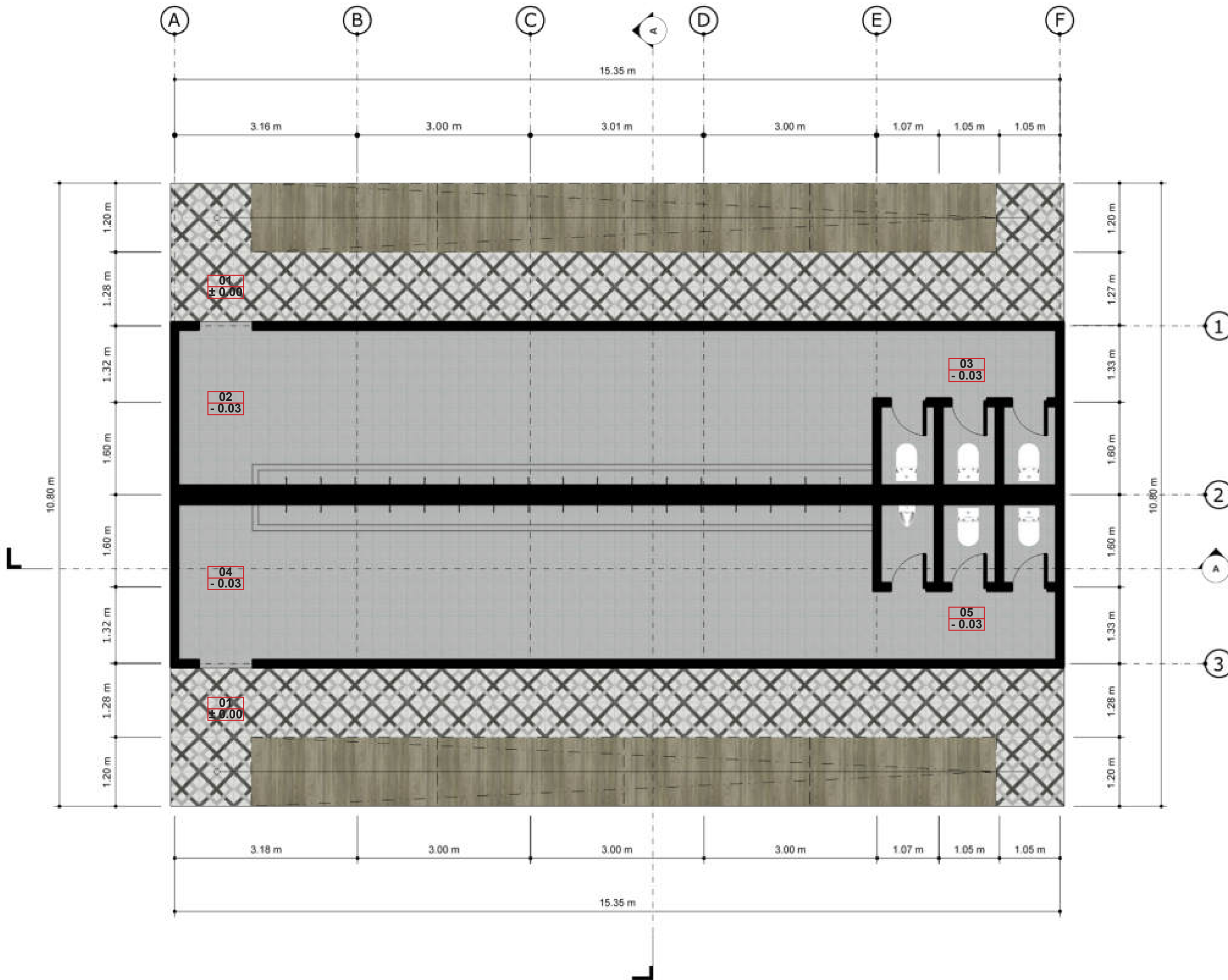
- 01 ENTRANCE
- 02 AREA WUDHU WANITA
- 03 TOILET WANITA
- 04 AREA WUDHU PRIA
- 05 TOILET PRIA
- 06 SERAMBI WANITA
- 07 SERAMBI PRIA
- 08 AREA SHOLAT
- 09 MIHRAB

SKALA

1 : 50

NUMBER

AR - 014





SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DENAH MASJID
LANTAI 2

NOTES

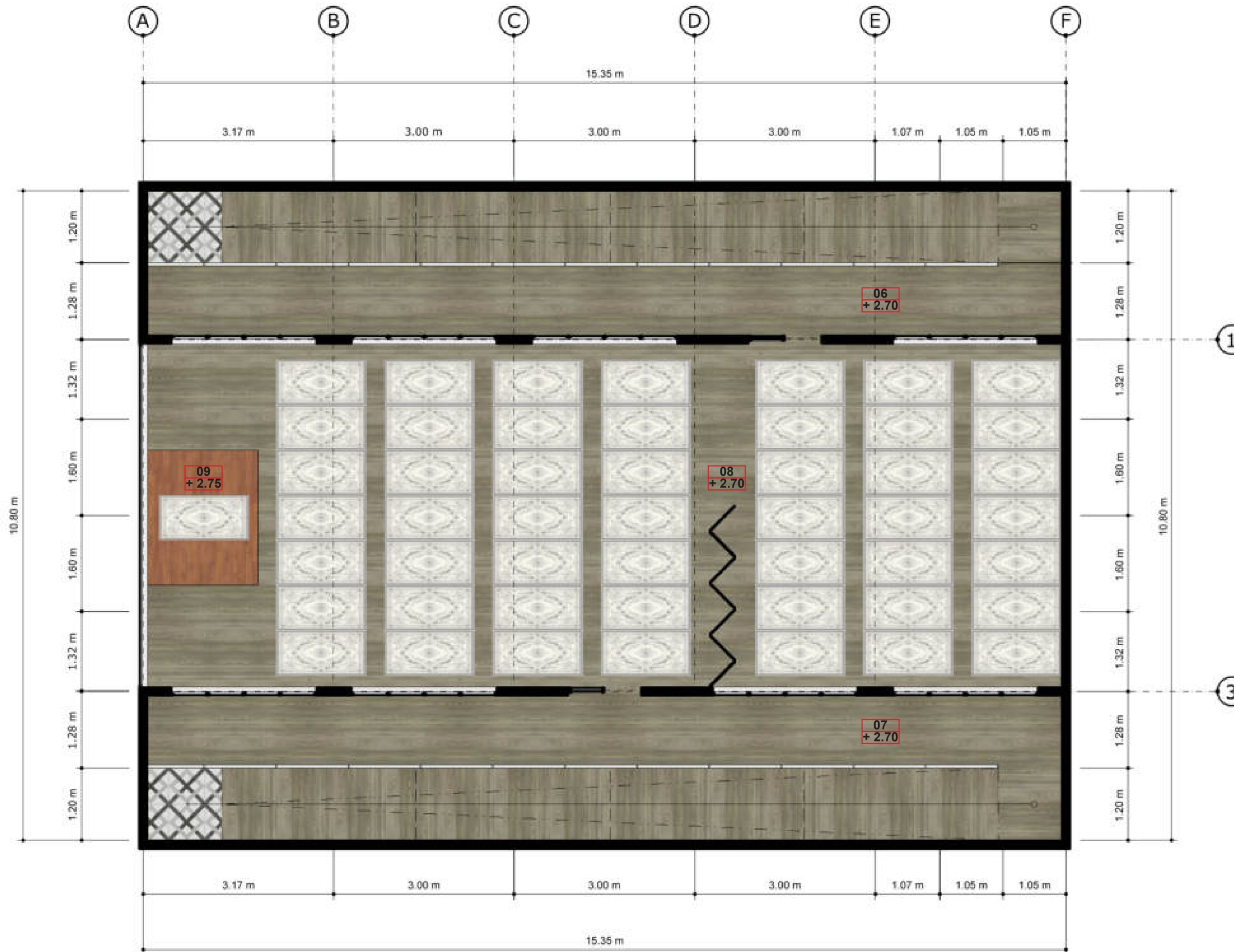
- 01 ENTRANCE
- 02 AREA WUDHU WANITA
- 03 TOILET WANITA
- 04 AREA WUDHU PRIA
- 05 TOILET PRIA
- 06 SERAMBI WANITA
- 07 SERAMBI PRIA
- 08 AREA SHOLAT
- 09 MIHRAB

SKALA

1 : 50

NUMBER

AR - 015





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

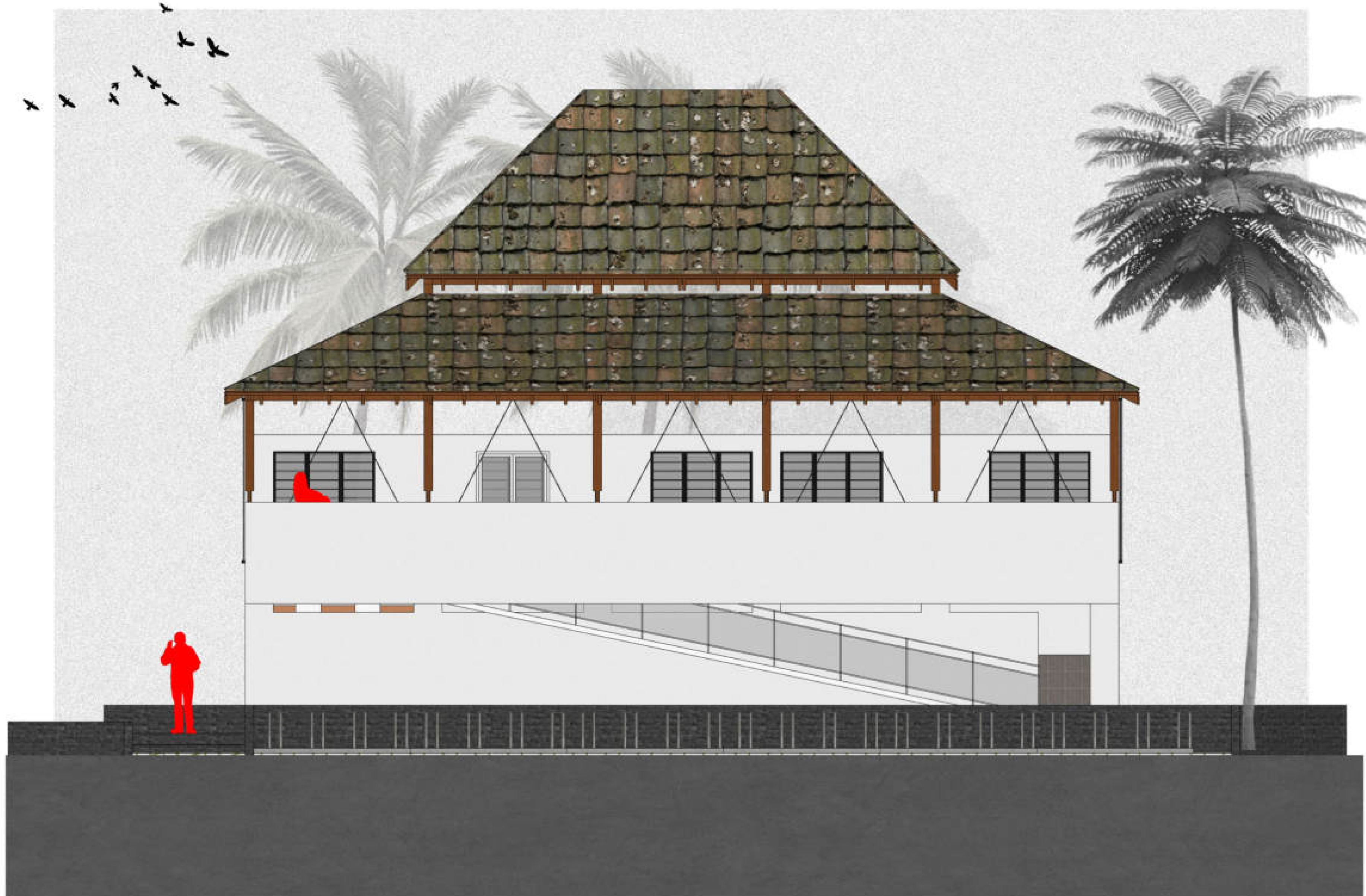
DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK DEPAN
MASJID**

NOTES



SKALA

1 : 50

NUMBER

AR - 016

16

TAMPAK DEPAN MASJID

1 : 50



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK SAMPING
MASJID**

NOTES



SKALA

1 : 50

NUMBER

17

TAMPAK SAMPING MASJID

1 : 50

AR - 017



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

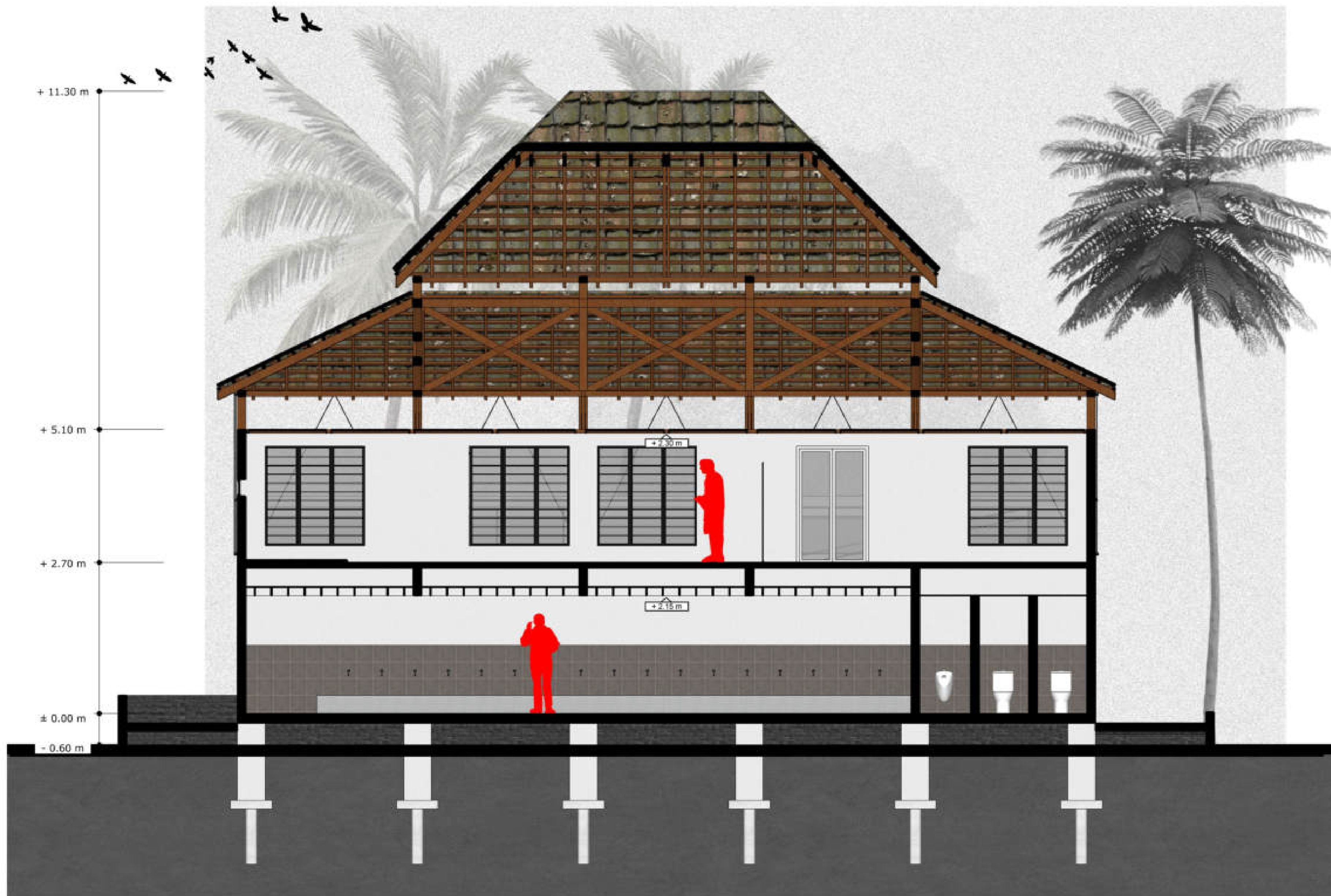
DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN A
MASJID

NOTES



SKALA

1 : 50

NUMBER

18

POTONGAN A MASJID

1 : 50

AR - 018



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

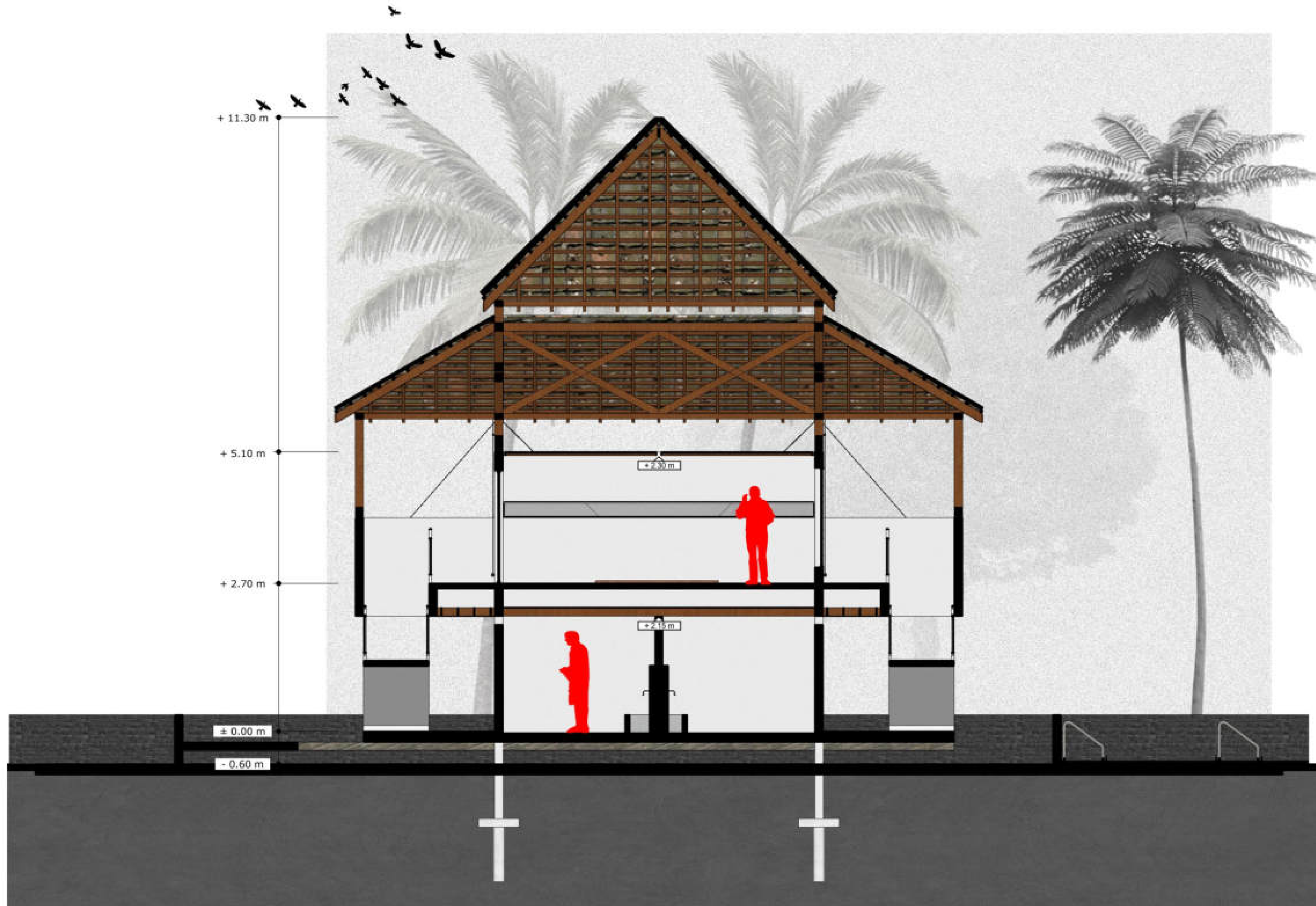
DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN B
MASJID

NOTES



SKALA

1 : 50

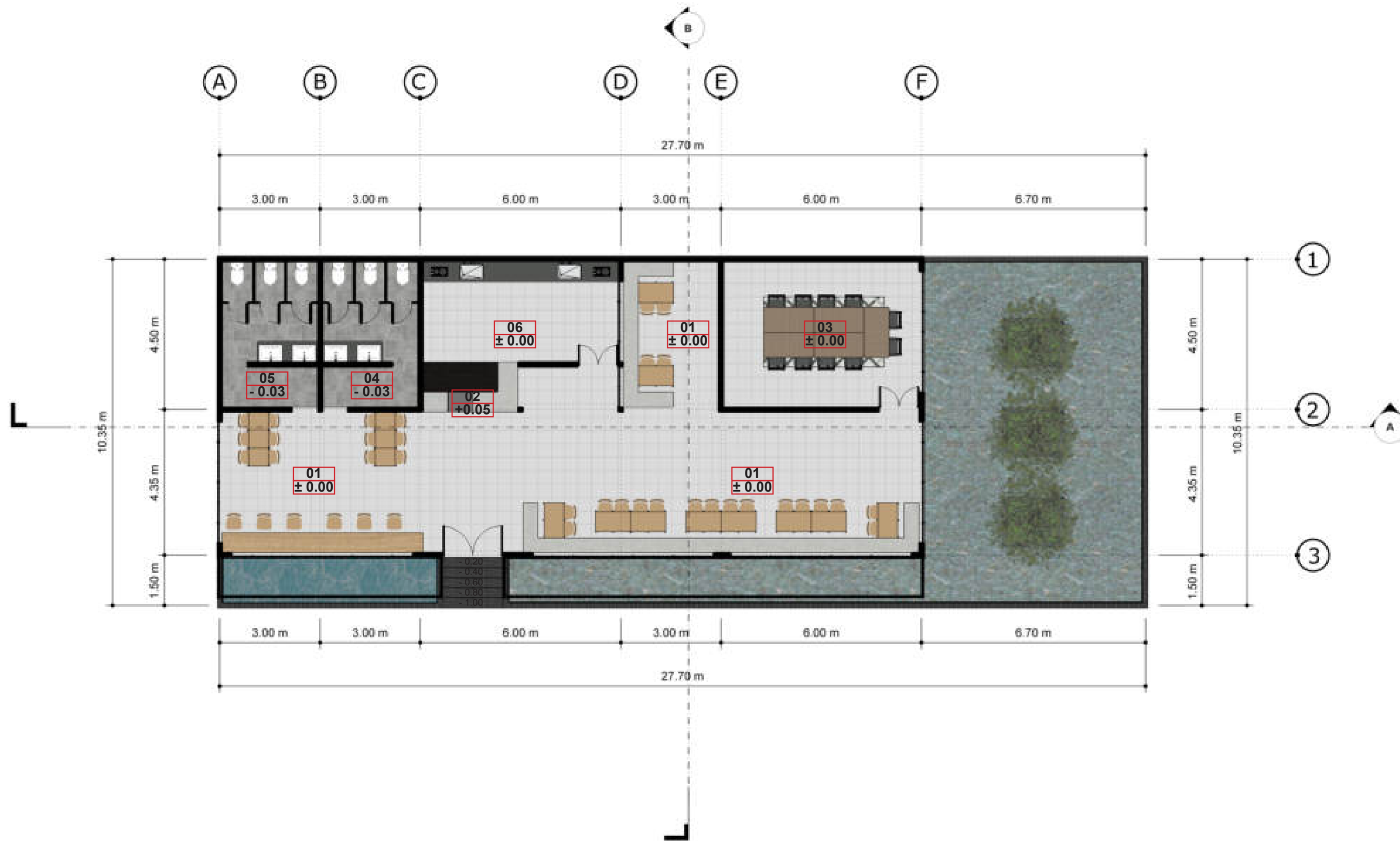
NUMBER

19 POTONGAN B MASJID
1:50

AR - 019



- NOTES :
- 01 DINING AREA
 - 02 AREA KASIR
 - 03 RENTED MEETING ROOM
 - 04 TOILET PRIA
 - 05 TOILET WANITA
 - 06 KITCHEN





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK DEPAN
RESTORAN**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

21

TAMPAK DEPAN RESTORAN

1:100

AR - 021



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

TAMPAK SAMPING
RESTORAN

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR - 022

22

TAMPAK SAMPING RESTORAN

1:100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN A
RESTORAN

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

23

POTONGAN A RESTORAN

1 : 100

AR - 023



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN B
RESTORAN

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

24

POTONGAN B RESTORAN

1 : 100

AR - 024



- NOTES
- 01 ENTRANCE
 - 02 KOLAM RENANG
 - 03 POOLSIDE
 - 04 AREA GYM
 - 05 AREA YOGA
 - 06 KAMAR MANDI
 - 07 KORIDOR HOSTEL
 - 08 BED HOSTEL
 - 09 SINGLE BED ROOM





- NOTES :
- 01 ENTRANCE
 - 02 KOLAM RENANG
 - 03 POOLSIDE
 - 04 AREA GYM
 - 05 AREA YOGA
 - 06 KAMAR MANDI
 - 07 KORIDOR HOSTEL
 - 08 BED HOSTEL
 - 09 SINGLE BED ROOM



SKALA :

1 : 100

NUMBER :



SUBJECT :

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY :

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2 :

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE :

DENAH HOSTEL
LANTAI MEZANINE

NOTES :

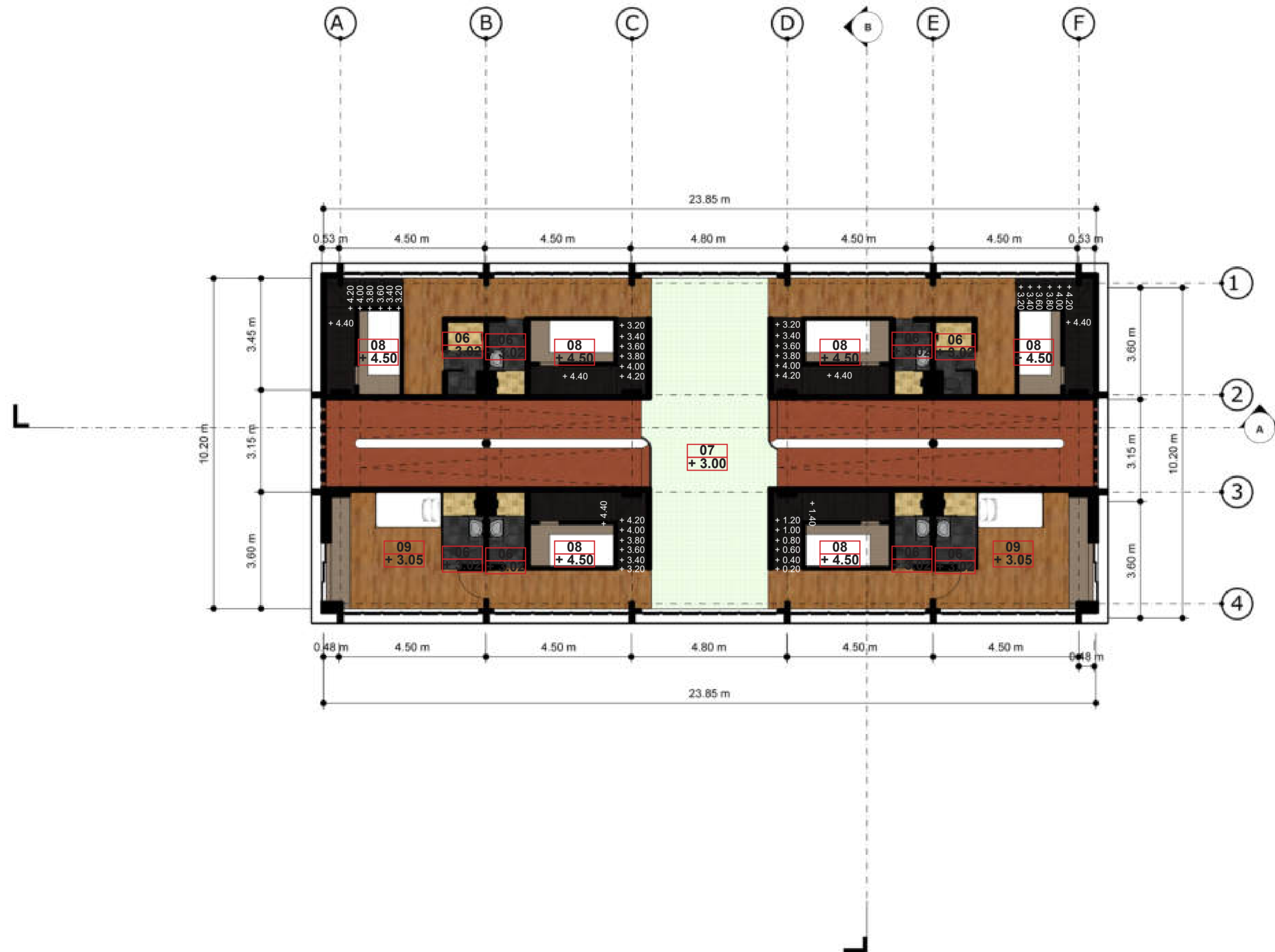
- 01 ENTRANCE
- 02 KOLAM RENANG
- 03 POOLSIDE
- 04 AREA GYM
- 05 AREA YOGA
- 06 KAMAR MANDI
- 07 KORIDOR HOSTEL
- 08 BED HOSTEL
- 09 SINGLE BeD ROOM

SKALA :

1 : 100

NUMBER :

AR - 027





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK DEPAN
HOSTEL**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR - 028

28

TAMPAK DEPAN HOSTEL

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK SAMPING
HOSTEL**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR - 029

29

TAMPAK SAMPING HOSTEL

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN A
HOSTEL

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR - 030

30

POTONGAN A HOSTEL

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN B
HOSTEL

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

31

POTONGAN B HOSTEL

1 : 100

AR - 031



SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DENAH BUNGALOW
LANTAI 1

NOTES

- 01 TERAS
- 02 LIVING
- 03 DINING
- 04 KAMAR MANDI
- 05 JANITOR
- 06 STORAGE 1
- 07 STORAGE 2
- 08 BACKYARD
- 09 KOLAM RENANG
- 10 BALKON
- 11 MASTER BEDROOM
- 12 BEDROOM

SKALA

1 : 100

NUMBER

AR- 032





SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DENAH BUNGALOW
LANTAI 2

NOTES

- 01 TERAS
- 02 LIVING
- 03 DINING
- 04 KAMAR MANDI
- 05 JANITOR
- 06 STORAGE 1
- 07 STORAGE 2
- 08 BACKYARD
- 09 KOLAM RENANG
- 10 BALKON
- 11 MASTER BEDROOM
- 12 BEDROOM

SKALA

1 : 100

NUMBER

AR- 033





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

**TAMPAK DEPAN
BUNGALOW**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR- 034

34

TAMPAK DEPAN BUNGALOW

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**TAMPAK SAMPING
BUNGALOW**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

35

TAMPAK SAMPING BUNGALOW

1 : 100

AR- 035



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

**POTONGAN A
BUNGALOW**

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

AR- 036

36

POTONGAN A BUNGALOW

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

POTONGAN B
BUNGALOW

NOTES



SKALA

1 : 100

NUMBER

37

POTONGAN B BUNGALOW

1 : 100

AR- 037



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DETAIL
ARSITEKTURAL

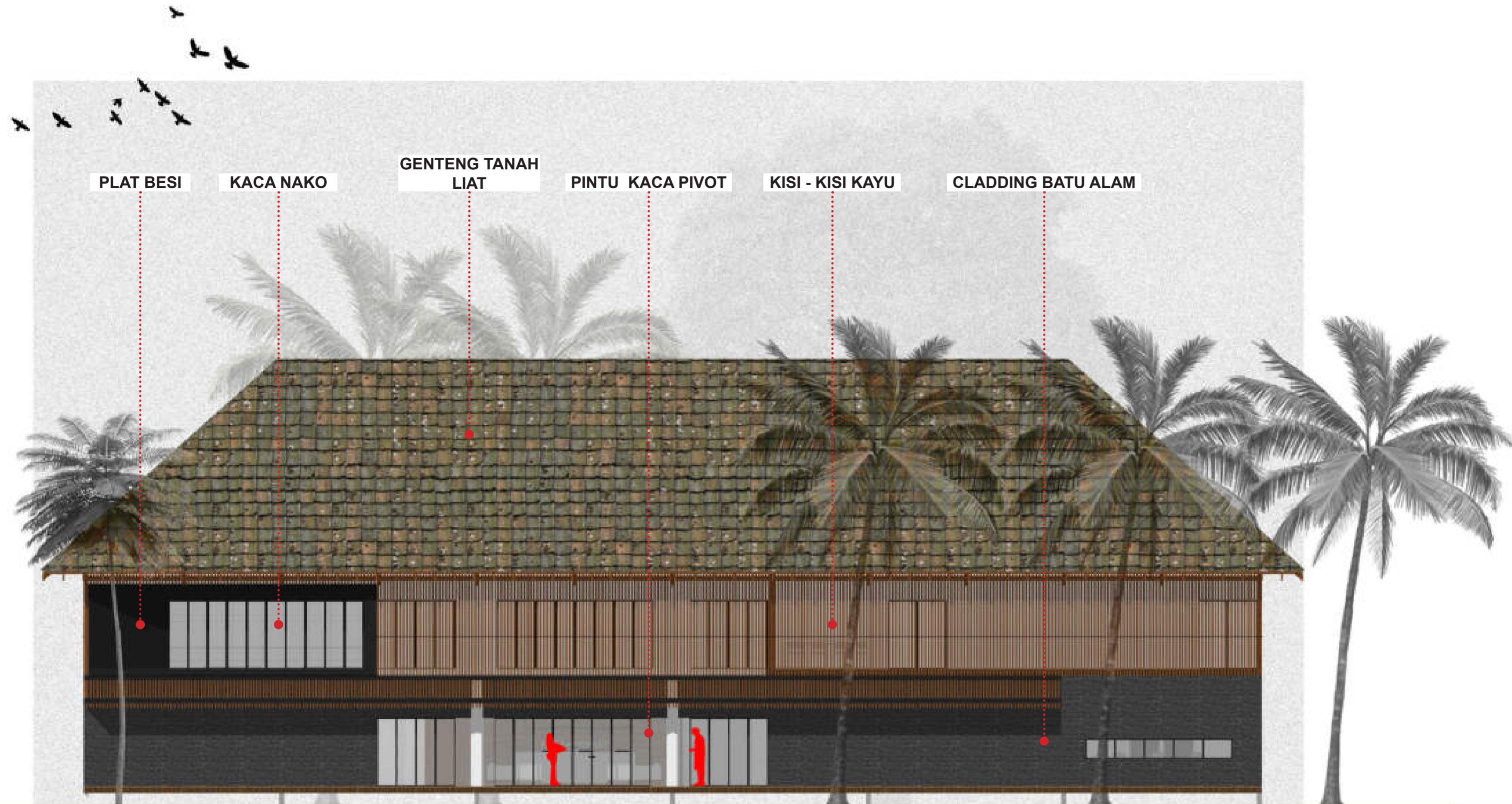
NOTES

SKALA

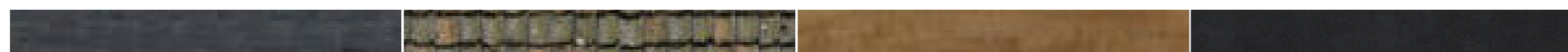
1 : 100

NUMBER

AR- 038



MOOD MATERIAL



38

DETAIL ARSITEKTURAL

1 : 100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

DETAIL
ARSITEKTURAL

NOTES



MOOD MATERIAL



SKALA

1 : 100

NUMBER

39

DETAIL ARSITEKTURAL

1 : 100

AR- 039



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

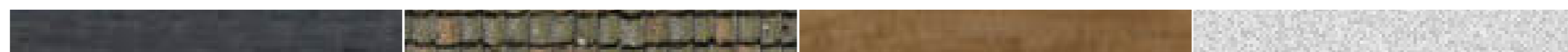
TITLE

DETAIL
ARSITEKTURAL

NOTES



MOOD MATERIAL



SKALA

1 : 100

NUMBER

40

DETAIL ARSITEKTURAL

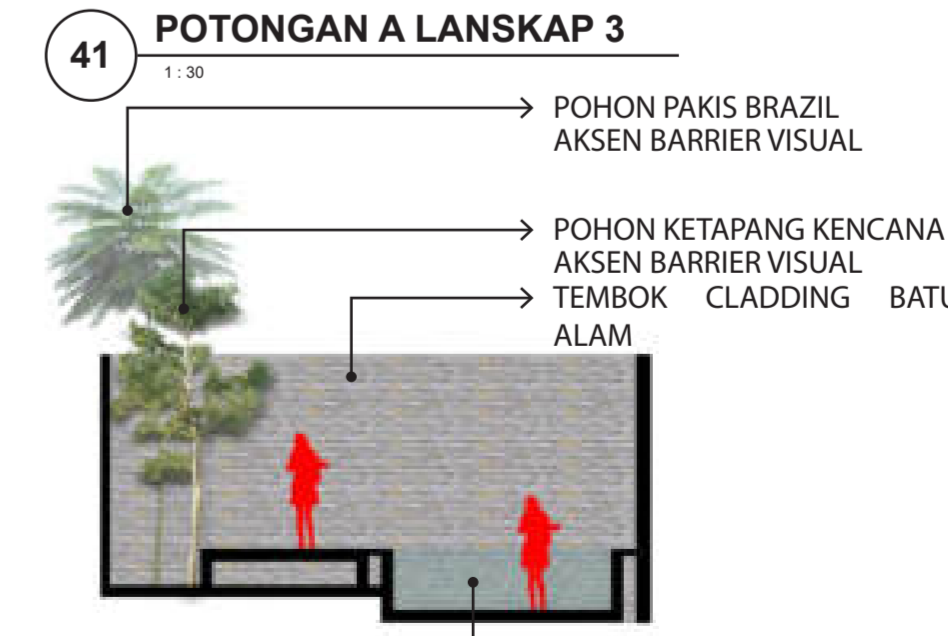
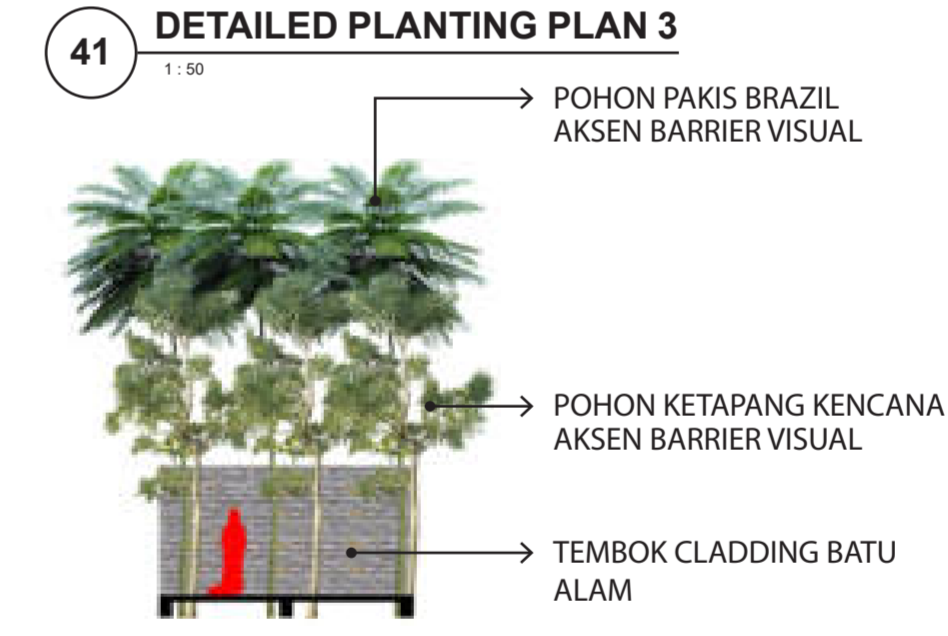
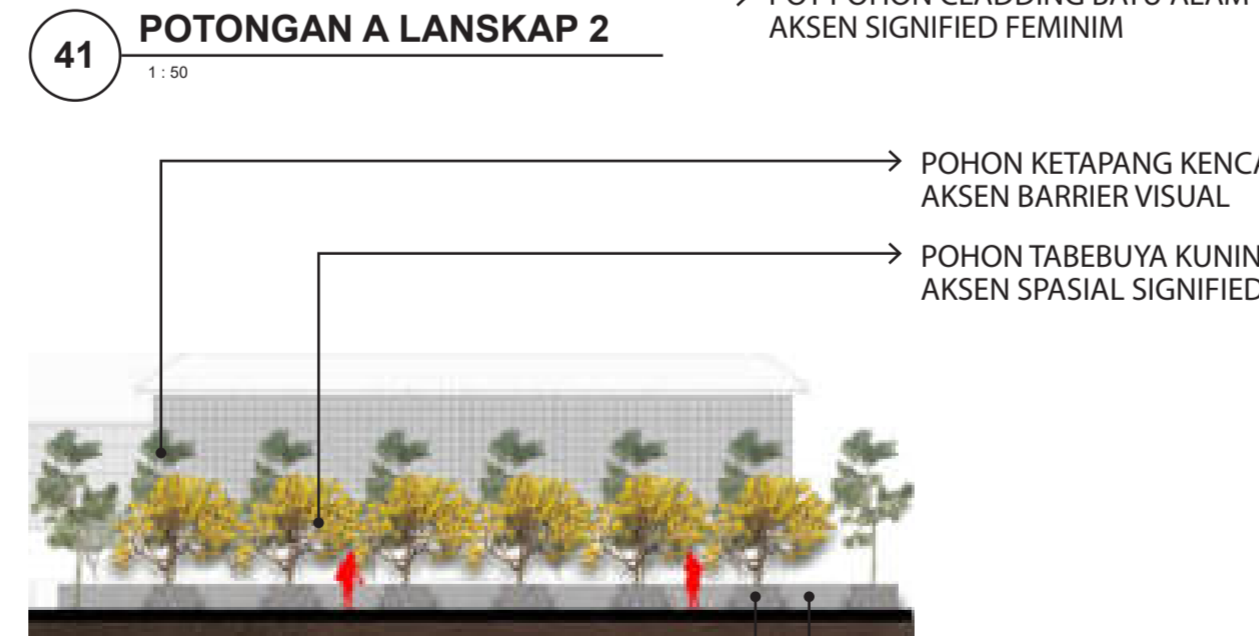
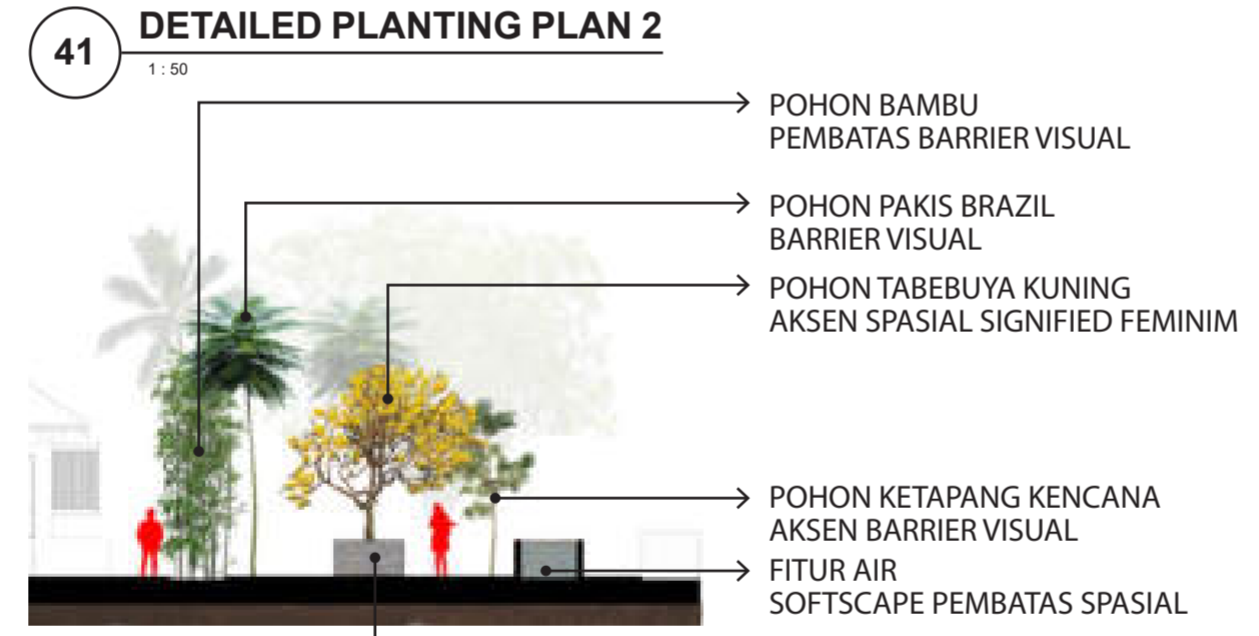
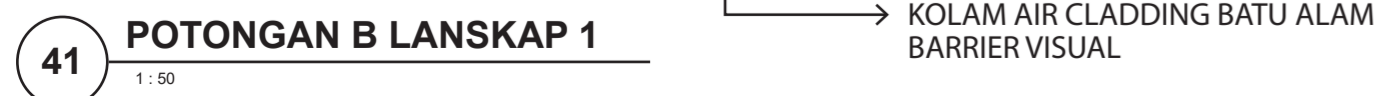
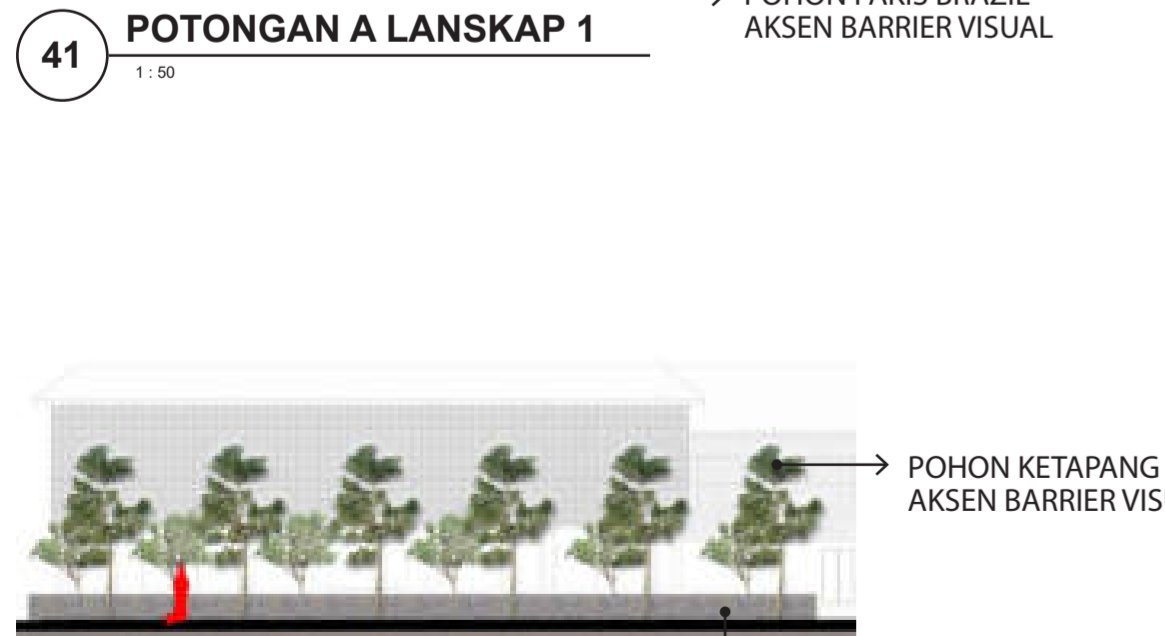
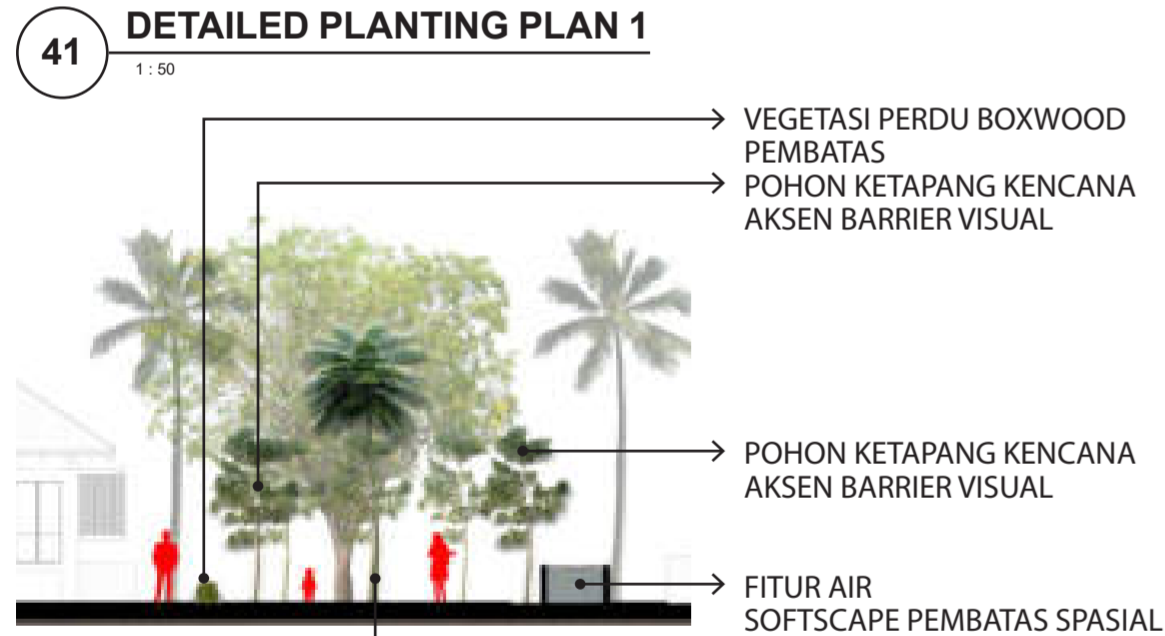
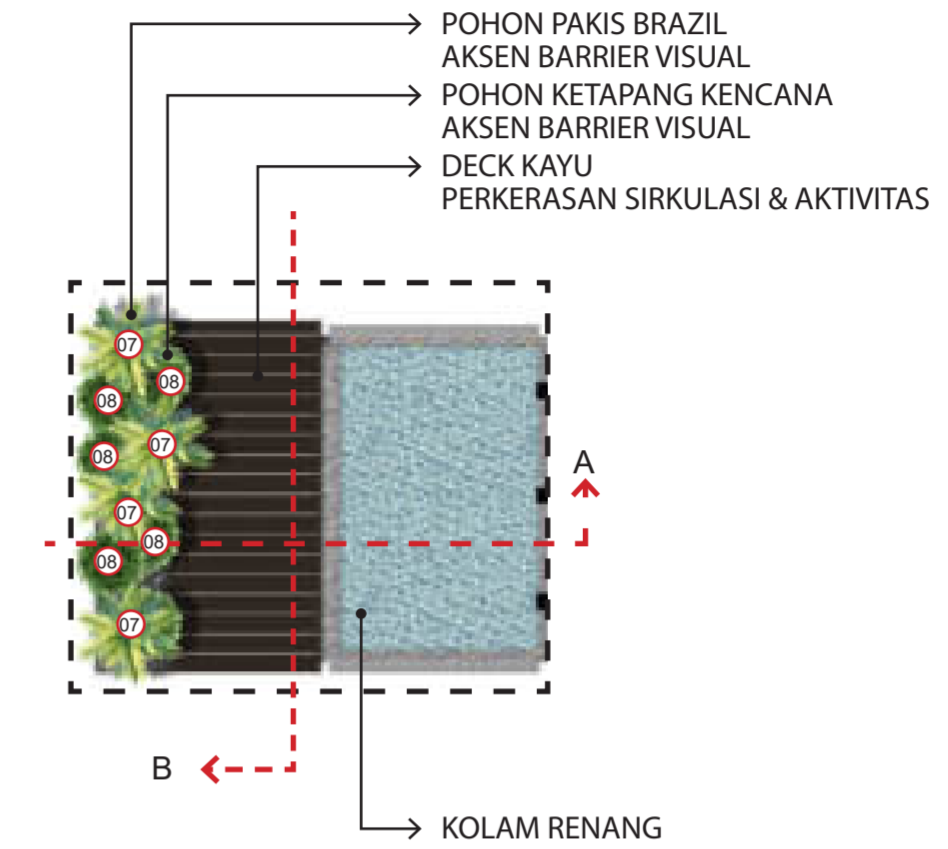
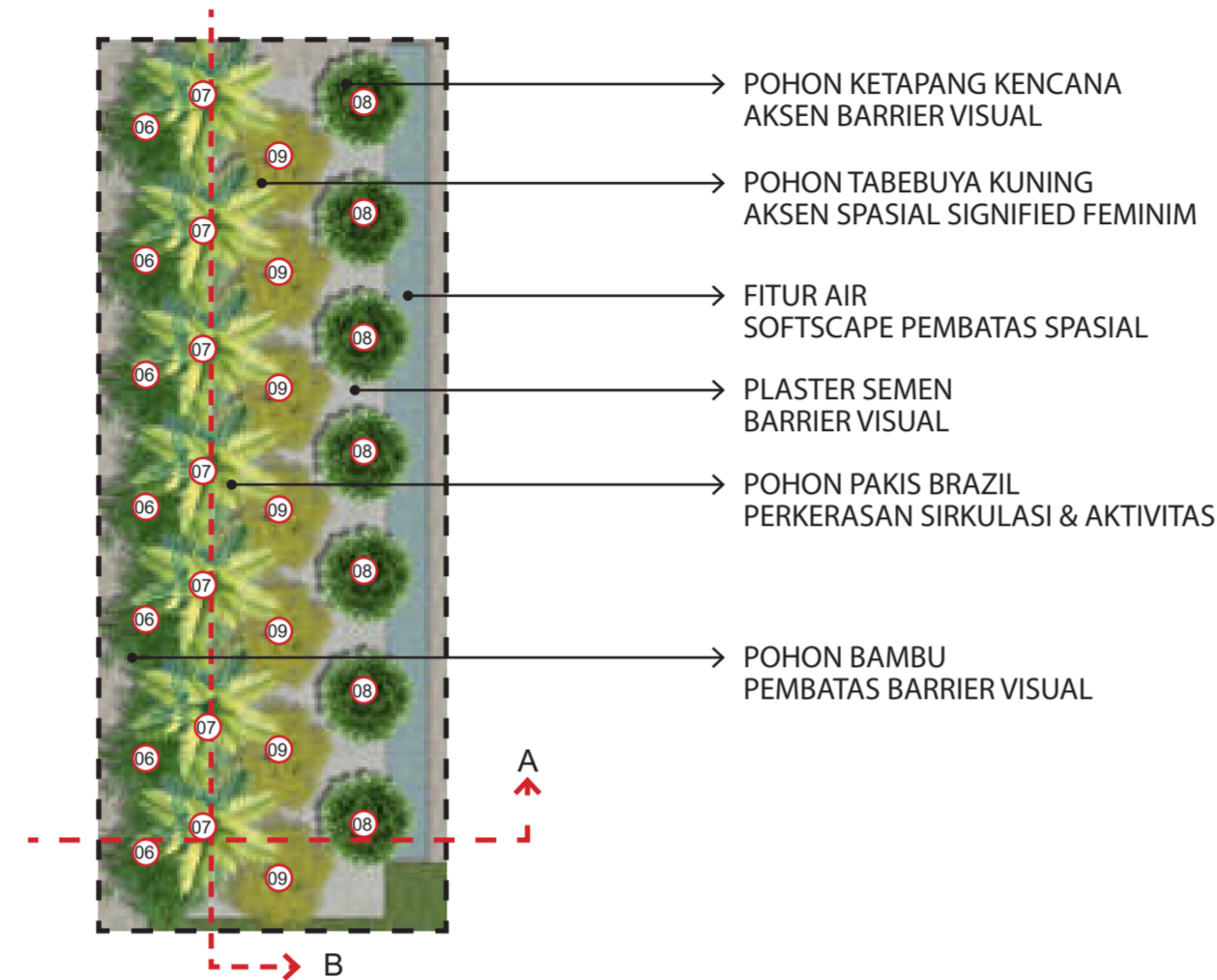
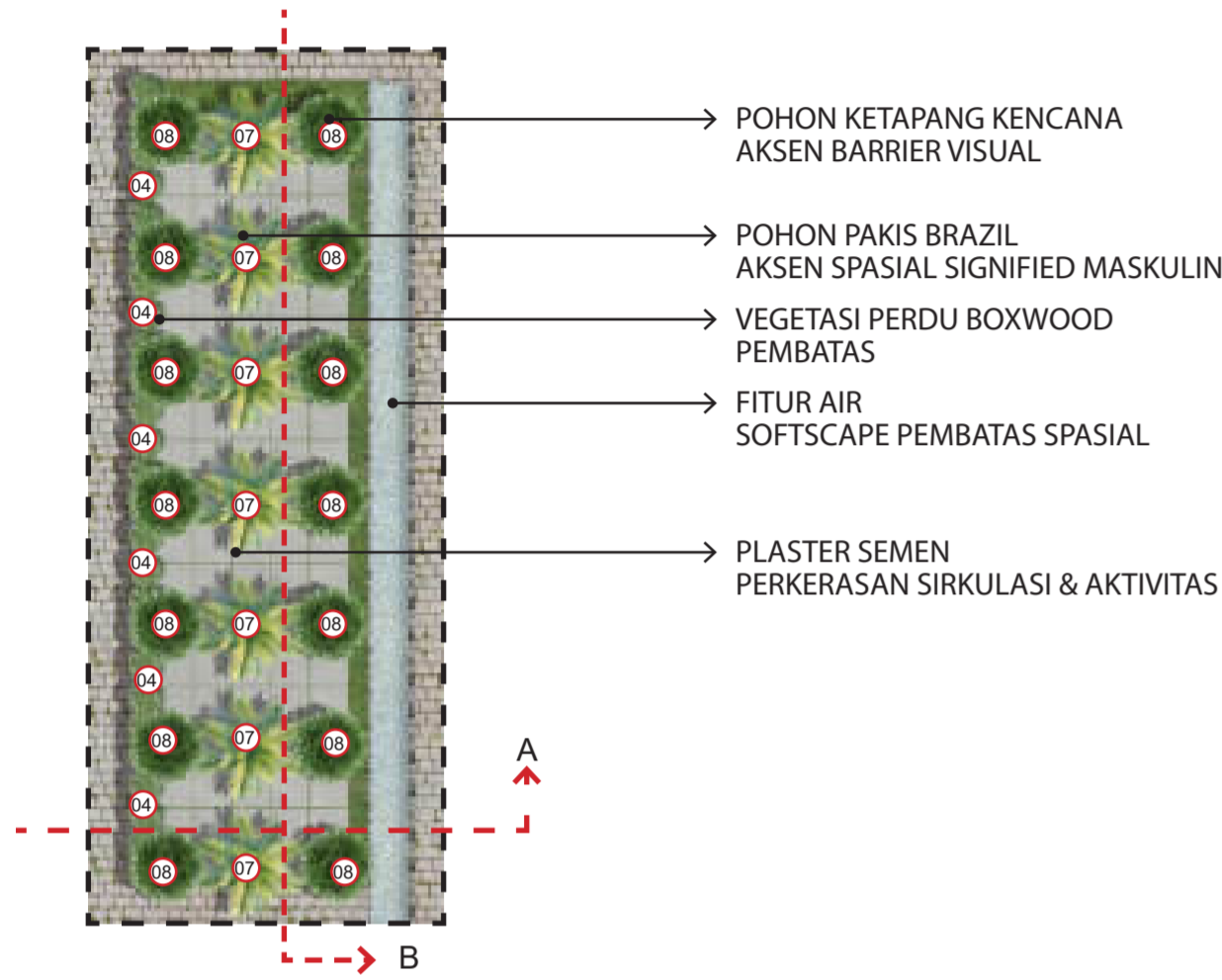
1:100

AR- 040



FINISH MATERIAL LANDSCAPE FEATURE	
NO.	NAMA MATERIAL
01	SEMEN PLESTER
02	CLADDING BATU ALAM
03	DECKING KAYU

PLANTING PLAN SCHEDULE	
NO.	NAMA VEGETASI
04	BOXWOOD
06	BAMBU
07	PAKIS BRAZIL
08	KETAPANG KENCANA
09	TABEBUYA KUNING





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF
KAWASAN**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T

DIRECTOR 2

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE

**PERSPEKTIF
KAWASAN**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

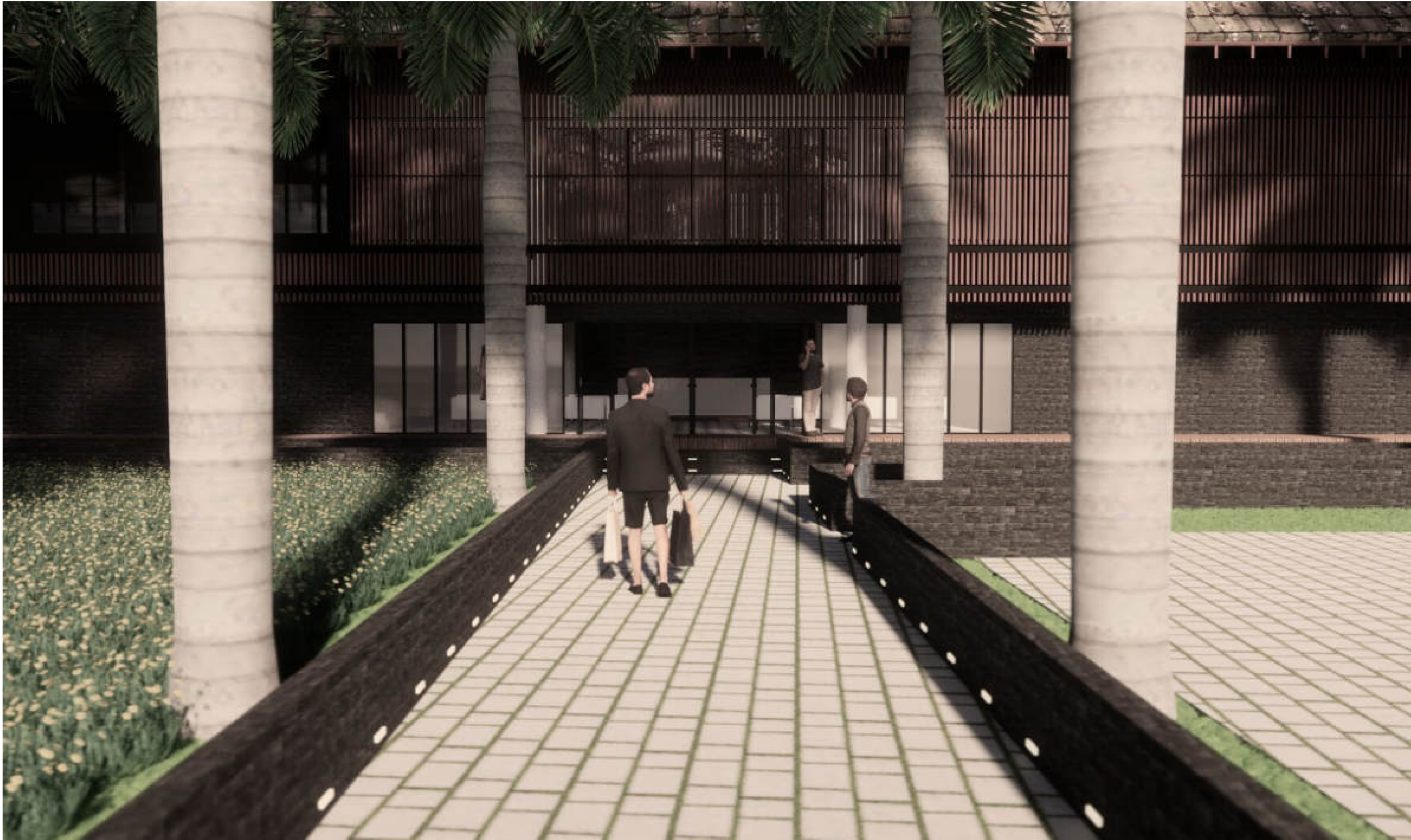
TITLE

**PERSPEKTIF
EXTERIOR LOBBY**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF
EXTERIOR LOBBY**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
**PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION**

IDENTITY :
**RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057**

DIRECTOR 1 :
**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2 :
**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE :
**PERSPEKTIF
EXTERIOR HOSTEL**

NOTES :
:

SKALA :
:

NUMBER :
:





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF
DETAIL RESTORAN**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

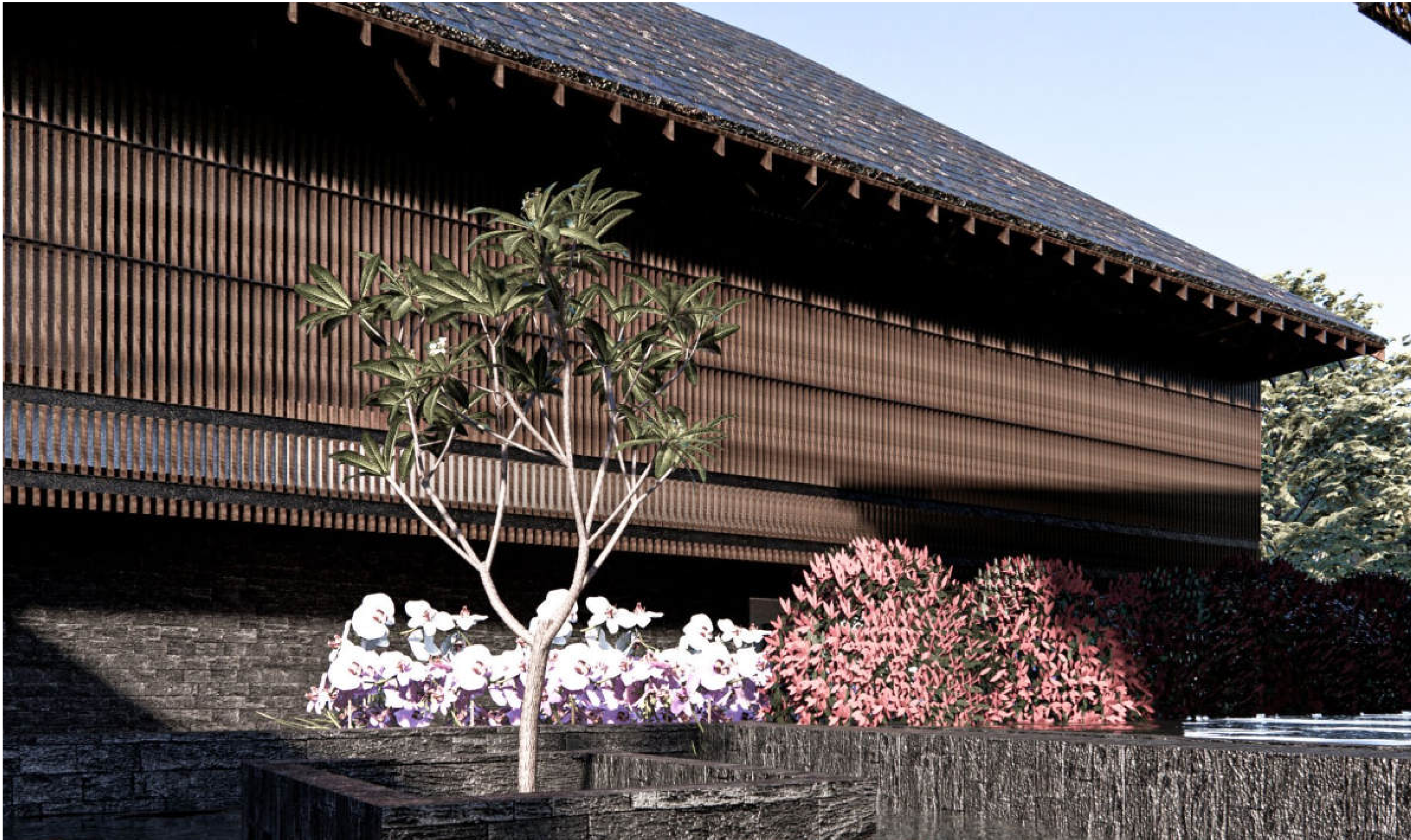
TITLE

**PERSPEKTIF
DETAIL LOBBY**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

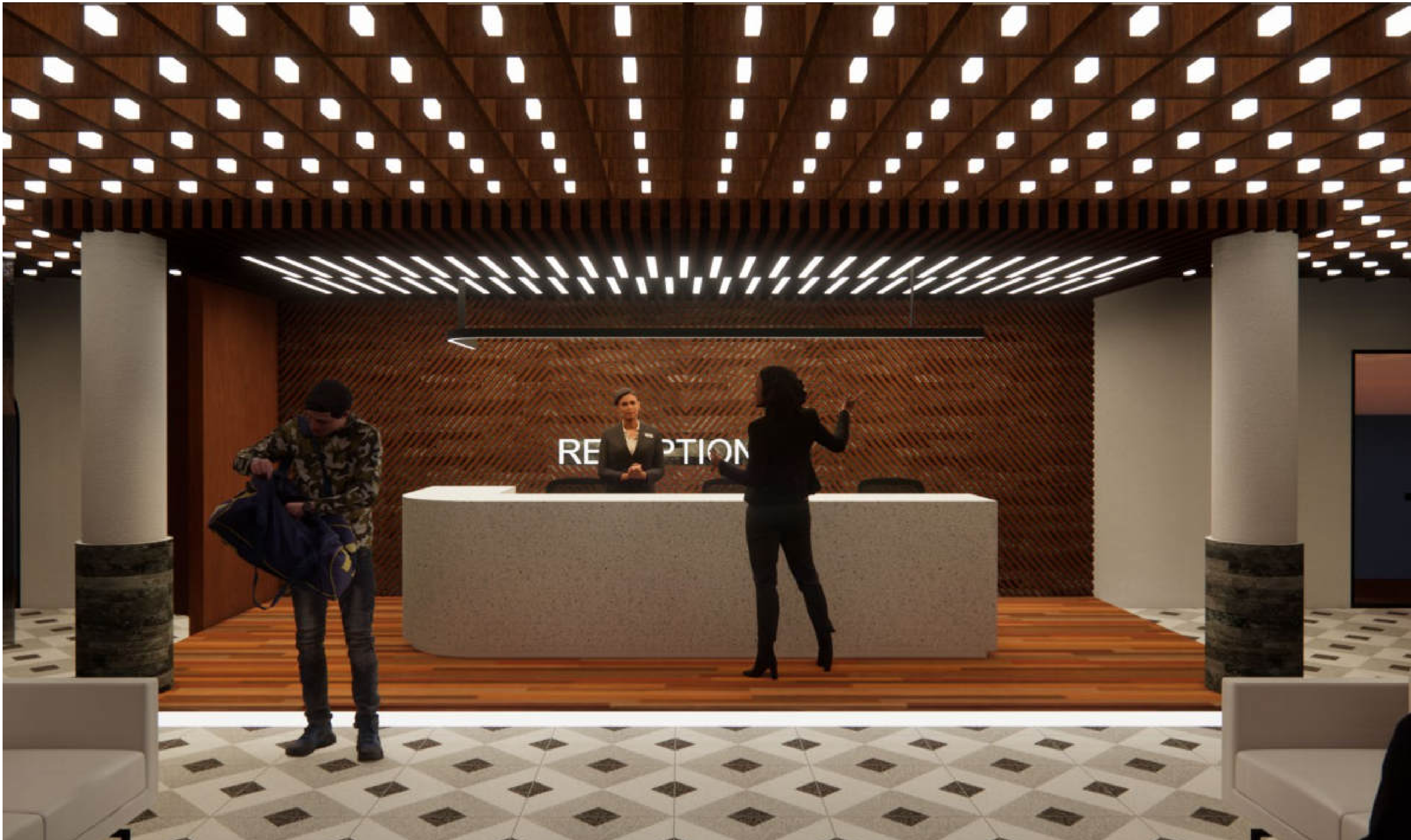
TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
AREA RESEPSIONIS**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1 :
**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2 :
**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE :
**PERSPEKTIF INTERIOR
OPEN OFFICE SPACE**

NOTES :

SKALA :

NUMBER :





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
KORIDOR KANTOR**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
AREA SHOLAT**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT :
**PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION**

IDENTITY :
**RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057**

DIRECTOR 1 :
**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2 :
**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE :
**PERSPEKTIF INTERIOR
RENTED MEETING
ROOM**

NOTES :

SKALA :

NUMBER :





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
AREA MAKAN
RESTORAN**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
MASTER BEDROOM
BUNGALOW**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
BEDROOM BUNGALOW**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF INTERIOR
SINGLE BED HOSTEL**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF
LANDSCAPE**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

**PERSPEKTIF
LANDSCAPE**

NOTES

SKALA

NUMBER





ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJECT

PERANCANGAN RESORT HALAL
DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY

RAIHAN GIRI SIRAJ
17660057

DIRECTOR 1

**SUKMAYATI RAHMAH, S.T.,
M.T**

DIRECTOR 2

**PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T**

TITLE

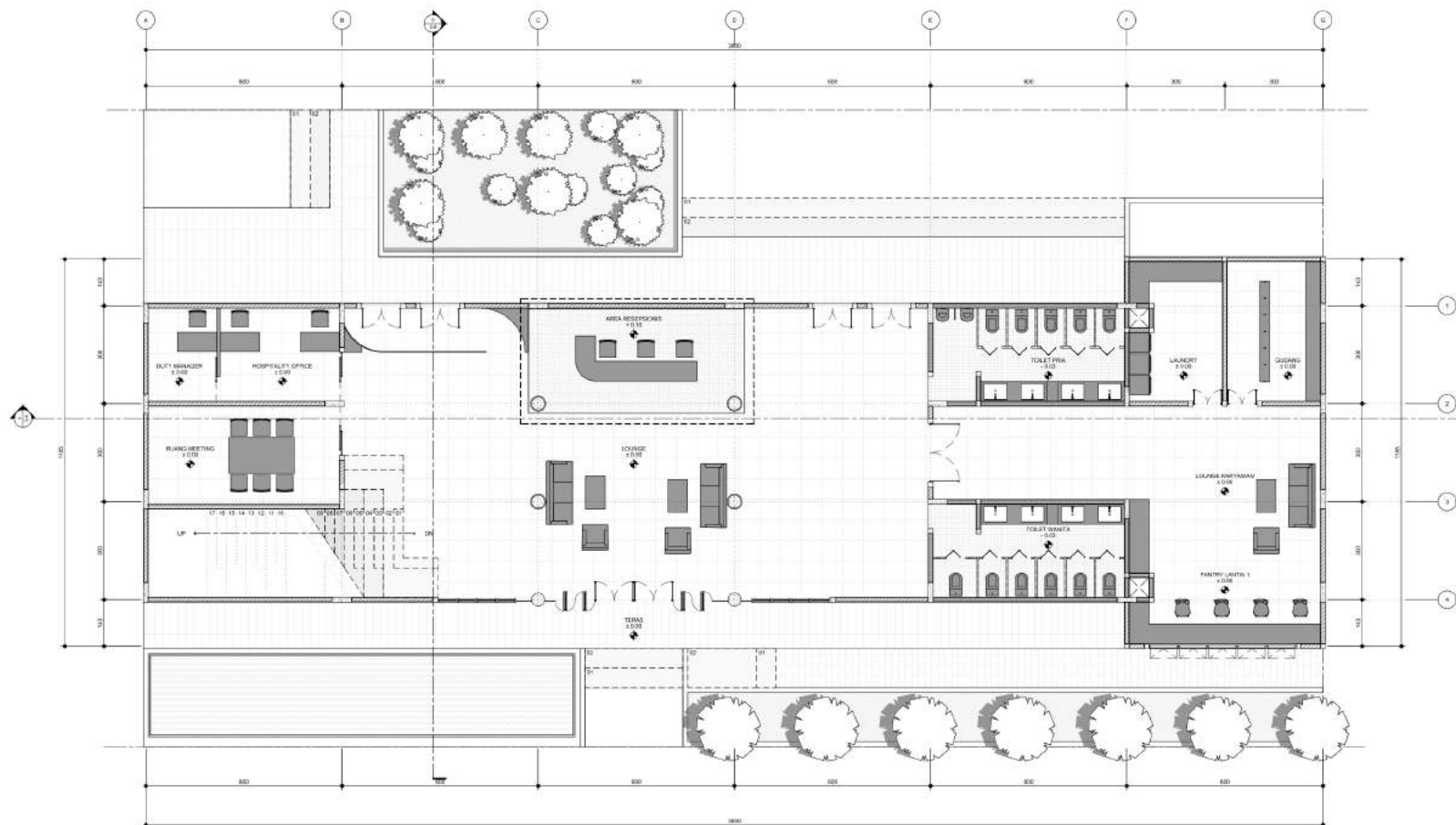
**PERSPEKTIF
LANDSCAPE**

NOTES

SKALA

NUMBER







ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENENG DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DESIGNER :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

REVISOR :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITLE :
DENAH LOBBY LANTAI 2

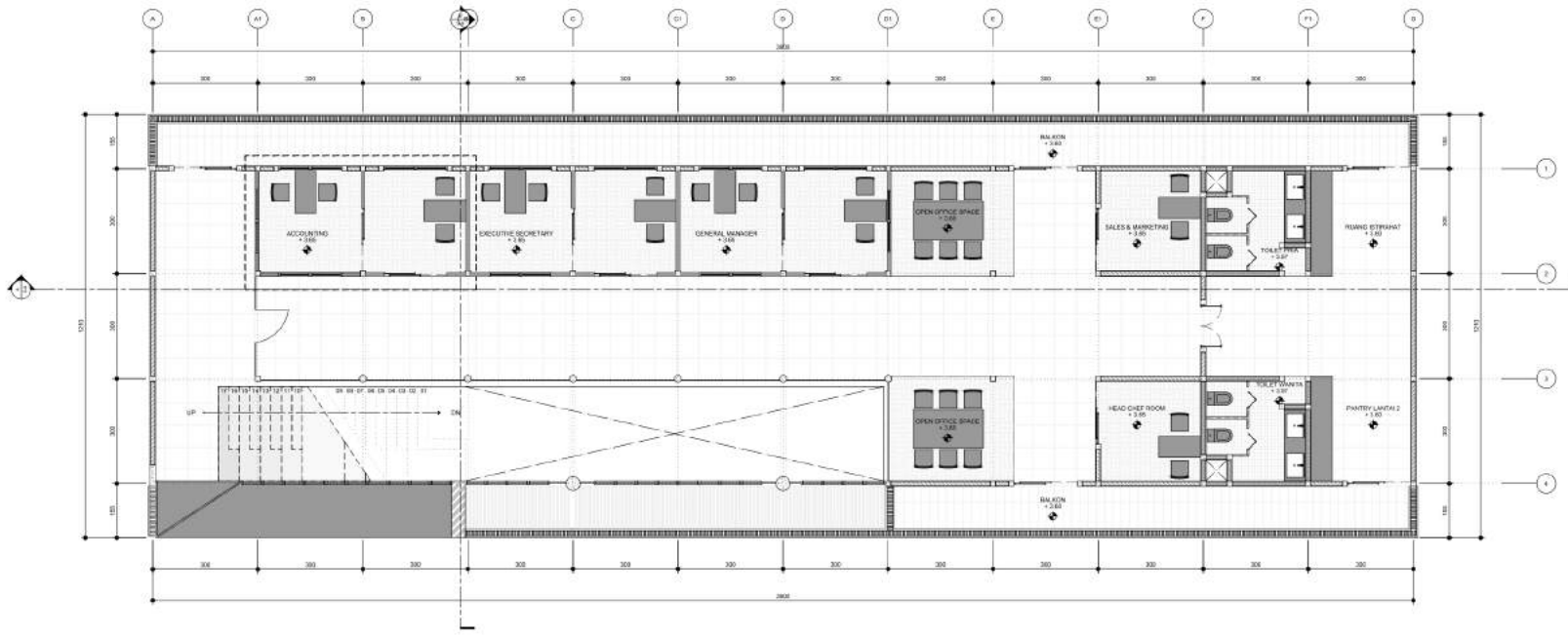
NOTES :

SCALE :

1 : 100

NAME :

SD-002



02 DENAH LOBBY LANTAI 2
1/100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

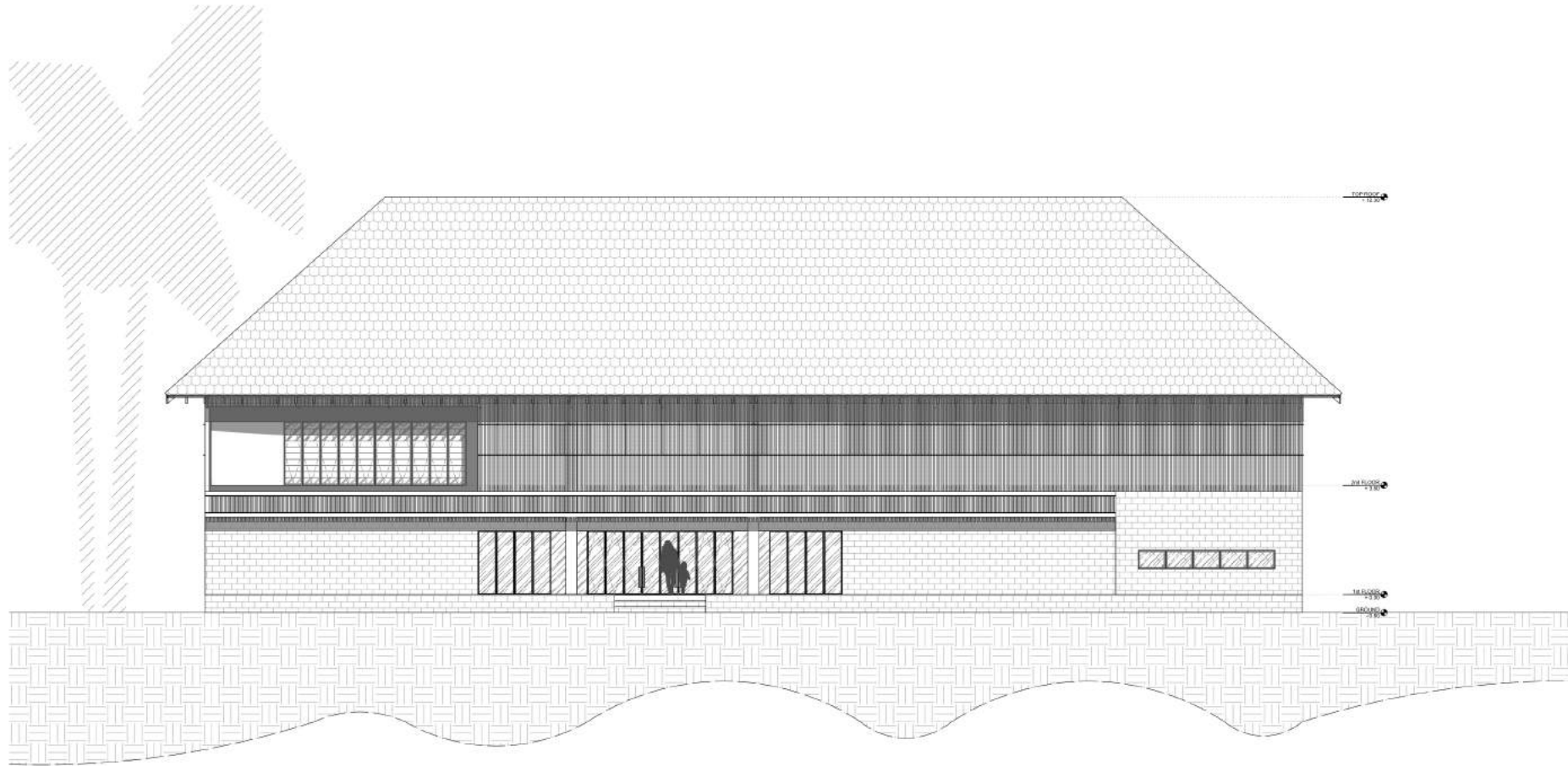
IDENTITAS :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DESAINER :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

REVISOR :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TAMPAK DEPAN
LOBBY

NOTES



SKALA :

1 : 100

NAMBA :

SD-003



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

URAIAN :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

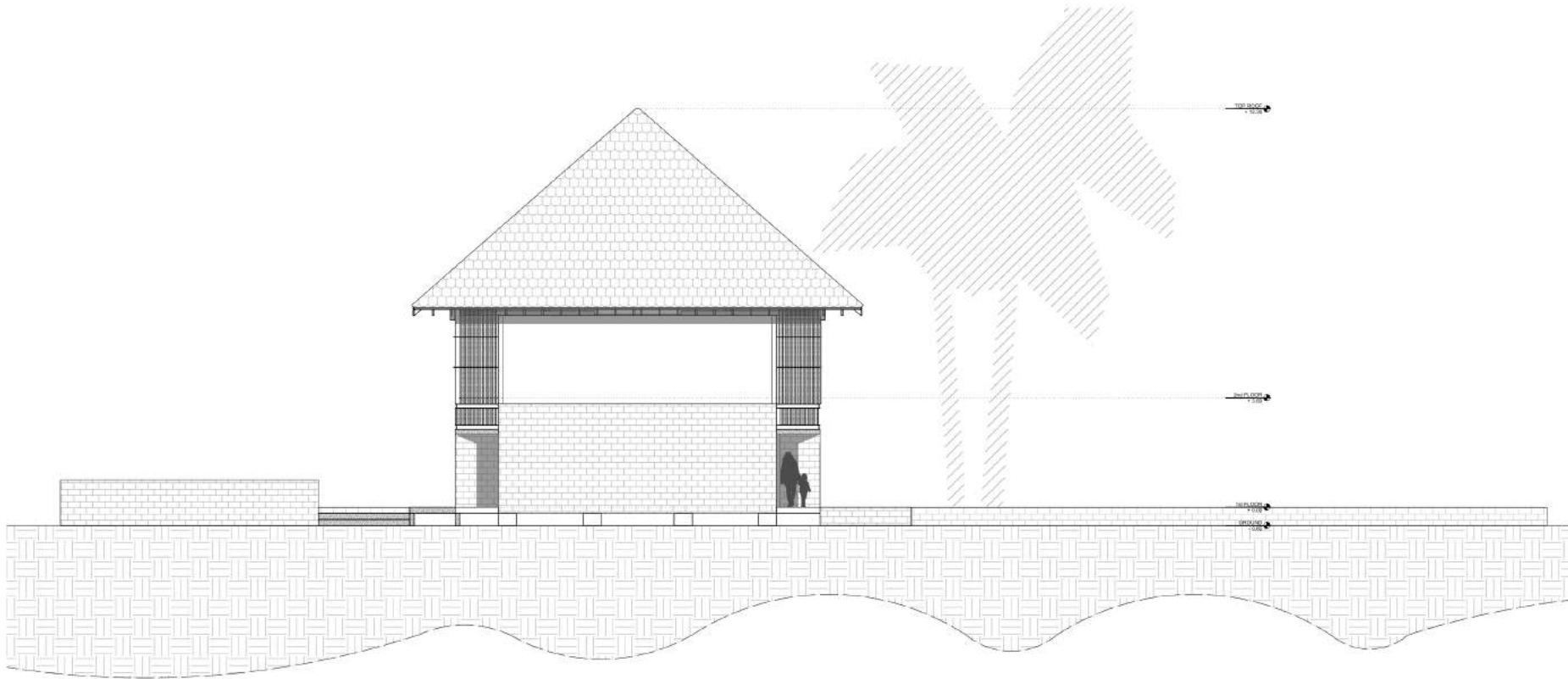
IDENTITAS :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DAFTAR ISI :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

DAFTAR ISI :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITEL :
**TAMPAK
SAMPING
LOBBY**

NOTES



SKALA :

1 : 100

NOMOR :

SD-004



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

PROJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

DESAINER :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DESAINER 2 :
SUKMAYATI RAHMAN, S.T., M.T

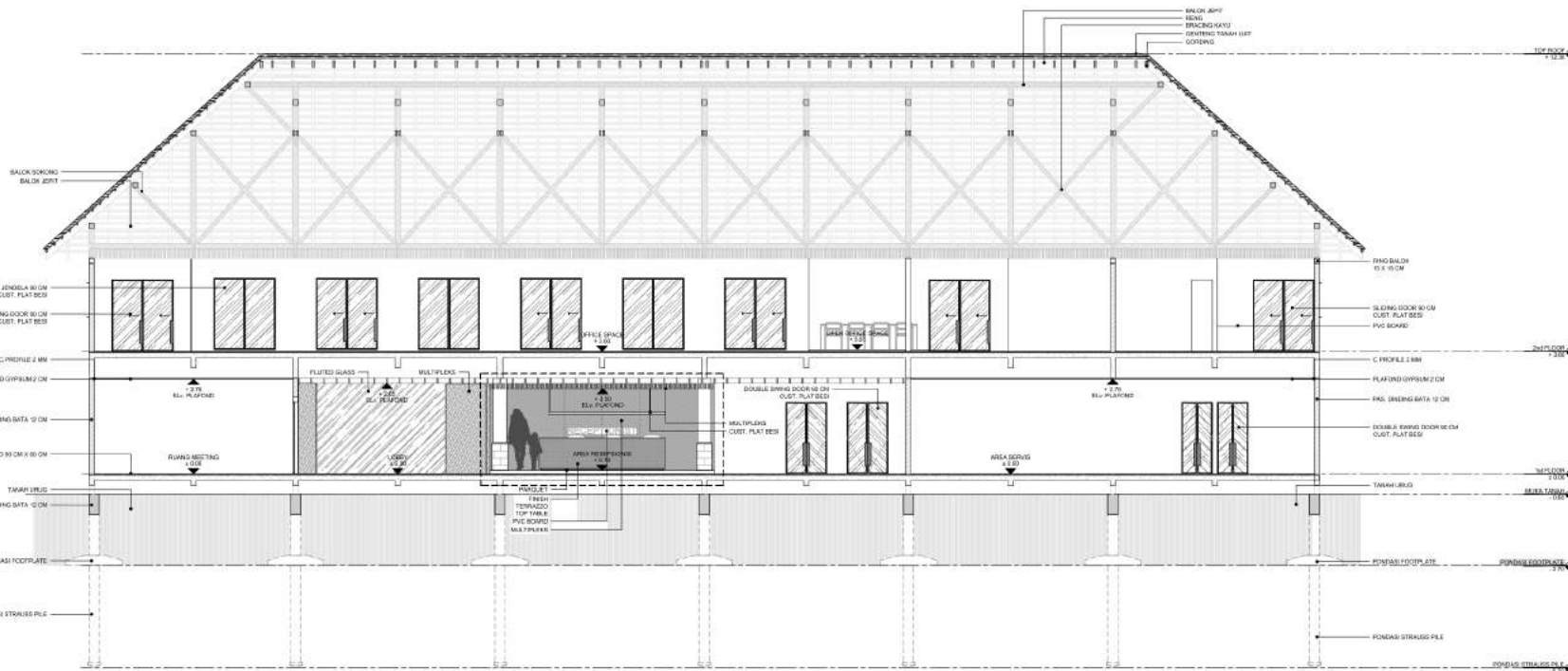
DESAINER 3 :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

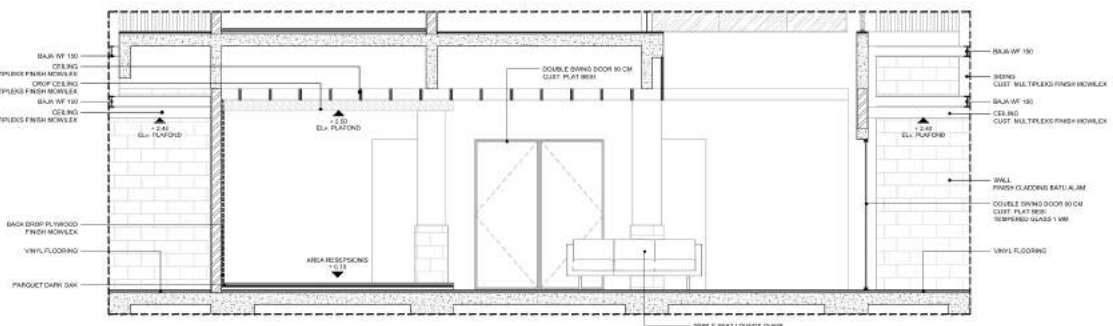
TITLE :

POTONGAN A LOBBY

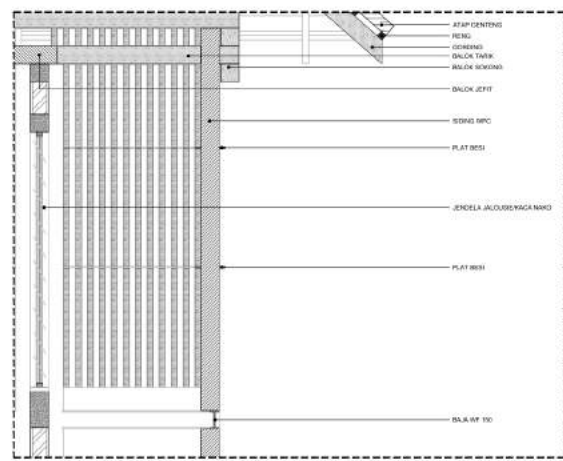
NOTES :



05 POTONGAN A LOBBY
1/30



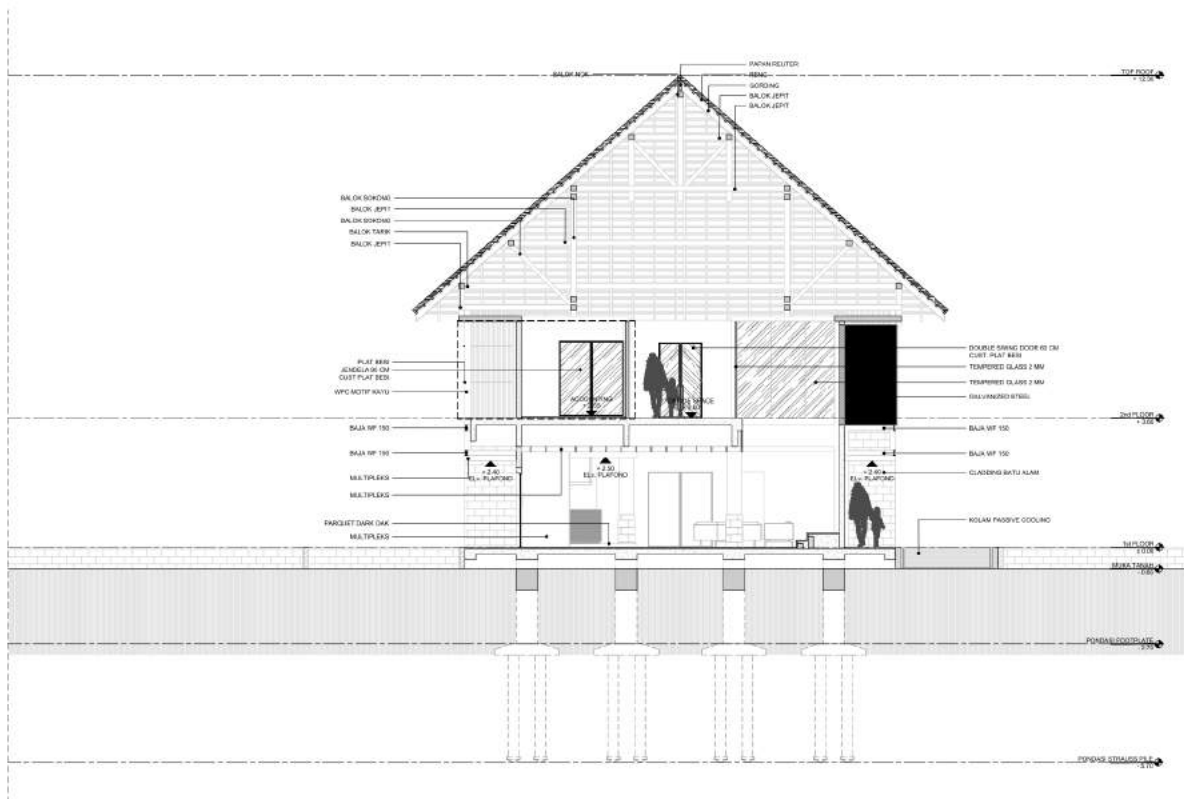
05 POTONGAN INTERIOR LANTAI 1 LOBBY
1/30



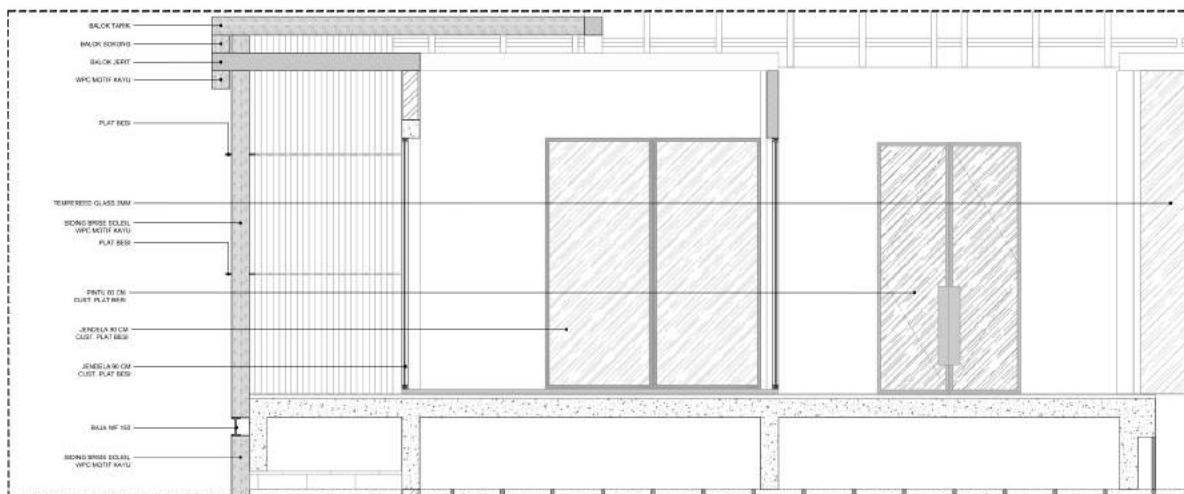
05 DETAIL FASAD
1/30

1 : 100

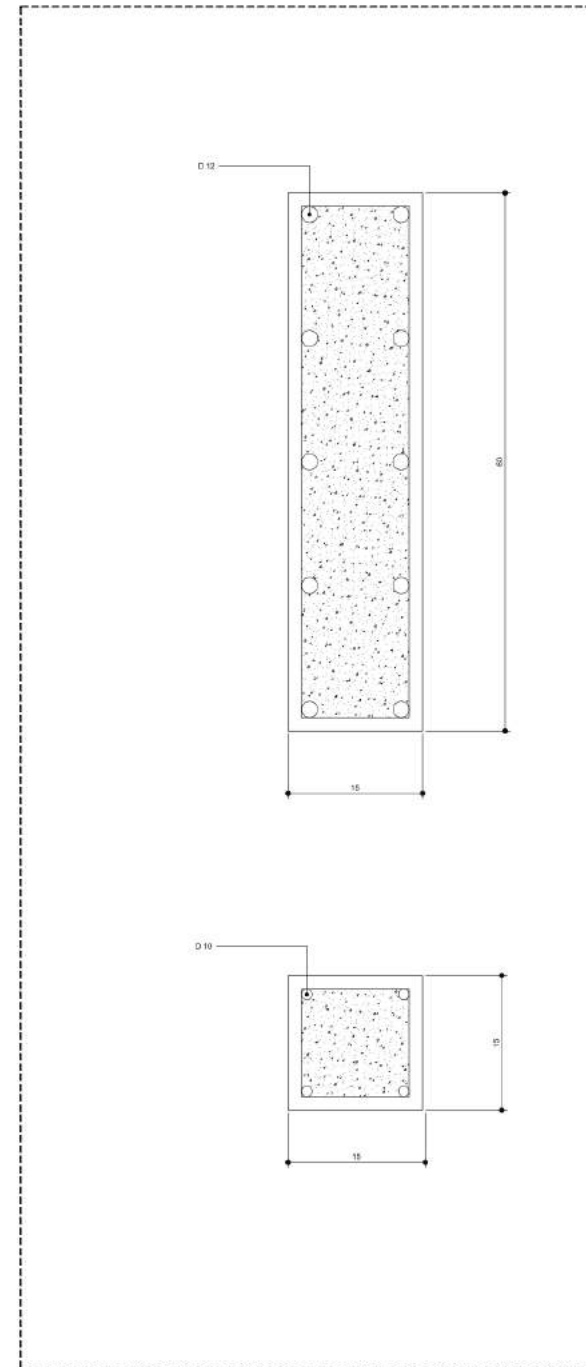
SD-005



06 POTONGAN A LOBBY
1:100



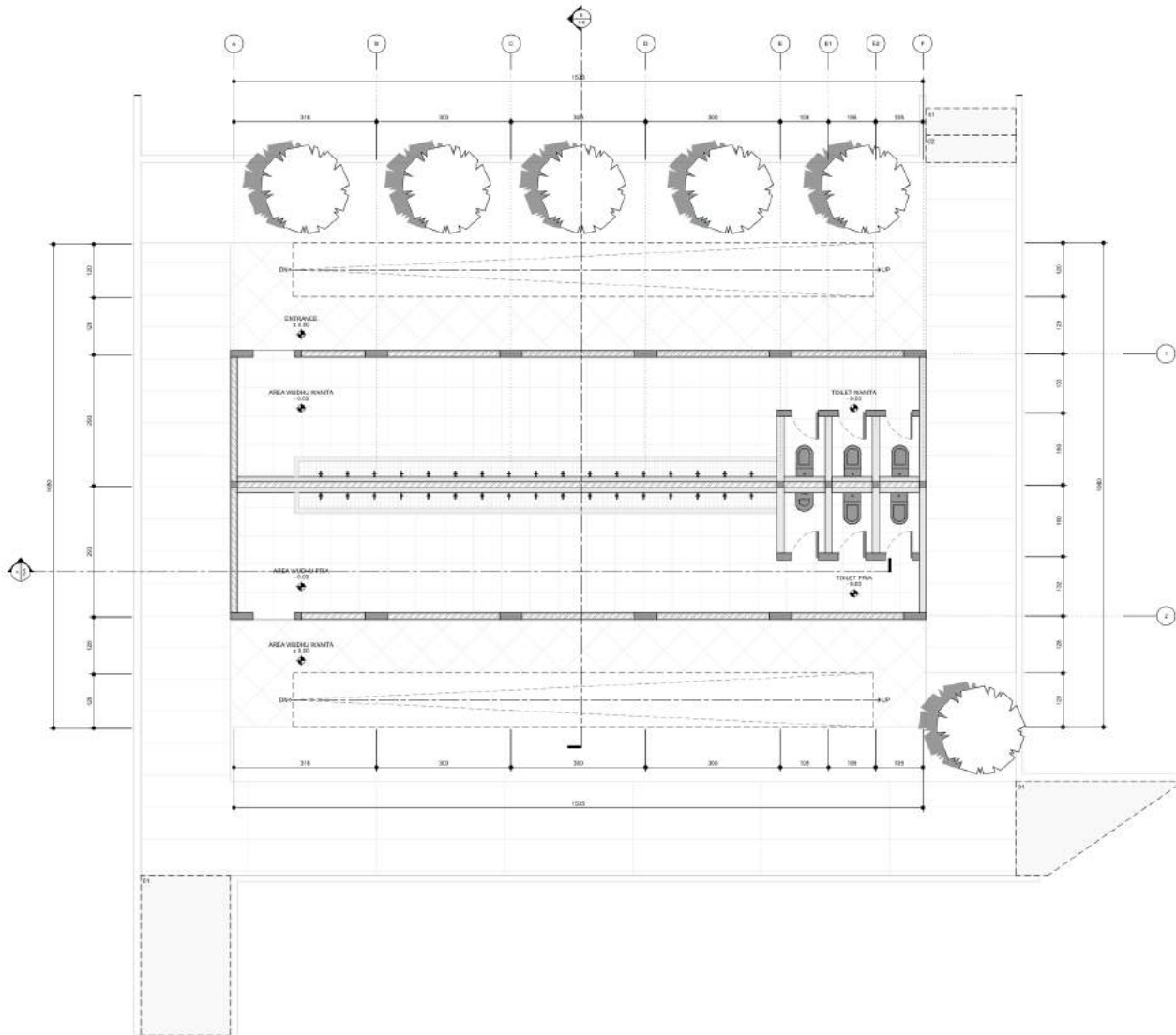
06 POTONGAN KANTOR
1:20



06 DETAIL KOLOM
1:100



DENAH MASJID
LANTAI 1





ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITAS :
RAHMAN GIRI SIRAJI/17663067

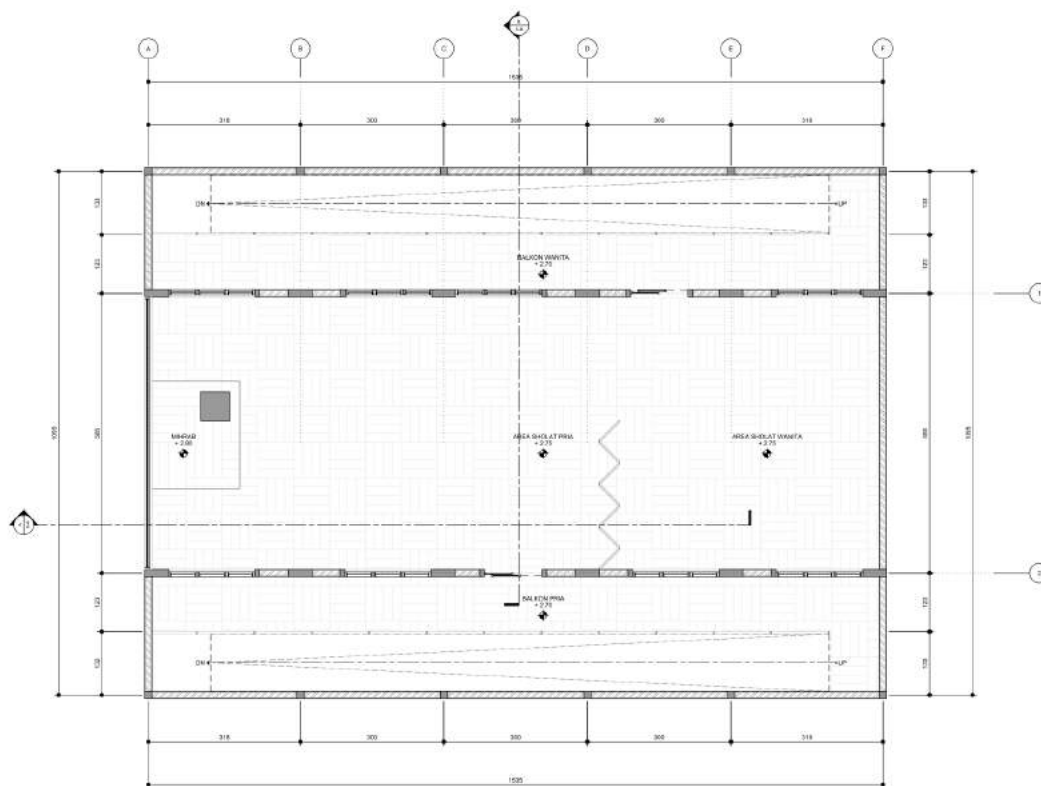
DAFTAR ISI :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

DAFTAR ISI :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITLE :

DENAH MASJID LANTAI 2

NOTES :



SCALE :

1 : 75

KLASIFIKASI :



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

OBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

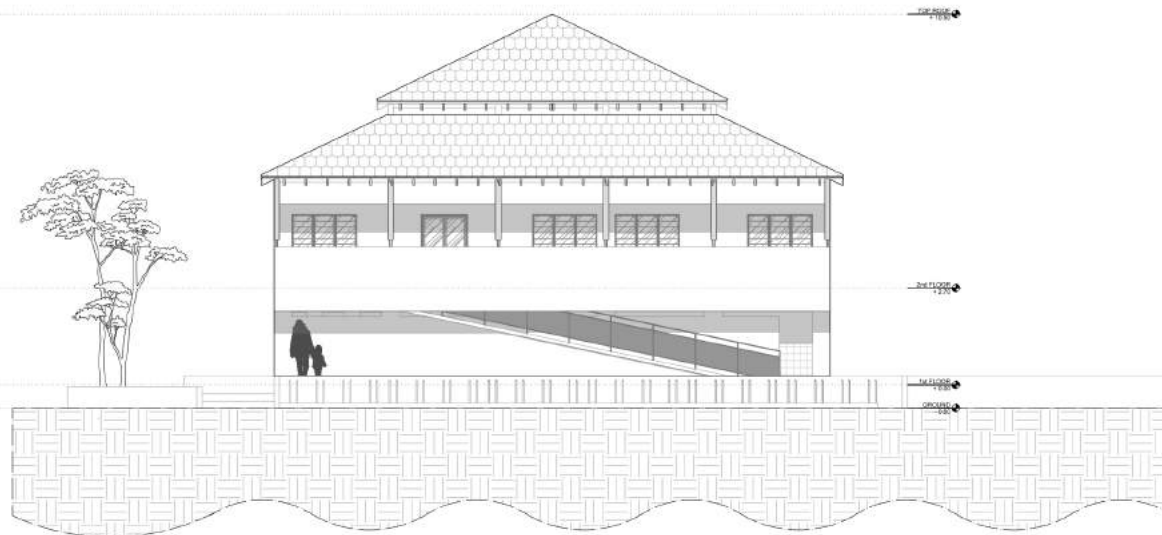
IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DESAINERS :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

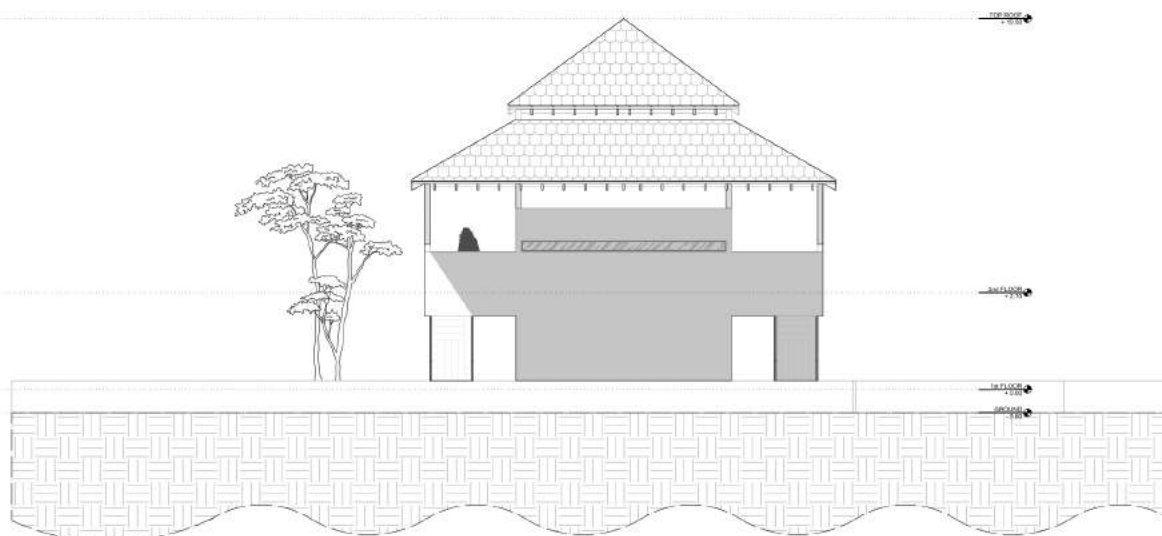
REVISOR :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITLE :
**TAMPAK
MASJID**

NOTES :



09 TAMPAK DEPAN MASJID
1:100



03 TAMPAK SAMPING MASJID
1:100

SCALE :

1 : 100

NUMBER :

SD-009



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITAS :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

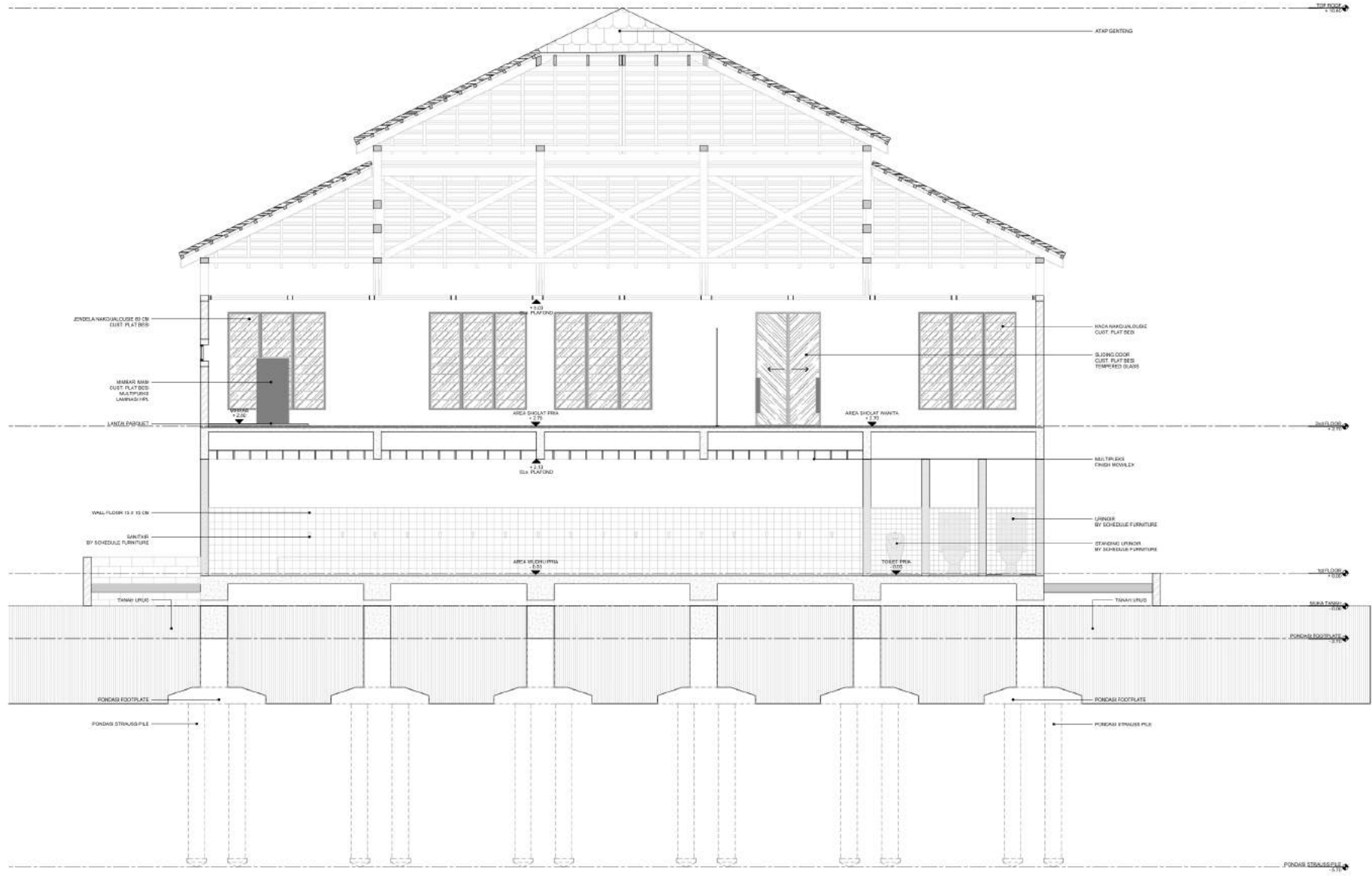
DAFTAR ISI :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T.

DAFTAR ISI :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T.

TITLE :

POTONGAN A MASJID

NOTES :



1 : 50

SD-010



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

URAIAN
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

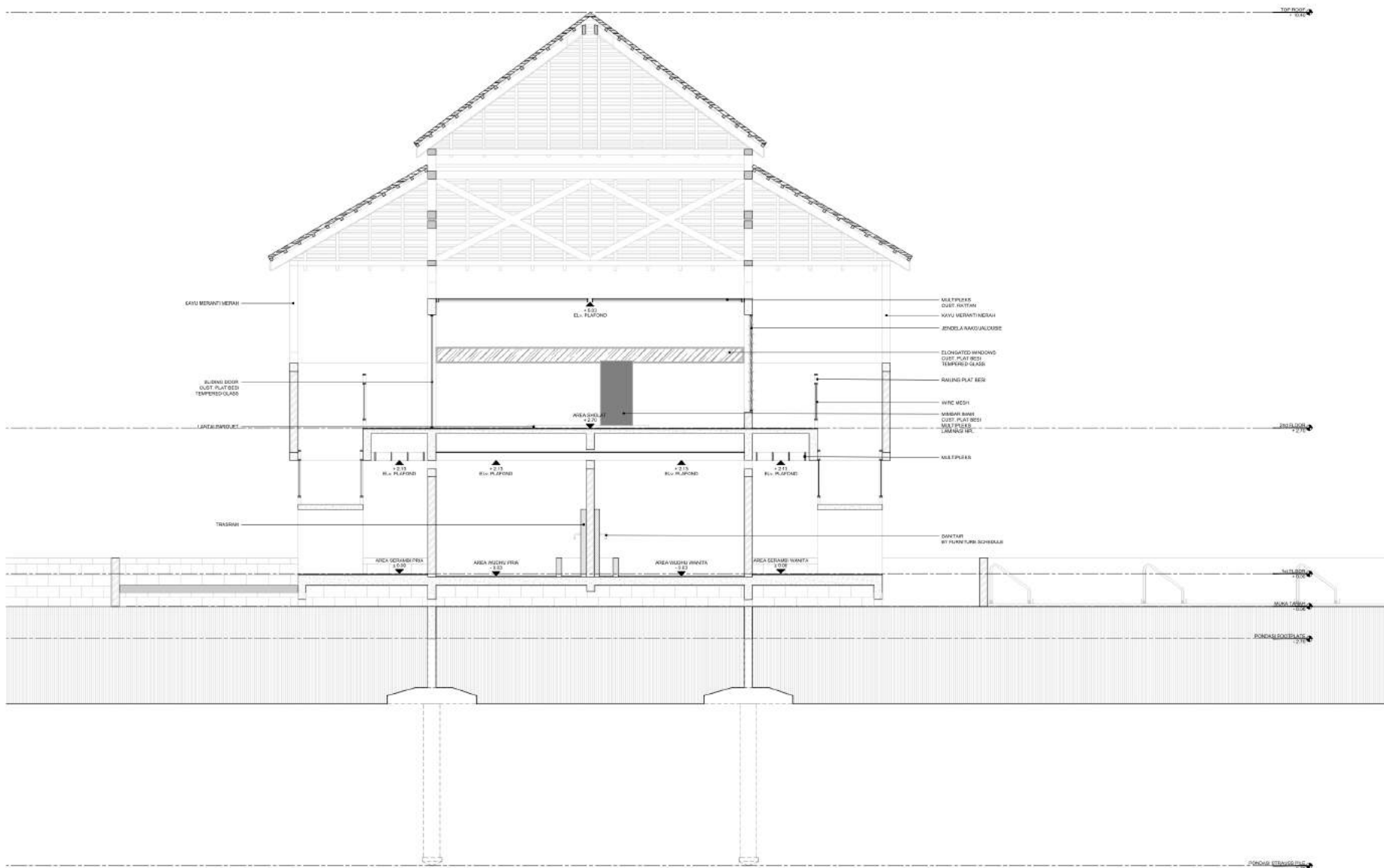
IDENTITAS
RAHAN GIRI SIRAJI/17663067

DESAINER
SUJIMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

REVISOR
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITLE
**POTONGAN B
MASJID**

NOTES



SCALE

1 : 50

PLANNING



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

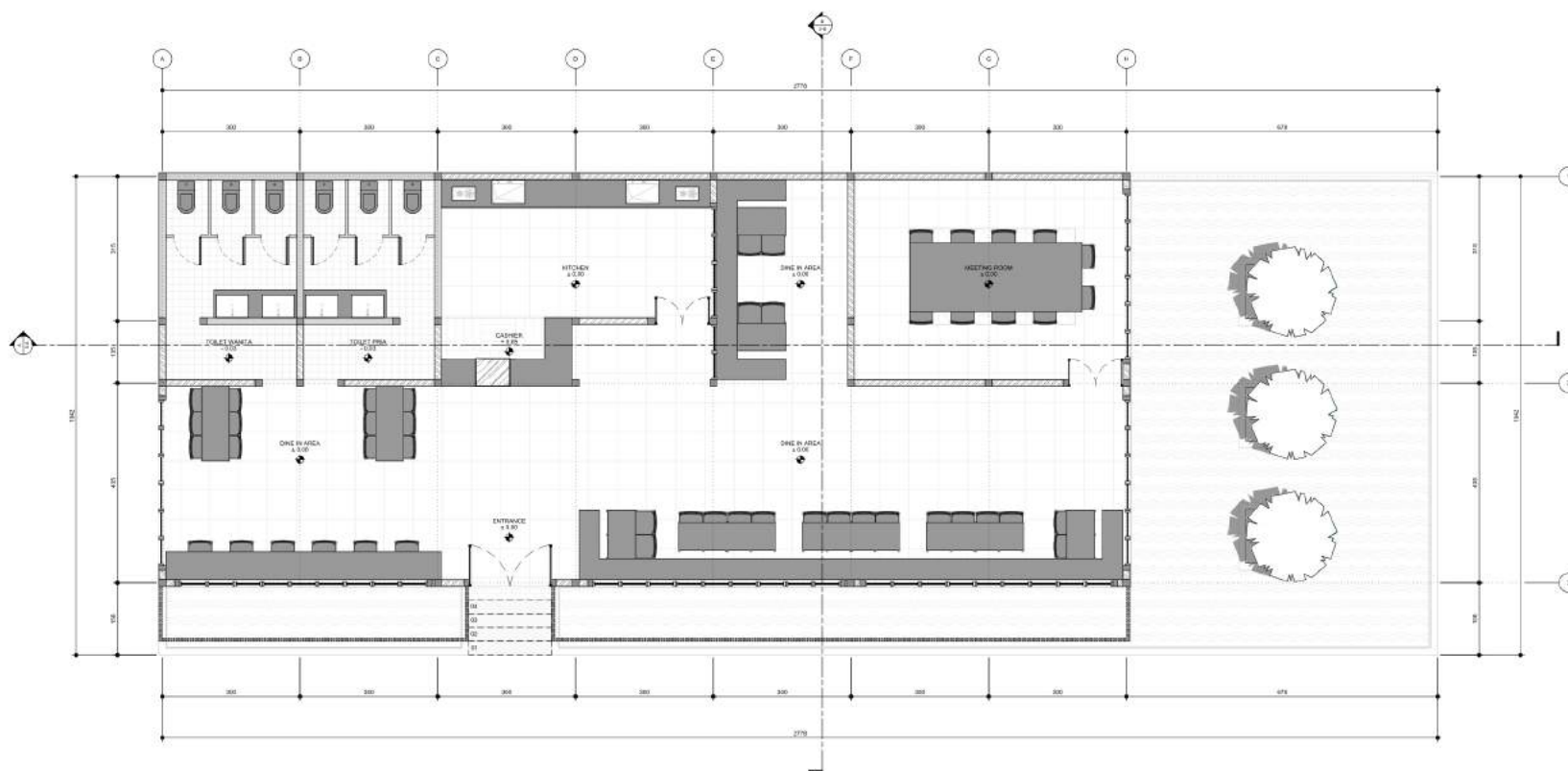
IDENTITY :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

GRADUATOR :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

REVISOR :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TITLE :
**DENAH
RESTORAN**

NOTES :



SCALE :

1 : 75

KLASSIFIKASI :

12 DENAH RESTORAN
1/75

SD-012



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TAMPAK
RESTORAN

TOP ROOF
7.25

ORANG
7.25

LANTAI DASAR
7.00

MUKA TERAKAT
7.00

13 TAMPAK DEPAN RESTORAN
1/75

TOP ROOF
7.25

ORANG
7.25

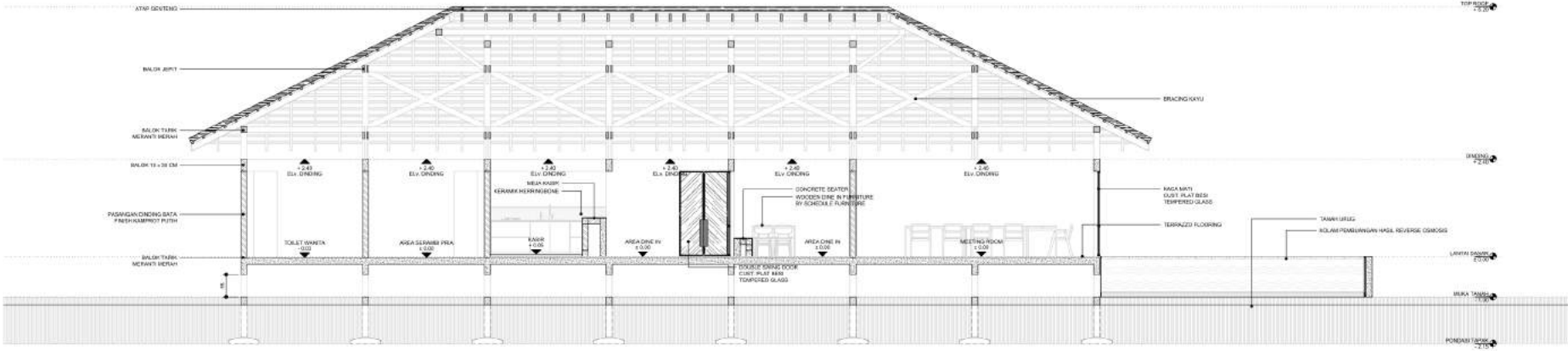
LANTAI DASAR
7.00

MUKA TERAKAT
7.00

13 TAMPAK SAMPING RESTORAN
1/75

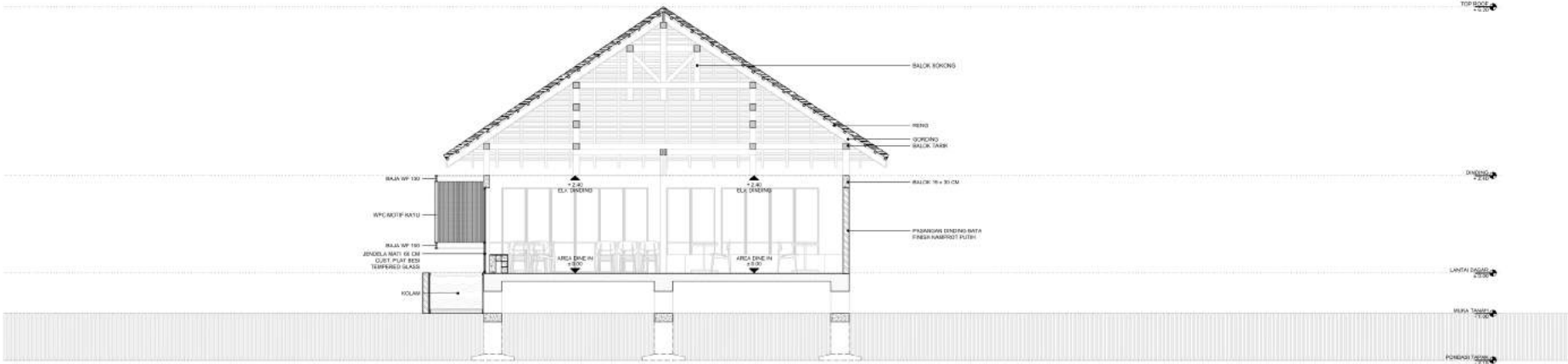
1 : 75

SD-013



14 POTONGAN A RESTORAN
1/75

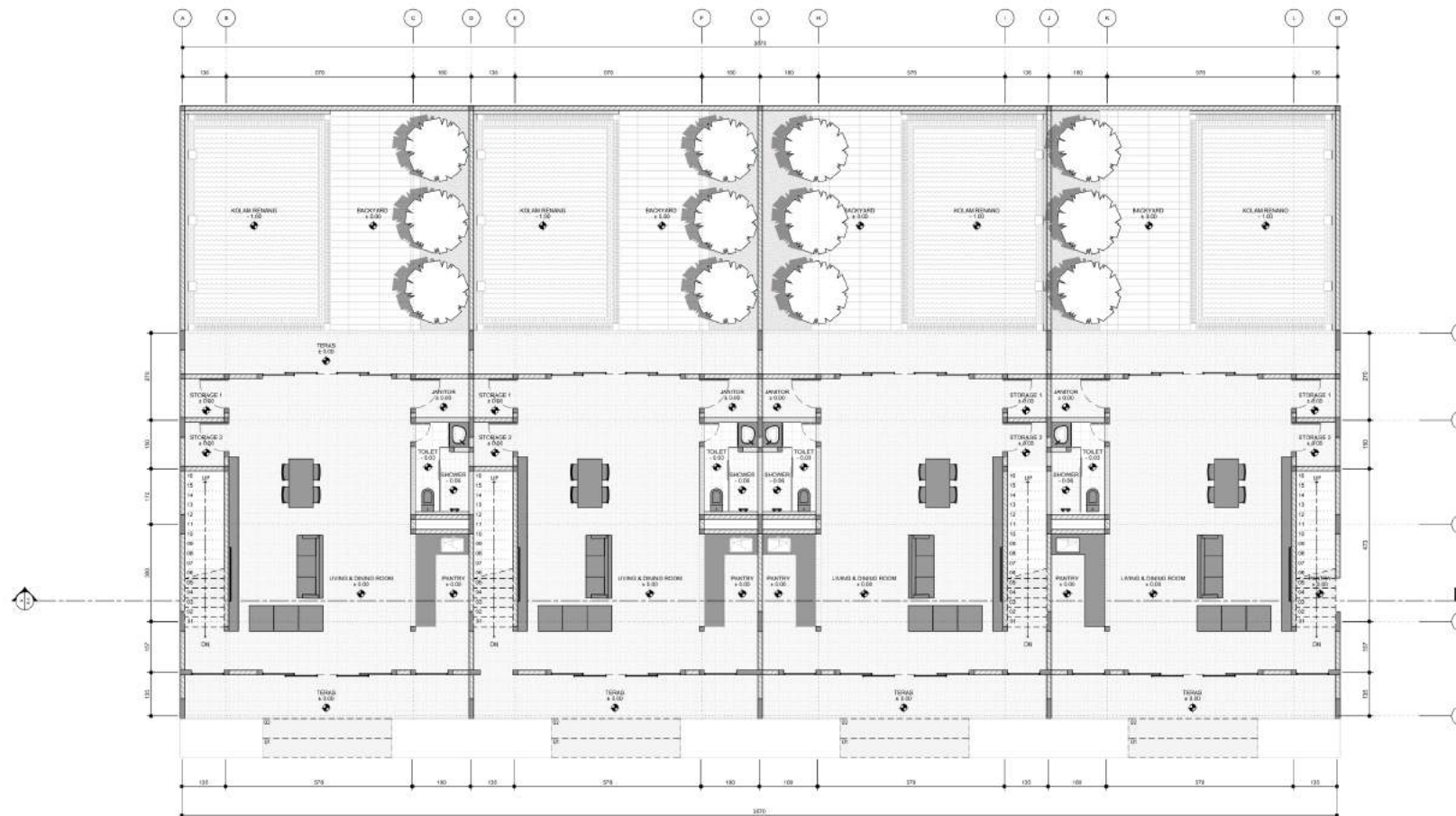
POTONGAN
RESTORAN

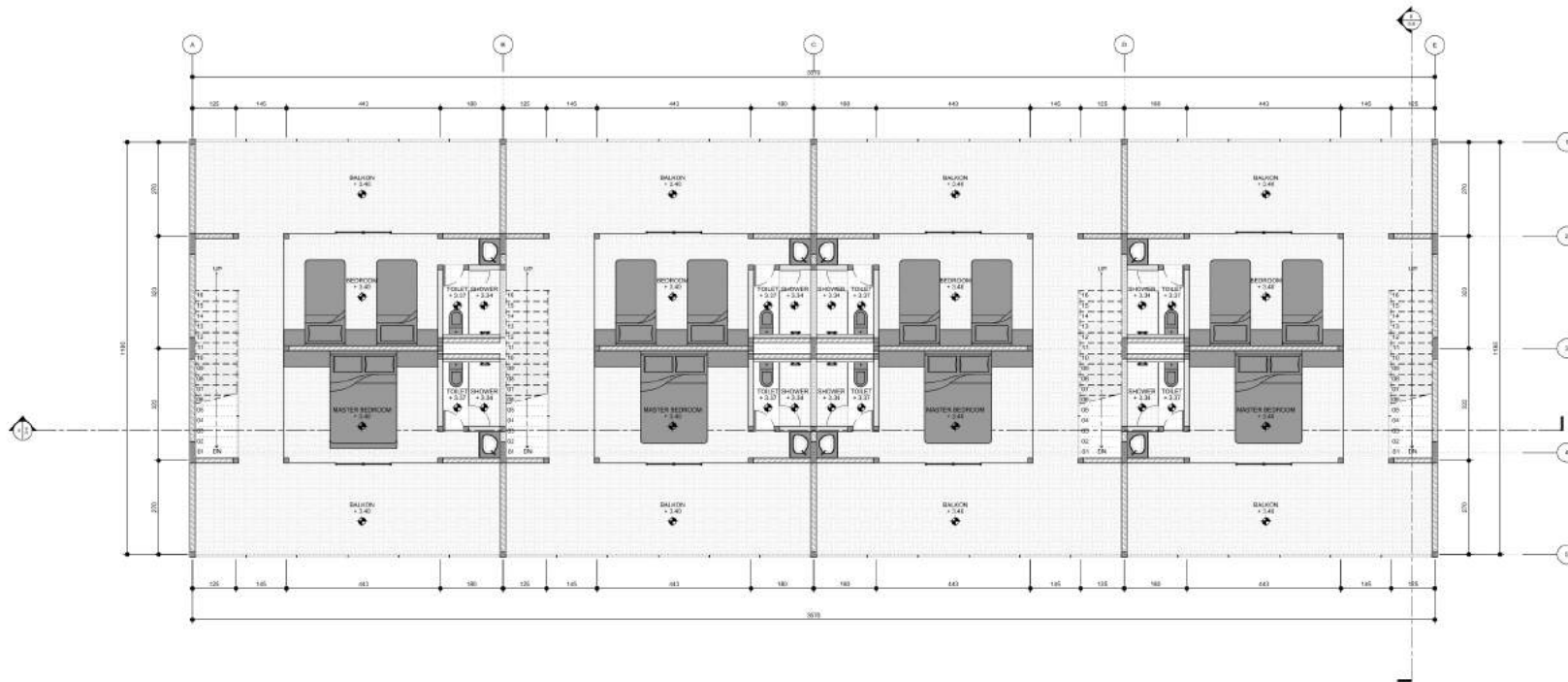


14 POTONGAN B RESTORAN
1/75

1 : 75

SD-014







ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

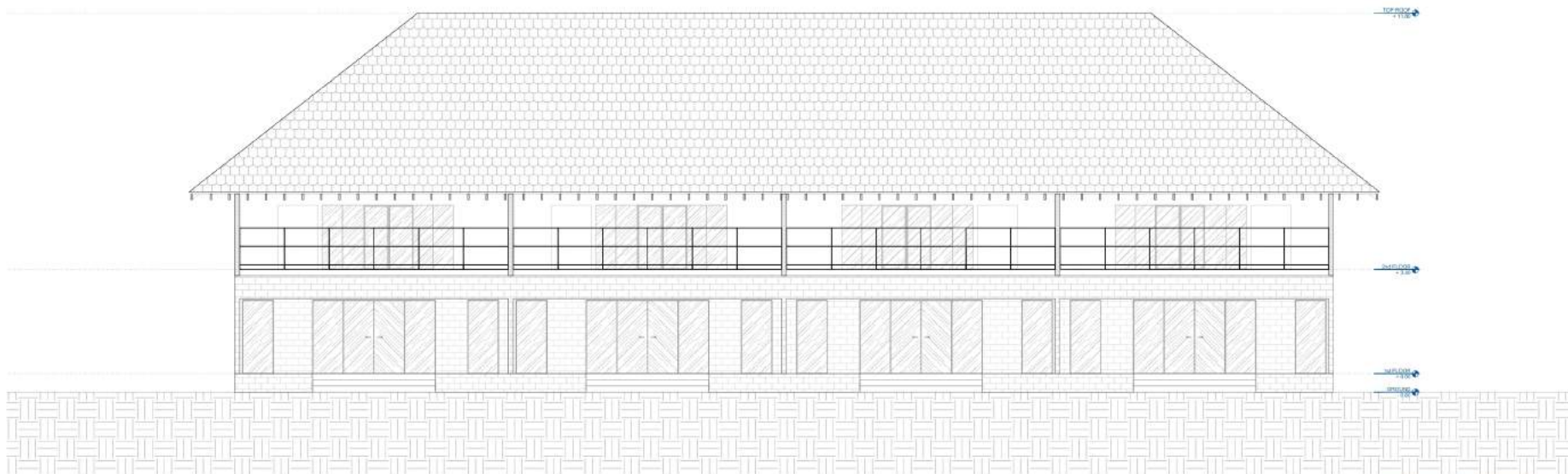
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

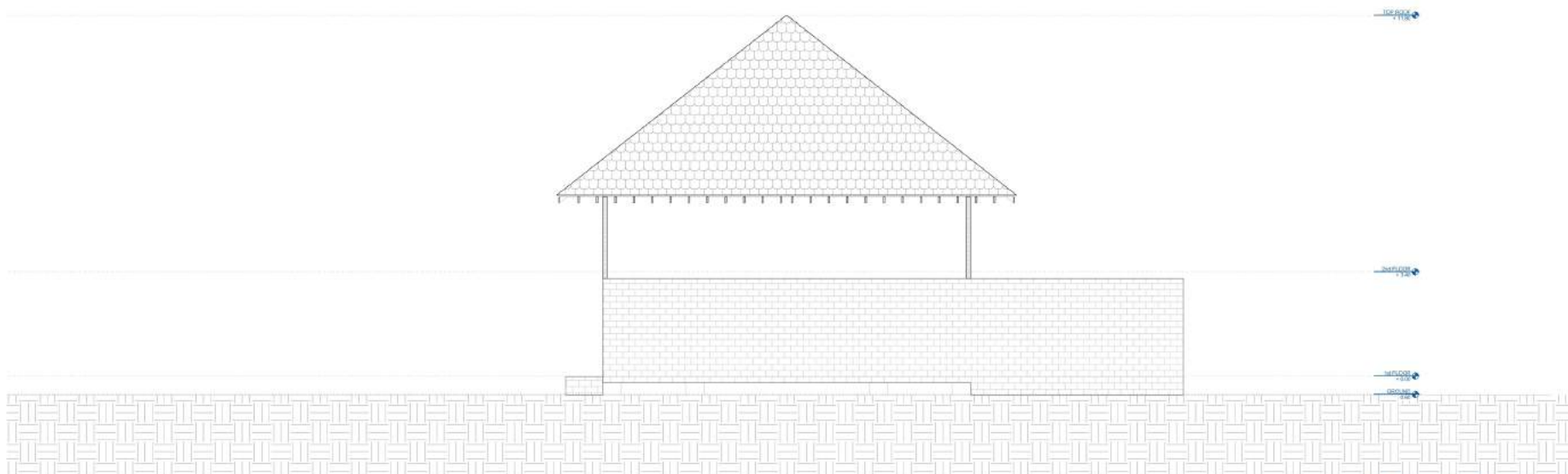
SUKMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

TAMPAK BUNGLOW



17 TAMPAK DEPAN BUNGLOW
1:100



17 TAMPAK SAMPING BUNGLOW
1:100

1 : 100

SD-017



POTONGAN
BUNGALOW

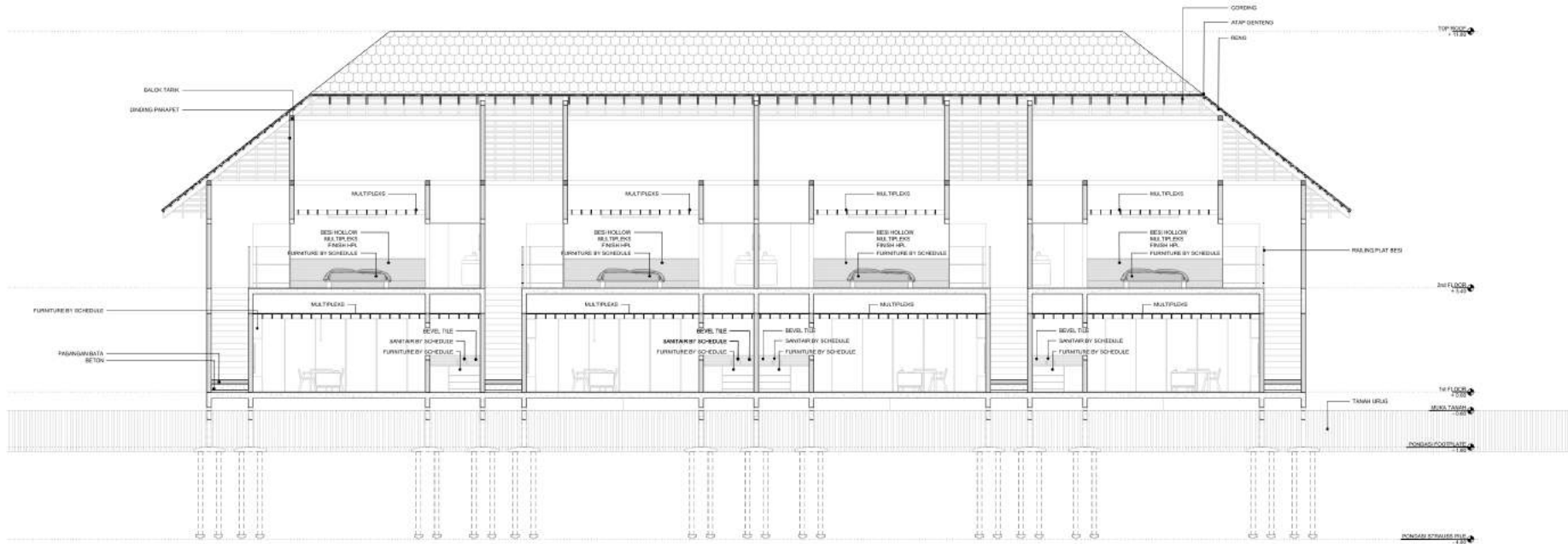
NOTES

SCALE

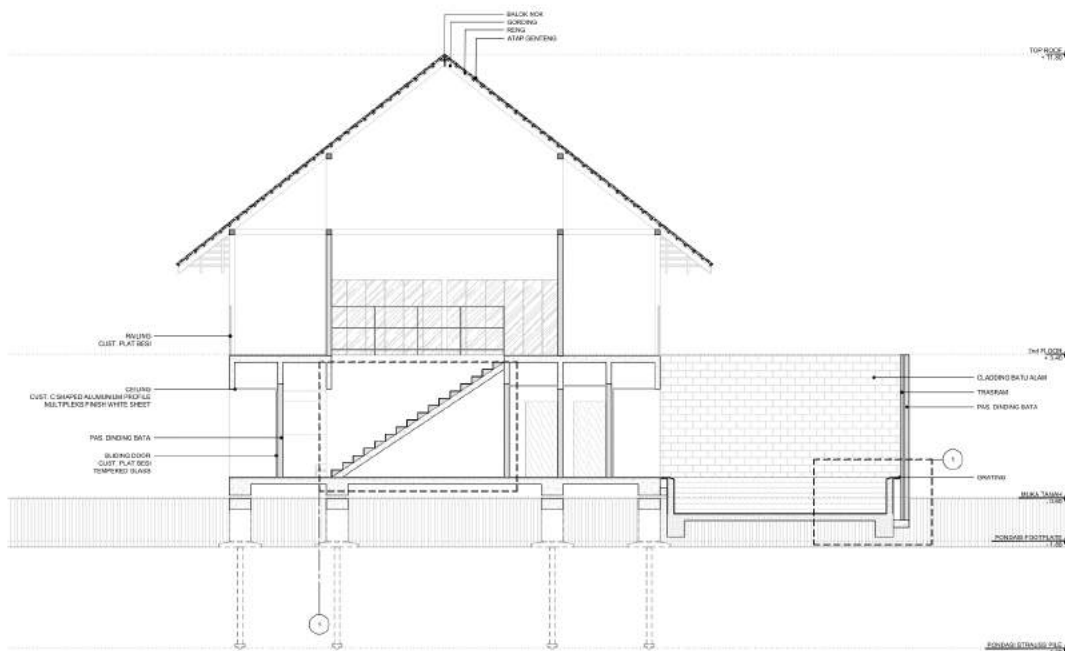
1 : 100

NUMBER

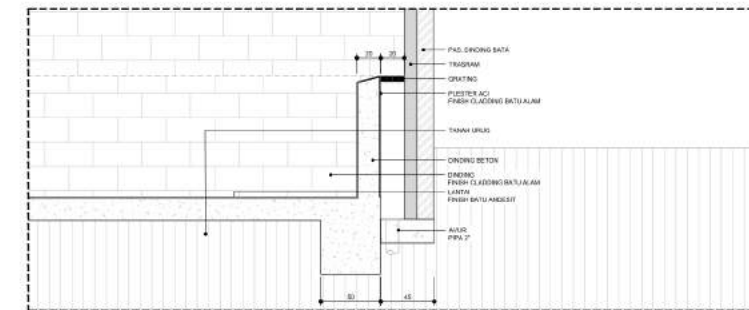
SD-018



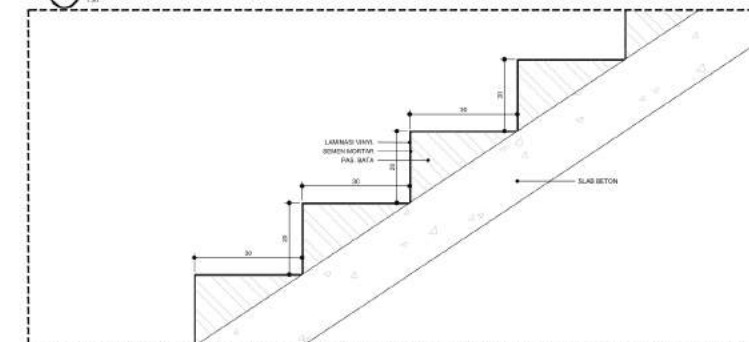
18 POTONGAN A BUNGALOW
1:100



18 POTONGAN B BUNGALOW
1:100



18 DETAIL KOLAM RENANG
1:30

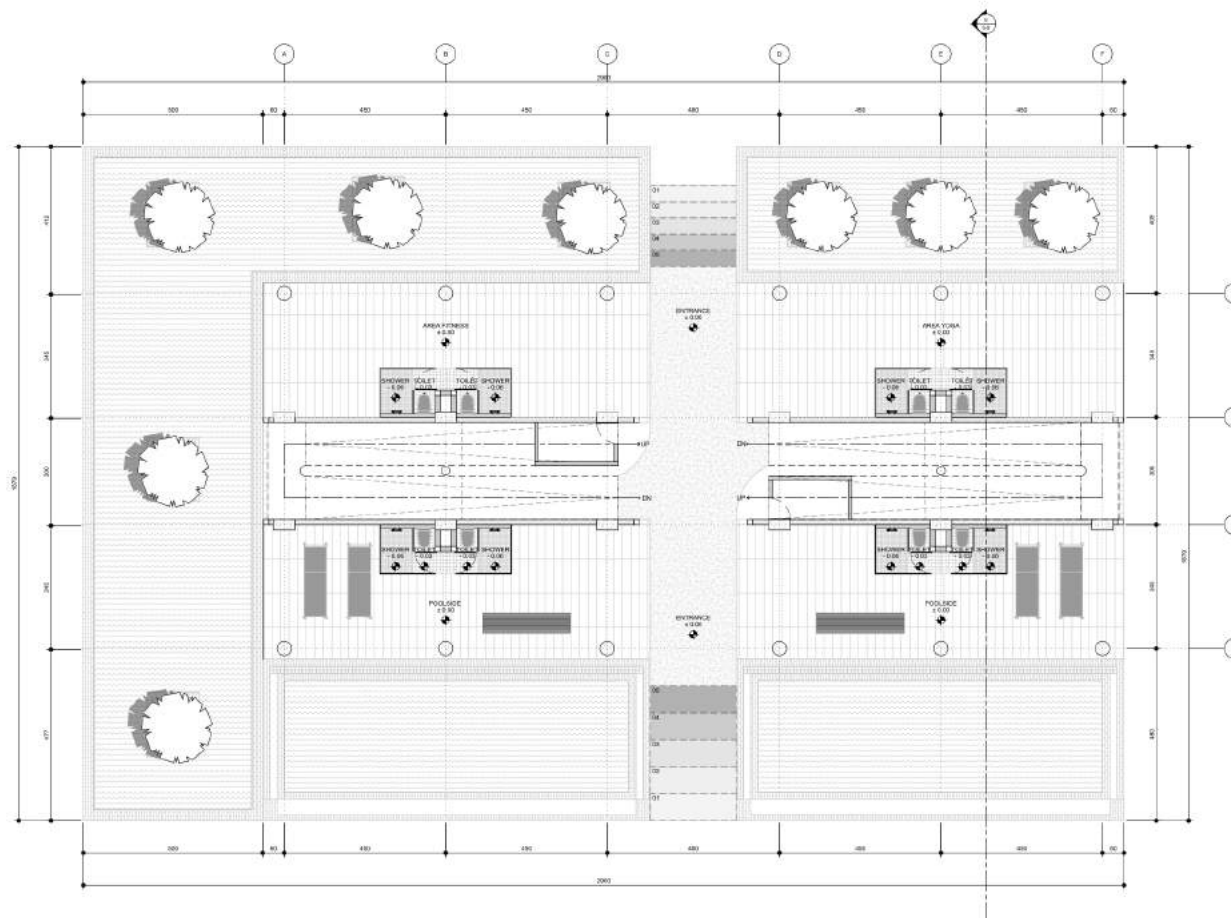


18 DETAIL TANGGA
1:30



TITLE :
**DENAH HOSTEL
LANTAI 1**

NOTES :



SCALE :

1 : 100

KLASIFIKASI :



ARCHITECTURE
UN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

SUBJEK :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITAS :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DOSEN I :
SUJUMAYATI RAHMAH, S.T., M.T

DOSEN II :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T., M.T

NO. SKALA :
1:100

DENAH HOSTEL LANTAI 2

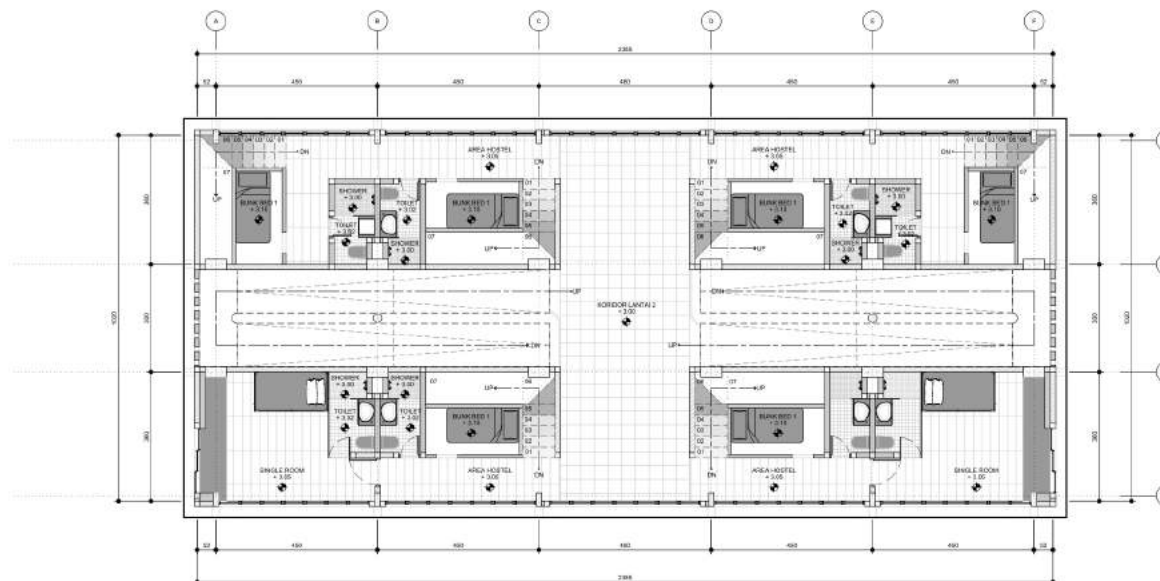
NO. SKALA :
1:100

NO. SKALA :
1:100

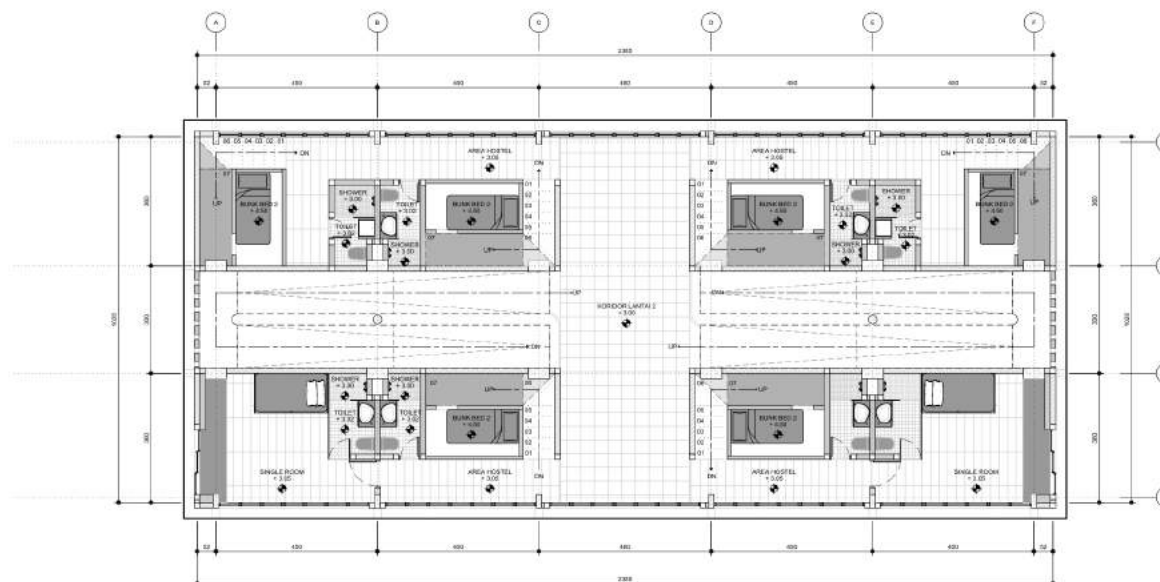
1:100

NO. SKALA :
1:100

SD-020



20 DENAH HOSTEL LANTAI 2
1:100



20 DENAH HOSTEL LANTAI MEZANINE
1:100



ARCHITECTURE
UIN MALANG - INDONESIA

PRODI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN
TEKNOLOGI
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

URAIAN :
PERANCANGAN RESORT
HALAL DI GILI MENGO DENGAN
PENDEKATAN EXTENDING
TRADITION

IDENTITAS :
RAIHAN GIRI SIRAJI/17663067

DAFTAR ISI :
SUKMAYATI RAHMAH, S.T, M.T

DAFTAR ISI :
PROF. DR. AGUNG SEDAYU,
S.T, M.T

TITLE :

TAMPAK
HOSTEL

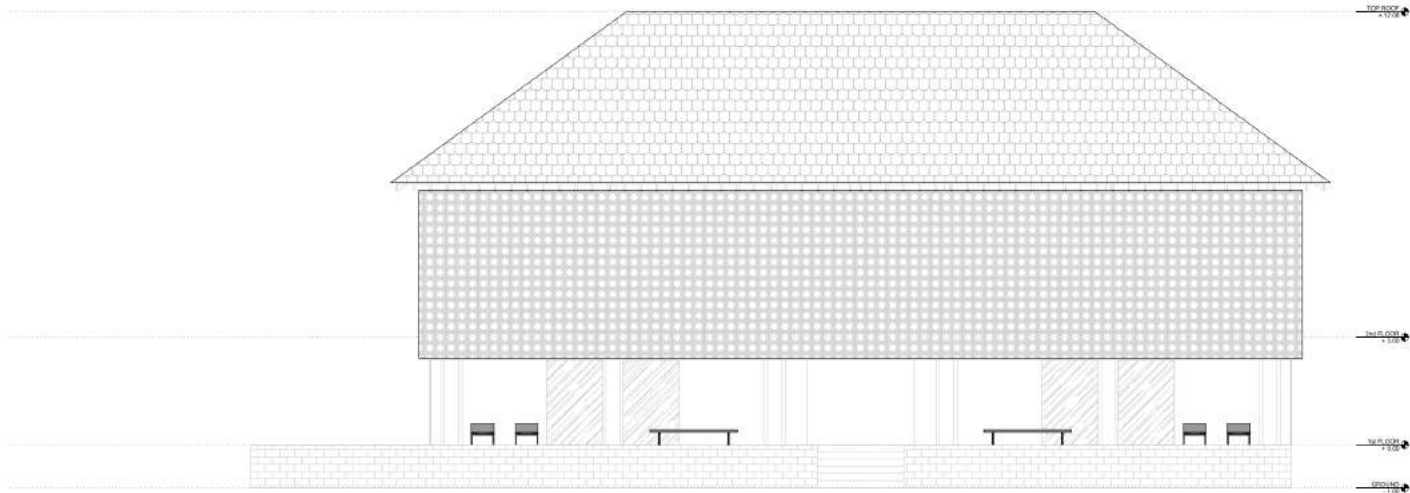
NOTES :

SCALE :

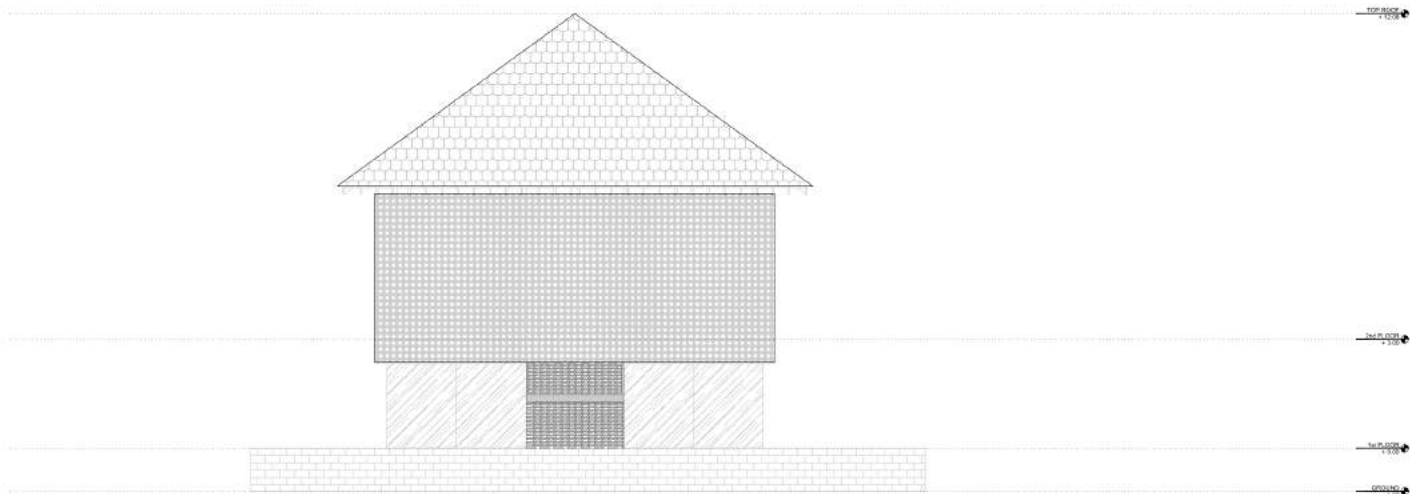
1:100

KLASIFIKASI :

SD-022



22 TAMPAK DEPAN HOSTEL
1:100



22 TAMPAK SAMPING HOSTEL
1:100

**POTONGAN
 HOSTEL**

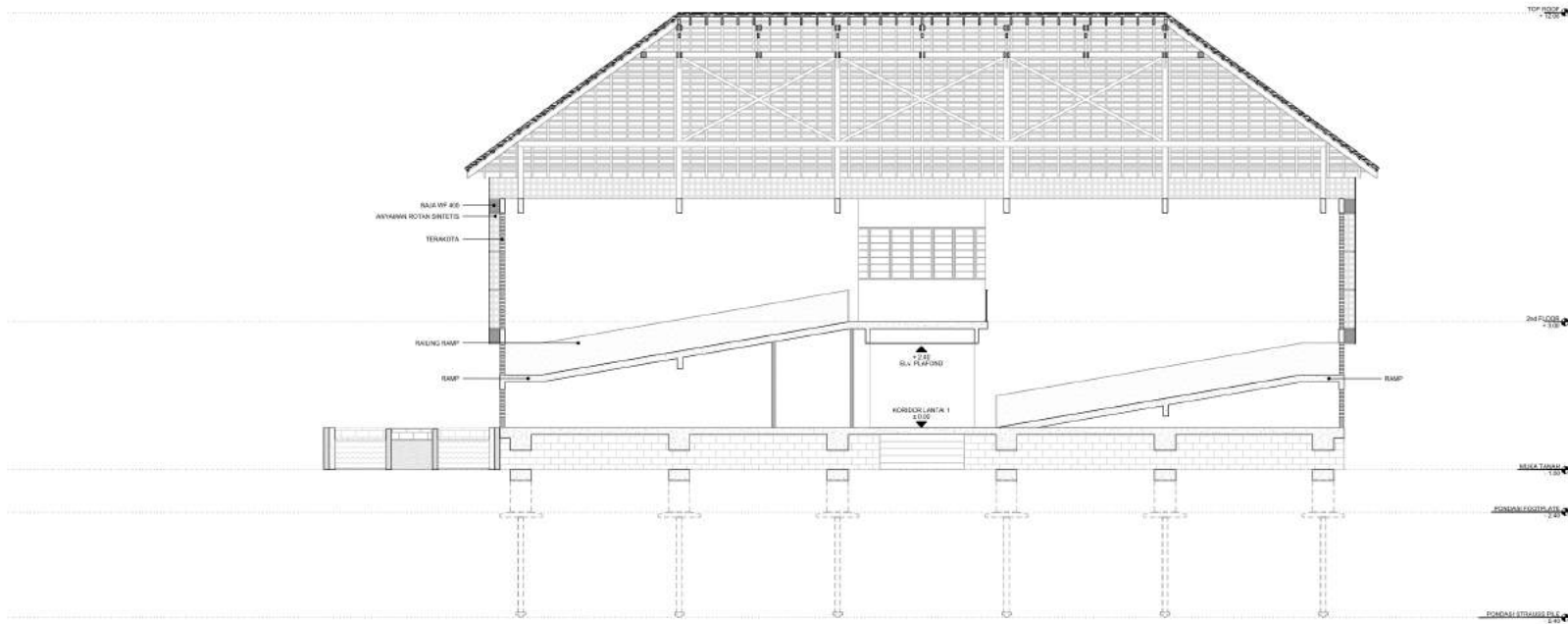
NOTES :

SCALE :

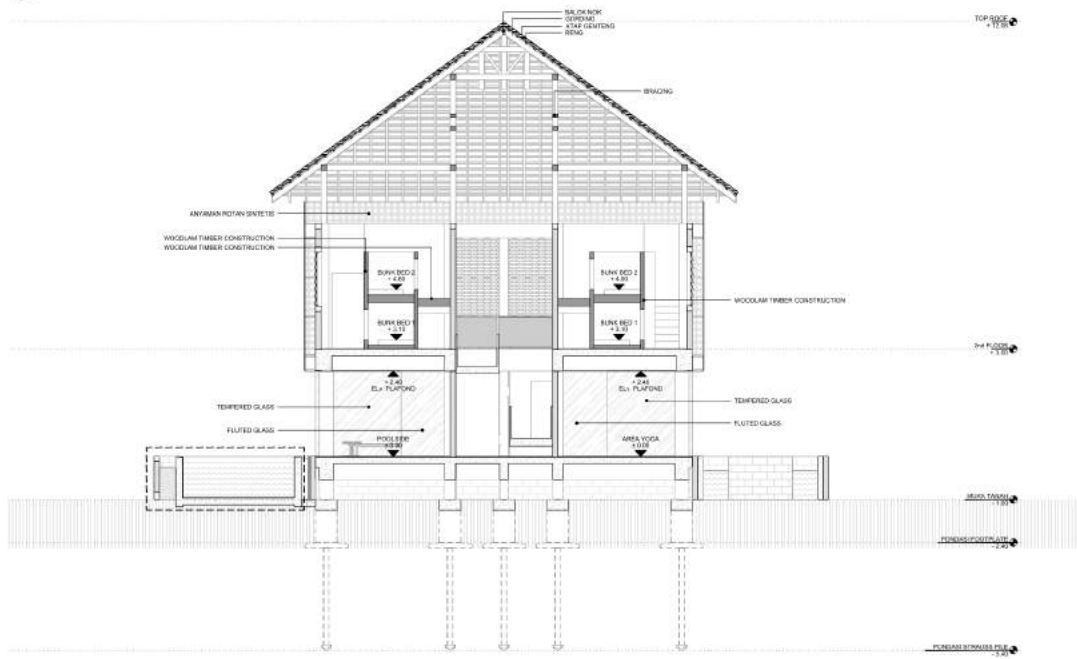
1:100

PLAN NO :

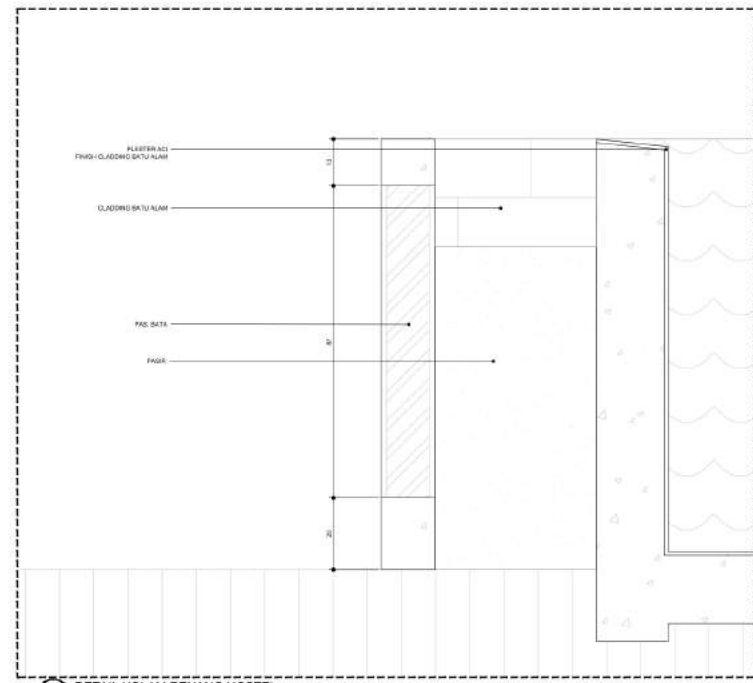
SD-023



23 POTONGAN A HOSTEL
1:100



23 POTONGAN B HOSTEL
1:100



23 DETAIL KOLAM RENANG HOSTEL
1:10

GILI MENO HALAL RESORT

Oleh	:	Raihan Giri Siraj	Pembimbing 1	:	Sukmayati Rahmah, M.T	Lokasi	:	Pulau Gili Meno, Gili Indah, Kabupaten Lombok Utara, Nusa Tenggara barat
Judul	:	Perancangan Resort Halal di Gili Meno dengan Pendekatan Extending Tradition	Pembimbing 2	:	Prof. Dr. Agung Sedayu M.T	Luas	:	5931 m2

INTRODUCTORY

Lombok dikenal dengan pulau eksotis yang memiliki banyak destinasi wisata seperti Gunung Rinjani dan TWP Gili Matra. Namun, pada medio tahun 2018 - 2019 pariwisata di Lombok mengalami kemunduran karena tragedi gempa besar yang menerjang pulau Lombok. Fasilitas - fasilitas wisata luluh lantah karena tidak mampu melakukan recovery dan tidak adanya tindakan mitigasi dari pemerintah setempat. Selain itu, terdapat berbagai penyakit sosial yang akan mengganggu ketertiban umum dan tidak sejalan dengan Pemerintah Provinsi NTB untuk mengembangkan konsep pariwisata halal yang akan berpusat pada Gili Meno.

2015

World Halal Tourism Winner
untuk pertama kalinya
Produk Hukum Wisata Halal
diterbitkan oleh Gubernur

2016

World Halal Tourism Winner
untuk kedua kalinya



Dalam perancangan resort halal ini, strategi pendekatan desain yang digunakan adalah *Extending Tradition*, sehingga dengan menggunakan pendekatan desain tersebut dapat melanjutkan nilai - nilai lokalitas yang didasari oleh masyarakat tradisional setempat. Baik itu secara nilai - nilai filosofis atau prinsip prinsip konstruksi. Sehingga, memperbarui pengetahuan konstruksi kelokalan dapat merespon isu secara tepat guna.

2018

Lombok luluh lantah karena gempa berkekuatan 7.0 SR

2019

Area wisata masih dipenuhi dengan tenda pengungsi

Fasilitas wisata tidak memadai karena tidak mampu untuk recovery



BENTUK TAPAK

Bentuk tapak yang terletak pada Pulau Gili Meno memiliki bagian - bagian yang tidak simetris terhadap bagian jalan.



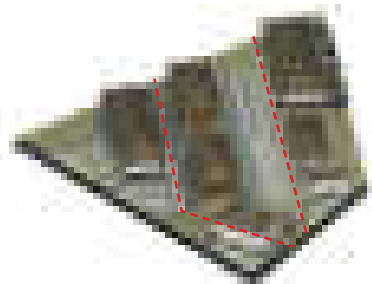
ZONASI

Zonasi diambil dari hasil analisis ruang suku sasak yang membagi bagian rumah *bale tani* dengan 3 zonasi umum dengan beberapa fitur arsitektural sebagai transisi antar sifat ruang.



SIRKULASI & LANDSCAPE

Sirkulasi dalam tapak yang dihasilkan dari segregasi fasilitas antara pria lajang, wanita lajang dan keluarga dengan memanfaatkan landscape sebagai fitur pembatas alami.



TATA MASSA

Tata massa, yang dihasilkan dari pengaturan grid yang mengikuti garis sumbu terbesar pada site yaitu garis pada bagian belakang site dan garis sumbu pada kiblat.



RENCANA PERTAPAKAN

Rencan tapak yang sudah melalui proses transformasi dengan beberapa pertimbangan seperti zonasi, garis sumbu dan tata massa yang didasari pada hubungan antar ruang.





Konsep "*Elaborasa*" hadir sebagai sintesis dari melanjutkan tradisi - tradisi kelokalan baik secara spirit dan prinsip konstruksi yang berdasar pada nilai - nilai rumah adat tradisional setempat yaitu suku adat sade. Hasil sintesis tersebut tidak hanya berdasarkan pada nilai - nilai kelokalan yang tercantum pada peraturan yang mengatur pariwisata halal. Sehingga, secara tidak langsung nilai - nilai kelokalan dengan nilai keislaman dapat berjalan secara beriringan. Intervensi yang digunakan masing - masing juga berperan penting, seperti nilai keislaman sebagai basis dari program ruang dan sirkulasi antara bangunan. Sedangkan, untuk prinsip *extending tradition* dapat dimanf



aatkan pada bangunan itu sendiri. Sehingga, jika disimpulkan adalah nilai - nilai keislaman berperan pada bagian *intangible* dan prinsip *extending tradition* berperan pada bagian *tangible*.





Variasi penggunaan material pada konsep interior adalah menggunakan warna - warna pada material yang dapat menghasilkan perasaan hangat dan tenang. Selain pertimbangan tersebut, faktor persolekan pada konsep ini dapat dimanfaatkan dengan baik dengan memberikan fokus - fokus pada detail interior seperti pada pencahayaan, plafond dan cladding batu alam yang menggantikan dan sebagai representatif dari keberlanjutan akan tradisi itu sendiri.



Memberikan fitur detail pada bagian plafond lantai 1 dikarenakan pada lantai 1 tidak dapat melihat rangka atap yang diekspos secara langsung. Sehingga modifikasi detail pada plafond lantai 1 dapat memenuhi kriteria persolekan.



GILI MENO HALAL RESORT

ELABORASI

PERTAPAN

Setelah selesai dan persiapan yang telah selesai. Mengajukan proses kelulusan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam proses ini adalah: - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PESUNGGUHAN

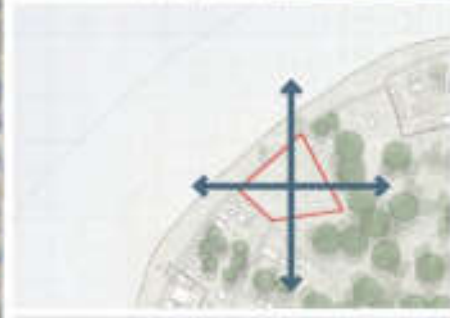
Mengajukan proses kelulusan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam proses ini adalah: - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERANGKAPAN

Mengajukan proses kelulusan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam proses ini adalah: - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERTAPAN

Mengajukan proses kelulusan dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan. Hal yang harus diperhatikan dalam proses ini adalah: - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. - Hasil wawancara harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.





PROGRAM



ELEVATED TERRACES & BALCONY

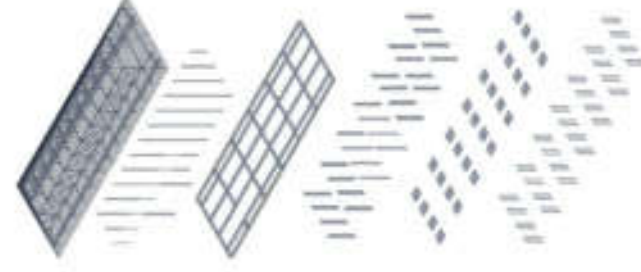


ROOFING & SUN SHADING

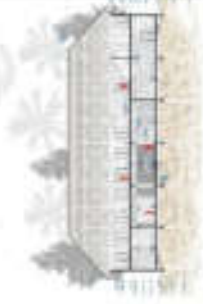


LOBBY

AND EXPLODED LIBRARY



LIBRARY ELEVATION



LIBRARY FLOOR PLAN



PROGRAM



ELEVATED TERRACES & BALCONY

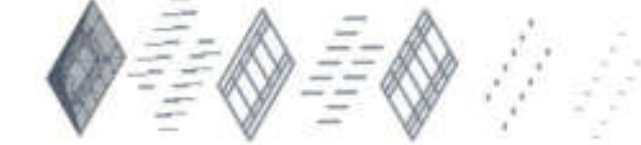


REMOVING VERTICALITY ROOF

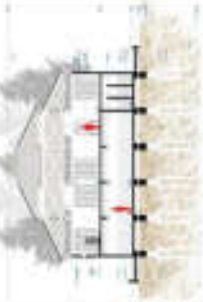


WISKIE

AND EXPLODED HALLS



HALLS ELEVATION



HALLS FLOOR PLAN



PROGRAM



ELEVATED SPACE

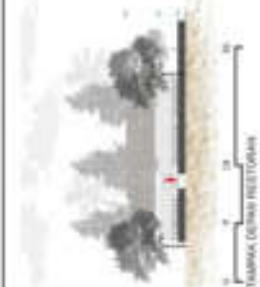
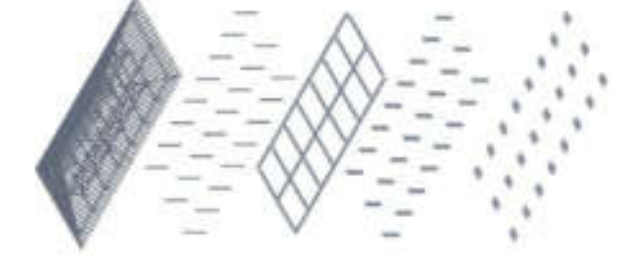


ROOFING & SUN SHADING

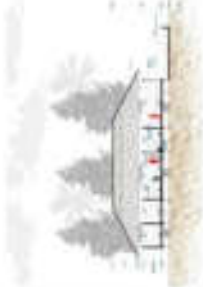


RESTAURANT

AND EXPLODED RESTAURANT



RESTAURANT ELEVATION



RESTAURANT FLOOR PLAN



PROGRAM



ELEVATED, BROWNSIES & OPENINGS

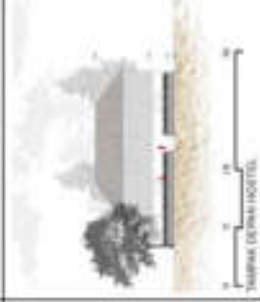


ROOFING & SUN SHADING



HOTEL

AND EXPLODED HOTEL



HOTEL ELEVATION



HOTEL FLOOR PLAN



PROGRAM



ELEVATED, TERRACES & BALCONY

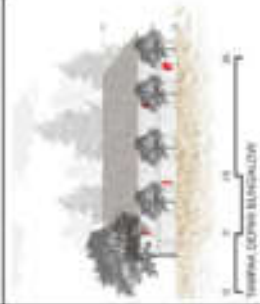
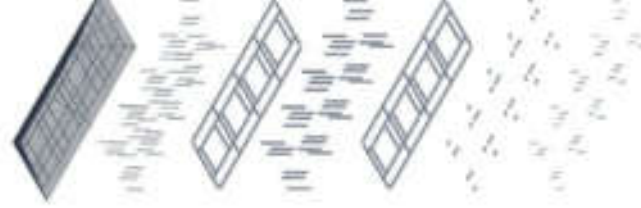


WOODING

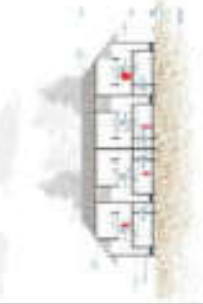


BUNGALOW

AND EXPLODED BUNGALOW



BUNGALOW ELEVATION



BUNGALOW FLOOR PLAN

